



Alfa*mart*

MENGHADAPI TANTANGAN DENGAN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS

FACING CHALLENGES BY INCREASING PRODUCTIVITY

**LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT 2017**

P¹ Sumber Alfaria Trijaya Tbk

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

DAFTAR ISI

MENGHADAPI TANTANGAN DENGAN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS

IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASIAN

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

LAPORAN DEWAN DIREKSI

PROFIL PERUSAHAAN

- Informasi Perseroan
- Sekilas Alfamart
- Visi dan Misi
- Nilai-Nilai Perusahaan
- Si Maskot Albi
- Struktur Organisasi
- Profil Direksi
- Profil Dewan Komisaris
- Profil Komite Audit
- Profil Kepala Unit Audit Internal
- Profil Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor
- Informasi Karyawan
- Informasi Kepemilikan Saham, Pemegang Saham Utama dan Pengendali
- Informasi Entitas Anak
- Kronologi Pencatatan Saham
- Kronologi Pencatatan Obligasi
- Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
- Prestasi dan Penghargaan
- Tonggak Perjalanan
- Peristiwa Penting 2017

PETA GERAJ DAN LOKASI PENYEBARAN

1. TINJAUAN USAHA

- Jaringan, Pasokan Dan Distribusi
- Operasional
- Merchandising
- Marketing
- Waralaba
- Teknologi Informasi dan Komunikasi
- Sumber Daya Manusia

2. TINJAUAN KEUANGAN

3. TATA KELOLA PERUSAHAAN

- Struktur Tata Kelola
- RUPS
- Dewan Komisaris
- Direksi
- Komite Audit
- Sekretaris Perusahaan
- Unit Audit Internal

01 CONTENTS

04 FACING CHALLENGES BY INCREASING PRODUCTIVITY

06 CONSOLIDATED FINANCIAL HIGHLIGHTS

08 REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

16 REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

26 COMPANY'S PROFILE

- Corporate Information
- Alfamart at a Glance
- Vision and Mission
- Corporate Values
- Albi The Mascot
- Organization Structure
- The Board of Directors Profile
- The Board of Commissioners Profile
- The Committee of Audit Profile
- Head of Internal Audit Unit Profile
- The Corporate Secretary and Investor Relations Profile
- Employee Information
- Share Ownership, Majority and Controlling Shareholder Information
- Subsidiaries Information
- Stock Listing Chronology
- Bond Listing Chronology
- Names and Addresses of the Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals
- Achievements and Awards
- Major Milestones
- Significant Events 2017

64 STORES AND COVERAGE AREAS

66 1. BUSINESS OVERVIEW

- Network, Supply and Distribution
- Operational
- Merchandising
- Marketing
- Franchise
- Information Technology and Communication
- Human Resources

86 2. FINANCIAL REVIEW

110 3. CORPORATE GOVERNANCE

- Corporate Governance Structure
- GMS
- Board of Commissioners
- Board of Directors
- Committee of Audit
- Corporate Secretary
- Internal Audit Unit

- Sistem Pengendalian Internal
- Sistem Manajemen Risiko
- Perkara Penting yang Dihadapi
- Informasi Sanksi Administratif
- Informasi Kode Etik
- Informasi Budaya Perusahaan
- Whistleblowing System
- Penerapan Pedoman Tata Kelola
- Donasi

4. TANGGUNGJAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

- Lingkungan Hidup
- Praktik Tenaga Kerja
- Pengembangan Sosial Masyarakat
- Tanggung Jawab Produk

PERTANGGUNG JAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2017

LAPORAN KEUANG 

KANTOR CABANG

- Internal Control System
- Risk Management System
- Important Case
- Administrative Sanction Information
- Ethical Code Information
- Corporate Culture Information
- Whistleblowing System
- Implementation of Corporate Governance Guideline
- Donations

160 4. CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- Environment
- Labour Practice
- Social Development
- Product Responsibility

168 RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL  REPORT 2017

170  SOCIAL STATEMENTS

BRANCHES





MENGHADAPI TANTANGAN DENGAN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS

FACING CHALLENGES BY INCREASING PRODUCTIVITY

"Productivity is never an accident. It is always the result of a commitment to excellence, intelligent, planning and focused effort" – Paul J Meyer

Perkembangan teknologi informasi, channel distribusi dan perubahan perilaku belanja masyarakat mendorong persaingan bisnis ritel yang semakin ketat. Analisa dan evaluasi setiap proses bisnis yang telah dilakukan didukung sistem informasi yang memadai menjadi fokus manajemen dalam upaya mendorong produktivitas seluruh sumber daya Perseroan. Komitmen dan fokus Perseroan untuk mengoptimalkan produktivitas menjadi modal perusahaan untuk menghadapi tantangan dan peluang di tahun-tahun mendatang.

Information technology and distribution channel developments as well as the change in people's shopping behaviour have all triggered a fiercer competition in the retail business. Analysis and evaluation on every business process that have been done supported by an adequate information system has been the management's focus in the effort to boost productivity of all the Company's resources. The Company's commitment and focus to optimize productivity has become the Company's asset to face challenges and opportunities in the years to come.

IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL HIGHLIGHTS

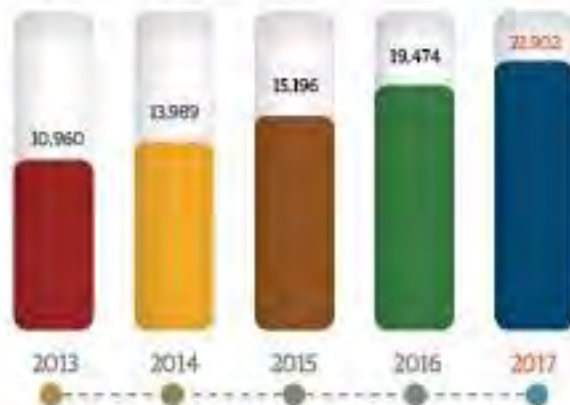
Angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris (disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Figure in the table and charts are in English notation (expressed in Million of Rupiahs, unless otherwise stated)

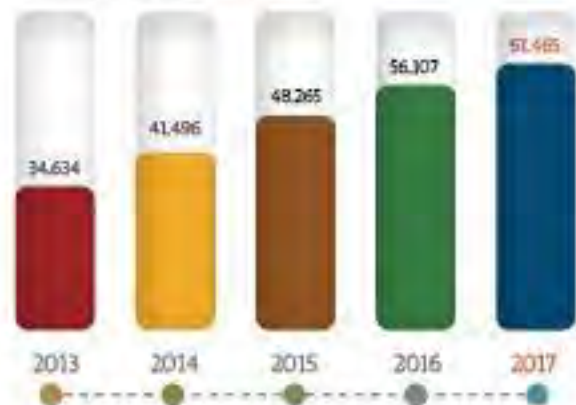
Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position	2017	2016	2015	2014	2013
Total Aset Total Assets	21,901,740	10,474,367	15,105,887	13,980,045	10,960,452
Total Liabilitas Total Liabilities	16,651,570	14,179,604	10,345,671	10,990,457	8,327,783
Total Ekuitas Total Equity	5,250,170	5,294,763	4,850,216	2,990,588	2,632,669
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2017	2016	2015	2014	2013
Pendapatan Neto Net Revenue	61,464,903	56,107,056	48,265,453	41,405,720	34,633,549
Laba Bruto Gross Profit	12,001,317	10,872,428	9,209,040	7,734,544	6,376,043
Laba Tahun Berjalan Income for the year	257,735	553,835	464,204	579,303	568,834
Laba Tahun Berjalan yang dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Income for The Year Attributable to Owners of The Parent Company	306,275	601,589	451,088	539,553	538,703
Laba per Saham Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh) Earnings per Share Attributable to Owners of The Parent Company (in full Amount)	7.23	14.49	11.23	14.27	14.26
EBITDA EBITDA	3,438,654	3,305,991	2,790,841	2,567,662	2,066,681
Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows	2017	2016	2015	2014	2013
Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi Net cash provided by Operating Activities	3,322,625	2,097,454	3,411,211	1,558,449	1,703,202
Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Investasi Net cash used in Investing Activities	(3,625,051)	(4,060,032)	(3,096,475)	(2,877,802)	(3,211,001)
Kas Neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net cash provided by (used in) Financing Activities	298,713	2,134,426	(77,058)	1,345,590	1,238,201
Rasio Keuangan Financial Ratio	2017	2016	2015	2014	2013
Imbalan Hasil atas Aset Rata-Rata (ROAA) (%) Return on Average Asset (ROAA)*	1.45%	3.47%	3.09%	4.33%	5.41%
Imbalan Hasil atas Rata-Rata Ekuitas (ROAE) (%) Return on Average Equity (ROAE)*	5.79%	11.86%	11.49%	19.16%	18.53%
Rasio Lancar (kali) Current Ratio (times)	0.88	0.90	1.10	0.91	0.82
Total Liabilitas terhadap Ekuitas (kali) Total Liabilities to Equity (times)	3.17	2.68	2.13	3.67	3.16
Total Liabilitas terhadap Aset (kali) Total Liabilities to Asset (times)	0.76	0.73	0.68	0.79	0.76

* Return using EAT attributable to Owners of the Parent Company

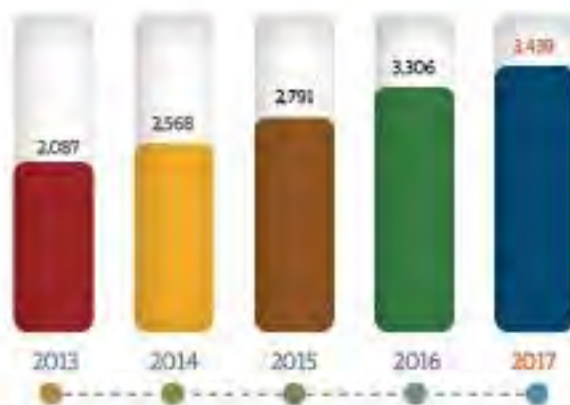
Total Aset (Miliar Rupiah)
Total Assets (in Billion Rupiah)



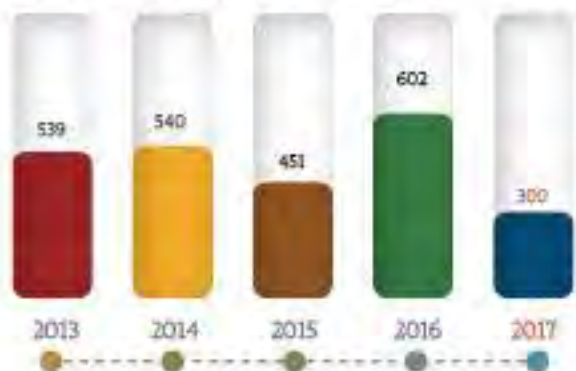
Pendapatan Neto (Miliar Rupiah)
Net Revenue (in Billion Rupiah)



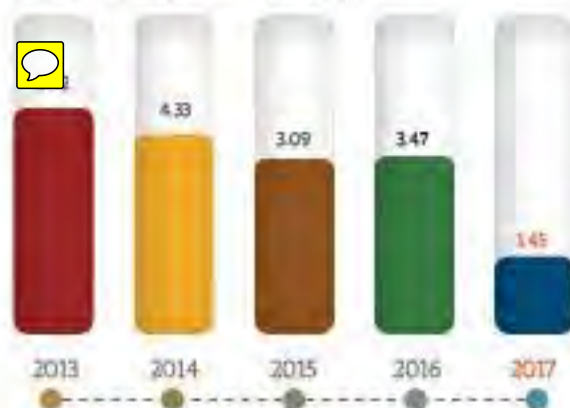
EBITDA (Miliar Rupiah)



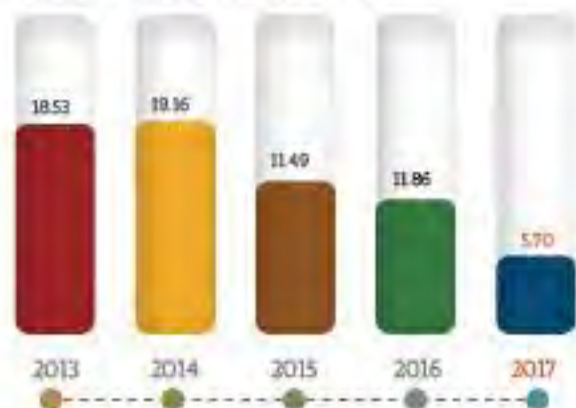
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Miliar Rupiah)
Income For The Year Attributable to Owners Of the Parent Company (in Billion Rupiah)



Imbalan Hasil atas Rata-rata Aset (ROAA) (%)
Return on Average Assets (ROAA) (%)



Imbalan Hasil atas Ekuitas Rata-rata (ROAE) (%)
Return on Average Equity (ROAE) (%)



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



“PERGESERAN POLA KONSUMSI YANG DIPENGARUHI GENERASI MILENIAL MENDORONG TERJADINYA PREFERENSI DARI KONSUMSI BERBASIS BARANG MENJADI KONSUMSI BERBASIS PENGALAMAN DAN LEISURE”

“THE SHIFT IN THE CONSUMPTION PATTERN AFFECTED BY THE MILLENNIAL GENERATION HAS CAUSED A CHANGE IN THE PREFERENCE FROM CONSUMPTION THAT IS BASED ON GOODS TO CONSUMPTION BASED ON EXPERIENCE AND LEISURE”

Pemegang saham yang terhormat,
Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Perseroan masih tetap dapat berkembang dan memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perekonomian global di tahun 2017 tumbuh membaik sejalan dengan kenaikan harga komoditas global. Perekonomian di Amerika Serikat mengalami peningkatan seiring pertumbuhan perekonomian global. Perbaikan konsumsi dan investasi menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat. Pertumbuhan ini diharapkan terus meningkat sejalan dengan normalisasi kebijakan moneter, kenaikan suku bunga Fed Fund Rate dan penurunan neraca bank sentral sesuai target yang diharapkan. Sementara ekonomi Eropa sepanjang 2017 mampu tumbuh lebih baik dengan ditopang konsumsi rumah tangga, investasi dan ekspor. Eropa masih perlu untuk mewaspadai risiko politik akibat pembentukan koalisi pemerintahan dan Brexit yang masuk pada fase negosiasi sehingga berdampak kepada pertumbuhan ekonomi.

Dear Valued Shareholders,
Praise and gratitude are due to God Almighty who always give His mercy and grace so that the Company still can grow and give benefit to all stakeholders.

The global economy grew better in 2017 is growing steadily inline with increase in global commodities prices. The United States' economy has increased as the global economy grows. Improvement in consumption and investment has triggered the United States' economic growth. The growth is expected to keep going inline with normalization in the monetary policy, the increase in the Fed Fund Rate as well as the fall of the central bank's balance sheet as expected. In the meantime, Europe's economy throughout 2017 had managed to grow better supported by household consumption, investment and export. Europe has to be cautious still about the political risk that may occur following the founding of the governments' coalition and the Brexit issue which has now entered the phase of negotiation and subsequently may have impact on the economic growth.

Pulihnya konsumsi rumah tangga dan kinerja ekspor mendorong ekonomi Jepang tumbuh cukup tinggi di tahun 2017. Sementara itu kendala struktural *aging population* dan kemampuan fiskal yang semakin terbatas seiring peningkatan defisit karena beban jaminan sosial dan berakhirnya program stimulus investment for future membayangi Jepang kedepan. Ekonomi Tiongkok tumbuh tinggi dengan dukungan perbaikan ekspor. Di sisi lain kinerja investasi melambat yang disebabkan kebijakan pengetatan properti dan deleveraging yang lebih ketat sebagai bagian dari kebijakan rebalancing ekonomi yang ditetapkan pemerintah Tiongkok.

Perbaikan perekonomian di Negara Amerika Serikat, Eropa dan Jepang telah memberikan dampak positif terhadap kinerja perekonomian Indonesia. Di tahun 2017, ekonomi nasional mampu tumbuh sebesar 5,07%, meski dibawah target APBNP yaitu 5,20% namun pertumbuhan ini lebih baik dibanding tahun 2016 yang hanya mencapai 5,03% dan tertinggi sepanjang 4 tahun terakhir. Secara umum sepanjang tahun 2017, perekonomian nasional mulai menunjukkan pergerakan positif terutama pada semester II. Hal ini didorong oleh beberapa momentum positif antara lain membaiknya ekonomi dunia sehingga mendorong volume perdagangan dunia dan harga komoditas serta berlanjutnya aliran modal ke negara berkembang. Harga beberapa komoditas andalan ekspor seperti batu bara, crude palm oil (CPO) dan beberapa jenis logam meningkat signifikan. Momentum selanjutnya adalah stabilitas makro ekonomi dan sistem keuangan yang terjaga dengan baik beberapa tahun terakhir. Beberapa indikator makro ekonomi antara lain; inflasi yang berada dalam rentang sasaran, defisit transaksi berjalan dalam level sehat, nilai tukar rupiah sejalan dengan nilai fundamental, kesinambungan fiskal dengan defisit APBN yang terkendali serta utang pemerintah yang berada pada level kondusif. Stabilitas ekonomi nasional mendorong momentum ketiga yakni keyakinan pelaku ekonomi terhadap perekonomian nasional sehingga Fitch and Moody's dan Standard & Poors (S&P) meningkatkan peringkat kredit Indonesia menjadi investment grade (BBB-). Pada akhir tahun 2017 Fitch meningkatkan peringkat Indonesia menjadi BBB. Hal ini mendorong aliran investasi modal luar negeri semakin menguat dan investasi korporasi dalam negeri mulai meningkat.

Sepanjang tahun 2017, beberapa tantangan muncul akibat penyesuaian kebijakan perekonomian untuk memperbaiki pemulihan kondisi perekonomian jangka menengah dan jangka panjang. Selain tantangan luar negeri berupa kondisi keuangan global, pemerintah juga menghadapi tantangan domestik. Tantangan domestik antara lain terbatasnya ruang fiskal yang disebabkan kinerja pajak yang belum sesuai dengan target, tertahannya ekspansi korporasi yang disebabkan oleh faktor internal serta belum kuatnya stimulus fiskal dan konsumsi rumah tangga sebagai pendorong. Hal ini berpengaruh kepada kurang optimalnya fungsi mediasi perbankan dalam mendorong ekspansi korporasi.

The recovery of household consumption and export performance pushed Japan's economy to grow fairly high in 2017. In the meantime the structural constraint of aging population and the more limited fiscal capability owing to the higher deficit because of the social security expense as well as the termination of the "investment for future" stimulus program might overshadow Japan onward. China's economy had grown very well supported by better export. On the other side the investment performance had slowed down owing to the property tightening policy and the tighter deleveraging as part of the economic rebalancing policy that has been made by the Chinese government.

The improvement of the economy in the United States, Europe and Japan has had a positive impact on the performance of the Indonesian economy. In 2017, the national economy had managed to grow by 5.07%, lower than the APBNP (Revised State Budget) target of 5.20% but the growth was higher compared to 2016 which was only 5.03% and had been the highest in the last 4 years. In general the national economy throughout 2017 had shown a positive trend mainly in the second half. This was driven by several positive momentums like among others global economic improvement that had raised global trade volume and commodities' prices and the continued capital inflow to the developing countries. The prices of some export-oriented commodities like coal, crude palm oil (CPO) and several types of metals had risen significantly. The next momentum is the macro economic and financial system stability that had been well maintained in the last couple of years. Some macroeconomic indicators were; the inflation rate that was in the range of target, the current transaction deficit that was in the sound level, the rupiah exchange rate which was in line with the fundamental value, the fiscal sustainability with the well-controlled APBN deficit as well as the government's debts that were in the sound level. The national economic stability has boosted the third momentum that was confidence among the economic players in the national economy so that Fitch and Moody's and the Standard & Poors (S&P) had upgraded Indonesia's credit rating to investment grade (BBB-). At the end of 2017, Fitch upgraded Indonesia's rating to BBB, it has driven more inflow of foreign capital investment whereas the domestic corporate investment has begun to increase.

Throughout 2017, several challenges had emerged due to the economic policy adjustment to improve the medium- and long-term economic recovery. Besides the external challenge of global financial condition, the government also had to face domestic challenges. Among the domestic challenges were the restricted fiscal room owing to the tax performance that had not been line with the target, halted corporate expansion because of internal factors as well as the fiscal stimulus that had not been strong enough and the household consumption as the trigger. These had made the banking sector's intermediary function become less optimum in driving corporate expansion.

Selain itu berkembangnya media digital mengubah lanskap sektor riil dan sektor keuangan dalam jangka menengah ditengah pelaku ekonomi nasional yang sedang melakukan penyesuaian. Penyesuaian fiskal yang dilakukan pemerintah antara lain meningkatkan belanja modal melalui penguatan belanja infrastruktur dan reformasi subsidi BBM serta penyesuaian tarif listrik sehingga berdampak kepada konsumsi rumah tangga. Disamping itu pergeseran pola konsumsi yang dipengaruhi generasi milenial mendorong terjadinya preferensi dari konsumsi berbasis barang menjadi konsumsi berbasis pengalaman dan leisure, akibatnya konsumsi barang menjadi menurun.

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja sektor ritel terkait erat dengan perkembangan perekonomian nasional. Perubahan pola konsumsi dan preferensi belanja masyarakat berakibat kepada perlambatan kinerja sektor ritel. Hal ini ditunjukkan dengan pertumbuhan fast moving consumer goods atau FMCG sepanjang tahun 2017 hanya mencapai 2,5%, menurun dibandingkan tahun 2016 yang mencapai 7,7% (Sumber: AC Nielsen). Kami bersyukur bahwa tantangan dan ketatnya persaingan bisnis ritel di tahun 2017 mampu dilalui Direksi dan jajaran manajemen Perseroan dan Entitas Anak dengan baik. Pendapatan neto konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak meningkat 9,55% menjadi Rp61,46 triliun (2016: Rp56,11 triliun), sejalan dengan kenaikan penjualan dan penambahan gerai sepanjang tahun 2017. Namun demikian, pertumbuhan pendapatan neto tidak seiring dengan pertumbuhan beban operasional dan beban keuangan sehingga Perseroan dan Entitas Anak pada akhir tahun 2017 hanya mampu membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp300,3 miliar, menurun sebesar 50,09% dibandingkan dengan tahun 2016 (2016: Rp601,6 miliar).

Penambahan neto gerai Perseroan dan Entitas Anak di tahun 2017 adalah 1.283 gerai sehingga pada akhir tahun 2017 jumlah gerai Perseroan dan Entitas Anak seluruhnya mencapai 15.028 gerai, rata-rata tumbuh 9,3% dibandingkan tahun 2016 (2016: 13.745 gerai). Atas keseluruhan gerai sebanyak 5.067 gerai atau 33,7% tersebar di wilayah Jabodetabek, 5.654 gerai atau 37,6% tersebar di wilayah Jawa selain Jabodetabek dan 4.307 gerai atau 28,7% gerai tersebar di luar Jawa. Pertumbuhan gerai di luar Jawa menjadi salah satu fokus Perseroan dan Entitas Anak beberapa tahun terakhir dikarenakan masih terbukanya potensi pasar.

Guna mendukung perkembangan jaringan gerai, di tahun 2017 Perseroan dan Entitas Anak menambah 1 gudang induk di wilayah Palu dan 3 depo (gudang pendukung) di wilayah Gorontalo, Bengkulu dan Sumbawa. Perseroan dan Entitas Anak fokus untuk memperbaiki sistem layanan gudang, salah satunya adalah perbaikan fitur web business to business dan bekerjasama dengan pemasok. Dalam rangka pengembangan gudang jajaran manajemen sangat memperhatikan efektifitas layanan sesuai dengan coverage area untuk mengoptimalkan layanan.

Besides, digital media development has changed the real and the financial sectors' landscapes in the medium term amidst the adjustment that is being done by the national economic players. The fiscal adjustment that has been done by the government includes among others the increase of capital expenditure by way of strengthening the infrastructure expense and reforming fuel oil subsidy as well as by electricity tariff adjustment which all have affected household consumption. Aside from the above mentioned, the shift in the consumption pattern affected by the milenial generation has caused a change in the preference from consumption that is based on goods to consumption based on experience and leisure, so goods consumption has stepped down.

Board of Directors' Performance Evaluation

The retail sector's performance is closely tied with the change in the national economy. The shift in the people's consumption pattern and shopping preference have caused a slowdown in the retail sectors' performance. This is shown by the growth of fast moving consumer goods (FMCG) during the period of 2017 which was only 2.5%, lower than 7.7% in 2016 (Source: AC Nielsen). We are grateful that the challenge as well as the tight retail business competition in 2017 had been well undergone by the Company's as well as its Subsidiaries' Board of Directors and board of management. The Company's and its Subsidiaries' consolidated net revenue increased by 9.55% to Rp61.46 trillion (2016: Rp56.11 trillion), in line with increase sales and additional number of stores throughout 2017. However, the net revenue's growth had not been in tune with the growths of the operating and financial expenses so the Company and its Subsidiaries at the end of 2017 were able only to book a current profit attributable to owner of the parent company of Rp300.3 billion, decreasing by 50.09% compared to 2016 (2016: Rp601.6 billion).

The Company's and its Subsidiaries' net store addition in 2017 was 1,283 stores so by the end of 2017 the total number of the Company's and its Subsidiaries' stores was 15,028 stores, average growth by 9.3% compared to 2016 (2016: 13,745 stores). Of the total number, 5,067 stores or 33.7% spread in the Jabodetabek area, 5,654 stores or 37.6% in the areas of Java outside Jabodetabek and 4,307 stores or 28.7% in the areas outside Java. The growth of the stores outside Java has been included in the Company's and its Subsidiaries' focus in the last several years since the market potential remains open wide.

To support the store expansion, the Company and its Subsidiaries in 2017 had added 1 central warehouse in Palu and 3 depots (supporting warehouses) in Gorontalo, Bengkulu and Sumbawa. In order to improve the warehouses' service, The Company and its Subsidiaries focus on improving the service system, one of which is the improvement of business to business features and in collaboration with suppliers. In the framework of the development of warehouse management ranks are very concerned about the effectiveness of services in accordance with the coverage area to optimize services.

Layanan *value added service* sepanjang tahun 2017, mampu berkontribusi positif terhadap pendapatan Perseroan dan Entitas Anak. Beberapa layanan yang berkontribusi signifikan terhadap pendapatan antara lain pembayaran tagihan PLN, cicilan bulanan (kredit kendaraan), pembayaran BPJS, pemesanan dan pembayaran tiket kereta api dan jasa lainnya. Perseroan dan Entitas Anak berupaya untuk mengembangkan kerjasama dengan pihak ketiga dalam menyediakan layanan *e-services*. Sementara itu menghadapi perubahan teknologi dan preferensi belanja pelanggan, Perseroan dan Entitas Anak berupaya menyediakan produk berbasis teknologi virtual antara lain Alfamind, *purchase point* virtual di sejumlah gerai serta sinergi produk-produk digital lainnya. Kami menilai upaya Direksi untuk mengembangkan lini usaha yang mendorong pendapatan serta strategi mengembangkan produk-produk digital merupakan keputusan strategis yang tepat untuk menghadapi tantangan bisnis ritel nasional.

Perseroan dan Entitas Anak menyadari persaingan segmen minimarket modern nasional yang makin ketat menjadikan imbal hasil bisnis waralaba minimarket menjadi menurun. Hal ini menyebabkan melambatnya tren pertumbuhan bisnis waralaba Perseroan dan Entitas Anak beberapa tahun terakhir. Sepanjang tahun 2017 penambahan neto gerai waralaba Perseroan dan Entitas Anak mencapai 176 gerai sehingga jumlah gerai waralaba hingga akhir tahun 2017 telah mencapai 3.559 gerai (2016: 3.383 gerai). Sementara itu, ekspansi bisnis waralaba Alfamart di Filipina menunjukkan pertumbuhan yang positif. Jumlah gerai waralaba Alfamart di Filipina hingga akhir 2017 bertambah sebanyak 138 gerai hingga menjadi 348 gerai (2016: 210 gerai). Penerapan strategi ekspansi, dukungan mitra bisnis lokal dan potensi wilayah di Filipina menjadi harapan Perseroan untuk terus mengembangkan jaringan gerai.

Dalam rangka mewujudkan visi, misi dan praktik bisnis yang berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat di wilayah operasi kerja. Berbagai program *corporate social responsibility* berkesinambungan dikembangkan guna mendorong kesejahteraan masyarakat sekitar antara lain menciptakan lapangan pekerjaan, menampung produk-produk lokal yang berkualitas melalui *House Brand/Private Label*, pengembangan wirausaha melalui *Outlet Binaan Alfamart* dan pengembangan program pendidikan *Alfamart Class* bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) serta program sosial lainnya. Kami menilai komitmen Direksi memberikan kontribusi positif bagi pemangku kepentingan dengan berbagai program yang dikembangkan telah sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Pengawasan Implementasi Strategi

Kami telah mengadakan beberapa kali pertemuan bersama dengan Direksi yang diwakili Presiden Direktur dan Direktur Keuangan untuk memantau perkembangan kinerja, kendala dan pencapaian target Perseroan dan Entitas Anak. Menyikapi tantangan bisnis ritel yang semakin tinggi, kondisi sosial politik dan makro ekonomi, Direksi telah menjalankan upaya yang optimal untuk mencapai target yang ditetapkan melalui berbagai strategi.

Throughout 2017, the value-added service had been able to make a positive contribution to the Company's and its Subsidiaries' revenue. Some of the kinds of service that had made a significant contribution to the revenue were among others: PLN electric bill payment, monthly installment (or vehicle loan), BPJS insurance payment, railway ticket payment and others. The Company and its Subsidiaries seek to develop a cooperation with the third party in providing *e-services*. In the meantime, to face alterations in the digital technology and the customers' shopping preference, The Company along with its Subsidiaries have strived to offer products that are based on virtual technology such as among others the Alfamind, virtual *purchase point* in several stores as well as to create a synergy of other digital products. We consider the Board of Directors' effort to develop the business line that enhances the revenue and the strategy to develop digital products as the right strategic decision in the face of the national retail business challenge.

The Company and its Subsidiaries are aware that the more tightening competition in the national modern minimarket segment has made the return of minimarket franchise business become less interesting. This has caused the Company's and its Subsidiaries' franchise business growth trend to slow down in the last several years. Throughout 2017 net addition of the Company's and its Subsidiaries' franchise stores was 176 stores so the total number of stores was 3,559 stores (2016: 3,383 stores). In the meantime Alfamart franchise business expansion in the Philippines has shown a more positive growth. The number of Alfamart franchise stores in the Philippines until the end of 2017 had stepped up by 138 stores to 348 stores (2016: 210 stores). The implementation of the expansion strategy, the support of local business partners and regional potentials in the Philippines is the Company's expectation to develop stores network.

In order of creating the vision, mission and sustainable business practice, the Company is committed to make a positive contribution to the communities in the areas of operation. A variety of sustainable corporate social responsibility programs have been developed in order to boost the welfare of the surrounding communities by among others creating jobs, accommodating quality local products through the *House Brand/Private Label*, developing the entrepreneurship via the *Outlet Binaan Alfamart* and developing *Alfamart Class* education program for Vocational High School (SMK) students and social programs. We consider the Board of Directors' commitment as a step that offers a positive contribution for the stakeholders whereas the various programs that have been developed are already in line with the Company's vision and mission.

Supervision of Strategy Implementation

We have conducted several meetings with the Board of Directors represented by the President Director and the Finance Director in order to monitor the performance growth, handicaps and the Company's as well as its Subsidiaries' target achievement. Responding to the retail business challenge that is becoming stronger, the socio-political and macro economic conditions, the Board of Directors have made an optimum effort by various strategies to reach the targets that have been already set up.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Komite Audit telah melakukan pertemuan secara berkala dengan Direksi yang diwakili oleh Direktur Keuangan untuk membahas hal-hal terkait kinerja. Demikian juga pertemuan dengan Auditor Independen untuk membahas hal-hal terkait temuan audit dan pelaporan keuangan serta aspek pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan dan Entitas Anak. Kami telah menerima laporan pengawasan Komite Audit dan menilai bahwa pengelolaan Perseroan sudah sesuai kerangka tujuan yang telah ditetapkan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Target-target Perseroan telah ditetapkan oleh Direksi dan jajarannya pada awal tahun 2017 dengan memperhatikan kondisi makro ekonomi, sosial politik dan asumsi bisnis tertentu. Strategi pencapaian target telah disusun dengan mempertimbangkan kondisi eksternal dan sumber daya internal. Pengukuran kinerja menggunakan pendekatan balance score cards dengan 4 perspektif yaitu keuangan, konsumen, internal dan pembelajaran. Evaluasi atas pencapaian kinerja dan kendala yang dihadapi manajemen dilakukan secara berkala (bulanan dan kwartalan).

Seiring berkembangnya digital media dan perubahan lanskap sektor ritel, jajaran manajemen fokus untuk melakukan efisiensi biaya dan peningkatan produktivitas kerja karyawan melalui pengembangan dan perbaikan bisnis proses yang didukung oleh teknologi informasi. Disamping itu, meningkatkan layanan berbasis teknologi melalui kerja sama dengan business partner serta sinergi produk digital dengan Entitas Anak.

Pandangan atas Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berupaya meningkatkan tata kelola perusahaan agar dapat menciptakan praktik bisnis yang berkelanjutan dengan melakukan proses bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip transparency, accountability, responsibility, independency dan fairness. Berdasarkan komitmen ini, Perseroan berkeyakinan dapat meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, sehingga meningkatkan kepercayaan dan dukungan seluruh pihak.

Prinsip-prinsip tata kelola yang tertuang di dalam budaya kerja Perseroan senantiasa disosialisasikan kepada karyawan di seluruh lini. Review dan perbaikan bisnis proses serta sistem tata kelola menjadi fokus seluruh jajaran manajemen Perseroan dalam menjalankan bisnis untuk mendapatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga melakukan penyesuaian terhadap ketentuan terbaru yang terkait dengan tata kelola yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Dewan Komisaris didukung Komite Audit sebagai bagian dari organ pengawasan senantiasa memantau setiap keputusan dan strategi yang diambil oleh manajemen Perseroan. Kami percaya bahwa struktur tata kelola perusahaan dan organ-organ tata kelola telah menjalankan fungsinya dengan baik sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Undang-Undang dan Peraturan lain yang berlaku.

In carrying out the supervisory function, the Audit Committee has held periodical meetings with the Board of Directors represented by the Finance Director in order to discuss the matters relating to the performance. Similar meetings also have been held with the Independent Auditor to discuss the matters relating to the audit findings and the financial reporting as well as the aspects of the Company's and its "daughters" internal control and risk management. We have received the supervisory report from the Audit Committee and consider that the Company's managing has complied with the frame of purpose that has been stipulated.

Outlook on Business Prospect

The Company's targets have been set up by the Board of Directors and the staff in the beginning of 2017 by figuring out the macro economic, the socio-political conditions and certain business assumptions. The target achievement strategy had been made by considering the external condition and the internal resources. The measurement of performance had been conducted by using the balance score card approach with 4 perspectives namely finance, consumers, internal circle and learning. Evaluations concerning the performance achievement as well as the handicaps faced by the management had been made on a periodical basis (monthly and quarterly).

In tune with the development of digital media and the alteration in the retail sector's landscape, the board of management and the staff have focused on implementing cost efficiency and employees' productivity through the development of business process supported by information technology. Besides the board of management has improved technology-based service by cooperating with the business partners and created a synergy of digital products with the Subsidiaries.

Outlook on Corporate Governance

The Company has made effort to improve the corporate governance in order to be able to create a sustainable business practice by undertaking the business process that is in line with the principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness. Based on the above-cited commitment the Company is confident that it will be able to increase the value added for all the stakeholders, thus heightening the trust and support from all parties.

The corporate governance principles that have been poured down into the Company's working culture have been continuously introduced to the employees in all organizational lines. Reviews and improvements of the business process as well as the corporate governance system have been the focus of the Company's board of management in conducting the business in order to obtain trust from all the stakeholders. The Company also has carried out adjustments to the latest regulations issued by the Financial Services Authority with regard to corporate governance.

The Board of Commissioners supported by the Audit Committee as part of the supervisory organ have continued to monitor every decision and strategy already made by the Company. We believe that the corporate governance structure as well as the governance organs have performed the functions well in accordance with the rules of all the Statutes, Laws as well as other applicable Regulations.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Bersamaan dengan berakhirnya masa kerja Dewan Komisaris dan Direksi baru, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) telah memutuskan susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan RUPST pada 18 Mei 2017.

Kami memandang bahwa jumlah dan komposisi Dewan Komisaris masih memadai untuk melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris untuk masa kerja selanjutnya.

Ucapan Terima Kasih

Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada Direksi, seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan dan Entitas Anak untuk upaya-upaya dan kerja keras yang telah mereka berikan, yang memungkinkan Perseroan dan Entitas Anak meraih keberhasilan pada tahun 2017 dan hingga saat ini. Kami juga berterima kasih kepada seluruh pelanggan setia, mitra waralaba, pemasok, mitra usaha, pemegang saham, pemegang obligasi, bank, pemerintah dan warga masyarakat di sekitar tempat aset Perseroan dan Entitas Anak berada, atas dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan dan Entitas Anak, Direksi dan seluruh jajaran manajemennya.

Untuk dan Atas Nama Dewan Komisaris
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Feny Djoko Susanto
Presiden Komisaris

Change in Board of Commissioners' Composition

In accordance with the terminated office terms of the Boards of Commissioners and Directors, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) had stipulated the compositions of the Boards of Commissioners and Directors by virtue of the AGMS decision on May 18, 2017.

We consider that that number and composition of the Board of Commissioners remain sufficient to perform the Board of Commissioners' functions and duties for the next office terms.

Expression of Gratitude

On behalf of the Board of Commissioners, I wish to express gratitude to the Board of Directors, all members of the board of management as well as the Company's and its Subsidiaries' employees for the best efforts and the hard work that they have conducted, which have allowed the Company and its Subsidiaries to achieve a success in 2017 until the present day. We also wish to offer gratitude to all of our devoted customers, franchise partners, suppliers, shareholders, bondholders, the banks, the government and the communities around the locations of the Company's and its Subsidiaries' assets, for their support and trust to the Company and its Subsidiaries, the Board of Directors, and the whole members of board of management.

For and on Behalf of the Board of Commissioners
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Feny Djoko Susanto
President Commissioner



Feny Djoko Susanto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Budyanto Djoko Susanto
Komisaris
Commissioner

Pudjianto
Komisaris
Commissioner

Ahwil Loetan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Imam Santoso Hadiwidjaja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DEWAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS



“PENGEMBANGAN BISNIS BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI MENJADI SALAH SATU PRIORITAS MANAJEMEN DI ERA DIGITAL”

“THE BUSINESS DEVELOPMENT BASED ON INFORMATION TECHNOLOGY HAS BEEN ONE OF THE MANAGEMENT'S PRIORITIES IN THE DIGITAL ERA”

Pemegang saham yang terhormat,

Perekonomian nasional sepanjang 2017 mampu tumbuh sebesar 5,07% lebih baik dibanding tahun 2016 sebesar 5,03%. Pendapatan Domestik Bruto (PDB) tumbuh mencapai Rp13.588 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp 51,89 juta atau US\$ 3.876,8.¹⁾ Perbaikan kinerja ekonomi didorong oleh perbaikan kinerja ekspor-impor serta investasi proyek-proyek infrastruktur pemerintah dan swasta. Perkembangan ini menunjukkan pemulihan perekonomian nasional seiring dengan pemulihan ekonomi global.

Sementara itu, perbaikan kinerja konsumsi rumah tangga sepanjang tahun 2017 masih belum cukup kuat mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Konsumsi rumah tangga tumbuh secara terbatas meskipun ditengah inflasi yang rendah dan dukungan belanja pemerintah. Terbatasnya konsumsi rumah tangga disertai dengan pergeseran pola konsumsi ke leisure, serta preferensi menunda konsumsi untuk masyarakat menengah atas menyebabkan kinerja konsumsi rumah tangga pada tahun 2017 tumbuh lebih rendah sebesar 56,13% dibanding tahun 2016 (56,50%). Hal ini berdampak kepada kinerja penjualan ritel sepanjang tahun 2017.

Dear valued shareholders,

The national economy in 2017 grew 5.07%, slightly better than 5.03% in 2016. The Growth Domestic Product (GDP) grew at Rp13,588 trillion and the GDP per capita was Rp51.89 million or US\$3,876.8.¹⁾ The improvement of the economic performance was triggered by enhancement of export-import performance as well as by investments in the government and private infrastructure projects. The growth indicated a recovery in the national economy inline with global economic recovery.

Meanwhile, the improvement of household consumption performance during 2017 was not strong enough to drive the national economic growth. Household consumption had grown at a limited rate whilst the low inflation and the support of the government expense. The limited growth of household consumption accompanied by a shift in the consumption pattern to leisure, as well as the preference of delaying consumption among the middle-upper class society had caused household consumption to grow lower in 2017 at 56.13% compared to 2016 (56.50%). This had brought an impact on retail sales performance throughout 2017.

Kinerja Perseroan

Sepanjang tahun 2017, di samping semakin ketatnya persaingan, tantangan bisnis ritel lainnya berupa pergeseran pola konsumsi dan preferensi konsumen menjadi tolak ukur bagi manajemen Perseroan dan Entitas Anak untuk mengembangkan strategi dan ekspansi usaha. Manajemen beserta jajarannya berupaya memberikan kinerja terbaik untuk mencapai hasil yang optimal ditengah tantangan bisnis di tahun 2017.

Perbaikan layanan yang didukung peningkatan efisiensi dan efektivitas setiap proses bisnis menjadi salah satu fokus manajemen. Di samping itu, upaya untuk mengembangkan *value added services* dan *customized product* berdasarkan karakter konsumen untuk mendorong kinerja penjualan juga semakin ditingkatkan. Menyikapi tumbuhnya digital media dan teknologi informasi, beberapa tahun terakhir manajemen fokus untuk memanfaatkan teknologi informasi antara lain melalui pengembangan analisa pelanggan, Alfamind, purchase point virtual, Alfacart dan social media marketing.

Tantangan bisnis ritel yang semakin ketat di tahun 2017 berdampak kepada kinerja Perseroan. Perseroan dan Entitas Anak berhasil membukukan pendapatan neto konsolidasian sebesar Rp61,46 triliun, meningkat sebesar 9,55% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp56,11 triliun. Peningkatan ini didorong oleh pertambahan jumlah gerai Perseroan dan Entitas Anak, di samping itu juga pertumbuhan pendapatan gerai sepanjang tahun 2017. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk menurun sebesar 50,09% menjadi Rp 300,3 miliar dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp 601,6 miliar. Penurunan laba ini disebabkan melambatnya tingkat pertumbuhan pendapatan neto serta meningkatnya beban operasional dan beban keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Gerai Perseroan dan Entitas Anak tumbuh sekitar 9,3% atau 1.283 gerai, sehingga total gerai menjadi 15.028 (2016: 13.745) yang terdiri dari 13.477 gerai Perseroan (2016: 12.366) dan gerai Entitas Anak 1.551 gerai (2016: 1.379). Beberapa tahun terakhir sesuai dengan rencana strategisnya, Perseroan dan Entitas Anak fokus untuk mengembangkan gerai di luar Jawa dengan senantiasa mempertimbangkan potensi bisnis di wilayah baru. Guha memperkuat pertumbuhan jaringan gerai, selain menambah jumlah gudang Perseroan dan Entitas Anak juga meningkatkan layanan gudang melalui perbaikan proses bisnis dan layout gudang. Hingga tahun 2017, Perseroan mengelola 32 gudang dan Entitas Anak mengelola 10 gudang.

Perseroan dan Entitas Anak berhasil menambah 176 gerai waralaba atau tumbuh 5,2% menjadi 3.559 gerai (2016: 3.383), di mana Perseroan mengelola 3.533 gerai dan Entitas Anak mengelola 26 gerai. Sejalan dengan strategi bisnis, beberapa tahun terakhir Perseroan dan Entitas Anak

The Company's Performance

During 2017, besides tighter competition, other business challenges includes shifting of consumption pattern and consumer preference had become a benchmark for the Company's and its Subsidiaries' management to develop the strategy and expand the business. The management and the staff had strived to offer the best performance in order to get the optimum result amid the business challenges in 2017.

Service improvement supported by enhancement in the efficiency and the effectiveness of every business process had been one the management's points of focus. Besides, the effort to develop value-added services and customized products based on consumers' characters to increase sales performance also had been improved further in response to the growth of digital media and information technology, the management in the last few years has focused on using information technology among others by developing customer analysis, the Alfamind, virtual purchase point, the Alfacart and social media marketing.

Tougher retail business challenges in 2017 had brought an impact on the Company's business. The Company and its Subsidiaries had managed to book a consolidated net revenue of Rp61.46 trillion, rising by 9.55% compared to Rp56.11 trillion in the previous year. The increase was triggered by additional number of the Company's and its Subsidiaries' stores, as well as the growth of the stores' revenue during the period of 2017. Income for the year attributable to Owners of the Parent Company Company fell by 50.09% to Rp300.3 billion as compared to Rp601.6 billion in 2016. The decrease in profit was caused by the slowing growth in the net revenue as well as the increase in the Company's and its Subsidiaries' operating expenses and financial costs.

The Company's and its Subsidiaries' stores grew by approximately 9.3% or 1,283 units, so the total number of stores was 15,028 units (2016: 13,745) that comprised 13,477 units of the Company's stores (2016: 12,366 units) and 1,551 units of Subsidiaries' stores (2016: 1,379 units). In accordance with the strategic plan, the Company and its Subsidiaries in the last few year years, has focused on developing the stores outside Jawa by always considering the business potential in the new areas. In order to strengthen the growth of the store network, aside from raising the number of warehouses, the Company and its Subsidiaries also had improved the warehouses' services by enhancing the business process and the warehouses' layouts. Until 2017, the Company had operated 32 warehouses and the Subsidiaries had operated 10 warehouses.

The Company and its Subsidiaries had managed to increase the number of franchise stores by 176 stores or 5.2% to 3,559 stores (2016: 3,383), of which the Company operated 3,533 stores and the Subsidiaries had operated 26 stores. In tandem with the business strategy, the Company and its Subsidiaries in the last several years have focused on increasing

fokus untuk meningkatkan kinerja dan layanan gerai waralaba serta selektif dalam pembukaan gerai baru. Beberapa upaya yang dilakukan antara lain; melakukan analisa dan review kinerja seluruh gerai waralaba, memperbaiki dan meningkatkan sistem layanan dan pelaporan bagi terwaralaba maupun calon investor, mengoptimalkan program-program yang mendorong penambahan gerai (cash back franchise fee, franchisee get franchisee, employee get franchisee dsb), aktif dalam mempromosikan skema bisnis investasi waralaba dengan terlibat aktif dalam Asosiasi Franchise Indonesia (AFI) dan Perhimpunan Waralaba Lisensi Indonesia (WALI) serta meningkatkan popularitas merk waralaba Alfamart melalui digital media. Atas upaya melalui digital media, Perseroan berhasil memperoleh Digital Popular Brand Award 2017 untuk kategori Franchise Minimarket. Perseroan juga melakukan beberapa kerjasama strategis dengan perusahaan antara lain PT Telkom Indonesia (Persero), PT Perkebunan Nusantara V (Persero), PT Pertamina (Persero), dan PT Pertamina Retail.

Upaya optimalisasi bauran produk-produk Ready to Drink dan Ready to Eat yang telah dimulai beberapa tahun terakhir menunjukkan kontribusi yang signifikan bagi Perseroan. Optimalisasi gerai-gerai Perseroan akan dikembangkan sejalan dengan tumbuhnya area-area yang memiliki traffic yang tinggi. Perseroan juga memanfaatkan peluang kebutuhan pelanggan atas produk makanan yang fresh sehingga menginisiasi *in house bakery* di gerai-gerai tertentu. Perseroan menawarkan experience kepada pelanggan untuk menikmati makanan fresh seperti yang disajikan di *super/hyper market*.

Perseroan sepanjang tahun 2017 berupaya menambah kerjasama dengan pihak ketiga dalam menyediakan layanan e-services. Saat ini pelanggan dapat menikmati berbagai layanan elektronik seperti *payment point*, *e-voucher*, *e-ticketing* and *travel*, *delivery services* dan layanan lain. Dengan ragam layanan yang ditawarkan, manajemen berkeyakinan gerai Perseroan menjadi *one stop point* untuk seluruh kebutuhan sehari-hari pelanggan.

Fokus Perseroan untuk turut serta memberdayakan pengusaha kecil menengah dan mikro (UMKM) sesuai visi Perseroan melalui program Outlet Binaan Alfamart (OBA) dikembangkan sepanjang tahun 2017. Disamping terus mengembangkan pelatihan manajemen dan bedah warung, Perseroan juga meningkatkan fitur-fitur aplikasi administrasi berbasis android yang telah dikembangkan agar semakin mempermudah anggota OBA dalam administrasi penjualan.

Di tahun 2017, sebagai kelanjutan pengembangan OBA Perseroan mengembangkan Program Warung Warga. Program ini mendorong masyarakat untuk memiliki warung modern dengan skema biaya yang terjangkau. Perseroan juga mendukung program pemerintah melalui kemitraan pendampingan dan dukungan pasokan ritel modern kepada pengusaha serta kemitraan bersama ritel modern, perbankan dan pengusaha kecil.

the franchise stores' performance and services as well as have been selective in opening new stores. Several efforts have been made such as among others; Analyzing and reviewing on all franchise stores' performance, fixing and improving the service and reporting system for the franchisees and the prospective investors, optimizing the programs that encourage the addition of stores (cash back franchise fee, franchisee get franchisee, employee get franchisee and etc), actively promoting franchise business investment scheme through active participation in Asosiasi Franchise Indonesia (AFI)/Indonesian Franchise Association and Perhimpunan Waralaba Lisensi Indonesia (WALI)/Indonesian Franchise Union as well as increasing the popularity of Alfamart franchise brand through the digital media. For its efforts through the digital media, the Company had won the Popular Digital Brand Award 2017 for the category of Minimarket Franchise. The Company also has forged several strategic cooperations with several companies such as among others PT Telkom Indonesia (Persero), PT Perkebunan Nusantara V (Persero), PT Pertamina (Persero), and PT Pertamina Retail.

Efforts to optimize Ready-to-Drink and Ready-to-Eat product mix started in the last few years have indicated a significant contribution for the Company. Optimization of the Company's stores will be developed in line with the growth of the areas which have a high traffic. The Company also has taken advantage from the customers' need for fresh food products by initiating the in-house bakery in certain stores. The Company has offered the customers the experience to enjoy fresh foods like those served in super/hyper markets.

Throughout 2017, The Company had strived to increase the cooperation with the third party in providing e-services. Today the customers could enjoy various electronic services like payment point, e-voucher, e-ticketing and travel, delivery services and others. Having offered those various services, the management is confident that the Company's store will become one-stop point for the customers' daily needs.

The Company's focus to involve in empowering small- and medium-scale enterprises (SME) in line with the Company's vision through Outlet Binaan Alfamart (OBA) program had been developed throughout 2017. Besides continuing the management training and shop renovation programs, the Company also has developed the features of its android-based administration application in order to facilitate further the members of OBA in administering the sales.

In 2017, continuing the OBA development the Company had developed the Warung Warga (Citizen's Shop) Program. This program encourages people to own modern shops at an affordable cost scheme. The Company also had supported the Government's program by the accompanying partnership and the modern retail support for the entrepreneurs as well as by the partnership with modern retail sector, the banking sector and small-scale businessmen.

Di samping membangun jaringan kemitraan usaha, Perseroan juga menjalin keterikatan dengan seluruh anggota OBA dan keluarganya dengan secara rutin mengadakan acara Temu Pedagang dan Program Mudik Bareng Pedagang. Perseroan berkeyakinan seluruh program yang dikembangkan dan pertalian yang dijalin akan mampu mewujudkan visi Perseroan untuk memberdayakan pengusaha kecil.

Pengembangan bisnis berbasis teknologi informasi menjadi salah satu prioritas manajemen di era digital. Upaya pengembangan virtual store Alfamind yang telah diluncurkan pada tahun 2016, saat ini telah memiliki mitra lebih dari 3.000 store owner dan lebih dari 140 supplier produk-produk yang berkualitas. Perseroan juga aktif memperkenalkan konsep bisnis Alfamind melalui kerjasama dengan komunitas, organisasi kemasyarakatan, organisasi kemahasiswaan dan pengusaha kecil menengah.

Upaya berbasis digital yang diupayakan Perseroan adalah dengan mengembangkan purchase point virtual di sejumlah gerai Alfamart. Aplikasi berbasis virtual ini menjual produk-produk yang tidak ditawarkan di gerai Alfamart. Disamping itu, Perseroan juga bekerjasama dengan entitas anak untuk mengupayakan sinergi produk-produk digital lainnya.

Dalam hal pemasaran selain beberapa program yang rutin dilakukan antara lain Kejutan Awal Tahun, Kejutan Akhir Tahun, Senyum Keluarga Indonesia dan Semarak Ulang Tahun Alfamart. Beberapa program lain di tahun 2017 antara lain; Paket Ramadhan Hemat, Starwars Medallion Coin, Pin Damn I Love Indonesia, Program Category Promo Tebus Gopek (Rp500), Program Promo Serba Goceng dan Ceban (Rp5.000 dan Rp10.000) serta program Jumat Sabtu Minggu (JSM).

Perseroan juga aktif meningkatkan brand awareness masyarakat serta fokus kepada target market pelanggan yang tepat. Beberapa Kegiatan off air activation sepanjang tahun 2017 antara lain; Program Fun Walk dalam rangka Semarak Ulang Tahun ke 18 Alfamart, Program Drawing & Coloring Contest dan Program Kejutan Awal Tahun berupa Cooking Contest. Seluruh program yang dilaksanakan mendapat sambutan yang antusias dari masyarakat.

Customer Relationship Management (CRM) terus berupaya mengakomodasi keinginan pelanggan melalui berbagai program yang telah dianalisa berdasarkan karakteristik dan transaksi pelanggan. Perseroan memberikan benefit untuk pelanggan yang dikemas dalam berbagai bentuk program antara lain; Point Rewards, Diskon Produk tertentu, Undian bernadiah khusus member, discount merchant dan targeted promo member. Perseroan juga menjalin kerjasama dengan komunitas profesi, komunitas olah raga dan lainnya untuk memberikan benefit lebih bagi anggota komunitas. Perseroan bekerjasama dengan Bank Rakyat Indonesia juga mendukung program transaksi non tunai dengan meluncurkan kartu co-branding BRIZZI Alfamart.

Besides build a business partnership network, the Company also has constituted a bond with all members of OBA and their families by holding routine events named Temu Pedagang (Traders' Meeting) and Mudik Bareng Pedagang (Traders' Homecoming) Programs. The Company is believe that all programs that have been developed and the bond that has been founded, will be able to create the Company's mission to empower small-scale entrepreneurs.

The business development based on information technology has been one of the management's priorities in the digital era. The effort to develop Alfamind virtual store that has been launched since 2016, today has partners of more than 3,000 store owners and more than 140 suppliers of high-quality products. The Company also has been actively introduced Alfamind business concept through cooperations with communities, social organizations, student organizations as well as small- and medium-scale entrepreneurs.

The digital-based effort that has been made by the Company is developing virtual purchase points in several Alfamart stores. This virtual-based application sells the products that are not offered in Alfamart stores. Besides, the Company also has cooperated with the Subsidiaries in creating a synergy with other digital products.

On the marketing side, the routine programs that had been held included among others Kejutan Awal Tahun, Kejutan Akhir Tahun, Senyum Keluarga Indonesia and Semarak Ulang Tahun Alfamart. Some other programs already held in 2017 comprised among others: Paket Ramadhan Hemat, Starwars Medallion Coin, Damn I Love Indonesia pin, Category Promo Tebus Gopek (Rp500 Program), Promo Serba Goceng dan Ceban (Rp5.000 and Rp10.000) Program as well as the Jumat Sabtu Minggu (JSM)/Friday Saturday Sunday program.

Similarly the Company has actively improved the people's brand awareness while focusing on the right target market. Among some of the off-air activation events already held throughout 2017 were: Fun Walk Program to celebrate Alfamart's 18th Anniversary, Drawing & Coloring Contest and Kejutan Awal Tahun (Early Year Surprise) Program in form of Cooking Contest. The entire programs already conducted had received an enthusiastic response from the people.

The Customer Relationship Management (CRM) has continuously made effort to accommodate the customers' wishes through various programs that have been analyzed on the basis of the customers' characteristics and transactions. The Company has offered a benefit to the customers in form of various programs such as among others: Point Rewards, Certain Product Discounts, Prizes for Members Only, merchant discount and targeted member promotion. The Company also has founded cooperations with professional, sport and other communities in offering more benefits to members of the communities. The Company has cooperated Bank Rakyat Indonesia and has supported the non-cash transaction program by launching a co-branding card BRIZZI Alfamart.

Hingga akhir tahun 2017, jumlah anggota kartu PONTA (Program Loyalitas Pelanggan) mencapai 8,9 juta anggota dan 52% anggota aktif berbelanja di gerai dengan kontribusi yang cukup signifikan. Perseroan akan berupaya mengembangkan program-program yang tepat dan memberikan nilai tambah sesuai dengan profile anggota PONTA.

Sosial media marketing yang digunakan Perseroan sebagai media untuk membangun relasi personal dengan pelanggan berdampak efektif sepanjang tahun 2017. Berbagai media sosial yang digunakan antara lain facebook, twitter, Line, Instagram dan website Perseroan. Aplikasi Alfa Gift sebagai media informasi dan promosi yang telah dikembangkan Perseroan sejak tahun 2015 juga mendapatkan respon positif dari pelanggan. Atas upaya pengembangan strategi pemasaran melalui sosial media dan digital, Perseroan meraih penghargaan Digital Marketing Award, Social Media Award dan The Most Followed Brand on Line.

Sejalan dengan tantangan dan pengembangan bisnis Perseroan, manajemen berupaya memastikan kesiapan sumber daya manusia guna mendukung strategi Perseroan. Melalui monitoring dan evaluasi sejak fase rekrutmen hingga pengembangan, manajemen memastikan kualitas calon karyawan. Beberapa program training yang dikembangkan antara lain *Management Training*, *Management Development* dan *Officer Development*. Pengembangan kompetensi melalui program Alfamart Corporate University dikembangkan melalui perbaikan modul-modul pengembangan karyawan (*A-learning, shadowing, assignment project, guided reading, portal web, knowledge management, A-connections dan leaders talk*).

Dalam rangka mendukung fokus Perseroan untuk memperbaiki proses bisnis dan optimalisasi hal-hal dasar, manajemen mengadakan pelatihan dan sharing knowledge. Sepanjang tahun 2017, program pelatihan mencapai lebih dari 400 program dan lebih dari 37.000 kelas diselenggarakan secara nasional. Sementara upaya transfer knowledge melalui knowledge sharing telah dilakukan lebih dari 1.000 aktivitas dengan melibatkan lebih dari 600 pembicara di seluruh Indonesia.

Pengembangan jaringan gerai Perseroan didukung teknologi informasi yang semakin memadai. Peningkatan kualitas koneksi data dengan penggunaan fiber optik dikembangkan untuk menunjang operasional bisnis Perseroan. Pengembangan lain yang dilakukan antara lain peningkatan fitur aplikasi operasi dan administrasi, efektifitas konten promosi pada *Point of Sales* dan *A Kiosk*, pengembangan server dan data center, sosialisasi penggunaan *A-Connections* dan peningkatan keamanan sistem teknologi informasi.

Sebagai wujud komitmen pengembangan praktik bisnis yang berkelanjutan, Perseroan menjalankan program-program *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*. Kebijakan penggunaan plastik ramah lingkungan di seluruh gerai, lampu hemat

As of the end of 2017, the number of PONTA (Program Loyalitas Pelanggan) card members was 8.9 million and 52% of them had actively gone shopping at the Company's stores with a fairly significant contribution. The Company will seek to develop the right programs and offer an added value in step with the profile of PONTA members.

The marketing social media that has been used by the Company for building a personal relationship with the customers already had effective impact throughout the period of 2017. Various social media were utilized were among others facebook, twitter, Line, Instagram and the Company's website. The Alfa Gift application as information and promotion media that has been developed by the Company since 2015 also has received a positive response from the customers. For the effort in marketing strategy development through social and digital media, the Company has obtained The Digital Marketing Award, Social Media Award and The Most Followed Brand on Line.

In line with the Company's business challenge and development, the management has strived to assure the human resources' readiness in order to support the Company's strategy. By monitoring and evaluating as from the recruitment up to the development phase, the management has made sure of the quality of the prospective employees. Some of the training programs that have been already developed are among others Management Trainer, Management Development and Officer Development. The competency development by Alfamart Corporate University program has been conducted through improvement of employees' development modules (*A-learning, shadowing, assignment project, guided reading, portal web, knowledge management, A-connections and leaders talk*).

In the framework of supporting the Company's focus upon restoring the business process and optimizing the principle issues, the management has conducted training and knowledge sharing programs. Throughout the period of 2017, the number of training programs was more than 400 and more than 37,000 classes that had been held on a national scale. In the meantime the effort to transfer knowledge through knowledge sharing comprised 1,000 activities involving more than 600 speakers in all parts of Indonesia.

Development of the Company's store network has been supported by more adequate information technology. The improvement of data connection quality by utilization of optic fiber has been done to support the Company's business operation. Other developments that have been conducted are among others the improvement of features of the operational and administrative applications, the effectiveness of promotion contents at the Point of Sales and the A Kiosk, development of the server and data center, socialization of the A-Connection and enhancement of the information technology security system.

As a commitment to the continuous business practice development, the Company has conducted the Corporate Sosial Responsibility (CSR) programs. The policy on the use of environmentally-friendly plastic in all the stores, energy-saving lamps for the stores, the office and warehouses as well as the

energi untuk gerai, kantor dan gudang serta pengelolaan limbah operasional menjadi perhatian manajemen untuk turut menjaga lingkungan di sekitar wilayah kerja Perseroan. Selain itu, perbaikan proses kerja dan pengaturan produk handling menjadi perhatian Perseroan untuk memastikan seluruh barang pasokan yang dijual aman bagi pelanggan.

Terkait ketenagakerjaan selain membuka kesempatan kerja bagi seluruh masyarakat termasuk para difabel, Perseroan juga sangat memperhatikan kenyamanan karyawan dengan memastikan keamanan lingkungan kerja. Selain itu, Perseroan juga memberikan fasilitas untuk mengembangkan aktivitas hobi, olah raga dan kesenian bagi karyawan.

Sejalan dengan visinya, Perseroan berkomitmen mendorong pengusaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) melalui mekanisme House Brand/Private Label. Selain itu mengembangkan program CSR berkelanjutan untuk Program Outlet Binaan Alfamart (OBA) dan Alfamart Class. Keanggotaan OBA mencapai lebih dari 48.000 pedagang dan menyelenggarakan pelatihan kepada lebih dari 2.500 pedagang. Sementara program Alfamart Class telah diimplementasikan di 182 Sekolah Menengah Kejuruan di lebih dari 90 kota di Indonesia.

Dengan memanfaatkan jaringan gerai, Perseroan mengambil bagian untuk membantu mengatasi masalah sosial masyarakat Indonesia. Melalui program DonasiKu Perseroan berpartisipasi mengumpulkan sumbangan dana dari pelanggan Alfamart untuk disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan bekerjasama dengan yayasan yang kredibel. Sepanjang tahun 2017, beberapa program yang dilakukan antara lain bantuan biaya operasional untuk rumah singgah anak penderita kanker, bantuanacamata, bantuan paket perlengkapan sekolah, bantuan sepatu sekolah, sedekah bagi masyarakat pra sejahtera berupa khitanan masal, santunan anak yatim piatu, perbaikan rumah ibadah serta bantuan lain. Perseroan juga membantu dengan memberikan paket sembako kepada masyarakat pra sejahtera serta menyalurkan ambulans PMI serta donasi kemanusiaan melalui PMI.

Aksi Korporasi

Pada bulan Mei 2017, Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan II Obligasi Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017, dengan menerbitkan obligasi sebesar Rp1 triliun dengan tingkat bunga sebesar 8,50% dan jangka waktu 3 tahun. Perseroan telah mendapat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 16 Mei 2017. Dana yang telah diterima dari penerbitan obligasi seluruhnya telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 16 Agustus 2017, Perseroan mendirikan Entitas Anak PT Sumber Wahana Sejahtera (SWS), berkedudukan di Tangerang dengan kepemilikan sebesar 99,96%. SWS bergerak di bidang jasa titipan paket dan pengiriman. Tujuan pendirian SWS antara lain adalah untuk mendukung operasional Perseroan dan Entitas Anak.

operating waste processing, has become the management's focus of attention in the effort to maintain the environment around the Company's working areas. Besides, working process enhancement and product-handling regulation have become the Company's focus of attention in order to ensure that all the supplied goods on sale are safe for the customers.

With regard to manpower, besides opening the chance for all the people including the disabled, the Company also very concerned to the employees' convenience by assuring the safety of the working environment. Besides, the Company also has offered the facilities for the employees to develop hobbies, sport and artistic activities.

In line with the vision, the Company has the commitment to improve the micro-, small- and medium-scale entrepreneurs (MSME) through the House Brand/Private Label mechanism. Besides, the Company also has developed a sustainable CSR program via the Outlet Binaan Alfamart (OBA) and Alfamart Class programs. Number of OBA members is more than 48,000 traders and the Company has conducted a training program for more than 2,500 traders. In the meantime, the Alfamart Class program has been implemented in 182 Vocational Schools in more than 90 cities of Indonesia.

By utilizing its store network, the Company has participated in helping to solve the Indonesian people's social problems. Through the DonasiKu program the Company has participated in raising fund from Alfamart's customers in order to be channeled to the people in need by collaborating with credible foundations. Throughout the period of 2017, several programs that had been held were among others the operational cost assistance for children's cancer rehabilitation center, eye-glasses assistance, school equipment assistance, school shoes assistance, charity for pre-wealthy people in form of mass circumcision, the orphan assistance, praying house renovations and other assistances. The Company also had handed out assistance in form of nine basic needs for the pre-wealthy people and delivered ambulances to the Indonesian Red Cross (PMI) as well as in form of the humanitarian donation through PMI.

Corporate Action

In May 2017, the Company conducted a Public Offering of Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds II Phase I of 2017, which was worth Rp1 trillion at an interest rate of 8.50% with tenor of 3 years. The Company had received an effective statement from the Financial Services Authority on May 16, 2017. The proceeds of the bonds had been entirely used in line with the allocation plan and had been reported to the Financial Services Authority.

On August 16, 2017, the Company founded a Subsidiary named PT Sumber Wahana Sejahtera (SWS), located in Tangerang with an ownership stake of 99.96%. SWS is active in package delivery and shipping service. The purpose of establishing SWS are among others to support the Company's and its Subsidiaries operations.

Pada tanggal 8 September 2017, Perseroan mengambilalih 48,98% kepemilikan saham PT Amanda Cipta Persada pada PT Sumber Trijaya Lestari. Setelah pengambilalihan, kepemilikan Perseroan atas PT Sumber Trijaya Lestari adalah sebesar 99,95%.

Tantangan dan Prospek Usaha

Tahun 2017, beberapa tantangan dari luar yang mempengaruhi kinerja Perseroan antara lain kenaikan Upah Minimum Kabupaten / Propinsi, kenaikan harga bahan bakar minyak, kenaikan tarif dasar listrik dan kenaikan harga sewa properti. Kenaikan biaya tersebut mempunyai dampak yang cukup signifikan terhadap kenaikan biaya tenaga kerja, biaya distribusi dan biaya sewa. Faktor luar lain yang berdampak signifikan adalah pergeseran pola konsumsi masyarakat secara nasional ke arah *leisure economy* seiring dengan semakin terbukanya informasi melalui media teknologi informasi. Tantangan internal yang dihadapi Perseroan adalah peningkatan kompetensi karyawan agar senantiasa dapat memberikan layanan terbaik bagi pelanggan. Tantangan lain adalah kesiapan sarana teknologi informasi yang mendorong operasi bisnis yang membutuhkan kecepatan layanan di tengah berkembangnya teknologi informasi.

Perseroan dan jajaran manajemen memahami tantangan bisnis Perseroan kedepan semakin tinggi, oleh karenanya manajemen senantiasa melakukan review atas seluruh bisnis proses di setiap lini operasi dan organisasi. Menghadapi tantangan dari luar, manajemen berupaya memastikan seluruh bisnis proses dilakukan secara efektif dan efisien dengan dukungan teknologi informasi, selektif dalam pemilihan lokasi gerai yang strategis serta proaktif melakukan negosiasi dengan pemilik properti. Terkait perubahan pola perilaku konsumsi masyarakat dan maraknya pemakaian telepon pintar, manajemen semakin mempertajam strategi penjualan dengan melakukan store customization sesuai dengan karakteristik gerai dan meningkatkan *digital marketing*. Disamping itu, Perseroan mendorong *channel digital* seperti *Alfamind* dan *purchase point virtual* agar semakin memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk berbelanja. Selain itu, Perseroan bekerjasama dengan Entitas Anak melakukan sinergi digital untuk berinovasi mengembangkan produk-produk baru bagi pelanggan.

Pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi nasional diperkirakan akan membaik yang bersumber dari menguatnya permintaan domestik sejalan dengan peningkatan investasi, konsumsi rumah tangga dan stimulus fiskal. Sementara ekspor akan tumbuh positif seiring berlanjutnya pemulihan ekonomi global dan harga komoditas yang masih tinggi. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi akan meningkat pada kisaran 5,1 – 5,5%.²⁾

Berdasarkan pertumbuhan ekonomi di tahun 2017, pemulihan ekonomi nasional kedepan akan bersifat gradual. Seiring menguatnya perekonomian nasional, konsumsi rumah tangga diharapkan akan menguat sejalan dengan

On September 8, 2017, the Company took over 48.98% stake of PT Amanda Cipta Persada at PT Sumber Trijaya Lestari. After the take-over, the Company's stake at PT Sumber Trijaya Lestari is 99.95%.

Business Challenges and Prospects

In 2017, some external challenges that affected the Company's performance were among others increase in District/Provincial Minimum Wages, fuel oil price, electricity tariffs and property rents. The cost increases had a fairly significant impact on labour, distribution and rental costs. Another external factor that brought a fairly significant impact is the shift in the people's consumption pattern on a national scale to *leisure economy* in line with the more transparent information by the information technology media. The internal challenge faced by the Company was the employees' competency enhancement in order to enable them to always provide the best service to the customers. Another challenge was the readiness of the information technology facilities to support the business operation that requires a fast service in the mid of information technology development.

The Company and the management are aware that the Company's business challenges will be stronger in the future, hence the management has undertaken a continuous review on the whole business process in each of the operational and the organizational lines. In face of the external challenges, the management has strived to ensure that the whole business process had been done effectively and efficiently with support from information technology, selective manner in finding strategic store locations and pro-active manner in holding negotiations with the property owners. Concerning the change in the people's consumption behaviour and the widespread use of smart phones, the management has further improved the sales strategy by conducting a store customization in accordance with the characteristics of the stores and by enhancing the digital marketing. Besides, the Company has encouraged the digital channels such as *Alfamind* and virtual purchase points to offer more shopping facilities to the customers. Not only that, the Company also has collaborated with the Subsidiaries in creating a digital synergy in order to innovate in developing new products for the customers.

In 2018, the national economy is expected to improve or  to stronger domestic demand in line with the hikes in investment, household consumption and fiscal stimulus. In the meantime the export will grow at a positive rate in line with the continued global economic recovery and the commodities' prices that remain high. Bank Indonesia expects economic will growth within the range of 5.1–5.5%.²⁾

Based on the economic growth in 2017, onward looking the national economic growth might be gradual. Along with stronger national economy, household consumption is

perbaikan kesejahteraan masyarakat. Dengan market share Perseroan terhadap *modern trade mini market* yang telah mencapai 31.4%³⁾, Perseroan optimis akan tumbuh lebih baik di tahun-tahun mendatang.

Penerapan Good Corporate Governance

Di tahun 2017, jajaran manajemen Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen mewujudkan Good Corporate Governance (GCG) guna menjaga kesinambungan bisnis Perseroan dalam jangka panjang. Implementasi prinsip-prinsip GCG di lingkungan internal Perseroan dan Entitas Anak setiap saat dievaluasi untuk memastikan efektivitas penerapan di seluruh lini organisasi.

Perseroan dan Entitas Anak menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, etika bisnis dan pedoman GCG dengan menuangkannya kedalam peraturan perusahaan, pedoman perilaku kerja karyawan dan standar operasional prosedur. Sosialisasi peraturan perusahaan, pedoman perilaku sesuai budaya Perseroan dan standar operasional prosedur senantiasa disampaikan kepada seluruh karyawan melalui berbagai media internal yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak.

Sejalan dengan upaya ini, sepanjang tahun 2017 manajemen Perseroan dan Entitas Anak berpandangan bahwa seluruh aktivitas bisnis yang dilakukan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang terkait dan prinsip-prinsip GCG (transparency, accountability, responsibility, independency dan fairness).

Perubahan Komposisi Direksi

Bersamaan dengan berakhirnya masa kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) telah memutuskan susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan RUPST pada 18 Mei 2017.

Ungkapan Terima kasih

Akhir kata atas nama Direksi Perseroan, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pelanggan setia dan mitra waralaba, kepada seluruh karyawan atas upaya kerja keras, dedikasi dan komitmen untuk mencapai kinerja terbaik, kepada pemegang saham, pemegang obligasi, pemasok, pemerintah dan mitra usaha lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang senantiasa diberikan kepada Perseroan dan kepada seluruh jajaran manajemen atas kerjasamanya, kepemimpinan, komitmen dan semangat untuk terus mencapai kemajuan Perseroan.

Untuk dan Atas Nama Dewan Direksi
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk



Anggara Hans Prawira
Presiden Direktur

1. Sumber BPS, Februari 2018
2. Sumber Tinjauan Kebijakan Menteri Bank Indonesia, Januari 2018
3. Sumber Nielsen Indonesia

expected to increase in step with the betterment of the people's welfare. Having a market share of 31.4%³⁾ against modern trade mini market sector, the Company is optimistic it will grow better in the years to come.

Good Corporate Governance Implementation

In 2017, the Company's and the Subsidiaries' management already had a commitment to realize a Good Corporate Governance (GCG) in order to sustain the Company's business in the long term. The implementation of the GCG principles in the the Company's and the Subsidiaries' internal circles has been evaluated every time in order to ensure the effectiveness of the implementation in all organizational lines.

The Company and the Subsidiaries have already maintained the compliance to the rule of law, the code of conducts and the GCG guidelines by pouring them into the corporate regulation, the employees' working behaviour guidelines and the standard operating procedure. Introduction of the corporate regulation, behavioural guidelines in accordance with the Company's corporate culture and the standard operating procedure has been always done for the employees through various internal media owned by the Company and its Subsidiaries.

In line with the efforts, the Company's and the Subsidiaries' management have the opinion that throughout 2017 all of the business activities had been done in accordance with the related rules of laws as well as the GCG principles (transparency, accountability, responsibility, independency and fairness).

Change in Board of Directors' Composition

In accordance with the termination of the Boards of Commissioners and Directors' office terms, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) has stipulated the composition of the Boards of Commissioners and Directors based on the AGMS' decision on May 11, 2017.

Expression of Gratitude

Finally, on behalf of the Company's Board of Directors, we would like to offer gratitude to all of our loyal customers and franchise partners, to all employees for their hard work, dedication and commitment to achieve the best performance, to the shareholders, bondholders, the suppliers, the government and other business partners for their continuous support and trust, and to all members of the board of management for their cooperation, leadership, commitment and spirit to continue striving for the Company's progress.

For and on behalf of the Board of Directors
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk



Anggara Hans Prawira
President Director

1. Source BPS, February 2018
2. Source Tinjauan Kebijakan Menteri Bank Indonesia, January 2018
3. Source Nielsen Indonesia



Anggara Hans Prawira
Presiden Direktur
President Director

Bambang Setyawan Djojo
Direktur
Director

Soeng Peter Suryadi
Direktur
Director

Harryanto Susanto
Direktur
Director

Tomin Widian
Direktur
Director

Solihin
Direktur
Director





PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

INFORMASI PERSEROAN

COMPANY INFORMATION

Nama Perusahaan / Company Name	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Bidang Usaha / Business Sector	Perdagangan eceran dalam format minimarket dan jasa waralaba Retail trade in minimarket format and franchise service
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	22 Februari 1989 / February 22, 1989
Dasar Hukum Pendirian Legal Deed of Establishment	Akta Pendirian No 21 Tanggal 22 Februari 1989, dibuat dihadapan Gde Kertayasa, SH., Notaris di Jakarta Deed of Establishment No 21 Dated February 22, 1989, made before Mr Gde Kertayasa, SH., Public Notary in Jakarta
Pemegang saham / Share holders	Per 31 Desember 2017 / As of December 31, 2017 PT Sigmantara Alfindo : 52,54% Publik / Public : 47,46%
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp 1.200.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully-Paid Capital	Rp 415.245.017.000
Bursa / Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia, Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Tel: (62-21) 5150515; Fax: (62-21) 5150330 Email : callcenter@idx.co.id
Kode Saham / Trading Ticker	AMRT
Tanggal Pencatatan / Date of Listing	15 Januari 2009
Kode Obligasi / Bond Ticker	AMRT01ACN2 ; AMRT01BCN2 ; AMRT02CN1
Tanggal Pencatatan / Date of Listing	11 Mei/May, 2015 ; 11 Mei/May 2015 ; 24 Mei/May 2017
Kantor Pusat / Head Office	Jl. MH Thamrin No 9, Cikokol, Tangerang 15117, Banten Indonesia Tel: (61-21) 5575 5966; Fax: (61-21) 5575 5961 Web: www.alfamartku.com
Kantor Cabang / Branches	32 Cabang/ Branches
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	E-mail: corsec@sat.co.id
Komunikasi Korporat / Corporate Communications	www.corporate.alfamartku.com / alfamart.sahabatku@gmail.com
Layanan Pelanggan / Customer Service	www.alfamartku.com / www.alfacart.com FB: alfamart.sahabat Indonesia; Twitter: @alfamartku
Layanan Franchise / Franchise Service	Email: franchise_alfamart@sat.co.id

SEKILAS ALFAMART

ALFAMART AT A GLANCE

Sejarah Alfamart dimulai pada tahun 1989 oleh Djoko Susanto dan keluarga. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart/Perseoran), mengawali usahanya di bidang perdagangan dan distribusi, kemudian pada 1999 mulai memasuki sektor minimarket. Ekspansi secara eksponensial dimulai Perseoran pada tahun 2002 dengan mengakuisisi 141 gerai Alfaminimart dan membawa nama baru 'Alfamart'.

Saat ini Alfamart merupakan salah satu yang terdepan dalam usaha ritel, dengan melayani lebih dari 4,1 juta pelanggan setiap harinya di lebih dari 13,400 gerai dan 32 gudang yang tersebar di Indonesia.

Alfamart menyediakan barang-barang kebutuhan pokok dengan harga yang terjangkau, tempat berbelanja yang nyaman, serta lokasi yang mudah dijangkau. Didukung lebih dari 112.000 karyawan menjadikan Alfamart sebagai salah satu pembuka lapangan kerja terbesar di Indonesia.

Sebagai "Toko Komunitas", Alfamart senantiasa berupaya memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar melalui program Tanggung jawab Sosial Perusahaan yang berkesinambungan. Melalui payung program Alfamart Sahabat Indonesia dengan 6 pilar kegiatan Alfamart Sport, Clean & Green, Smart, SME's, Vaganza dan Care, Perseoran berupaya untuk memberikan nilai tambah dalam berbagai aspek masyarakat. Alfamart juga mengembangkan Corporate Caused Promotion sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dengan melibatkan partisipasi konsumen melalui donasi untuk mengembangkan program-program terpilih.

Alfamart telah menerima penghargaan dari berbagai institusi yang terpercaya di antaranya Top Brand Award 2008-2017, Service Quality Award 2011-2017, Indonesia Digital Popular Brand Award 2015-2017, Top 3 Most Powerful Retail Brand in Indonesia, Best of The Best Award 2017, Social Media Award 2014-2017, Digital Marketing Award 2012 - 2017, Indonesia Most Powerful Company 2017, Top 50 of The Biggest Market Capitalization Public Listed Company dan Public Relation Indonesia Award 2017.

Alfamart's history was started in 1989 by Djoko Susanto and family. Founded under the name of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart/The Company), that began its business in trading and distribution, then in 1999 the Company entered the minimarket sector. Exponential expansions began in 2002 by acquiring 141 Alfaminimart stores and bringing the new name "Alfamart."

Today Alfamart is one of the leaders in the retail business, serving more than 4.1 million customers every day in more than 13,400 stores and 32 stores houses that spread in areas throughout Indonesia. 

Alfamart offers basic merchandises at affordable prices, comfy shopping venues and locations that can be easily reached. Supported by more than 112,000 employees, Alfamart has now become one of the companies that opens the largest job opportunity in Indonesia.

As a "Community Store," Alfamart has always strived to offer a value added to the surrounding communities through its sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Under Alfamart Sahabat Indonesia program with 6 pillars of Alfamart's activities, Sport, Clean & Green, Smart, SME's, Vaganza and Care, the Company has made efforts to offer an added value in various social aspects. Alfamart also has developed Corporate Caused Promotion program as part of its social responsibility that involves the consumers' participation through donations for developed selecting programs.

Alfamart has received awards from various reputable institutions, among others, Top Brand Award 2008-2017, Service Quality Award 2011-2017, Indonesia Digital Popular Brand Award 2015-2017, Top 3 Most Powerful Retail Brand in Indonesia, Best of The Best Award 2017, Social Media Award 2014-2017, Digital Marketing Award 2012-2017, Indonesia Most Powerful Company 2017, Top 50 of The Biggest Market Capitalization Public Listed Company and Public Relation Indonesia Award 2017.

VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

VISI

Menjadi jaringan distribusi ritel terkemuka yang dimiliki oleh masyarakat luas, berorientasi kepada pemberdayaan pengusaha kecil, pemenuhan kebutuhan dan harapan konsumen, serta mampu bersaing secara global.

MISI

- Memberikan kepuasan kepada pelanggan/konsumen dengan berfokus pada produk dan pelayanan yang berkualitas unggul.
- Selalu menjadi yang terbaik dalam segala hal yang dilakukan dan selalu menegakkan tingkah laku/etika bisnis yang tinggi.
- Ikut berpartisipasi dalam membangun negara dengan cara menumbuh-kembangkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha.
- Membangun organisasi global yang terpercaya, sehat dan terus bertumbuh dan bermanfaat bagi para pelanggan, pemasok, karyawan, pemegang saham dan masyarakat pada umumnya.



VISION

To be Indonesia's largest and globally competitive widely owned retail distribution network that empowers small entrepreneurs and fulfills customers' needs and expectations.

MISSION

- To satisfy customers' needs and expectations by focusing on high quality products and services.
- To implement ethical business practices to become the best in all of our actions.
- To develop entrepreneurial spirits and skills in the company and the society.
- To develop a reliable, healthy and ever-growing organization which benefits all stakeholders.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES

NILAI-NILAI 21 3K



Integritas yang Tinggi

Jujur, disiplin dan konsisten dalam bekerja berlandaskan etika serta bertanggung jawab terhadap pekerjaan.



High Integrity

Honest, discipline, and consistent in working based on ethics as well as being responsible towards the duties.



Kualitas dan Produktivitas yang Tertinggi

Mampu menjalankan tugas serta fokus pada pencapaian hasil kerja yang lebih baik.

Highest Quality and Productivity

Able to perform tasks as well as being able to focus on better work outcomes.



Kepuasan Pelanggan Melalui Pelayanan yang Terbaik

Berinisiatif tinggi memenuhi kebutuhan dan memastikan terciptanya kepuasan pelanggan.

Customer Satisfaction through the Best Service Standard

High initiative to meet needs and to ensure customer satisfaction.



Inovasi untuk Kemajuan yang Lebih Baik

Kreatif dalam bekerja, berkomitmen untuk melakukan perbaikan cara kerja secara terus menerus.

Innovation for Better Improvement

Work creatively, committed to make continuous improvements in work methods.



Kerja Sama Tim

Terlibat aktif serta mendorong terciptanya semangat dan kekompakan dalam tim.

Teamwork

Actively involved as well as encouraging team spirit and harmony.

SI MASKOT ALBI

ALBI THE MASCOT



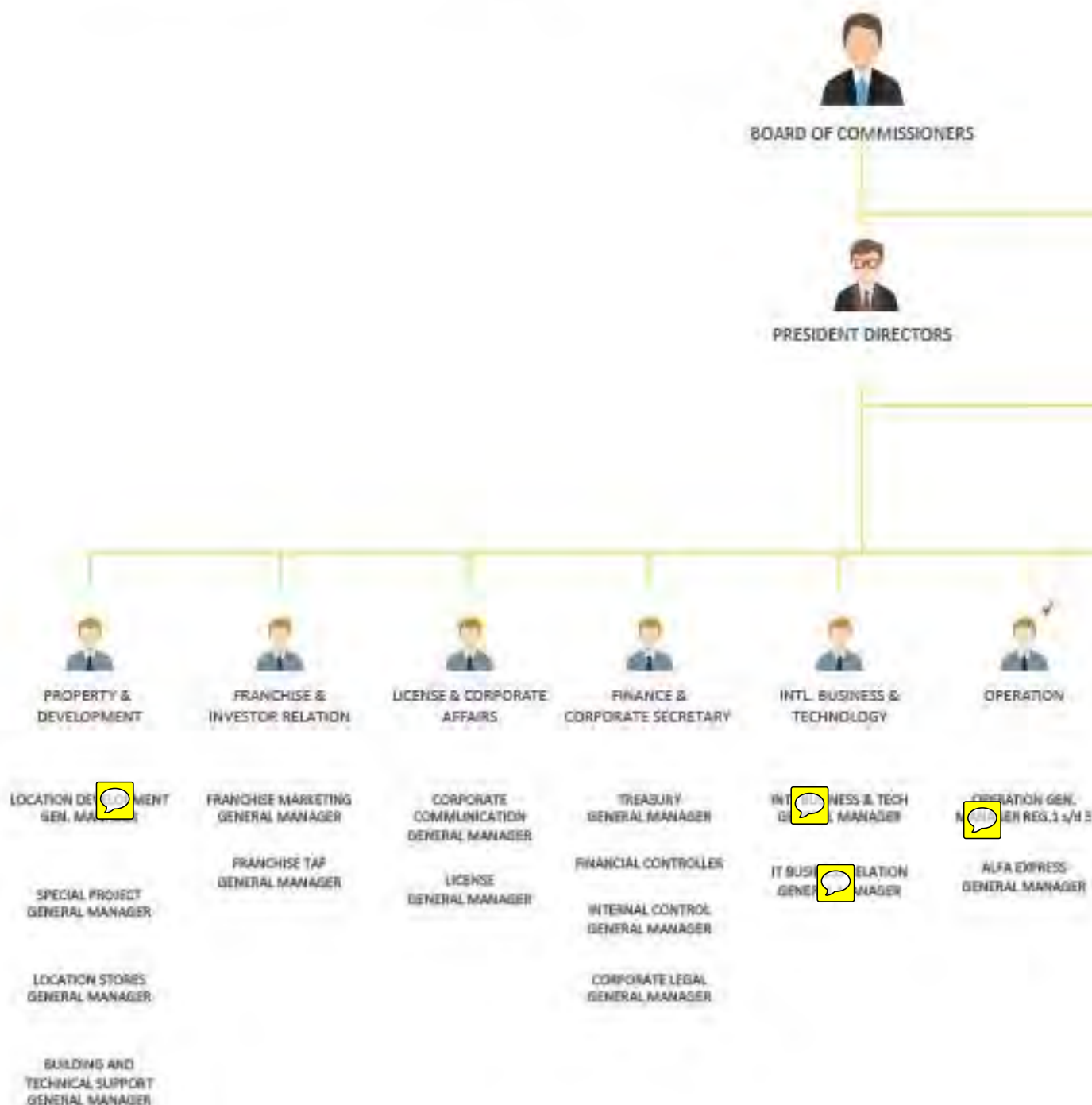
Albi, si lebah yang ramah adalah karakter yang menyenangkan dan siap membantu siapa saja yang membutuhkan pertolongan. Albi melambangkan karyawan Alfamart yang siap membantu pelanggan dengan ketulusan untuk melayani. Albi mengedepankan kehidupan dan tujuan kolektif, menghindari konflik, dan selalu tanggap akan perubahan di sekelilingnya. Albi merepresentasikan komitmen Alfamart untuk mencapai tujuan kolektif. Memenuhi kebutuhan keluarga Indonesia dengan produk berkualitas dengan harga terjangkau serta layanan bersahabat, dengan merangkul komunitas sekitar dan kompetisi yang sehat.

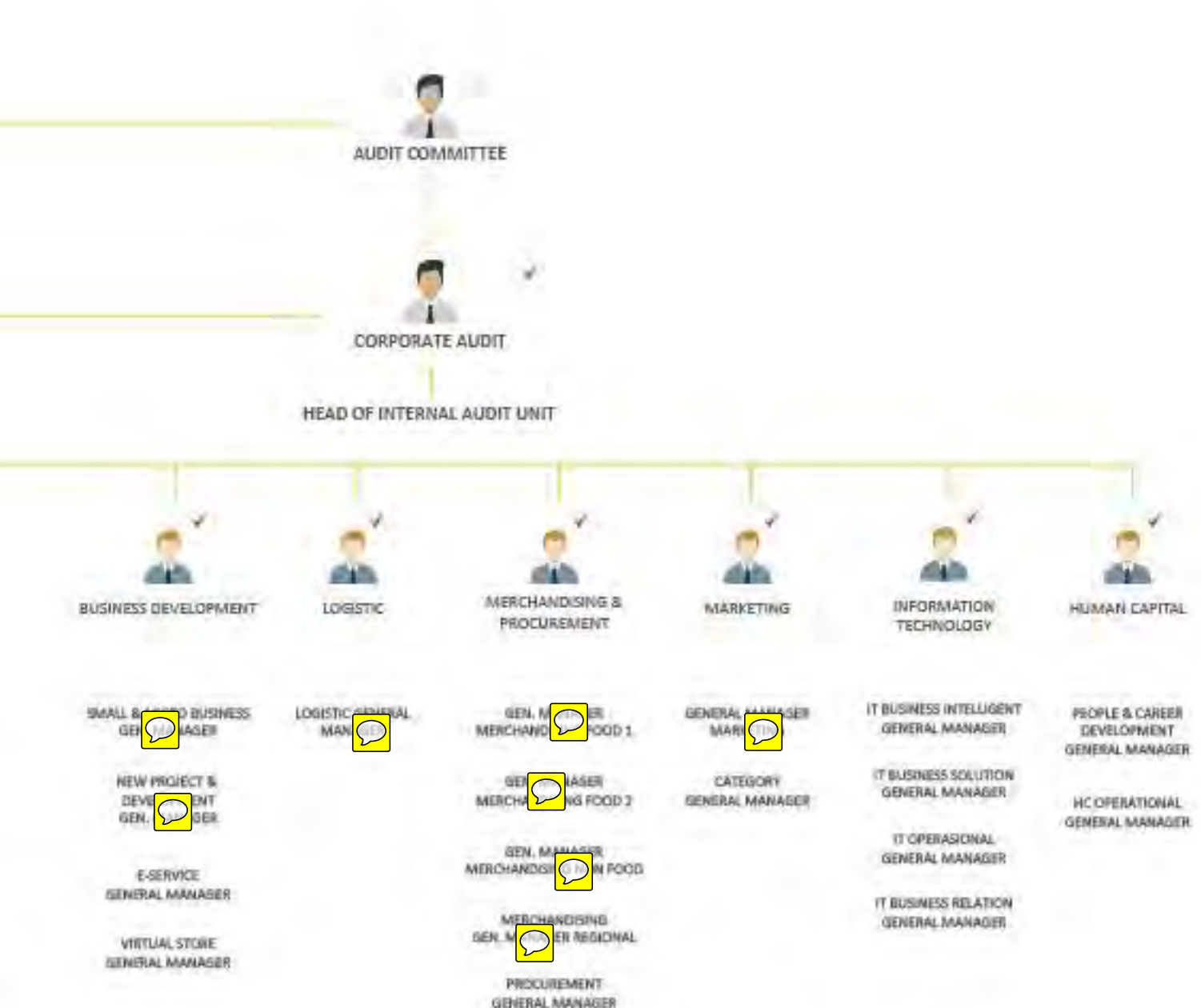
Albi, our friendly bee is a sweet guy ready to jump anytime to help anyone in need for help. Albi represents Alfamart employee who is readily available to assist customers with sincere dedication to serve. Albi fosters communal living and goals, avoids conflicts, and is insightful of surrounding changes. Albi epitomizes Alfamart's commitment to achieving a common goal. Fulfilling the needs of Indonesian households with quality products at competitive prices and with friendly services, by embracing the surrounding community and healthy competition.



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE





✓ Pejabat Setingkat Direktur / Non-Statutory Director

PROFIL DEWAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Anggara Hans Prawira
Presiden Direktur
President Director

Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2017. Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1995. Pada tahun 2001 beliau meraih gelar Magister Manajemen dari IPMI Business School, Jakarta dan Master of Business Administration dari Monash University, Melbourne, Australia.

Memulai karir sebagai Konsultan di Prasetyo Utomo & Co., Arthur Andersen, Jakarta pada tahun 1994 hingga 2000. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Alfa Mitramart Utama pada tahun 2001 hingga 2002. Karir selama di Perseroan beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan pada tahun 2002 hingga 2008, Deputy Managing Director pada tahun 2008 hingga 2010 dan Managing Director pada tahun 2011 hingga 2014. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama.

Currently, he is the Company's President Director based on the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 18, 2017. Indonesian citizen, 45 years old. He obtained Economics degree majoring in Accounting from Trisakti University, Jakarta in 1995. In 2001, he attained his Magister degree in management from IPMI Business School, Jakarta, and Master of Business Administration degree from Monash University, Melbourne, Australia.

He started his career as Consultant at Prasetyo Utomo & Co., Arthur Andersen, Jakarta, from 1994 to 2000. He once was also Finance Director at PT Alfa Mitramart Utama from 2001 until 2002. During his career in the Company, he once held the post of Finance Director from 2002 to 2008, Deputy Managing Director from 2008 until 2010, and Managing Director from 2011 to 2014. He does not have any affiliation either with the other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or the majority shareholders.



Bambang Setyawan Djojo
Direktur
Director

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2017. Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun. Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga pada tahun 1988 dan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 1999.

Memulai karir sebagai Supervisor PT HMI Sampoerna Tbk pada tahun 1988 hingga 1992. Kemudian menjabat sebagai Management Information System Manager di PT Perusahaan Dagang Dan Industri Panamas pada tahun 1992 hingga 2000. Sebagai Direktur Teknologi Informasi di PT Alfa Mitramart Utama pada tahun 2000 hingga tahun 2002. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Teknologi Informasi Perseroan tahun 2002 hingga 2014. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur International Bisnis dan Teknologi Perseroan sejak tahun 2014 hingga saat ini. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Alfamart Retail Asia Pte Ltd sejak tahun 2013, Direktur PT Sumber Trijaya Lestari sejak tahun 2015 dan Direktur PT Sumber Wahana Lestari sejak tahun 2017. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama.

Currently, he is the Company's Director based upon the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2017. Indonesian citizen, 54 years old. He hold his Electrical Engineering degree from Satya Wacana Christian University, Salatiga in 1988, and Economics degree from Airlangga University, Surabaya in 1999.

He started his career as Supervisor at PT HMI Sampoerna Tbk from 1988 to 1992. Later He held the position of Management Information System Manager at PT Perusahaan Dagang Dan Industri Panamas from 1992 until 2000. He was Director of Information Technology at PT Alfa Mitramart Utama from 2000 until 2002. He once held the position of Information and Technology Director from 2002 until 2014. Currently, he is the Company's Director of International Business and Technology from 2014 until the present. He is also the Director of Alfamart Retail Asia Pte Ltd since 2013, Director of PT Sumber Trijaya Lestari since 2015 and Director of PT Sumber Wahana Lestari since 2017. He does not have any affiliation either with the other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or the majority shareholders.



Soeng Peter Suryadi
Direktur
Director

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2017.

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Manajemen dari Universitas Katolik Atmajaya Jakarta pada tahun 1989 dan gelar Master of Business Administration dari University of Western Australia pada tahun 2001.

Memulai karir sebagai Assistant Advertising Manager di Hero Group pada tahun 1986 hingga 1987. Sebagai Sales Supervisor di PT Astra International (Honda Sales Operation) pada tahun 1987 hingga 1990. Beliau juga pernah menjabat sebagai Manager di PT Federal International Finance pada tahun 1990 hingga 1993. Kemudian sebagai Assistant Vice Presiden PT Bank Universal pada tahun 1994 hingga 2000 dan General Manager Astra International Tbk pada tahun 2002 hingga 2005. Beliau juga pernah sebagai Mortgage Advisor, The Loan Market, Perth, Australia pada tahun 2005 hingga 2007.

Karir di Perseroan beliau pernah menjabat sebagai Direktur Pengembangan Usaha dan Audit Perseroan pada tahun 2007 hingga 2010.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Franchise dan juga mengemban tugas sebagai Hubungan Investor Perseroan sejak tahun 2011 hingga saat ini.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama.

Currently, He is the Company's Independent Director Based on the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2017.

Indonesian citizen, 52 years old. He hold his Economics degree in Management from Atmajaya Catholic University Jakarta in 1989, and Master of Business Administration degree from University of Western Australia in 2001.

Started his career as Assistant Advertising Manager at Hero Group from 1986 to 1987, then he became Sales Supervisor at PT Astra International (Honda Sales Operation) from 1987 to 1990. He was once also the Manager of PT Federal International Finance from 1990 to 1993. Then he became Assistant Vice President of PT Bank Universal from 1994 until 2000, and General Manager of PT Astra International Tbk from 2002 to 2005. He once served as Mortgage Advisor The Loan Market, Perth, Australia, from 2005 to 2007.

During his career at the Company, he once held the position as the Director of Business Development and Audit from 2007 until 2010.

Today he holds the post of Franchise Director as well as Investor Relations since 2011.

He does not have any affiliation either with the other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or the majority shareholders.



Harryanto Susanto
Direktur
Director

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2017. Warga Negara Indonesia, berusia 32 tahun. Meraih gelar Bachelor of Business Corporate Finance pada tahun 2006 dan gelar Master of Business Administration dari San Francisco State University pada tahun 2007.

Memulai karir sebagai Direktur PT Primus Pratama pada tahun 2010 hingga 2011 dan sebagai Chief Operating Officer PT Surya Mustika Nusantara pada tahun 2011 hingga 2013. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Cipta Selaras Agung sejak tahun 2012, selain menduduki jabatan selaku Direktur Property dan Development di PT Mili Utama Indonesia Tbk sejak tahun 2013. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Property dan Development Perseroan sejak 2011. Beliau memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Ibu Fery Djoko Susanto (Presiden Komisaris) dan Bapak Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris). Beliau memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham utama (perorangan) PT Sigmantara Alfindo yang merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Currently, he is the Company's Director based on the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2017. Indonesian citizen, 32 years old. He obtained the degree of Bachelor of Business Corporate Finance in 2006 and the degree of Master of Business Administration from the San Francisco State University in 2007.

He began his career as Director of PT Primus Pratama from 2010 until 2011 and Chief Operating Officer of PT Surya Mustika Nusantara from 2011 until 2013. He also has held the post of Director of PT Cipta Selaras Agung since 2012 while holding the position of Director of Property and Development with PT Mili Utama Indonesia Tbk since 2013. Today he holds the post of the Company's Director of Property and Development since 2011. He has family relationship with members of the Board of Commissioner, Mrs Fery Djoko Susanto (President Commissioner) and Mr Budiyanto Djoko Susanto (Commissioner). He has family relationship with the (individual) majority shareholder of PT Sigmantara Alfindo which is the Company's majority and controlling shareholder.



Tomin Widian
Direktur
Director

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2017. Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 1991.

Memulai karir sebagai Konsultan/Auditor Ernst & Young/Prasetio Utomo & Co. Arthur Andersen pada tahun 1991 hingga 2007. Kemudian menjabat sebagai Vice President Finance dan Accounting PT Smart Tbk pada tahun 2007 hingga 2013. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan dan sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2013. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama.

He is the Company's Director based on the Decision of the Annual General Meeting Shareholders on May 18, 2017. Indonesian citizen, 48 years old. He hold his Economics degree in Accounting from Trisakti University Jakarta in 1991.

He started his career as a Consultant/Auditor with Ernst & Young/ Prasetio Utomo & Co. Arthur Andersen from 1991 until 2007. Then he became Vice President of Finance and Accounting at PT Smart Tbk from 2007 until 2013. He has been the Company's Finance Director and Corporate Secretary since 2013. He does not have any affiliation either with the other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or the majority shareholders.



Solihin
Direktur
Director

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2017.

Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Sekolah Tinggi Hukum Indonesia Jakarta pada tahun 2006. Meraih gelar Magister Hukum dari Universitas Tujuh Belas Agustus 1945 Jakarta pada tahun 2010.

Memulai karirnya sebagai Marketing Modern Foto Co Film pada tahun 1979 hingga 1985, kemudian sebagai Sales Supervisor Kopi Gelatik pada tahun 1986 hingga 1988. Menjadi Franchise Manager PT Indomarco Adi Prima / PT Indomarco Prismatama.

Selama karirnya di Perseroan, beliau menjabat sebagai Operation General Manager dan juga General Manager Franchise Marketing pada tahun 2001 hingga 2009. Kemudian sebagai Deputy Direktur Government Relation pada tahun 2009 dan sebagai Pejabat Direktur Corporate Affair pada tahun 2010 hingga 2014.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur License dan Corporate Affair sejak tahun 2014.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun pemegang saham utama.

Currently, he is the Company's Director based on the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2017.

Indonesian Citizen, 57 years old. He hold his degree in Law from Sekolah Tinggi Hukum Indonesia Jakarta in 2006, he then gained the degree of Magister in Law from University of Tujuh Belas Agustus 1945 Jakarta in 2010.

He started his career as Marketing Executive at Modern Foto Co Film from 1979 to 1985, then Sales Supervisor Kopi Gelatik from 1986 to 1988. Later he became Franchise Manager PT Indomarco Adi Prima / PT Indomarco Prismatama.

During his career at the Company, he once held the position of Operation General Manager as well as General Manager of Franchise Marketing from 2001 until 2009. Then he was Deputy Director of Government Relation in 2009 and Acting Director of Corporate Affair from 2010 until 2014.

Currently he holds the post of license and Corporate Affair Director since 2014.

He does not have any affiliation either with the other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or the majority shareholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Feny Djoko Susanto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2017. Warga negara Indonesia, berusia 40 tahun. Meraih gelar Bachelor of Science di bidang Business Administration dari Ohio State University, Amerika Serikat pada tahun 1997. Memperoleh gelar Master of Business Administration dari Cleveland State University, Amerika Serikat pada tahun 1998.

Memulai karir sebagai Presiden Direktur PT Alfa Mitramart Utama pada tahun 1999-2002. Beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan 2002 hingga 2014 sebelum menjadi Presiden Komisaris.

Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Harryanto Susanto (Direktur Perseroan), Bapak Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris Perseroan) dan memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham utama (perorangan) PT Sigmantara Alfindo yang merupakan pemegang saham utama Perseroan.

Currently, She is the Company's President Commissioner based on Decision of the Annual General Meeting of Shareholders' on May 18, 2017. Indonesian citizen, 40 years old. She earned her Bachelor of Science degree in Business Administration from Ohio State University in 1997, and Master in Business Administration degree from Cleveland State University, United States of America in 1998.

Started her career as the President Director of PT Alfa Mitramart Utama from 1999 until 2002. She was appointed as the Company's President Director from 2002 to 2014 before her appointment as President Commissioner. She has family relationship with Mr Harryanto Susanto (the Company's Director), Mr Budiyanto Djoko Susanto (the Company's Commissioner) and has a family relationship with the (individual) majority shareholder of PT Sigmantara Alfindo as the Company's majority shareholder.



Budiyanto Djoko Susanto
Komisaris
Commissioner

Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2017. Warga Negara Indonesia, berusia 35 tahun. Meraih gelar Bachelor of Business Administration dan Master of Business Administration dari San Francisco State University, Amerika Serikat masing-masing pada tahun 2003 dan 2005. Memulai karir sebagai analis pada Northstar Pacific pada tahun 2007-2009. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2010 hingga 2012, dan sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 2012 hingga 2014.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Yayasan Bunda Mulia sejak tahun 2008, Presiden Komisaris PT Midi Utama Indonesia sejak tahun 2011, Direktur PT Sigmantara Alfindo sejak tahun 2011, Komisaris Utama PT Sumber Indah Lestari sejak tahun 2013, Komisaris Utama PT Sumber Medika Lestari sejak tahun 2014, Komisaris PT Sumber Trijaya Lestari sejak tahun 2015 dan Komisaris PT Sumber Wahana Sejahtera sejak tahun 2017. Beliau memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Harryanto Susanto (Direktur Perseroan), Ibu Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris Perseroan), memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham utama (perorangan) dan menjadi Direktur PT Sigmantara Alfindo yang merupakan pemegang saham utama Perseroan.

He holds the position as Company's Commissioner based on Decision of the Annual General Meeting of Shareholders' on May 18, 2017. Indonesian citizen, 35 years old. He obtained degrees of Bachelor and Master of Business Administration from San Francisco State University, United States of America in 2003 and 2005 respectively. Started his career as an analyst at Northstar Pacific in 2007-2009. He was appointed as the Company's Commissioner since 2010 until 2012, and President Commissioner from 2012 to 2014.

He is also the Chairman of the Supervisory Board of Bunda Mulia Foundation as from 2008, President Commissioner of PT Midi Utama Indonesia Tbk since 2011, Director of PT Sigmantara Alfindo since 2011, President Commissioner of PT Sumber Indah Lestari since 2013, President Commissioner of PT Sumber Medika Lestari since 2014, Commissioner of PT Sumber Trijaya Lestari since 2015 and Commissioner of PT Sumber Wahana Sejahtera since 2017. He has family relationship with Mr Harryanto Susanto (the Company's Director), Mrs Feny Djoko Susanto (the Company's President Commissioner), and has family relationship with the (individual) majority shareholder of PT Sigmantara Alfindo as the Company's majority shareholder.



Pudjianto
Komisaris
Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2017.

Warga Negara Indonesia, berusia 63 tahun. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta pada tahun 1979.

Memulai karir sebagai Financial Controller New Armada Group pada tahun 1979 hingga 1982. Kemudian sebagai Assistant Manager Departemen Sistem Informasi Manajemen PT Inti Salim Corpora pada tahun 1982 hingga 1985.

Beliau juga pernah menjabat sebagai Operation Executive PT Indomarco Adiprima pada tahun 1985 hingga 1994. Sebagai Corporate Merchandising Director PT Indomarco Perdana pada tahun 1994 hingga 1998. Sebagai Executive Director PT Indomarco Perdana pada tahun 1998 hingga 2000. Sebagai Executive Director PT Indomarco Prismaatama pada tahun 1998 hingga 2000, kemudian sebagai Executive Director PT Inti Cakrawala Corporation pada tahun 2000 hingga 2001. Sebagai Managing Director PT Alfa Mitramart Utama pada tahun 2001 hingga 2002.

Karir di Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Managing Director dan Direktur Operasional Perseroan pada tahun 2002 hingga 2010, kemudian Direktur Perseroan pada tahun 2011 hingga 2014. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Sumber Indah Lestari sejak tahun 2012 dan Komisaris PT Sumber Medika Lestari sejak tahun 2014.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun pemegang saham utama.

He holds the position of the Company's Commissioner based on Decision of the Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2017.

Indonesian citizen, 63 years old. He holds the degree of Economics Graduate majoring in Accounting from Gajah Mada University, Yogyakarta in 1979.

He began his career as Financial Controller at New Armada Group from 1979 until 1982, and then Assistant Manager of Management Information System at PT Inti Salim Corpora pada from 1982 to 1985.

He once was the Operation Executive at PT Indomarco Adiprima from 1985 until 1994, Corporate Merchandising Director at PT Indomarco Perdana from 1994 to 1998, then as Executive Director at PT Indomarco Perdana from 1998 until 2000, then he was Executive Director at PT Indomarco Prismaatama from 1998 until 2000, Executive Director at PT Inti Cakrawala Corporation from 2000 until 2001, and later Managing Director of PT Alfa Mitramart Utama from 2001 to 2002.

Previously he has the post as Managing and Operational Director from 2002 to 2010, then the Company's Director from 2011 until 2014. Currently he is also the Commissioner of PT Sumber Indah Lestari since 2012, the Commissioner of PT Sumber Medika Lestari since 2014.

He does not have any affiliation either with the other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or the majority shareholders.



Ahwil Loetan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2017 dan merupakan penunjukan untuk periode kedua.

Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Komisaris Di luar Rapat pada tanggal 3 Agustus 2017.

Warga Negara Indonesia, berusia 70 tahun. Menyelesaikan pendidikan kepolisian di Akademi Kepolisian pada tahun 1966 dan Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1975. Beliau juga mengikuti beberapa pendidikan kepolisian lainnya baik di dalam maupun di luar negeri pada tahun 1978 hingga 1995. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Pancasila, Jakarta pada tahun 1993. Kemudian meraih gelar Master of Business Administration dari Gregorio Areneta University, Filipina tahun 1995 dan gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IGI, Jakarta pada tahun 1997.

Memulai karir dan menduduki posisi strategis di Kepolisian Republik Indonesia antara lain, Inspektur Dinas Komris Jakarta Timur Polda Metro Jaya, Kepala Bagian Reserse Polres Kepulauan Riau, Komandan Satuan Reserse Polda Riau, Kepala Operasi Pendidikan dan Pengajaran Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian Jakarta, Wakil Kepala Sub Direktorat Reserse Narkotik Dit Serse Polri, Kepala Pusat Pendidikan Reserse Polri Megamendung, Kepala Sub Direktorat Reserse Umum Polri, Sekretaris Direktur Reserse Polri, Koordinator Staf Ahli Kapolri, Sekretaris National Central Bureau Interpol Indonesia, Ketua Pelaksana Harian BKNN (kini bernama BNN), Gubernur Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian, kemudian Inspektur Jenderal dan Perbendaharaan Polri. Beliau juga pernah menjabat di bidang diplomatik sebagai Duta Besar LBBP untuk Mexico merangkap Panama, Honduras dan Costa Rica. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan periode 2011 hingga 2014.

Currently, He is the Company's Independent Commissioner based on the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2017, and is appointment for the second period.

Besides, he also holds the position as Chairman of the Committee of Audit based on the Commissioners' Decision outside meeting on August 3, 2017.

Indonesian citizen, 70 years old. He was graduated from the Police Academy in 1966 and Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian in 1975. He also attended other police education programs in and outside the country from 1978 to 1995. He was graduated with a degree of Law from Pancasila University Jakarta in 1993, Master of Business Administration from Gregorio Areneta University, Philippines in 1995, and Master of Management from Institute of Economics IGI, Jakarta in 1997.

He initiated his career in strategic posts in the Indonesian Police among others: Inspector of East Jakarta Police Resort of the Jakarta Metropolitan Police Department, Head of Intelligence Unit at Riau Islands' Police Department, Head of Intelligence Unit with Riau Police Department, Head of Education and Teaching at the Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian Jakarta, Head Deputy of Sub-Directorate for Narcotics Intelligence of the Indonesian Police's Intelligence Directorate, Head of Police Intelligence Education Center in Megamendung, Head of Sub-Directorate for General Intelligence of the Indonesian Police, Secretary of the Indonesian Police's Director of Intelligence, Coordinator of Expert Staff of the Indonesian Police Chief, Secretary of the National Central Bureau of Interpol Indonesia, Executive Head of BKNN (now BNN/National Narcotics Agency), Governor of Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian, then Inspector-General and Treasurer of the Indonesian Police. He also held a diplomatic post as the Duta Besar LBBP (Ambassador at Large) to Mexico, Panama, Honduras and Costa Rica. Previously he held the post as the Company's Independent Commissioner from 2011 until 2014.



Imam Santoso Hadiwidjaja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2017 dan merupakan penunjukan untuk periode kedua.

Warga Negara Indonesia, berusia 73 tahun. Meraih gelar Bachelor Arts dari Fakultas Hukum Universitas Tujuh Belas Agustus 1945 Semarang pada tahun 1969.

Memulai karir sebagai General Affair Manager PT Bentoel pada tahun 1976 hingga 1996, dan menjadi Pelaksana Harian Rektor di Yayasan Pendidikan Universitas Bunda Mulia Jakarta pada tahun 1996 hingga 2008.

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan sejak periode tahun 2008 hingga 2011 dan 2011 hingga 2014.

Currently, He is the Company's Independent Commissioner based on the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders on May 18, 2017, and is appointment for the second period.

Indonesian citizen, 73 years old. He gained the Bachelor Arts degree in Law from Universitas Tujuh Belas Agustus 1945, Semarang in 1969.

He started his career as General Affairs Manager at PT Bentoel from 1976 until 1996, and then became Executive Rector of Bunda Mulia University Jakarta from 1996 to 2008.

He was once the Company's Independent Commissioner and Head of the Committee of Audit for the periods of 2008-2011 and 2011-2014.

PROFIL KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE'S PROFILE



Ahwil Loetan
Ketua
Chairman

Saat ini beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Komisaris Diluar Rapat pada tanggal 03 Agustus 2017

Riwayat hidup dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

He is the Chairman of the Committee of Audit based on the Board of Commissioners' Decision Outside Meeting on August 3, 2017.

His biography can be seen in the Board of Commissioners Profile



Wafayu
Anggota
Member

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Komisaris di luar Rapat pada tanggal 3 Agustus 2017. Warga Negara Indonesia, meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 1994.

Memulai karir sebagai Accountant PT Charis Cipta Pratama pada tahun 1992 hingga 1993. Menjadi Senior Accountant KAP Amin Widjaja Tunggal pada tahun 1993 hingga 1994. Kemudian menjadi Audit Supervisor KAP Prasetyo Utomo & Co. Arthur Andersen (KAP Purwantono, Sarwoko dan Sandjaja-Ernst and Young Global) mulai tahun 1994 hingga 1999. Accounting Supervisor PT Dongsung Indonesia pada tahun 1999 hingga 2000. Beliau pernah menjadi Accounting Manager PT Dankos Laboratories Tbk pada tahun 2000 hingga 2003. Pada tahun 2004 hingga 2007 menjadi Financial Controller PT Semesta Persada dan menjadi Regional Head of Accounting, Budget and Tax Sampoerna Agro Group pada tahun 2007 hingga 2013. Beliau telah menjadi Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2014.

He holds the post of member of the Committee of Audit based on the Board of Commissioners' Decision Outside Meeting on August 3, 2017. Indonesian citizen, he gained his Economics degree in Accounting from Trisakti University, Jakarta in 1994.

He started his career as an Accountant at PT Charis Cipta Pratama from 1992 until 1993. Serving as Senior Accountant at KAP Amin Widjaja Tunggal from 1993 until 1994. Then he became Audit Supervisor at KAP Prasetyo Utomo & Co. Arthur Andersen (KAP Purwantono, Sarwoko and Sandjaja-Ernst and Young Global) from 1994 until 1999. Accounting Supervisor at PT Dongsung Indonesia from 1999 until 2000. He was once the Accounting Manager at PT Dankos Laboratories Tbk from 2000 till 2003. From 2004 to 2007 he was Financial Controller at PT Semesta Persada and then Regional Head of Accounting, Budget and Tax at Sampoerna Agro Group from 2007 to 2013. He has been member of the Company's Committee of Audit since 2014.



DR Timotius

Anggota
Member

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Komisaris di luar Rapat pada tanggal 3 Agustus 2017

Warga Negara Indonesia, meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia Jakarta pada tahun 1984 dan gelar Master Manajemen pada tahun 1990. Beliau mendapatkan gelar Doktor Ekonomi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2000.

Memulai karir sebagai Accounting dan Finance Manager PT Prabu Pura Motor pada tahun 1980 hingga 1987, kemudian menjadi Accounting Manager PT Prima Palm Indah pada tahun 1987 hingga 1988. Sebagai Assistant to Finance Director PT Barito Pacific Timber pada tahun 1990. Menjadi Direktur PT Moritas Agrobi mulai tahun 1990 hingga 1996, kemudian menjadi Direktur Suprawira Finance pada tahun 1996 hingga 1998. Menjadi Komite Audit PT HM Sampoerna Tbk pada tahun 2001 hingga 2010.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Kharisma Valas Indonesia sejak tahun 1998, Pembantu Dekan School of Economics Jayakusuma sejak tahun 2001, Komite Audit PT Bank Ina Perdana Tbk sejak tahun 2007, Komite Audit PT Sampoerna Agro Tbk dan Pengajar di beberapa Universitas untuk program sarjana maupun master di Indonesia (Universitas Indonesia, Universitas Tanjung Pura Pontianak, Universitas Kristen Maranatha, Universitas Katolik Parahyangan). Beliau telah menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2010.

He has been the member of the Committee of Audit based on the Board of Commissioners' Decision Outside Meeting on August 3, 2017.

Indonesian citizen, he attained an Economics degree with major in Financial Management from the University of Indonesia, Jakarta in 1984 and a Master degree in Management in 1990. He obtained his Doctor degree in the field of Agricultural Economy from Bogor Institute of Agriculture in 2000.

Starting his career as Accounting and Finance Manager at PT Prabu Pura Motor from 1980 until 1987, then he was named Accounting Manager at PT Prima Palm Indah from 1987 till 1988. He was Assistant to the Finance Director of PT Barito Pacific Timber in 1990. He became Director of PT Moritas Agrobi from 1990 until 1996, then he held the post of Director of Suprawira Finance from 1996 until 1998. He was appointed member of the Committee of Audit at PT HM Sampoerna Tbk from 2001 until 2010.

Currently, He also holds post of Commissioner at PT Kharisma Valas Indonesia since 1998 until today. He has been the Assistant to the Dean of Jayakusuma School of Economics since 2001, then member of the Committee of Audit at PT Bank Ina Perdana Tbk since 2007, member of the Committee of Audit at PT Sampoerna Agro Tbk and has become a lecturer at several universities for graduate as well as master degree programs in Indonesia (University of Indonesia, Tanjung Pura University in Pontianak, Maranatha Christian University, Parahyangan Catholic University). He has been the member of the Company's Committee of Audit since 2010.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT'S PROFILE



Albert Budi Soesanto
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Pada saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal atas dasar Surat Keputusan Direksi pada tanggal 27 Juli 2011.

Warga Negara Indonesia, meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Surabaya pada tahun 1986.

Memulai karir di PT HM Sampoerna Tbk sebagai Market Surveyor pada tahun 1986 hingga 1987 dan sebagai Coordinator New Cigarette Launching pada tahun 1987 hingga 1988. Kemudian menjabat sebagai Sales Manager PT Panamas pada tahun 1988 hingga 1992 dan Audit Manager pada tahun 1992 hingga 2007.

Beliau pernah menjabat sebagai Audit Manager PT Surya Mustika Nusantara mulai tahun 2008 hingga 2011. Saat ini beliau menjabat sebagai Corporate Audit General Manager Perseroan sejak 2011.

Currently, he is Head of the Company's Internal Audit Unit based on the Board of Directors' Letter of Resolutions of on July 27, 2011.

Indonesian citizen, he obtained an Economics degree in Management from Surabaya University in 1986.

He initiated his career at PT HM Sampoerna Tbk. as Market Surveyor from 1986 to 1987 and Coordinator of New Cigarette Launching from 1987 until 1988. Then he became Sales Manager at PT Panamas from 1988 to 1992 and Audit Manager from 1992 until 2007.

He once held the position of Audit Manager at PT Surya Mustika Nusantara from 2008 to 2011. Currently He hold position as Company's Corporate Audit General Manager since 2011.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN INVESTOR RELATIONS

CORPORATE SECRETARY AND INVESTOR RELATIONS' PROFILE



Tomin Widian
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Tomin Widian menjabat Direktur Keuangan Perseroan dan mengemban tugas sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan surat keputusan Direksi tanggal 3 Juni 2013. Riwayat hidup dapat dilihat pada Profil Direksi.

Tomin Widian held the position of the Company's Finance Director and Corporate Secretary based on the Board of Directors' Letter of Resolution on June 3, 2013. His biography can be seen in the Board of Directors Profile.



Soeng Peter Suryadi
Hubungan Investor
Investor Relations

Soeng Peter Suryadi telah menjabat sebagai Direktur Franchise dan Hubungan Investor Perseroan sejak 2011. Riwayat hidup dapat dilihat pada Profil Direksi.

Soeng Peter Suryadi has held the post of the Company's Franchise Director and Investor Relations since 2011. His biography can be seen in the Board of Directors Profile.

INFORMASI KARYAWAN

EMPLOYEE INFORMATION

Hingga 31 Desember 2017, jumlah keseluruhan karyawan Perseroan adalah 112.586 karyawan dengan 49.033 karyawan tetap dan 63.553 karyawan kontrak.

As of December 31, 2017, total number of the Company's employees was 112.586 consisting of 49.033 permanent employees and 63.553 contract-based employees.

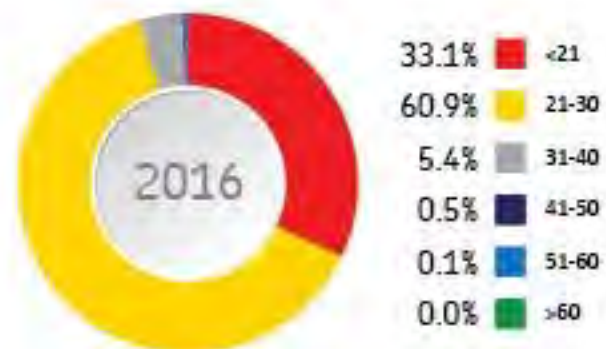
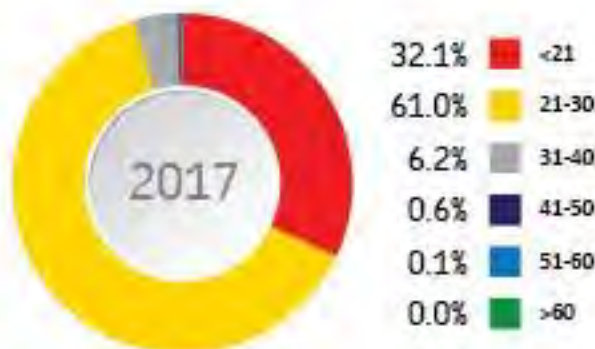
Komposisi karyawan berdasarkan Level Jabatan
Workforces profile by Position

Kategori	2017	2016
Direksi dan Pejabat Direktur/ Directors and Non Statutory	19	23
Manajer/Manager	915	904
Supervisor	2.374	2.400
Staff	109.278	108.943
Total	112.586	112.270



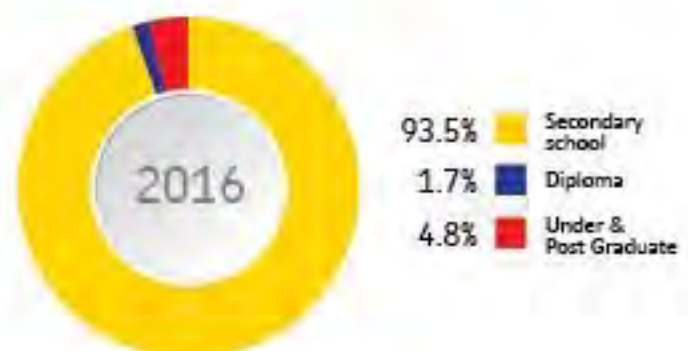
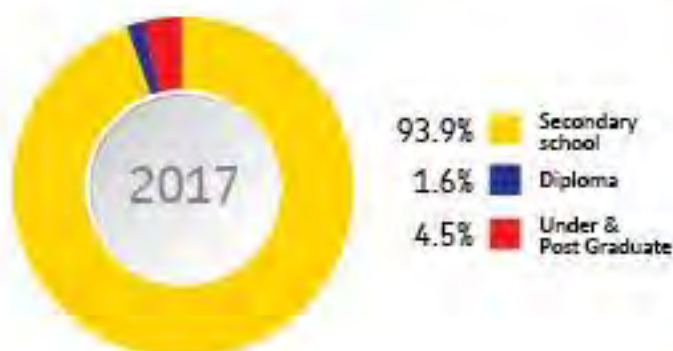
Komposisi karyawan berdasarkan jenjang usia
Workforces profile by age group

Kategori	2017	2016
<21	36.179	37.197
21-30	68.665	68.298
31-40	6.966	6.070
41-50	655	591
51-60	103	100
>60	18	14
Total	112.586	112.270



Komposisi karyawan berdasarkan jenjang pendidikan
Workforces profile by education group

Kategori	2017	2016
Non Sarjana / Secondary School	105.717	104.971
Diploma	1.846	1.961
Sarjana & Pasca Sarjana / Under & Post Graduate	5.023	5.338
Total	112.586	112.270





AMRT 690 0.00% ANJT ▲ 1,300 0.78%
▼ 2,553 -0.48% PEHINDO25 ▼ 349 -0.03% FINANC

INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM, PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

SHARE OWNERSHIP, MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDER INFORMATION

Pemegang Saham Utama dan Pengendali | Majority and Controlling Shareholder Information
Kepemilikan saham periode 31 Desember 2017 | Share Ownership as of December 31, 2017

Keterangan Description		Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase/ Percentage
Pemegang Saham di Atas 5%/ Shareholder above 5%	PT Sigmantara Alfindo	21.817.295.910	52,54 %
	Jonathan Chang	2.544.826.500	6,13 %
Masyarakat / Public*		17.162.377.290	41,33 %
Total		41.524.501.700	100,00 %

* Termasuk kepemilikan saham oleh Direksi/Including Board of Directors' share ownership

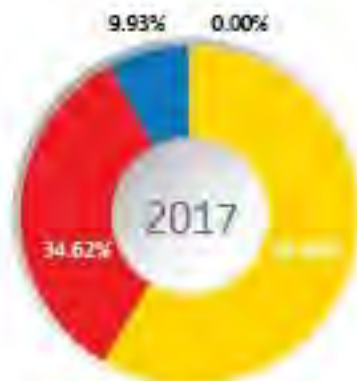
Pemegang saham utama dan pengendali adalah PT Sigmantara Alfindo |
Majority and controlling shareholder is PT Sigmantara Alfindo

Kepemilikan saham periode 31 Desember 2017 | Share Ownership as of December 31, 2017

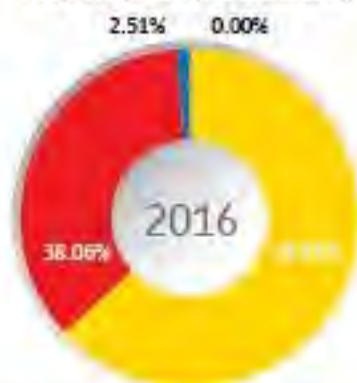
Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
DEWAN KOMISARIS		BOARD OF COMMISSIONERS	
Fery Djoko Susanto	Presiden Komisaris President Commissioner	304.195.700	0,73
Budyanto Djoko Susanto	Komisaris Commissioner	239.700.200	0,58
Pudjianto	Komisaris Commissioner	-	-
Imam Santoso Hadiwidjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Komisaris Jendral (Purn.) Drs. Ahwli Laetan, SH, MBA, MM	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
DIREKSI		BOARD OF DIRECTORS	
Anggara Hanu Prawira	Presiden Direktur President Director	-	-
Bambang Setyawati Djojo	Direktur Director	-	-
Saeng Peter Suryaadi	Direktur Director	-	-
Tomin Widian	Direktur Director	-	-
Haryanto Susanto	Direktur Director	235.560.200	0,57
Solihin	Direktur Director	180.000	0,00

KEPEMILIKAN BERDASARKAN KLASIFIKASI LOKAL DAN ASING

OWNERSHIP CLASSIFIED BASED ON LOCAL AND FOREIGN



Kepemilikan / Ownership



Local Individual Foreign Institution
Local Institution Foreign Individual

Jumlah Pemegang Saham / Number of Shareholders 2017

Institusi Lokal	47	Local Institution
Institusi Asing	117	Foreign Institution
Individu Lokal	718	Local Individual
Individu Asing	5	Foreign Individual
Total	887	Total

Jumlah Pemegang Saham / Number of Shareholders 2016

Institusi Lokal	54	Local Institution
Institusi Asing	119	Foreign Institution
Individu Lokal	644	Local Individual
Individu Asing	4	Foreign Individual
Total	821	Total

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI / MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS



Pemegang saham utama dan pengendali adalah PT Sigmantara Alfindo / Majority and controller shareholder is PT Sigmantara Alfindo

INFORMASI ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES INFORMATION

Name Entitas/ Name of Entities	Alamat/Address	Ruang Lingkup Aktivitas/ Scope of Activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commercial Operation Started	Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination (dalam juta / in million Rp)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Midia Utama Indonesia Tbk	Jl. MH Thamrin No 9, Cikokol Tangerang, 13117	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer product	Tangerang	2007	4,878,115	86,72%
PT Sumber Indah Lestari	Jl. MH Thamrin No 9, Cikokol Tangerang, 13117	Perdagangan kesehatan/ Retail distribution of medical equipment	Tangerang	2013	220,207	88,71%
Affirmart Retail Asia Pte. Ltd.	6 Temasek Boulevard #09-05, Suntec Tower Four, Singapore 038986	Perusahaan Investasi/ Investment Company	Singapura/ Singapore	2014	102,106	100,00%
PT Sumber Trijaya Lestari	Jl. MH Thamrin No 9, Cikokol Tangerang, 13117	Perdagangan eceran untuk produk konsumen melalui media internet/ Retail distribution of consumer product through internet media	Tangerang	2015	56,731	99,93%
PT Sumber Wahana Sejahtera	Jl. MH Thamrin No 9, Cikokol Tangerang, 13117	Perusahaan jasa tipe dan pengiriman paket/ Delivery and Courier Service Company	Tangerang	2017	2,514	99,96%

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

STOCK LISTING CHRONOLOGY

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Baru Number of New Shares	Total Saham Beredar Total Outstanding	Nominal Saham Per Value	Modal Perusahaan Company Equity
15-Jan-09	Penerbitan Saham Hasil Penawaran Saham Perdana Initial Public Offering	343,177,000	3,431,777,000	100	343,177,700,000
12-Mar-12	Peningkatan Modal Melalui Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Capital Increase through Non-Preemptive Rights Issuance	343,177,000	3,774,954,000	100	377,495,400,000
27-Jun-13	Pemecahan Mula Nominal Saham dengan Rasio 1:10 Stock Split at 1:10 ratio	-	37,740,540,000	10	377,495,400,000
05-Dec-14	Peningkatan Modal Melalui Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Capital Increase through Non-Preemptive Rights Issuance	864,705,000	38,614,245,000	10	386,142,450,000
05-Jun-15	Peningkatan Modal Melalui Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Capital Increase through Non-Preemptive Rights Issuance	2,910,248,800	41,524,494,700	10	415,244,947,000

Transaksi Saham | Stock Transaction

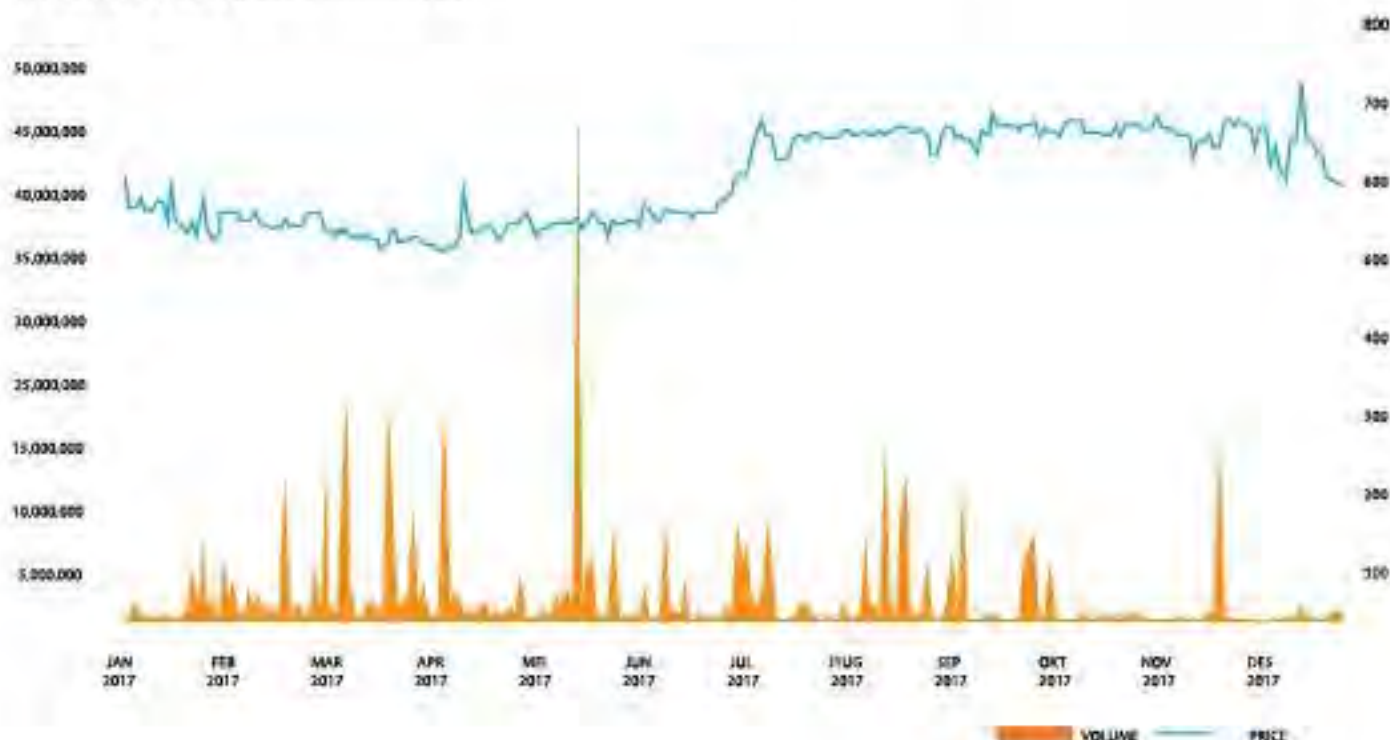
Tahun | Year 2017

2017						
Periode Period	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi pasar (dalam Juta Rp) Market Capitalization (in Million Rp)	Harga Saham Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Saham Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Saham Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume
Triwulan / Quarter I	41,524,501,700	21,392,741	620	520	520	165,377,300
Triwulan / Quarter II	41,524,501,700	23,668,966	600	520	570	131,263,400
Triwulan / Quarter III	41,524,501,700	28,859,529	710	570	695	130,084,300
Triwulan / Quarter IV	41,524,501,700	25,329,946	750	610	610	46,587,000

Tahun | Year 2016

2016						
Periode Period	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi pasar (dalam Juta Rp) Market Capitalization (in Million Rp)	Harga Saham Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Saham Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Saham Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume
Triwulan / Quarter I	41,524,501,700	24,707,079	640	520	595	56,405,700
Triwulan / Quarter II	41,524,501,700	24,914,701	625	530	600	63,280,100
Triwulan / Quarter III	41,524,501,700	21,800,363	615	505	525	48,095,500
Triwulan / Quarter IV	41,524,501,700	25,952,814	476	476	625	86,000,800

Transaksi Saham | Stock Transaction



KRONOLOGI PENCATATAN OBLIGASI

BOND LISTING CHRONOLOGY

Nama Obligasi Name of Bonds	Peringkat Rating	Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	Bunga/Jangka Waktu Interest/Tenor	Tanggal Jatuh Tempo Date of Maturity	
Obligasi Berkelanjutan I, Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Seri A Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase II A Series	AA-	08 Mei 2015 May 08, 2015	600,000,000,000	9,70% pertahun/ 3 tahun 9,70% per annum/ 3 years	08 Mei 2018 May 08, 2018	
Obligasi Berkelanjutan I, Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Seri B Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase II B Series		08 Mei 2015 May 08, 2015	400,000,000,000	10,00% pertahun/ 5 tahun 10,00% per annum/ 5 years	08 Mei 2020 May 08, 2020	
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bond II Phase I	AA-	24 Mei 2017 May 24, 2017	1,000,000,000,000	8,50% pertahun/ 5 tahun 8,50% per annum/ 5 years	23 Mei 2020 May 23, 2020	

KRONOLOGI PEMBAYARAN DEVIDEN

DIVIDEND PAYMENT CHRONOLOGY

Dividen yang dibayarkan dalam 2 tahun terakhir / Dividend payment in last 2 years

Tahun Buku / Fiscal Year	Dividen / Dividend	Dibayarkan / Disbursed	Nilai per Saham/ Value per Share	Pasar Reguler & Negosiasi / Regular & Negotiation Market		Pasar Tuna / Cash Market		Tanggal Pencatatan / Recording Date	Tanggal Pembayaran / Payments Date
				Cum Dividen	Ex Dividen	Cum Dividen	Ex Dividen		
2016	Final	180,631,582,395	4,35	26-Mei-17	29-Mei-17	31-Mei-17	02-Jun-17	31-Mei-17	19-Jun-17
2015	Final	180,631,582,395	4,35	03-Jun-16	06-Jun-16	08-Jun-16	09-Jun-16	08-Jun-16	27-Jun-16

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

NAMES AND ADDRESSES OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONALS

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Tel. (62-21) 5289 5000, Fax. (62-21) 5289 4100
Biro Administrasi Efek Securities Registrar	PT Adimitra Jasa Korpora Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue Blok F3 No 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara Tel. (62-21) 2974 5222 Fax. (62-21) 2928 9961
Lembaga Pemeringkat Rating Agency	PT Fitch Ratings Indonesia, D Bank Tower 24th Floor, Suite 2403 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5, Jakarta 12940, Indonesia Tel. (62-21) 2988 6800, Fax. (62-21) 2988 6821
Notaris Notary	Paemesina, S.H. Jl. Danau Sunter Utara Blok G-7 No 6, Jakarta 14350, Indonesia
Wallamanat Trustee	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, Gedung BRI II 3rd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 44-46, Jakarta 10210, Indonesia Tel. (62-21) 2500 124, 5758 130, 5758 140, Fax. (62-21) 5752 444, 2510 316

PRESTASI DAN PENGHARGAAN

ACHIEVEMENTS AND AWARDS



Public Relation Indonesia Award 2017 kategori Media Relation Perusahaan Swasta Nasional Terbuka pada bulan Maret 2017

Public Relation Award 2017 for category of National Private Listed Company's Media Relation in March 2017



TOP Brand Award 2017 kategori Minimarket pada bulan Juli 2017

TOP Brand Award 2017 for category of Minimarket in July 2017



Service Quality Award 2017 kategori Minimarket pada bulan Agustus 2017

Service Quality Award 2017 for category of Minimarket in August 2017



Digital Popular Brand Award 2017 kategori Franchise Minimarket pada bulan Agustus 2017

Digital Popular Brand Award 2017 for category of Franchise Minimarket in August 2017



Top 3 Most Powerful Retail Brand in Indonesia pada bulan September 2017

Top 3 Most Powerful Retail Brand in Indonesia in September 2017



Best of The Best Award pada bulan Oktober 2017

Best of The Best Award in October 2017



Social Media Award 2017
kategori Minimarket pada
bulan Oktober 2017

Social Media Award 2017 for
category of Minimarket in
October 2017



Digital Marketing Award 2017
kategori Retail Minimarket pada
bulan Oktober 2017

Digital Marketing Award 2017 for
category of Retail Minimarket in
October 2017



Indonesia Most Powerful
Companies 2017 kategori Retail
Trade pada bulan Oktober 2017

Indonesia Most Powerful
Companies 2017 for category of
Retail Trade in October 2017



Top 50 of The Biggest Market
Capitalization Public Listed
Company pada bulan November
2017

Top 50 of The Biggest Market
Capitalization Public Listed
Company in November 2017

TONGGAK PERJALANAN

MAJOR MILESTONES



Berdiri sebagai Perseroan dagang aneka produk oleh Djoko Sudanto dan keluarga, yang kemudian menjual mayoritas kepemilikannya kepada PT HM Sampoerna Tbk pada bulan Desember 1989.

Founded as a multiproduct trading company by Djoko Sudanto and his family, subsequently the majority shareholding was sold to PT HM Sampoerna Tbk in December 1989.

Akuisisi 141 gerai Alfa Minimart dan berganti nama menjadi "Alfamart"

Acquisition of 141 Alfa Minimart stores renamed "Alfamart"

• Penawaran umum saham di Bursa Efek Indonesia.
• Memasuki pasar Bali. Mulai menggunakan conveyor belt.
• 3.300+ gerai beroperasi.

• Initial Public Offering at the Indonesia Stock Exchange.
• Penetrated to Bali market. Initial use of conveyor belt
• 3,300+ stores in operation.



2016

- Membuka gudang di Serang dan Cianjur untuk memperkuat distribusi
- Meluncurkan Alfa Mind, virtual store pertama di Indonesia dengan teknologi augmented reality
- Peningkatan setoran modal PT Sumber Trijaya Lestari sehingga kepemilikan Perseroan terdiluasi menjadi 30,97%
- Peningkatan setoran modal PT Sumber Indah Lestari sehingga kepemilikan menjadi 88,71%
- 12.000+ gerai beroperasi

- Opening warehouses in Serang and Cianjur to strengthen distribution
- Launching of Alfa Mind, the first virtual store in Indonesia with augmented reality technology
- Increasing capital injection at PT Sumber Trijaya Lestari, so the Company ownership was diluted to 30.97%
- Increasing ownership at PT Sumber Indah Lestari to 88.71%
- 12,000+ stores in operation.

2015

- Mendirikan PT SumberTrijaya Lestari (Alfaonline) yang bergerak di bidang perdagangan eceran melalui internet
- Penawaran Umum Saham Terbatas Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
- Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II
- Memasuki Pasar Batam
- 11.000+ gerai beroperasi

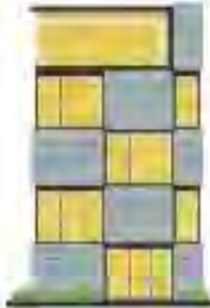
- Establishment of PT SumberTrijaya Lestari (Alfaonline) which is engage in retail trading through internet
- With Pre-emptive rights (Subscription) Issuing New share
- Offering Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase I
- Entering Batam market
- 11,000+ stores in operation.

2017

- Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I tahun 2017
- Mendirikan PT Sumber Wahana Sejahtera yang bergerak di bidang jasa titipan dan pengiriman paket dengan kepemilikan 99,96%
- Peningkatan setoran modal PT Sumber Trijaya Lestari sehingga kepemilikan menjadi 99,95%
- 13.300+ gerai beroperasi

- Offering Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds II Phase I, 2017
- Establishing PT Sumber Wahana Sejahtera which is active in courier service share ownership 99.96%
- Increasing capital injection at PT Sumber Trijaya Lestari, so the company's ownership climbed to 99.95%
- 13,300+ stores in operation





2012

- Penawaran Umum Saham Terbatas Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
- Pendirian anak perusahaan PT Sumber Indah Lestari yang bergerak di bidang usaha kesehatan dan kecantikan
 - Memasuki pasar Medan
 - 7.000+ gerai beroperasi
- Non Pre-emptive rights issuance by issuing new share
- Establishment of Subsidiary PT Sumber Indah Lestari, engaging in the business of health and beauty
 - Penetrated to Medan market
 - 7.000+ stores in operation



2013

- Akuisisi tambahan saham PT Mini Utama Indonesia Tbk
 - Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp10 per lembar
- Pendirian anak perusahaan Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. (kepemilikan saham 100%)
 - Memasuki pasar Jambi, Pekanbaru dan Banjarmasin
 - 5.500+ gerai beroperasi
- Acquiring additional shares of PT Mini Utama Indonesia Tbk
 - Stock split from Rp100 to Rp10 per share
- Establishment of Subsidiary Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. (share ownership 100%)
 - Penetrated to Jambi, Pekanbaru and Banjarmasin market
 - 5.500+ stores in operation



2014

- Usaha patungan melalui Anak Perusahaan Perseroan Alfamart Retail Asia Pte. Ltd., mendirikan Alfamart Trading Philippines Inc. yang berkedudukan di Filipina
- Memasuki pasar Filipina
- Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya tahap I
- Penawaran Umum Saham Terbatas tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
- Akuisisi saham MIDI sehingga total kepemilikan menjadi 86,72%
- Pengembangan gudang untuk wilayah Karawang, Lombok, Kotabumi dan Rembang
- Relokasi gudang Serpong ke Parung
- Memasuki Pasar Pontianak dan Manado
- 9.800+ gerai beroperasi
- Joint venture through Subsidiary Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. incorporated Alfamart Trading Philippines Inc. in the Philippines
- Penetrated to the Philippines market
- Public Offering of Continuous Bonds Sumber Alfaria Trijaya I phase I
- Non Pre-emptive rights issuance by issuing new share
- Acquisition of MIDI shares accordingly total ownership to become 86.72%
- Establishment of warehouse in Karawang, Lombok, Kotabumi and Rembang
- Relocation of Warehouse from Serpong to Parung
- Penetrated to Pontianak and Manado markets
- 9.800+ stores in operation

PERISTIWA PENTING 2017

SIGNIFICANT EVENTS IN 2017

1. Peristiwa Korporasi



Penerimaan penghargaan TOP Brand Award 2017
Receiving TOP Brand Award 2017

Corporate event



Penerimaan penghargaan Service Quality Award 2017
Receiving Service Quality Award 2017



Penerimaan penghargaan Social Media Award 2017 (The Most Followed Brand on LINE)

Receiving Social Media Award 2017 (The Most Followed Brand on LINE)



Penerimaan penghargaan Public Relation Indonesia Award 2017
Receiving Public Relation Indonesia Award 2017



Dukungan Presiden Joko Widodo atas program Alfamart Class
Receiving Support from President Joko Widodo for Alfamart Class program

2. Peristiwa Marketing



Cooking Contest di rumah Albi seluruh cabang Alfamart, dalam rangka Program Kejutan Awal Tahun

Cooking Contest at Albi houses in all Alfamart branches, in the framework of Kejutan Awal Tahun (Early Year Surprise) Program



Drawing & Coloring Contest di 25 kota besar bekerjasama dengan prinsipal

Drawing & Coloring Contest in 25 large cities in cooperation with principals



Memperingati Hari Pelanggan Nasional 2017 di seluruh Cabang Alfamart

Celebrating the National Customer Day 2017 in all Alfamart branches

Marketing event



Fun Walk di 3 kota, dalam rangka ulang tahun Alfamart ke 18

Fun Walk in 3 cities, in the framework of Alfamart's 18th Anniversary



Mudik Gratis untuk member Alfamart

Mudik Gratis Program for Alfamart members

3. Peristiwa Sosial



CSR Program: Mudik Gratis untuk para pedagang Outlet Binaan Alfamart

CSR Program: Mudik Gratis Program for Outlet Binaan Alfamart members

Social event



CSR Program: Bermitra dengan perbankan menyediakan fasilitas pembiayaan bagi pengusaha UMKM

CSR Program: Partnership with banking sector in providing financing facility for MSM entrepreneurs



CSR Program: Peresmian Business Center Alfamart di SMK Panca Karya, Tangerang, Banten

CSR Program: Inauguration of Alfamart Business Center at SMK Panca Karya, Tangerang, Banten



Donasiku Program: Penyaluran donasi konsumen untuk penyediaan perlengkapan sekolah

Donasiku Program: Channeling consumer donation for procuring school equipment



Donasiku Program: Penyaluran donasi konsumen untuk pembangunan Taman Kaulinan Bogor, Jawa Barat

Donasiku Program: Channeling consumer donation for building Kaulinan Garden in Bogor, West Java



Donasiku Program: Penyaluran donasi konsumen untuk kegiatan khitanan massal di beberapa kota

Donasiku Program: Channeling consumer donation for mass circumcision program in several cities



Donasiku Program: Kegiatan Blogger dan Media Gathering di rumah singgah kanker YKAKI yang mendapat bantuan melalui program donasi konsumen

Donasiku Program: Blogger and Media Gathering activities at YKAKI cancer rehabilitation house with assistance from consumer donation program

PETA GERAJ DAN LOKASI PENYEBARAN

STORES AND COVERAGE AREAS



- 01. Sumatera Utara
North Sumatera
- 02. Riau
Riau
- 03. Jambi
Jambi
- 04. Sumatera Selatan
South Sumatera
- 05. Lampung
Lampung
- 06. Banten
Banten

- 07. Jakarta
Jakarta
- 08. Jawa Barat
West Java
- 09. DI Yogyakarta
Yogyakarta
- 10. Jawa Tengah
Central Java
- 11. Jawa Timur
East Java
- 12. Bali
Bali

- 13. Nusatenggara Barat
West Nusatenggara
- 14. Kalimantan Barat
West Kalimantan
- 15. Kalimantan Selatan
South Kalimantan
- 16. Sulawesi Selatan
South Sulawesi
- 17. Sulawesi Utara
North Sulawesi







TINJAUAN USAHA

BUSINESS OVERVIEW

JARINGAN, PASOKAN DAN DISTRIBUSI

NETWORK, SUPPLY AND DISTRIBUTION

GERAI ALFAMART / ALFAMART STORES



GERAI ALFAMART / ALFAMART STORES



Pada tahun 2017, Perseroan telah berhasil mengelola 13.477 gerai di seluruh wilayah Indonesia, di mana 1.111 gerai merupakan gerai baru. Dari keseluruhan jumlah gerai, sebaran gerai di wilayah Jabodetabek mencapai 31,4%, di wilayah Jawa non Jabodetabek mencapai 40,3% dan di luar Jawa mencapai 28,3%. Sejalan dengan strategi Perseroan untuk mengembangkan gerai di luar Jawa, jumlah gerai di luar Jawa mampu tumbuh sebesar 0,7% dibandingkan dengan tahun 2016.

Sementara itu, gerai waralaba juga tumbuh sebesar 5.1% dibandingkan dengan tahun 2016, dengan tambahan sebanyak 170 gerai. Hingga akhir tahun 2017, jumlah gerai waralaba mencapai 3.533 gerai atau 26,2% dari seluruh gerai yang dikelola Perseroan. Perseroan berupaya menjalankan beberapa strategi pemasaran agar pertumbuhan gerai waralaba menjadi semakin diminati di tengah ketatnya persaingan pilihan investasi.

In 2017, The Company successfully managed to operate 13,477 stores in all areas of Indonesia, of which 1,111 were new stores. Of the total number of stores, distribution of stores in the Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang and Bekasi (Jabodetabek) area was 31.4%, in Java outside the Jabodetabek area 40.3% and distribution outside Java was 28.3%. In line with the Company's strategy focus to developed stores outside Java, the number of stores outside Java had been able to grow by 0.7% compared to 2016.

Meanwhile, the total number of franchise stores also grew by 5.1% compared to 2016, by opening 170 additional stores. Until the end of 2017, the total number of franchise stores was 3,533 units or 26.2% of the total number of stores operated by the Company. The Company sought to implement several marketing strategies so as to make the franchise stores more attractive amid the tight competition of investment alternatives.

Dalam rangka menjamin pasokan 13.477 gerai, hingga akhir tahun 2017, Perseroan memiliki 32 gudang yang menjadi pusat jaringan gerai-gerai Perseroan. Untuk memperkuat rantai pasokan distribusi dari gudang ke gerai, Perseroan menambah gudang tambahan untuk mendukung fungsi gudang induk. Gudang tambahan melakukan fungsi distribusi pasokan dalam satuan bulky, sehingga mempercepat distribusi dan mengoptimalkan volume distribusi gudang induk. Guna mendorong upaya ekspansi jaringan gerai di wilayah baru, Perseroan juga mengembangkan beberapa depo yang telah didirikan di beberapa kota antara lain di Gorontalo, Bengkulu dan Sumbawa.

Analisa kinerja dan perbaikan sistem baik di gerai maupun gudang senantiasa dilakukan untuk meningkatkan kinerja layanan. Penambahan fitur-fitur baru pada *web business to business* dan koordinasi dengan pemasok juga diperbaiki sehingga mempermudah pengawasan dan respon terkait kendala rantai pasokan.

In order to assure the supply for the 13,477 stores, the Company until the end of 2017 already had 32 warehouses that had become distribution centers for the Company's stores. To strengthen of distribution's chain from the warehouses to the stores and to support the function of the main warehouses, the Company has added several number of warehouses. The additional warehouses had carried out the distribution of supplies in a bulky unit, thus accelerating the main warehouses' distribution as well as optimizing their distribution volumes. In order to enhance the store expansion in new areas, the Company also had developed a number of depo in several cities like among others Gorontalo, Bengkulu and Sumbawa.

Performance analysis and system enhancement of the stores as well as the warehouses have been conducted from time to time in an effort to improve the performance of service. Additional new features had been made on the business-to-business web, whereas the coordination with the suppliers also had been improved in order to facilitate the monitoring and responses relating to the challenges of the supply chain management.



OPERASIONAL

OPERATIONAL



Sepanjang 2017, ketatnya persaingan dan tantangan bisnis ritel menjadi dasar manajemen untuk senantiasa menjaga layanan, mengembangkan pasar sekaligus berinovasi mengembangkan produk yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pelanggan. Manajemen juga berkomitmen untuk fokus kepada visi dan misi Perseroan untuk memastikan keberlanjutan bisnis.

Di tahun 2017, Perseroan masih fokus untuk meningkatkan brand equity melalui pendekatan 4P (Place, Product, Process, People) guna mendorong awareness dan loyalty pelanggan terhadap gerai Alfamart. Perseroan berupaya meningkatkan produktivitas kinerja layanan seluruh lini organisasi dalam rangka mencapai tujuan tersebut. Manajemen mendorong setiap unit kerja untuk meningkatkan layanan dengan melakukan antisipasi atas potensi masalah dan memitigasi permasalahan yang muncul secepat mungkin. Sistem monitoring layanan diterapkan guna memastikan upaya setiap unit kerja dalam meningkatkan standar layanan terukur dan terarah.

Inisiatif strategi maksimalisasi bauran produk Ready to Drink dan Ready to Eat (RTD dan RTE) untuk gerai-gerai spesifik yang telah dimulai beberapa tahun terakhir mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi Perseroan. Peningkatan layanan dan optimalisasi gerai akan dikembangkan sejalan dengan tumbuhnya area-area yang memiliki traffic tinggi.

Throughout 2017, tighter competition and challenges in retail business had become the basic for the management to maintaining the service, expanding the market, and innovating to develop the products inline with the customers' need and demand. The management also committed to focus on the Company's vision and mission in order to assure the business sustainability.

In 2017, the Company still focused on improving the brand equity through the 4P (Place, Product, Process, People) approach in order to boost the customers' awareness and loyalty to Alfamart stores. The Company had strived to increase the productivity of service in all organizational lines in order to reach the above-mentioned goal. The management had driven each working unit to improve the service by anticipating any potential problem and mitigating any emerging problem as soon as possible. A service monitoring system had been applied to ensure every working unit's effort on improving well-measured and well-directed service standards.

The strategic initiative to maximize Ready to Drink and Ready to Eat (RTD and RTE) product mix in specific stores that had been implemented in the last couple of years had managed to make a significant contribution for the Company. Service improvement and store optimization will be conducted in line with the growth of the high-traffic areas.

Melihat potensi peluang kebutuhan pelanggan atas produk makanan yang *fresh*, Perseroan menginisiasi "In House Bakery" di gerai-gerai tertentu. Strategi ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan atas produk makanan yang dibuat langsung di gerai Alfamart, sehingga pelanggan dapat menikmati makanan *fresh* seperti yang disajikan di *super/hyper market*.

Perseroan tetap fokus untuk mengembangkan layanan *e-services* di seluruh gerai Alfamart. Penambahan kerjasama dengan pihak ketiga menjadi upaya yang terus dilakukan agar dapat menambah produk layanan yang semakin mempermudah pelanggan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Layanan elektronik seperti *payment point*, *e-voucher*, *remittance* dan *financial inclusion* (*e-money* dan *branchless banking*).

Layanan yang dapat dinikmati pelanggan antara lain; *e-payment* (cicilan kredit kendaraan bermotor, cicilan rumah, tagihan listrik, air, gas, biaya kuliah, PBB, BPJS Kesehatan, asuransi, telepon, TV berbayar, dan belanja online, agen travel online), *e-voucher* (token listrik, pulsa & paket data, game online), *e-ticketing & travel* (kereta api, maskapai, bus, ferry penyeberangan, hotel, wahana permainan, dan konser/event), *delivery services* (pengiriman dokumen & barang, *remitansi*), *other services* (*e-money & branchless banking*, pengajuan kredit).

Salah satu visi Perseroan untuk memberdayakan pengusaha kecil dilakukan melalui program Outlet Binaan Alfamart (OBA). Sepanjang tahun 2017, pelatihan manajemen ritel dan perbaikan fisik warung anggota OBA masih terus dilakukan. Sejak tahun 2016, sistem pengelolaan administrasi dan operasi anggota OBA telah menggunakan aplikasi berbasis android melalui *smartphone* dan fitur-fitur aplikasi dikembangkan agar semakin mempermudah setiap anggota dalam menjalankan usaha. Hingga akhir tahun 2017, Perseroan mampu mengelola lebih dari 48.000 anggota OBA.

Pada tahun 2017, menanggapi animo masyarakat untuk berwirausaha Perseroan menginisiasi program Warung Warga. Program ini mendorong masyarakat untuk memiliki warung modern dengan skema biaya yang terjangkau. Perseroan juga mendukung program pemerintah melalui pendampingan dan dukungan pasokan ritel modern kepada pengusaha kecil serta kemitraan bersama ritel modern, perbankan dan pengusaha kecil.

Guna meningkatkan engagement anggota OBA, Perseroan secara rutin menyelenggarakan beberapa program antara lain *Temu Pedagang* ke 3 di kota Yogyakarta pada 11 Desember 2017 yang diikuti sekitar 250 anggota OBA beserta keluarga dan Program *Mudik Bareng Pedagang* pada 20 Juni 2017 dengan peserta lebih dari 287 orang. Ke depan, Perseroan akan berupaya aktif terlibat dalam upaya meningkatkan dan memberdayakan pengusaha mikro, kecil dan menengah.

By looking at of potential opportunity to meet the customers' need for fresh food products, the Company has launched "In House Bakery" in certain stores. The strategy is aimed to meet the customers' need for food products that are immediately prepared in Alfamart stores, so the customers can enjoy the fresh food as served in *super/hypermarkets*.

The Company still focused on developing *e-services* in all Alfamart stores. Additional cooperations with the third parties have been made a continuous effort to boost the service products in order to facilitate the customers further in fulfilling their daily needs. The electronic services offered are *payment point*, *e-voucher*, *remittance* dan *financial inclusion* (*e-money* and *branchless banking*).

The customers can enjoy the services such as among others; *e-payment* (motor vehicle and house loan installments, electric bill, water and gas bills, academic tuition, PBB (Land and Building Tax), BPJS Kesehatan (Public Health Insurance), private insurance, telephone bill, pay-TV, online shopping and online travel agent), *e-voucher* (electricity token, telephone pulses & game, data packages), *e-ticketing & travel* (train, bus, ferry boat, hotel, recreation facility as well as concert/event), *delivery services* (document and goods shipping and remittance), other services (*e-wallet & branchless banking*, loan proposal).

One among others of the Company's vision, that is to empower micro-, small- and medium-scale businessmen (UMKM), has been realized via the Outlet Binaan Alfamart (OBA) program. During the period of 2017, retail management training and renovation of OBA members' shops had been continued still. Since 2016, OBA members' administrative and operating management system has used android-based application via *smartphones*, and application features have been developed to facilitate the members further in operating business. Until the end of 2017, the Company had been able to manage more than 48,000 OBA members.

In 2017, responding to the people's eagerness in entrepreneurship, the Company initiated a program called Warung Warga. The program motivates the people to own modern shops at affordable price scheme. The Company also supports government programs through assistance and support of modern retail supplies to small entrepreneurs as well as partnerships with modern retailers, banks and small entrepreneurs.

To improve OBA members' engagement, the Company has held several routine programs like among others the 3rd *Temu Pedagang* (Traders' Meeting) in Yogyakarta on December 11, 2017, that was attended by approximately 250 OBA members as well as their families, and *Mudik Bareng Pedagang* Program on June 20, 2017, with more than 287 participants. Onward, the Company will participate more actively in efforts to enable and improve micro-, small- and medium-scale businessmen.

Perkembangan produk *virtual store* Alfamind yang telah diluncurkan pada tahun 2016 menunjukkan perkembangan yang signifikan. Di akhir tahun 2017, Perseroan telah memiliki mitra lebih dari 3.000 *store owner*. Hal ini sesuai dengan visi Perseroan untuk mendorong semangat wira usaha masyarakat maupun sebagai pemasok produk-produk yang berkualitas. Perseroan juga terlibat aktif dalam pameran franchise untuk mensosialisasikan produk Alfamind. Selain itu, Perseroan juga aktif melakukan sosialisasi wirausaha melalui kerjasama dengan komunitas, organisasi kemasyarakatan, organisasi mahasiswa dan usaha kecil menengah.

Dengan menggunakan aplikasi teknologi virtual, Perseroan mengembangkan *purchase point virtual* di sejumlah gerai Alfamart untuk menjual produk-produk selain yang dijual di gerai. Perseroan berharap agar pelanggan mendapatkan *assortment* variasi produk yang lebih banyak dan menarik saat berbelanja di gerai. Selain itu, Perseroan bekerjasama dengan anak perusahaan mengupayakan sinergi produk-produk digital lainnya.

Perkembangan upaya dan strategi yang telah diterapkan selalu dievaluasi untuk memastikan keberhasilan pencapaian target-target Perseroan. Inovasi dan terobosan baru dikembangkan agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan pasar dan kebutuhan pelanggan.

The virtual store product Alfamind that was launched in 2016 has indicated a significant growth. At the end of 2017, the Company already had partners of more than 3,000 store owners. This is in line with the Company's vision to boost the people's entrepreneurship spirit and motivate them to become suppliers of quality products. The Company has been also involved actively in holding franchise exhibitions to introduce Alfamind product. Besides, the Company also has been active in introducing entrepreneurship through cooperations with the communities, social organizations, student organizations as well as small- and medium-scale business.

Utilizing virtual application technology, the Company has developed virtual purchase points in several Alfamart stores for selling the products other than those that are sold in the stores. The Company hopes that the customers will get larger and more attractive product assortments when shopping in stores. Besides, the Company has cooperated with the subsidiaries in the effort to synergize other digital products.

The progress of the efforts and strategies that have been made have been always evaluated in order to ensure the success in achieving the Company's targets. Innovations and new breakthroughs have been constantly made so as to be adjusted to the market growth and the customers' needs.



MERCHANDISING

MERCHANDISING

Menghasilkan margin yang optimal dengan menetapkan bauran produk yang tepat merupakan target merchandising. Analisa dan evaluasi untuk mengatur target setiap produk dengan menentukan jenis, jumlah, waktu dan harga agar sesuai dengan kebutuhan pelanggan merupakan fokus kerja merchandising.

Di tahun 2017, Perseroan masih bekerjasama dengan lebih dari 400 pemasok aktif dengan sekitar 4.000 SKU jenis produk. Komposisi bauran produk di seluruh gerai sekitar 72% makanan dan 28% non makanan kecuali untuk gerai-gerai spesifik. Pada gerai spesifik komposisi produk menyesuaikan dengan lingkungan sekitar gerai. Sesuai visi Perseroan dalam rangka pemberdayaan pengusaha kecil, Perseroan juga menawarkan mekanisme *House Brand/Private Label* yang ditujukan bagi pengusaha kecil dan menengah lokal untuk dapat memasarkan produknya di gerai-gerai Alfamart. Perseroan turut membantu jalur distribusi bagi pengusaha kecil di sekitar wilayah gerai dengan tetap memperhatikan kualitas produk dan persyaratan penyediaan pasokan. Saat ini sekitar 600 SKU private label dapat dijumpai di gerai-gerai Perseroan.

Untuk mendorong pencapaian target, selain menjalankan strategi penjualan di seluruh gerai Perseroan, merchandising bekerjasama dengan departemen marketing dan pemasok untuk menjalankan program-program tahunan antara lain Kejutan Awal Tahun, Semarak Ulang Tahun dan Bukti Kasih Untuk Anda. Pencapaian target tiap strategi dan program yang dilaksanakan akan dievaluasi dan dianalisa untuk menyusun strategi baru dalam rangka pencapaian target penjualan Perseroan.

Pada tahun 2017, pengembangan sistem administrasi internal yang telah dikembangkan beberapa tahun terakhir diperbaiki. Perbaikan sistem internal dengan mengintegrasikan kebutuhan administrasi departemen terkait agar semakin mempermudah proses administrasi, monitoring dan evaluasi sehingga mempercepat pengambilan keputusan untuk menentukan strategi. Selain itu perbaikan sistem internal ini akan meningkatkan layanan dan akuntabilitas Perseroan kepada pemasok sebagai mitra usaha.

Generating an optimum margin by setting up the appropriate product mix has been the target of merchandising. Analysis and evaluations for setting up the target of each product by deciding on varieties, amount, time and the price in order to meet the customers' need have been the focus of merchandising work.

In 2017, the Company still cooperated with more than 400 active suppliers and around 4,000 SKU's product. The composition of product mix in all stores was approximately 72% food and 28% non food, except for the specific stores. In specific stores, the product composition had been adapted to the environments around the stores. In line with the Company's vision in empowering small-scale entrepreneurs, the Company also had offered a House Brand/Private Label mechanism to local small- and medium-scale entrepreneurs for selling products in Alfamart stores. The Company had assisted small-scale entrepreneurs around the stores by offering them a distribution channel while still taking care of the quality of products and the requirements of supply. Today around 600 private label SKUs have been able to be found in the Company's stores.

To enhance target achievement, besides applying sales strategies in all Company's stores, the merchandising team had collaborated with the marketing department and suppliers in running annual programs like among others Kejutan Awal Tahun, Semarak Ulang Tahun and Bukti Kasih untuk Anda. The target achievement of each strategy and program will be evaluated and analyzed in order to set up a new strategy for reaching the Company's sales target.

In 2017, the internal administrative system that was developed in the last several years had been improved. The internal system improvement had been done by integrating the administrative needs of the related departments to facilitate easier process of administrating, monitoring and the evaluating thus leads to acceleration decision making for setting up a strategy. Moreover, such internal system improvement will boost the Company's service and accountability to the suppliers as the business partners.



MARKETING

MARKETING



Pada tahun 2017 Alfamart telah berhasil melayani lebih dari 4,1 juta pelanggan setiap harinya. Kepercayaan yang diberikan oleh pelanggan tidak terlepas dari upaya Perseroan dalam merancang relasi yang baik dengan pelanggan. Di samping perbaikan layanan yang setiap saat ditingkatkan Perseroan juga merancang program-program pemasaran yang efektif dan relevan agar mampu menjadi pilihan dan bagian dari kehidupan pelanggan.

Berbagai aktivitas *Sales Promotion*, *Marketing Communication* dan *Customer Loyalty Program* dilakukan secara terintegrasi agar menunjang upaya Perseroan mendapatkan target-target pemasaran yang telah ditetapkan.

Promosi Penjualan

Program rutin tahunan Perseroan di tahun 2017 antara lain; Kejutan Awal Tahun, Kejutan Akhir Tahun, Senyum Keluarga Indonesia dan Semarak Ulang Tahun Alfamart. Di samping itu program lain yang dilakukan adalah; *exclusive fair*, promosi tematik dan consumer promo yang bekerjasama dengan pemasok. Beberapa program di tahun 2017 antara lain;

1. Pak Rahmat (Paket Ramadhan Hemat) pada bulan Juni 2017
2. Starwars Medallion Coin dimulai pada bulan Oktober 2016 – Maret 2017
3. DAMN I LOVE INDONESIA dimulai 16 Mei - Des 2017
4. Program Category Promo Tebus Gopek (Rp500)
5. Program Promo PWP Serba Goceng dan Ceban di sepanjang tahun 2017
6. Program Promo JSM (Jumat-Sabtu-Minggu) sepanjang tahun 2017

In 2017 Alfamart had managed to serve more than 4.1 million customers every day. Trust given by customers can not be apart from the Company's effort in designing a good relationship with the customers. Besides the service improvement that has been done from time to time, the Company also has designed effective and relevant marketing programs in order to become the customers' choice and be a part of their life.

Varieties of sales promotion, marketing communication activities as well as customer loyalty programs have been conducted in an integrated manner to support the Company's effort to reach the marketing targets that have been set up.

Sales Promotion

Company's annual routine programs in 2017 among others; Kejutan Awal Tahun, Kejutan Akhir Tahun, Senyum Keluarga Indonesia and Alfamart Anniversary. In addition, other programs undertaken are; *exclusive fair*, thematic promotions and consumer promo cooperated with suppliers. Some programs in 2017 among others;

1. Pak Rahmat (Ramadhan Hemat Package) in June 2017
2. Starwars Medallion Coin begins in October 2016-March 2017
3. DAMN I LOVE INDONESIA starts May 16 - Dec 2017
4. Program Category Promo Tebus Gopek (Rp500)
5. Promo PWP Program Serba Goceng and Ceban throughout the year 2017
6. JSM Promo Program (Friday - Saturday - Sunday) throughout 2017

Marketing Communication

Dalam rangka mendorong penjualan, Perseroan senantiasa berupaya untuk lebih meningkatkan brand awareness masyarakat serta fokus kepada target market pelanggan yang tepat. Melalui komunikasi yang bersifat *Integrated Marketing Communications (IMC)*, Perseroan secara cermat mengoptimalkan kampanye melalui beberapa media antara lain;

- Kampanye Above The Line yang dapat menjaring perhatian masyarakat secara masif
- Promosi Below The Line untuk melakukan kampanye langsung kepada konsumen
- Kegiatan Off Air Activation bertujuan untuk mensosialisasikan brand image yang positif
- Point of Sales Materials (POSIM) yang komunikatif di seluruh gerai agar menarik perhatian pelanggan atas program promosi yang tengah dijalankan
- Digital marketing yang saat ini menjadi main direction untuk mendorong kekuatan word-of-mouth marketing

Beberapa kegiatan *off air activation* yang dijalankan sepanjang tahun 2017;

- Program Fun Walk dalam rangka Semarak Ulang Tahun ke 18, dilaksanakan di 3 kota dengan total lebih dari 15.000 peserta
- Program Drawing & Coloring Contest, untuk menyasar target segmen anak-anak usia 1-12 tahun. Bekerja sama dengan pemasok diselenggarakan di 25 kota besar di Indonesia dan diikuti lebih dari 25.000 anak
- Program Kejutan Awal Tahun, berupa Cooking Contest dilaksanakan di Rumah Albi di seluruh cabang Alfamart dan diikuti oleh lebih dari 1.500 peserta.

Customer Loyalty Program

Kartu Alfamart Ku sebagai salah satu bagian dari *Customer Relations Management (CRM)* terus berupaya untuk mengakomodir keinginan konsumen dengan berbagai program yang menarik dilihat dari historical transaksi belanja konsumen. Dengan memahami karakteristik profile belanja pelanggan, seperti usia, jenis kelamin dan produk yang paling sering dibeli oleh konsumen di gerai Alfamart, dengan data konsumen tersebut Perseroan dapat menjalankan program promosi yang tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Sepanjang tahun 2017, Alfamart terus memberikan benefit untuk pelanggan yang dikemas dalam bentuk program yang menarik antara lain: *point rewards*, diskon produk tertentu, undian berhadiah khusus member, *discount merchant* dan *targeted promo member* sesuai *profile member*. Kerjasama dengan beberapa komunitas (profesi dan hobi) terus dilakukan agar memberikan manfaat lebih bagi anggota komunitas ketika berbelanja di gerai Perseroan. Untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan transaksi Non-Tunai Perseroan melakukan kerjasama dengan Bank BRI dengan meluncurkan kartu *co-branding BRIZZI Alfamart*.

Hingga saat ini, Alfamart telah memiliki 8,9 juta anggota kartu Ponta, di mana 52% anggota aktif berbelanja di gerai Alfamart dengan kontribusi member terhadap penjualan secara keseluruhan mencapai 22% lebih.

Marketing Communication

In order to drive sales, the Company has made a constant effort to raise people's brand awareness and to focus on the right customer target market. By a communication method called *Integrated Marketing Communications (IMC)*, the Company has optimized the campaigns carefully via several media, among others;

- Above The Line campaign that could draw the people's massive attention
- Below The Line promotion to launch a direct campaign to the consumers
- Off Air Activation activities aimed to introduce a positive brand image
- Communicative Point of Sales Materials (POSIM) in all stores so that the customers will be benefited by the ongoing promotion program
- Digital marketing that has become the main direction today for boosting the power of word-of-mouth marketing

Several off-air activation activities that had been done throughout 2017;

- FunWalk Program for celebrating the Company's 18th Anniversary that had been held in 3 cities with total number of participants of more than 15,000.
- Drawing & Coloring Contest, aimed at a market segment that consisted of 1 to 12 year-old children. Working together with the suppliers in 25 large cities of Indonesia and followed by more than 25,000 children
- Kejutan Awal Tahun (Early Year Surprise) program in the form of a cooking contest at Rumah Albi in all Alfamart branches that was followed by more than 1,500 participants

Customer Loyalty Program

Alfamartku Card as a part of *Customer Relations Management (CRM)* is constantly striving to accommodate consumers' interest with various exciting programs seen from the historical consumer shopping record. By knowing the characteristics of customer profiles, such as age, gender and the product most often purchased in Alfamart stores, based on customer database, Company can executed targeted promotion programs and accordance with customer needs.

Throughout 2017 Alfamart continues to provide benefits for customers with interesting programs include: *point rewards*, discounts specific products, special prize drawing member, *discount merchant* and *targeted promo member* according to *profile member*. Cooperated with some community member (profession and hobby) to provide more values for community member when shopping at Company's stores. To fulfill customers' need in Non-Cash transactions Alfamart cooperates with Bank BRI by launching *BRIZZI Alfamart co-branding card*.

Until now Alfamart already has 8.9 million members of Ponta card, in which 52% of members actively shop at Alfamart outlets with the contribution of members to the overall sales reached more

Digital Marketing

Di tahun 2017, Perseroan tetap berkeyakinan bahwa pengembangan *Customer Experience Management* melalui *social media marketing* berdampak efektif dalam membangun relasi yang bersifat personal dengan pelanggan. Seiring pertumbuhan *smartphone*, *social media marketing* mendapat sambutan positif dari pelanggan dari tahun ke tahun. Beberapa media yang telah dikembangkan antara lain website www.alfamartku.com dan beberapa sosial media: Facebook Alfamart dengan 1,4 juta fans, Twitter @alfamart dengan 291 ribu follower, Line dengan 15,9 juta fans, Instagram dengan 338 ribu fans. Atas seluruh pencapaian kinerja Perseroan di dunia digital, pada tahun 2017 Perseroan mendapatkan 3 penghargaan antara lain Digital Marketing Award, Social Media Award dan The most followed Brand On Line.

Inisiatif Perseroan yang dimulai pada tahun 2015 dengan mengembangkan Alfa Gift untuk meningkatkan loyalitas dan *customer engagement*, saat ini telah diunduh oleh 1,2 juta pengguna baik melalui *Play Store Android* dan *App Store iOS*. Di tahun 2017, aplikasi Alfa Gift dikemas secara lebih inovatif selain mendapatkan penawaran promosi, dan terhubung langsung dengan *call center*, *email* dan media sosial Alfamart seperti Facebook, Twitter, Line serta mendapatkan info terbaru tentang aktivitas komunitas dengan Alfamart, pelanggan juga dapat melihat kartu member digital, cek poin/koin dan tukar koin, informasi gerai Alfamart terdekat. Selain itu dikembangkan juga inovasi dengan menghubungkan member Alfamart dengan aplikasi Alfa Gift, dimana puluhan ribu member sudah terhubung hanya dalam waktu 1 minggu setelah peluncurannya.

Perseroan menyakini upaya inovasi berupa pengembangan aplikasi dan kemudahan-kemudahan akan mempercepat pelanggan untuk mengetahui informasi mengenai aktivitas Alfamart sehingga terjalin relasi personal yang lebih baik.

Digital Marketing

In 2017 the Company remained confident that the development of *Customer Experience Management* through *social media marketing* had been effective for building a personal relationship with the customers. In line with the growth of *smartphone*, *social media marketing* has gained the customers' positive response from year to year. Among the kinds of media that have been developed are the www.alfamartku.com and several social media: Facebook Alfamart with 1.4 million followers, Twitter @alfamart with 291,000 followers, Line with 15.9 million followers, and Instagram with 338,000 fans. For the Company's achievement in digital world, the Company in 2017 had attained 3 awards, they were among others Digital Marketing Award, Social Media Award and The most followed Brand On Line.

The Company's initiative in 2015 to develop Alfa Gift for increasing customers' loyalty and engagement, has been fruitful now since the application has been downloaded by 1.2 million users via Android Play Store and iOS App Store. In 2017, the Alfa Gift application had appeared in a more innovative package. Aside from attaining promotional offers and being directly connected with Alfamart's call center, email and social media like Facebook, Twitter, Line and attaining latest information about Alfamart community's activities, the customers could also find digital membership card, check the points/coins and change the coins, and the nearest Alfamart stores. Not only that, another innovative development had been undertaken for connecting Alfamart members with Alfa Gift application, through which tens of thousand members had been connected in only 1 week after the launching.

The Company is confident that the innovative effort in form of development of applications and facilities will enable the customers to attain faster every information on Alfamart's activities in order to build a better personal relationship.



WARALABA

FRANCHISE



Tahun 2017 perekonomian nasional menunjukkan pemulihan ekonomi secara gradual. Pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 mencapai 5,07% lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 (5,02%). Pertumbuhan ini didorong oleh investasi proyek-proyek infrastruktur pemerintah dan swasta. Sementara di sisi konsumsi masih belum cukup kuat, diindikasikan dengan terbatasnya kinerja penjualan ritel disamping pergeseran pola konsumsi serta terjadi preferensi. Namun demikian perkembangan pertumbuhan ini menunjukkan pemulihan ekonomi domestik yang berlangsung secara gradual. Di tahun 2018, diharapkan pertumbuhan ekonomi akan semakin membaik. 1)

Di tengah tantangan perekonomian di tahun 2017, Perseroan berhasil membuka 170 gerai waralaba sehingga total gerai mencapai 3.533 gerai yang tersebar di seluruh Indonesia. Perseroan menetapkan kebijakan untuk lebih selektif dalam pembukaan gerai dan fokus meningkatkan kinerja dan layanan gerai untuk mengoptimalkan nilai tambah bagi terwaralaba. Oleh karenanya pencapaian ini dipandang manajemen cukup baik di tengah persaingan produk dan skema investasi yang semakin ketat.

In 2017, national economy indicated a gradual recovery. The economic growth in 2017 was 5.07%, higher, compared to 2016 (5.02%). The growth had been triggered by investments in the government as well as the private infrastructure projects. While in the consumption side, the growth was not strong enough, indicated by the limited retail sales performance besides the shift in the consumption pattern as well as the changes of preference. Still, the growth had shown that the domestic economy had gradually increased. The economy in 2018 is expected to improve further. 1)

Amidst the economic challenges in 2017, the Company had managed to open 170 franchise stores so the total number of stores 3,533 that spread in every part of Indonesia. The Company has made a policy to become more selective in opening stores and to focus on increasing the store performance and service so as to optimize the added value for the franchisees. Thereby such achievement is considered as fairly good by the management in the midst of the ever-tightening product competition and investment scheme.

Sepanjang tahun 2017, selain upaya untuk melakukan analisa dan review kinerja seluruh gerai waralaba agar lebih optimal, Perseroan masih melanjutkan program yang telah diinisiasi tahun sebelumnya. Program-program yang ditingkatkan antara lain; pemutakhiran sistem pendaftaran usulan lokasi secara online melalui website, pengembangan *Franchise Hotline* bagi terwaralaba, intensifkan program *Call Out Franchisee*, serta meningkatkan program-program promosi di gerai waralaba. Perseroan berkeyakinan melalui upaya perbaikan ini kepercayaan dan kepuasan terwaralaba akan meningkat sehingga dapat menciptakan kemitraan usaha dalam jangka panjang.

Guna mendorong pertumbuhan jumlah gerai waralaba, Perseroan berupaya mengoptimalkan program-program yang telah dilakukan antara lain; *cash back franchise fee*, *franchisee get franchisee*, *employee get franchisee*, skema konversi, sewa alih usaha, dan kerjasama strategis. Kerjasama strategis dilakukan antara lain dengan PT Telkom Indonesia (Persero), PT Perkebunan Nusantara V (Persero), PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Retail. Kerjasama strategis dengan perusahaan yang memiliki jaringan yang kuat ini diharapkan mampu mendorong pertumbuhan gerai waralaba Alfamart.

Perseroan juga aktif dalam mempromosikan skema bisnis waralaba dengan terlibat aktif dalam Asosiasi Franchise Indonesia (AFI) dan Perhimpunan Waralaba Lisensi Indonesia (WALI). Selain mengikuti seluruh program-program AFI dan WALI berupa workshop dan pameran, Perseroan juga menyampaikan usulan dan masukan kepada pemerintah mengenai pertumbuhan waralaba nasional. Upaya Perseroan dalam membangun dan mempertahankan popularitas merk franchise Alfamart melalui media digital membuahkan pengakuan dengan kembali mendapatkan Digital Popular Brand Award 2017 untuk kategori Franchise Minimarket.

Di tengah ketatnya persaingan bisnis waralaba, upaya Perseroan dalam memberikan layanan terbaik kepada terwaralaba/calon terwaralaba menjadi kunci meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada bisnis waralaba Alfamart. Sesuai visinya Perseroan berupaya mendukung perekonomian nasional dengan senantiasa mendorong bertumbuhnya para wirausaha melalui skema investasi waralaba minimarket.

Throughout 2017, besides the effort to make analysis and review to optimize all franchise stores' performance, the Company had still continued to hold the programs that had been initiated in the previous year. The programs that have been improved included; updating the online registration system for submitting location proposal via the website, developing franchisees' Franchise Hotline; intensifying Call Out Franchisee program and improving promotion programs at the franchise stores. The Company is confident that by the above-cited efforts of enhancement, the franchisees' trust and satisfaction will further improve and thus create a long-term business partnership.

In order to trigger the growth of the franchise stores, the Company has strived to optimize the programs that have been held like among others; cash back franchise fee, franchisee get franchisee, employee get franchisee, scheme of conversion, business transfer lease and the strategic cooperation. Strategic cooperations have been founded with among others, PT Telkom Indonesia (Persero), PT Perkebunan Nusantara V (Persero), PT Pertamina (Persero) and with Pertamina's subsidiary PT Pertamina Retail. The strategic cooperations with the above-cited companies which have strong networks is expected to constrain the growth of Alfamart's franchise stores.

Likewise the Company has actively promoted franchise business scheme by participating keenly in Asosiasi Franchise Indonesia (AFI)/Indonesian Franchise Association as well as in Perhimpunan Waralaba Lisensi Indonesia (WALI)/Indonesian Franchise Licence Union. Aside from attending all AFI and WALI programs in the form of workshop and exhibition, the Company also has submitted proposals and suggestions to the government concerning the growth of the national franchise business. The Company's endeavor in maintaining the popularity of Alfamart's franchise brand via the digital media has led to acknowledgement by obtaining again the Digital Popular Brand Award 2017 for the category of Minimarket Franchise.

Amidst the fierce competition of franchise business, the Company's effort to provide the best service to the franchisees/prospective franchisees has been the key to improving the people's confidence in Alfamart's franchise business. In line with the vision, the Company has strived to support the national economy by always triggering the growth of entrepreneurs through franchise minimarket investment scheme.

Sumber:

1) Bank Indonesia

Sources:

1) Bank Indonesia

TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

INFORMATION TECHNOLOGY AND COMMUNICATION

Pertumbuhan jaringan gerai Perseroan yang telah mencapai lebih dari 13.400 gerai yang didukung 32 gudang dan cabang serta Kantor Pusat menuntut dukungan teknologi informasi yang memadai. Manajemen senantiasa melakukan upaya perbaikan koneksi data dan komunikasi untuk memastikan keberhasilan operasi bisnis Perseroan.

Perseroan telah menginisiasi penggunaan jaringan fiber optik di akhir tahun 2016 untuk mendukung kualitas koneksi data antara gerai, gudang, cabang dan kantor pusat. Pada tahun 2017, upaya ini dikembangkan agar semakin banyak gerai yang terhubung dengan jaringan fiber optik. Diharapkan dengan semakin banyak gerai yang terhubung, kualitas dan kecepatan data dari seluruh gerai menjadi lebih baik sehingga semakin meningkatkan layanan kepada pelanggan.

Di tahun 2017, beberapa program operasi dan administrasi dioptimalkan untuk memastikan efektifitas dan efisiensi operasi bisnis Perseroan antara lain;

1. Peningkatan fitur-fitur pada aplikasi operasi dan aplikasi administrasi. Dengan pengembangan ini akan lebih mempermudah layanan gerai dan administrasi transaksi atau proses bisnis lainnya.
2. Peningkatan efektivitas konten promosi pada *Point of Sales* dan *A Kiosk* yang berada di seluruh gerai. Dengan optimalisasi ini pelanggan dapat dengan cepat mendapatkan update informasi promosi dan di sisi lain meningkatkan pendapatan dari sisi promosi.
3. Menerapkan sentralisasi server untuk meningkatkan standarisasi sistem informasi. Beberapa server aplikasi baik untuk aktivitas operasi dan administrasi disentralisasi agar lebih meningkatkan efektivitas dan standarisasi sistem informasi.
4. Peningkatan dan pengembangan data center. Upaya ini dilakukan agar lebih meningkatkan kapasitas, kemampuan pengolahan dan penyajian informasi untuk pengambilan keputusan dan strategi pemasaran.
5. Seiring perkembangan teknologi informasi dan mengantisipasi risiko terjadinya *fraud transaction*, Perseroan meningkatkan sistem keamanan teknologi informasi agar dapat secara dini mendeteksi dan melindungi aset Perseroan.

The growth of the Company's store network that has reached above 13,400 stores supported by 32 warehouses and branches and the Head Office requires a support of adequate information technology. The management is making a constant effort to improve the data connection and communication to ensure the success of the Company's business operation.

The Company had initiated the use of fiber optic network at the end of 2016 to support the quality of data connections among the stores, warehouses, branches as well as the Head Office. In 2017 the effort had been enhanced in order to increase the number of stores connected with the fiber optic network. Expectedly, the more number of stores being connected, the quality and the speed of data of all stores will be better as well thus further improving the service to the customers.

In 2017, several programs of operation and administration had been optimized in order to ensure the effectiveness and efficiency of the Company's business operation that included among others;

1. Improvement of features on operational and administrative applications. Through such improvement, it would be easier to provide service in stores and undertake administrative transactions or any other business process.
2. Boosting effectiveness of the promotion contents at the *Points of Sales* and the *A Kiosks* that are available in all stores. By such optimization the customers would be able to receive faster any promotion information update and on the other side the step of optimization would increase revenue from promotion.
3. Applying server centralization to boost information system standardization. A number of application servers either for operational or administrative activities had been centralized in order to boost the effectiveness and the information system standard.
4. Improvement and development of the data center. The effort had been made to raise further the capacity of processing and delivering informations for decision making and marketing strategies.
5. In line with development of information technology and anticipating the risk of *fraud transaction*, the Company has upgraded the security system of the information technology in order to detect earlier and protect the Company's assets.

6. Penggunaan aplikasi komunikasi internal A-Connection, manajemen mendorong setiap lini departemen dan unit kerja untuk memanfaatkan jaringan A Connection secara optimal. Di tahun 2017, penggunaan aplikasi secara optimal berdampak signifikan atas efisiensi dan efektifitas kerja departemen.

Sejalan dengan perkembangan jaringan gerai, peningkatan kualitas produk dan layanan serta perkembangan teknologi informasi, Perseroan senantiasa berupaya memperbaiki jaringan dan kualitas sistem informasi. Upaya perbaikan melalui optimalisasi jaringan, optimalisasi aplikasi dan penambahan infrastruktur sistem informasi dilakukan agar dapat dengan cepat menyesuaikan dengan perkembangan bisnis Perseroan.

6. The utilization of A-Connection internal communication application, by which the management had motivated each of the department lines and working units to utilize the A Connection network to an optimum level. In 2017, optimum use of such application had a significant impact on the department's working efficiency and effectiveness.

In line with store network development, product and service quality improvement as well as information technology enhancement, the Company has always strived to improve the information system network and quality. The effort of improvement by optimizing the network, applications and by addition of the information system infrastructure has been made in order to adjust immediately to the Company's business growth.



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi hal penting guna menjaga keberlangsungan perusahaan. Oleh karena itu, pengembangan SDM sebagai salah satu bagian aset Perseroan menjadi tak terpisahkan dari strategi korporasi dalam jangka panjang. Sepanjang tahun 2017, berbagai inisiatif terkait kompetensi SDM dikembangkan dan diperbaiki untuk memastikan pencapaian tujuan organisasi.

Manajemen berupaya mempersiapkan SDM Perseroan sejak proses rekrutmen calon karyawan hingga pengembangan karir setelah menjadi karyawan. Upaya ini dilakukan melalui beberapa fase pelatihan saat seleksi karyawan, dimana setiap fase kesiapan calon karyawan dimonitor dan dievaluasi untuk memastikan kualitas calon karyawan. Memahami tantangan bisnis yang semakin tinggi dan ekspansi bisnis, Perseroan senantiasa mengembangkan berbagai program training karyawan untuk mengisi kebutuhan karyawan di setiap lini organisasi antara lain *Management Trainee*, *Management Development*, dan *Officer Development*.

Alfamart Corporate University, sebuah program pengembangan kompetensi karyawan (*core & functional competency*) yang telah dijalankan Perseroan semakin ditingkatkan. Modul-modul program disampaikan melalui berbagai media program antara lain *A-learning*, *shadowing*, *project assignment*, *guided reading*, *portal web*, *knowledge management*, *e-library*, *A-connection*, dan *leaders talk*.

Human Resources Development has turned to be an important factor in maintaining the Company's sustainability. Therefore, Human Resources Development as part of the Company's asset has become an integrated part of long-term corporate strategy. Various Human Resources competency development initiatives had been conducted and improved throughout 2017 to ensure the achievement of the organizational goal.

The management has made an effort to prepare the Company's Human Resources since recruitment process of the employees candidates up to the career development after becoming employees. The above-mentioned effort has been made through several phases of training during the employee selection, in which the prospective employee's readiness is monitored and evaluated phase by phase to guarantee the prospective employees' quality. Aware of the ever-rising business challenge and business expansion, the Company has kept on developing various employee training programs to meet the need for employees in every line of organization, like among others the Management Trainee, the Management Development, and the Officer Development.

Alfamart Corporate University, a development program of the employees' core and functional competency held by the Company so far, has been improved even further. The modules of program have been transmitted via various program media like among others A-learning, shadowing, project assignment, guided reading, web-portal, knowledge management, e-library, A-connection, as well as leaders talk.

Selain itu, fokus Perseroan untuk pengembangan SDM adalah menciptakan perbaikan proses bisnis dan optimalisasi hal-hal dasar dalam setiap prosesnya. Untuk ini Perseroan pada tahun 2017 telah menjalankan proses pelatihan untuk lebih dari 400 program dan lebih dari 37.000 kelas yang diselenggarakan secara nasional. Selain itu, proses transfer knowledge dilakukan juga dalam proses knowledge sharing, sepanjang tahun 2017 Perseroan telah melakukan lebih dari 1.000 aktifitas Knowledge Sharing dengan melibatkan lebih dari 600 pembicara untuk seluruh cabang di Indonesia.

Atas seluruh upaya pengembangan kompetensi dan didukung komunikasi organisasi yang efektif di seluruh lini organisasi sepanjang tahun 2017, manajemen berkeyakinan mampu memenuhi kebutuhan SDM organisasi dan mendukung target-target Perseroan. Disamping itu untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan, manajemen senantiasa berupaya mensosialisasikan budaya kerja Perseroan yaitu 2I dan 3K (Integritas, Inovasi, Kualitas dan Produktivitas, Kerjasama Tim dan Kepuasan Pelanggan) kepada seluruh karyawan melalui berbagai program.

Aside from that, the Company has focused on Human Resources development to create a business process enhancement and optimize the principle aspects in every process. Hence the Company in 2017 had made a process of training for more than 400 programs and more than 37,000 classes which had been conducted on a national base. Besides, transfer of knowledge also had been done in the knowledge sharing process. Throughout 2017 the Company had done more than 1,000 Knowledge Sharing activities involving more than 600 speakers for all branches in all parts of Indonesia.

For all the efforts to develop competency that was supported by an effective organizational communication in all lines of organization in the period of 2017, the management is certain that the Company will be capable to fulfil the organization's Human Resources need and the Company's targets. Aside from that, in order to manifest the Company's vision and mission, the management has attempted constantly to introduce to all the employees related with Company's working culture, which is known as the 2I and 3K (Integritas, Inovasi, Kualitas dan Produktivitas, Kerjasama Tim dan Kepuasan Pelanggan; Integrity, Innovation, Quality and Productivity, Team Work and Customer Satisfaction).



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Seiring pemulihan perekonomian global, perekonomian Indonesia di tahun 2017 mampu tumbuh sebesar 5,07%. Dari sisi pengeluaran pertumbuhan ini ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang mengambil porsi hingga 56,13% dengan pertumbuhan 2,69%. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional, PDB perkapita Indonesia meningkat menjadi US\$ 3.876,8 atau Rp 51,89 juta. (sumber: Badan Pusat Statistik atau BPS, Desember 2017).

Kondisi makro ekonomi nasional yang prospektif dan tumbuhnya PDB perkapita mendorong perubahan pola perilaku belanja dan preferensi masyarakat dalam berbelanja. Pergeseran pola konsumsi masyarakat ke arah leisure dan preferensi menunda konsumsi untuk masyarakat menengah atas mendorong konsumsi rumah tangga secara nasional masih tumbuh terbatas. Hal ini berdampak kepada pertumbuhan kinerja sektor ritel di Indonesia di tahun 2017. Namun demikian, konsumsi rumah tangga akan tetap terjaga pertumbuhannya dikarenakan realisasi inflasi yang rendah dan stabil serta tingkat keyakinan konsumen yang masih optimis terhadap kondisi ekonomi kedepan serta dukungan belanja Pemerintah.

Menyikapi hal ini Perseroan menyadari tantangan bisnis ritel akan semakin ketat, oleh karenanya selain upaya perbaikan layanan gerai, strategi bisnis dan inovasi bisnis proses yang didukung teknologi informasi menjadi fokus Perseroan ke depan. Perseroan menerapkan strategi customization product untuk setiap gerai dalam upaya mengoptimalkan penjualan. Sementara disisi lain pengembangan platform digital sebagai media penjualan dan promosi menjadi relevan sejalan dengan pertumbuhan teknologi informasi dan kecenderungan generasi milenial.

Tinjauan Operasi per Segmen

Kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anaknya (PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI") dan PT Sumber Indah Lestari ("SIL")) adalah perdagangan eceran (termasuk peralatan kesehatan (SIL)) dengan format minimarket/supermarket dan jasa waralaba. Sementara entitas anak lainnya Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. memiliki kegiatan usaha bidang investasi, PT Sumber Trijaya Lestari dengan kegiatan usaha perdagangan eceran melalui media internet dan PT Sumber Wahana Sejahtera di bidang jasa titipan paket dan pengiriman.

Perseroan dan Entitas Anaknya (MIDI dan SIL) hingga akhir 2017 telah mengelola 15.028 gerai yang tersebar di 42 cabang di seluruh Indonesia dengan total 11.469 gerai milik dan 3.559 gerai waralaba. Pertumbuhan gerai milik pada tahun 2017 mencapai 1.107 gerai atau 10,7% dan gerai waralaba 176 gerai atau 5,2%.

As the global economic recovers, Indonesia's economy in 2017 is able to grow by 5.07%. From the expenditure side the growth was supported by household consumption that took the portion of up to 56.13% with the growth of 2.69% in line with national economic growth. Indonesia's per capita GDP increased up to US\$ 3,876.8 or Rp 51.89 million. (Source: The Central Bureau of Statistics/BPS, December 2017).

The prospective condition of the national macro economy and the growth of the per capita GDP encourage changes in spending behaviour patterns and preferences in shopping. The shift in the people's consumption pattern to leisure and the preference delaying consumption among the middle-up class society had caused the national household consumption to still grow at a limited rate. This had brought an impact on the growth of Indonesia's retail sector performance in 2017. Nevertheless, the household consumption growth will be maintained still because realized inflation had been low and stable whereas the consumers have remained optimistic concerning the future economic condition as well as because of support from the Government spending.

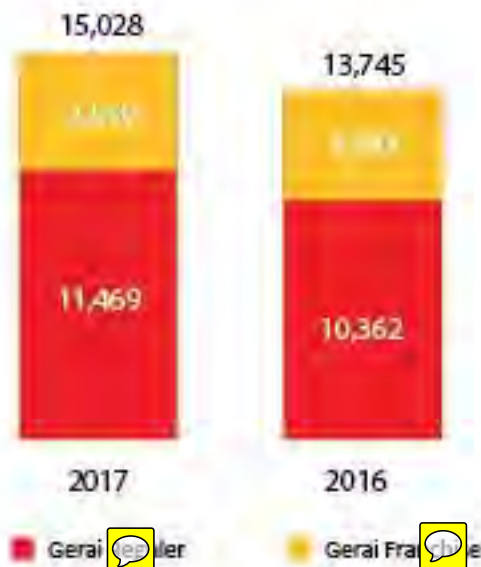
In response to this the Company is aware that the challenge in the retail business will be tighter, therefore besides the effort to improve the store service, business strategy and business process innovation supported by information technology have become the Company's focus onward. The Company has implemented the customization product strategy in each of the stores in the effort to optimize sales. On the other side, development of digital platform as sales and promotion media have become relevant in step with the advance of information technology as well as the trend of the milenial generation.

Operational Review by Segment

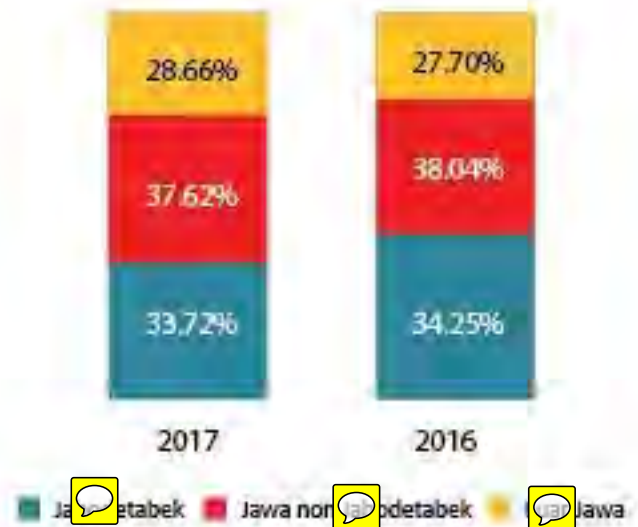
The Company's and its Subsidiaries' (PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI") and PT Sumber Indah Lestari ("SIL")) business activities are retail trade (including health equipments (SIL)) in minimarket/supermarket formats and franchise service. In the meantime the other subsidiaries, Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. has the activity in investment sector, PT Sumber Trijaya Lestari has the activity in retail trade through internet media and PT Sumber Wahana Sejahtera in delivery and shipping service.

The Company and its subsidiaries (MIDI and SIL) by the end of 2017 have managed 15,028 stores spread across 42 branches throughout Indonesia with total 11,469 owned stores and 3,559 franchise stores. Store growth in 2017 reached 1,107 stores or 10.7% and 176 stores or 5.2% franchise stores.

Total Gerai / Total Stores



Sebaran Wilayah / Coverage Areas



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiahs)

Keterangan Description	2017	2016
Pendapatan neto Net revenue	61.464.903	56.107.056
Beban pokok pendapatan Cost of Revenue	(49.463.586)	(45.234.558)
Laba bruto	12.001.317	10.872.498
Beban penjualan dan distribusi Selling and distribution expenses	(10.347.220)	(8.931.421)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(1.207.704)	(1.130.554)
Pendapatan lainnya Other income	610.315	484.491
Beban lainnya Other expenses	(19.751)	(22.834)
Laba usaha Income From Operations	1.036.957	1.272.180
Pendapatan keuangan Finance income	6.086	7.098
Biaya keuangan Finance cost	(646.936)	(525.827)
Bagian atas rugi entitas asosiasi Share loss of an associate	(14.765)	(5.905)

Keterangan (Description)	2017	2016
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan Income before final tax and corporate income tax	381.342	747.546
Beban pajak final Final tax expense	(62.469)	(65.650)
Laba sebelum pajak penghasilan badan Income before corporate income tax	318.873	681.896
Beban pajak penghasilan-neto Income tax expense-net	(61.138)	(128.061)
Laba tahun berjalan Income for the year	257.735	553.835
Rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak Other comprehensive loss for the year after tax	(142.237)	(22.569)
Total Penghasilan komprehensif tahun berjalan Total Comprehensive income for the year	115.498	531.266
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Income for the year attributable to:		
- Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	300.275	601.569
- Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	(42.540)	(47.754)
Total	257.735	553.835
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Total comprehensive income attributable to:		
- Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Company	160.354	578.179
- Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	(44.856)	(46.913)
Total	115.498	531.266
Laba per Saham diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Earnings per Share attributable to Owners of the Parent Company		
(Rupiah penuh/ Full amount)	7,23	14,49

a. Pendapatan Neto

Pendapatan neto Perseroan dan Entitas Anak diperoleh dari hasil penjualan barang dagangan di gerai dan pendapatan lain yang terdiri dari penyewaan gondola, partisipasi promosi dan kegiatan waralaba. Tabel berikut menggambarkan hasil Pendapatan neto Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan geografis untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

a. Net Revenue

The Company's and its Subsidiaries' revenues come from the sale of goods in stores and other income that comprises lease of gondola, promotional participation and franchise business. The following table shows the Company's and its Subsidiaries' net revenues based on the geography for the years that ended on December 31, 2017 and 2016

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	31 Desember / December			
	2017	%	2016	%
Jabodetabek	23.443.170	38,14	23.261.780	41,46
Jawa/ Jawa (di luar Jabodetabek)	22.676.437	36,89	20.295.946	36,17
Luar Jawa Outside Jawa	15.345.296	24,97	12.549.330	22,37
Total	61.464.903	100,00	56.107.056	100,00

Tabel di bawah ini menggambarkan hasil Pendapatan neto Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan segmen produk untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

The following table shows the Company's and its Subsidiaries' net revenues based on product segment for the years that ended on December 31, 2017 and 2016

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	31 Desember / December			
	2017	%	2016	%
Makanan Food	41.043.373	66,78	36.430.011	64,93
Bukan Makanan Non Food	20.421.530	33,22	19.677.045	35,07
Total	61.464.903	100,00	56.107.056	100,00

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016

Pendapatan Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp61.464.903 juta meningkat sebesar 9,55% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp56.107.056 juta terutama seiring dengan kenaikan penjualan dan penambahan jumlah gerai sepanjang tahun tersebut. Adapun kontribusi terbesar Pendapatan Neto sepanjang tahun 2017 berasal dari penjualan makanan sebesar 66,78% sedangkan sisanya sebesar 33,22% berasal dari penjualan bukan makan

Year Ending on December 31, 2017, Compared to Year Ending on December 31, 2016

Net revenue in the year that ended on December 31, 2017, amounted to Rp61,464,903 million, rising by 9.55% from that in the previous year which was Rp56,107,056 million, mainly because of sales increase and additional number of stores during that year. The largest contribution to the Net Revenue during the period of 2017 came from food sales that reached 66.78% and the rest which was 33.22% from non-food sales.

b. Beban Pokok Pendapatan

b. Cost of Revenue

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiahs)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended on December 31

	2017	2016
Persediaan awal tahun Beginning balance of inventories	6.067.726	4.554.704
Pembelian neto Net purchases	50.351.034	46.747.580
Persediaan tersedia untuk dijual Inventories available for sale	56.418.760	51.302.284
Persediaan akhir tahun Ending balance of inventories	(6.955.174)	(6.067.726)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	49.463.586	45.234.558

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31
Desember 2016

Beban Pokok Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp49.463.586 juta meningkat sebesar 9,35% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp45.234.558 juta, terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian bersih dari Rp46.747.580 juta menjadi Rp50.351.034 juta atau mengalami peningkatan sebesar Rp3.603.454 juta.

Year Ended on December 31, 2017, Compared to Year
Ended on December 31, 2016

Cost of revenue in the year ending on December 31, 2017, was Rp49,463,586 million, rising by 9.35% from the previous year which was Rp45,234,558 million, chiefly because of increase in the net purchase from Rp46,747,580 million to Rp50,351,034 million or a hike by Rp3,603,454 million.

c. Laba Bruto

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31
Desember 2016

Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp12.001.317 juta, meningkat sebesar 10,38% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp10.872.498 juta terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan neto.

c. Gross Profit

Year Ending on December 31, 2017, Compared to Year
Ending on December 31, 2016

Gross profit in the year that ended on December 31, 2017, was Rp12,001,317 million, climbing by 10.38% from that in the former year which was Rp10,872,498 million, chiefly because of net revenue increase.

d. Beban Penjualan dan Distribusi

d. Selling and Distribution Expenses

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
Year ended on December 31

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiahs)

	2017		2016	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan Salary, wages and employee benefits	4.995.705	48,28	4.327.106	48,45
Listrik dan air Electricity and water	1.145.818	11,07	997.017	11,16
Amortisasi sewa Rent amortization	1.132.218	10,94	906.871	10,15
Penyusutan Depreciation	1.082.423	10,46	941.814	10,54

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
Year Ending on December 31

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

	2017		2016	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
Transportasi dan distribusi Transportation and distribution	587.673	5,68	538.231	6,03
Perlengkapan Supplies	332.480	3,21	251.423	2,82
Sewa Rent	286.564	2,77	240.778	2,70
Promosi dan iklan Promotion and advertisement	180.689	1,75	234.135	2,62
Perbaikan dan pemeliharaan Repairs and maintenance	133.068	1,29	110.349	1,24
Telepon dan faksimili Telephone and Facsimile	120.667	1,17	97.870	1,10
Amortisasi beban ditangguhkan Amortization of deferred charges	93.221	0,90	55.530	0,62
Bahan bakar, pelumas dan parkir Fuel, lubricant and parking	45.811	0,44	47.402	0,53
Lain-lain Others	210.883	2,04	182.895	2,04
Beban Penjualan dan Distribusi Selling and Distribution Expenses	10.347.220	100,00	8.931.421	100,00

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31
Desember 2016

Beban Penjualan dan Distribusi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp10.347.220 juta, meningkat sebesar 15,85% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp8.931.421 juta terutama disebabkan oleh kenaikan beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, kenaikan beban listrik dan air dan kenaikan beban sewa.

e. Beban Umum dan Administrasi

Year Ending on December 31, 2017, Compared to Year
Ending on December 31, 2016

Selling and Distributions expenses in the year that ended on December 31, 2017, was Rp10,347,220 million, rising by 15.85% from that in the year earlier which was Rp8,931,421 million; chiefly because increase in salary, wages and employee benefits, increase in electricity and water expense and also additional rental expense.

e. General and Administrative Expenses

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember
Year Ending on December 31

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

	2017		2016	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan Salary, wages and employee benefits	696.525	57,67	653.301	57,79
Penyusutan Depreciation	168.508	13,95	168.952	14,94
Perlengkapan kantor Office Supplies	64.130	5,31	43.481	3,85
Keselamatan dan kebersihan Security and maintenance	63.751	5,28	57.083	5,05

	2017		2016	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
Listrik dan air Electricity and water	38.200	3,16	35.317	3,12
Telepon dan faksimili Telephone and Facsimile	27.304	2,26	30.214	2,67
Jasa tenaga ahli Professional fees	24.136	2,00	15.676	1,39
Amortisasi beban ditangguhkan Amortization of deferred charges	23.312	1,93	23.689	2,10
Amortisasi sewa Rent amortization	18.548	1,54	16.174	1,43
Sewa Rents	14.885	1,23	14.990	1,33
Lain-lain Others	68.405	5,67	71.677	6,33
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	1.207.704	100,00	1.130.554	100,00

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31
Desember 2016**

Beban Umum dan Administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.207.704 juta, meningkat sebesar 6,62% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.130.554 juta terutama disebabkan adanya peningkatan beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, beban perlengkapan kantor dan beban keamanan dan kebersihan.

f. Pendapatan Lainnya-Neto

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31
Desember 2016**

Pendapatan Lainnya - Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp590.564 juta, meningkat sebesar 27,92% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp461.657 juta terutama disebabkan meningkatnya penghasilan administrasi yang berasal dari jasa value added services berbasis jaringan dan penghasilan jasa administrasi.

g. Biaya Keuangan-Neto

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017
Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31
Desember 2016**

Biaya Keuangan - Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp640.850 juta, meningkat sebesar 23,54% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp518.729 juta terutama disebabkan adanya peningkatan jumlah utang bank dalam rangka pertumbuhan bisnis perseroan.

**Year Ending on December 31, 2017, Compared to Year
Ending on December 31, 2016**

General and Administrative Expense in the year that ended on December 31, 2017, was Rp1,207,704 million, up by 6,62% compared to that in the year before which was Rp1,130,554 million, chiefly because of salary, wages and employee benefits, office supplies and security and maintenance expenses.

f. Other Income-Net

**Year Ending on December 31, 2017, Compared to Year
Ending on December 31, 2016**

Other Income- Net in the year that ended on December 31, 2017, was Rp590,564 million, rising by 27,92% from that in the previous year which was Rp461,657 million, triggered mainly by the increase in administrative income from network-based value added services and administration fee.

g. Financial Cost-Net

**Year Ending on December 31, 2017, Compared to Year
Ending on December 31, 2016**

Financial Cost-Net in the year that ended on December 31, 2017, was Rp640,850 million, up by 23,54% compared to that in the earlier year which was Rp518,729 million, particularly because of increase in the bank loan in order for the company's business growth.

h. Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016

Labar Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp300.275 juta, turun sebesar 50,09% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp601.589 juta, terutama disebabkan pertumbuhan pendapatan neto tahun 2017 lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan beban operasional serta meningkatnya beban keuangan.

h. Income for the year Attributable to Owners of the Parent Company

Year Ending on December 31, 2017, Compared to Year Ending on December 31, 2016

Income for the year Attributable to the Owner of the Parent Company in the year that ended on December 31, 2017, was Rp300,275 million, decreased by 50,09% compared to that in the previous year which was Rp601,589 million, chiefly because of net revenue growth is lower than operational expenses and finance cost increased.

Posisi Keuangan Konsolidasian

a. Aset

Consolidated Balance Sheets

a. Aset

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Aset Assets	2017		2016	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	946.700	4,32	936.614	4,81
Piutang Usaha / Trade receivables				
Pihak berelasi Related parties	5.627	0,03	11.847	0,06
Pihak ketiga Third parties	1.891.491	8,64	1.797.017	9,23
Piutang Lain-lain / Other receivables				
Pihak berelasi Related parties	171	0,00	1.665	0,01
Pihak ketiga Third parties	416.471	1,90	256.075	1,31
Persediaan – neto Inventories – net	6.934.065	31,66	6.058.907	31,11
Pajak dibayar di muka Prepaid tax	62.281	0,28	71.464	0,37
Bagian lancar biaya sewa dibayar di muka Current portion of prepaid rent	1.174.297	5,36	992.636	5,10
Aset lancar lainnya Other current assets	113.087	0,52	106.692	0,55
Total Aset Lancar Total Current Assets	11.544.190	52,71	10.232.917	52,55
Investasi pada entitas asosiasi Investment in associated companies	95.657	0,44	31.058	0,16
Aset pajak tangguhan – neto Deferred tax assets – net	171.440	0,78	80.872	0,42
Aset tetap – neto Fixed assets – net	6.042.904	27,59	5.743.768	29,49

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiahs)

Aset Assets	2017		2016	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
Uang muka pembelian aset tetap Advanced for purchase of fixed assets	91.811	0,42	32.478	0,17
Biaya sewa dibayar di muka setelah dikurangi bagian lancar Prepaid rent : net of current portion	3.402.093	15,53	3.022.182	15,52
Beban ditangguhkan – neto Deferred charges – net	391.959	1,79	267.473	1,37
Taksiran tagihan pajak penghasilan Estimated claims for tax refund	81.528	0,37	-	-
Aset tidak lancar lainnya Other non current assets	80.158	0,37	63.619	0,32
Total Aset Tidak Lancar Total Non Current Assets	10.357.550	47,29	9.241.450	47,45
TOTAL ASET TOTAL ASSETS	21.901.740	100,00	19.474.367	100,00

Aset

Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2016

Aset pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp21.901.740 juta meningkat sebesar 12,46% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp19.474.367 juta. Peningkatan terjadi seiring dengan pertumbuhan bisnis yang telah dicapai pada tahun ini.

a. Kas dan Setara Kas

Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2016

Kas dan Setara Kas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp946.700 juta atau mewakili 4,32% dari Total Aset. Kas dan Setara Kas ini meningkat sebesar 1,08% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp936.614 juta.

b. Piutang Usaha–Pihak Ketiga

Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2016

Piutang Usaha – Pihak Ketiga pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.891.491 juta atau mewakili 8,64% dari Total Aset. Piutang Usaha – Pihak Ketiga ini meningkat sebesar 5,26% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.797.017 juta terutama disebabkan karena kenaikan penjualan dan penambahan jumlah gerai waralaba.

c. Persediaan–Neto

Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2016

Total Persediaan – Neto pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp6.934.065 juta atau mewakili 31,66% dari Aset. Persediaan – Neto ini meningkat 14,44% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp6.058.907 juta seiring dengan kenaikan penjualan dan penambahan jumlah gerai.

Aset

As of December 31, 2017, Compared to December 31, 2016

Total asset as of December 31, 2017, was Rp21,901,740 million, rising by 12.46% from that in the previous year which was Rp19,474,367 million. The increased in line with the business growth during the year.

a. Cash and Cash Equivalents

As of December 31, 2017, Compared to December 31, 2016

Cash and Cash Equivalents as of December 31, 2017, was Rp946,700 million, representing 4.32% of the Total Assets. The Total Cash and Cash Equivalents rose by 1.08% from the previous year which was Rp936,614 million.

b. Accounts Receivable Trade–Third Parties

As of December 31, 2017, Compared to December 31, 2016

Accounts Receivable Trade–Third Parties as of December 31, 2017, was Rp1,891,491 million, representing 8.64% of the Total Assets. Account Receivable Trade – Third Parties rose by 5.26% from that in the year earlier which was Rp1,797,017 million chiefly because of increase in the sales and number of franchise stores.

c. Inventories–Net

As of December 31, 2017, Compared to December 31, 2016

Total Inventories–Net as of December 31, 2017, was Rp6,934,065 million, representing 31.66% of the Total Assets. The Inventories–Net rose by 14.44% from that in the earlier year which was Rp6,058,907 million in line with the increase in sales and number of stores.

d. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2016

Investasi pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp95.657 juta atau mewakili 0,44% dari Total Aset. Investasi pada Entitas Asosiasi ini meningkat 207,99% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp31.058 juta yang disebabkan peningkatan setoran modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui ARA.

e. Aset Pajak Tangguhan – Neto

Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2016

Aset pajak tangguhan - neto pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp171.440 juta atau mewakili 0,78% dari Total Aset. Aset pajak tangguhan - neto ini meningkat 111,99% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp80.872 juta yang disebabkan karena peningkatan liabilitas imbalan kerja karyawan.

f. Aset Tetap–Neto

Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2016

Aset Tetap–Neto pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp6.042.904 juta atau mewakili 27,59% dari Total Aset. Aset Tetap ini meningkat 5,21% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp5.743.768 juta yang disebabkan karena dengan penambahan jumlah gerai baru.

g. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2016

Uang Muka Pembelian Aset Tetap pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp91.811 juta atau mewakili 0,42% dari Total Aset. Uang Muka Pembelian Aset Tetap ini meningkat 182,69% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp32.478 juta seiring dengan pertumbuhan bisnis Perseroan dan Entitas Anak.

h. Biaya Sewa Dibayar Dimuka – Setelah Dikurangi Bagian Lancar
Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2016

Biaya Sewa Dibayar Dimuka – Setelah Dikurangi Bagian Lancar pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp3.402.093 juta atau mewakili 15,53% dari Total Aset. Biaya Sewa Dibayar Dimuka ini meningkat 12,57% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp3.022.182 juta yang disebabkan antara lain karena penambahan jumlah gerai dan perpanjangan sewa gerai yang telah jatuh tempo.

i. Beban Ditangguhkan–Neto

Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2016

Beban Ditangguhkan - Neto pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp391.959 juta atau mewakili 1,79% dari Total Aset. Beban Ditangguhkan - Neto ini meningkat 46,54% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp267.473 juta yang terutama disebabkan kenaikan biaya perijinan untuk pembukaan dan perpanjangan gerai-gerai Perseroan dan Entitas Anak.

d. Investment In Associated Company

As of December 31, 2017, Compared to December 31, 2016

Investment in associated company as of December 31, 2017, was Rp95,657 million, representing 0.44% of the Total Assets. The investment in associated company rose by 207.99% compared to the previous year which was Rp31,058 million because of additional investment to Alfamart Trading Philippines Inc. through ARA.

e. Deferred Tax Asset – Net

As of December 31, 2017, Compared to December 31, 2016

Deferred tax asset-net as December 31, 2017, was Rp171,440 million, representing 0.78% of the Total Asset. The deferred tax asset-net climb by 111.99% from that in the previous year which was Rp80,872 million in line with increase in employee benefits liabilities.

f. Fixed Assets–Net

As of December 31, 2017, Compared to December 31, 2016

Fixed Asset–Net as of December 31, 2017, was Rp6,042,904 million, representing 27.59% of the Total Assets. The Fixed Asset climbed by 5.21% from that in the previous year which was Rp5,743,768 million because of additional new stores.

g. Advances For Purchase of Fixed Asset

As of December 31, 2017, Compared to December 31, 2016

Advances For Purchase of Fixed Asset as of December 31, 2017, was Rp91,811 million, representing 0.42% of Total Asset. Advances For Purchase of Fixed Asset rose by 182.69% from previous year which was Rp32,478 million, in line with the The Company's and its Subsidiaries' growth.

h. Prepaid Rent – Net of current portion

As of December 31, 2017, Compared to December 31, 2016

As of December 31, 2017, compared to December 31, 2016 current portion of prepaid rent was Rp3,402,093 million, representing 15.53% of the Total Assets. Current portion of prepaid rent was up by 12.57% compared to previous year which was Rp3,022,182 million, because of additional rental expense for new stores and renewal rental for expired rental licenses.

i. Deferred Charges–Net

As of December 31, 2017, Compared to December 31, 2016

Deferred Charges–Net as of December 31, 2017, was Rp391,959 million, representing 1.79% of the Total Asset. Deferred Charges–Net rising by 46.54% from that in the previous year because the increase of licenses charges for new stores and renewal stores.

j. Aset Tidak Lancar Lainnya

Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2016

Aset Tidak Lancar Lainnya pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp80.158 juta atau mewakili 0,37% dari Total Aset. Aset Tidak Lancar Lainnya ini meningkat 26,00% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp63.619 juta yang disebabkan kenaikan deposit sewa bangunan untuk gerai-gerai Perseroan dan Entitas Anak.

j. Other Non-Current Assets

As of December 31, 2017, Compared to December 31, 2016

Other Non-Current Assets as of December 31, 2017, was Rp80,158 million, representing 0.37% of Total Asset. Other non-current asset rising by 26.00% compared from the previous year which Rp63,619 million because of increased in the rental store deposits.

Liabilitas

Liabilities

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiahs)

LIABILITAS LIABILITIES	2017		2016	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang bank jangka pendek Short-term bank loans	4.088.799	24,56	3.179.025	22,42
Utang usaha/Account payable-trade				
Pihak berelasi Related parties	132.963	0,80	103.953	0,73
Pihak ketiga Third parties	6.576.258	39,49	5.556.956	39,19
Utang lain-lain/Account payable – others				
Pihak berelasi Related parties	-		677	0,00
Pihak ketiga Third parties	447.245	2,69	526.121	3,71
Utang pajak Taxes payable	35.524	0,21	42.600	0,30
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefit liability	110.005	0,66	119.494	0,84
Beban akrual Accrued expense	282.931	1,70	245.784	1,73
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Current portion of long term liabilities				
Utang sewa pembiayaan Finance lease payable	3.339	0,02	4.566	0,03
Utang pembiayaan konsumen Consumer financing payables	1.186	0,01	1.503	0,01
Utang bank Bank loans	688.166	4,13	524.772	3,70
Utang obligasi –neto Bonds payable-net	598.360	3,59	999.080	7,05
Penghasilan ditangguhkan Unearned revenue	91.127	0,55	115.549	0,82
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	13.055.903	78,41	11.420.080	80,53

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiahs)

LIABILITAS LIABILITIES	2017		2016	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Long-term liabilities net of current portion:				
Utang sewa pembiayaan Finance lease payables	3.085	0,02	2.502	0,02
Utang pembiayaan konsumen Consumer financing payables	1.004	0,01	890	0,01
Utang bank Bank loans	1.078.314	6,48	1.022.729	7,21
Utang obligasi - neto Bonds payable - net	1.395.666	8,38	997.706	7,04
Penghasilan ditangguhkan Unearned revenue	56.210	0,34	59.399	0,42
Liabilitas imbalan kerja karyawan Liabilities for employee benefits	1.061.388	6,37	676.298	4,77
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	3.595.667	21,59	2.759.524	19,47
TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	16.651.570	100,00	14.179.604	100,00

Liabilitas

Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2016

Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp16.651.570 juta meningkat sebesar 17,43% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp14.179.604 juta terutama disebabkan karena adanya peningkatan utang bank maupun utang usaha atas pembelian barang dagangan dari pemasok.

a. Utang Bank Jangka Pendek

Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2016

Utang Bank Jangka Pendek pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp4.088.799 juta atau mewakili 24,56% dari Total Liabilitas. Utang Bank Jangka Pendek ini meningkat sebesar 28,62% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp3.179.025 juta seiring dengan pertumbuhan bisnis Perseroan dan Entitas Anak.

Liabilities

As of December 31, 2017, Compared to December 31, 2016

Liabilities as of December 31, 2017, amounted to Rp16,651,570 million, rising by 17.43% from that in the previous year which were Rp14,179,604 million chiefly because of increase in bank loan as well as accounts payable for purchasing merchandise from the suppliers.

a. Short-Term Bank Loan

As of December 31, 2017, Compared to December 31, 2016

Short-Term Bank Loan as of December 31, 2017, was Rp4,088,799 million, representing 24,56% of the Total Liabilities. The Short-Term Bank Loan surged by 26,62% from that in the year before which was Rp3,179,025 million in line with the Company's and Subsidiaries business growth.

b. Utang Usaha–Pihak Ketiga

Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2016

Utang Usaha–Pihak Ketiga pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp6.576.258 juta atau mewakili 39,49% dari Total Liabilitas. Utang Usaha ini meningkat sebesar 18,34% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp5.556.956 juta seiring dengan penambahan pembelian barang dagangan dari pemasok karena adanya peningkatan penjualan dan penambahan jumlah gerai.

c. Bagian Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun

Utang Sewa Pembiayaan

Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2016

Utang Sewa Pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp3.339 juta atau mewakili 0,02% dari Total Liabilitas. Utang Sewa Pembiayaan ini menurun sebesar 26,87% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp4.566 juta seiring dengan penurunan sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Utang Sewa Pembiayaan Konsumen

Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2016

Utang Pembiayaan Konsumen pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.186 juta atau mewakili 0,01% dari Total Liabilitas. Utang Pembiayaan Konsumen ini menurun sebesar 21,09% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.503 juta seiring dengan penurunan pembiayaan konsumen yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Utang Bank

Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2016

Utang Bank pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp688.166 juta atau mewakili 4,13% dari Total Liabilitas. Utang Bank ini meningkat sebesar 31,14% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp524.772 juta seiring dengan peningkatan kebutuhan belanja modal untuk pembayaran sewa dan pengembangan gudang Perseroan dan Entitas Anak.

Utang Obligasi-Neto

Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2016

Utang Obligasi - Neto pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp598.360 juta atau mewakili 3,59% dari Total Liabilitas. Utang Obligasi - Neto ini menurun sebesar 40,11% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp999.080 juta seiring dengan obligasi berkelanjutan I tahap II tahun 2015 seri A yang akan jatuh tempo pada bulan Mei 2018 sebesar Rp600.000 juta.

b. Trade Payable-Third Parties

As of December 31, 2017, Compared to December 31, 2016

Trade Payable-Third Parties as of December 31, 2017, was Rp6,576,258 million, representing 39.49% of the Total Liabilities. This trade payable rose by 18.34% compared to the previous year which was Rp5,556,956 million in line with additional merchandise purchase from the suppliers because of increase in the sales and the number of stores.

c. Current Portion of Long-Term Liabilities

Finance Lease Payables

As of December 31, 2017, Compared to December 31, 2016

Finance Lease Payables as December 31, 2017, was Rp3,339 million, representing 0.02% of Total Liabilities. The finance lease payables decrease by 26.87% from the previous year which Rp4,566 million because of the reduction in finance lease that will mature within one year.

Consumer Financing Payables

As of December 31, 2017, Compared to December 31, 2016

Consumer Financing Payables as of December 31, 2017 was Rp1,186 million or representing 0.01% of Total Liabilities. This Consumer financing payables decreased by 21.09% compared to the previous year which was Rp1,503 million due to a decline in consumer financing that will mature within one year.

Bank Loans

As of December 31, 2017, Compared to December 31, 2016

Bank loans as of December 31, 2017, was Rp688,166 million, representing 4.13% of the Total Liabilities. This Bank loans increased by 31.14% from the previous year which was Rp524,772 million in line with the increase in capital expenses needs for rent payment and the company's subsidiaries warehouse.

Bonds Payable-Net

As of December 31, 2017, Compared to December 31, 2016

Bonds payable - Net as of December 31, 2017 was Rp598,360 million, representing 3.59% of Total Liabilities. Bonds - Net payable decreased by 40.11% compared to the previous year which Rp999,080 million in line with the obligasi berkelanjutan I tahap II tahun 2015 seri A that will mature in May 2018 of Rp600,000 million.

Penghasilan Ditangguhkan

Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2016

Penghasilan Ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp91.127 juta atau mewakili 0,55% dari Total Liabilitas. Penghasilan Ditangguhkan ini menurun sebesar 21,14% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp115.549 juta seiring dengan penurunan periode penghasilan sewa yang melewati tahun berjalan.

d. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2016

Liabilitas jangka pendek lainnya pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.008.668 juta atau mewakili 6,06% dari Total Liabilitas. Liabilitas jangka pendek lainnya ini menurun sebesar 2,88% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.038.629 juta seiring dengan penurunan utang lain-lain pihak ketiga dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

e. Utang Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun

Utang Sewa Pembiayaan

Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2016

Utang Sewa Pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp3.085 juta atau mewakili 0,02% dari Total Liabilitas. Utang Sewa Pembiayaan ini meningkat sebesar 23,30% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp2.502 juta seiring dengan peningkatan sewa pembiayaan kendaraan yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

Utang Obligasi - Neto

Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2016

Utang obligasi – neto pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.395.666 juta atau mewakili 8,38% dari Total Liabilitas. Utang obligasi ini meningkat sebesar 39,89% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp997.706 juta seiring dengan penerbitan obligasi berkelanjutan II tahap I tahun 2017 sebesar Rp1.000.000 juta.

f. Utang Bank

Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2016

Utang Bank pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.078.314 juta atau mewakili 6,48% dari Total Liabilitas. Utang Bank ini meningkat sebesar 5,43% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.022.729 seiring dengan pertumbuhan bisnis Perseroan dan Entitas Anak.

Unearned Revenue

As of December 31, 2017, Compared to December 31, 2016

Unearned Revenue as of December 31, 2017 was Rp91,127 million, representing 0.55% of Total Liabilities. The unearned revenue decreased by 21.14% compared to the previous year which was Rp115,549 million in line with the decrease in the rental income period that went through the year.

d. Other Current Liabilities

As of December 31, 2017, Compared to December 31, 2016

Other Current Liabilities as of December 31, 2017, was Rp1,008,668 million, representing 6.06% of the Total Liabilities. The other current liabilities decreased by 2.88% from that in the earlier year which was Rp1,038,629 million in line with the decreased of the payable-third parties and liabilities for employee benefits.

e. Long-Term Liabilities— Net of Current Portion

Finance Lease Payables

As of December 31, 2017, Compared to December 31, 2016

Finance Lease Payable as of December 31, 2017, was Rp3,085 million, representing 0.02% of Total Liabilities. Financial Lease Payable increased by 23.30% compared to the previous year which was Rp2,502 million due to an increase in vehicle finance leases with maturities of more than one year.

Bonds Payable-Net

As of December 31, 2017, Compared to December 31, 2016

Bonds payable-net as of December 31, 2017 was Rp1,395,666 million, representing 8.38% of Total Liabilities. The bonds payable-net increased by 39.89% compared to the previous year which to Rp997,706 million in line with the issuance of obligasi berkelanjutan II tahap I tahun 2017 amounting for Rp1,000,000 million.

f. Bank Loans

As of December 31, 2017, Compared to December 31, 2016

Bank Loans as of December 31, 2017, was Rp1,078,314 million, representing 6.48% of the Total Liabilities. This bank loan increased by 5.43% compared to the year before which was Rp1,022,729 million in line with the Company's and Subsidiaries business growth.

g. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2016

Liabilitas imbalan Kerja Karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.061.388 juta atau mewakili 6,37% dari Total Liabilitas. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan ini meningkat sebesar 56,94% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp676.298 juta seiring dengan peningkatan jumlah karyawan tetap.

Ekuitas

g. Liabilities for Employee Benefits

As of December 31, 2017, Compared to December 31, 2016

Liabilities for Employee Benefits as of December 31, 2017, amounted to Rp1,061,388 million, representing 6.37 % of the Total Liabilities. The Employee benefits liabilities rose by 56.94% from those in previous year which were Rp676,298 million inline with the increase permanent employees.

Equity

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiahs)

EKUITAS EQUITY	2017		2016	
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%
TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITY	5.250.170	100,00	5.294.763	100,00

Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dibandingkan Dengan Tanggal 31 Desember 2016

Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp5.250.170 juta turun sebesar 0,84% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp5.294.763 juta terutama disebabkan meningkatnya pengukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalan kerja – neto sebesar Rp141.044 juta atau 520,02% yang disebabkan perubahan asumsi tingkat bunga diskonto.

Imbal Hasil Atas Aset, Imbal Hasil Atas Ekuitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Sumber Pendanaan

As of December 31, 2017, Compared to December 31, 2016

Equity as of December 31, 2017, was Rp5,250,170 million, decreased by 0.84% from that in the previous year which was Rp5,294,763 million, chiefly because of increased remeasurement loss on liability for employee benefits of Rp141,044 million or 520.02% due to changes in discount rate assumption.

Return on Average Assets, Return on Average Equity, Solvability, Liquidity and Financing Sources

Keterangan Description	31 Desember / December	
	2017	2016
Imbal Hasil atas Rata-Rata Aset Return on Average Assets	1,45	3,47
Imbal Hasil atas Rata-Rata Ekuitas Return on Average Equity	5,70	11,86

a. Imbal Hasil Atas Rata-Rata Aset

Tingkat Imbal Hasil atas Rata-rata Aset menunjukkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam menghasilkan Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dari rata-rata Aset sepanjang satu tahun, yang diukur dari perbandingan antara Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata jumlah Aset.

Tingkat Imbal Hasil atas Rata-Rata Aset di tahun 2017 adalah 1,45%, menurun dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar 3,47% terutama disebabkan karena pertumbuhan pendapatan neto tahun 2017 lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan beban operasional serta meningkatnya beban keuangan.

a. Return on Average Assets

The Rate of Return on the Average of Assets shows the ability of the Company's and its Subsidiaries' to generate the income attributable to the owners of the parent company of an average of one year's Assets, as measured by the comparison between the income attributable to the Owners of the Parent Company with an average number of Assets.

The Return on Assets Average in 2017 was 1.45%, a decrease compared to 2016 of 3.47% mainly due to lower net income growth in 2017 compared to growth in operating expenses and increased finance cost.

b. Imbal Hasil Atas Rata-Rata Ekuitas

Tingkat Imbal Hasil atas Rata-Rata Ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam menghasilkan Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dari rata-rata Ekuitas sepanjang satu tahun, yang diukur dari perbandingan antara Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata jumlah Ekuitas.

Tingkat Imbal Hasil atas Rata-Rata Ekuitas Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 5,70%, menurun dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 11,86% terutama disebabkan karena pertumbuhan pendapatan neto tahun 2017 lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan beban operasional serta meningkatnya beban keuangan.

c. Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan untuk membayar kembali kewajiban pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang yang mengandung beban bunga (interest bearing debts). Salah satu pengukur Solvabilitas ini adalah rasio kewajiban yang mengandung beban bunga terhadap ekuitas (Gearing Ratio) atau tingkat pinjaman yang diterima berbanding Ekuitas.

Tabel di bawah ini menunjukkan posisi Gearing Ratio Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2017 dan 2016.

Keterangan
Description

Gearing Ratio (X)

Gearing Ratio untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar 1,50x, meningkat dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar 1,27x dikarenakan peningkatan jumlah utang bank.

d. Likuiditas dan Sumber Pendanaan

Likuiditas dalam perusahaan pembiayaan merupakan gambaran dan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam hal mengelola perputaran arus kas dalam jangka pendek, terdiri dari arus kas masuk (cash inflow) ataupun arus kas keluar (cash outflow).

Arus kas masuk Perseroan dan Entitas Anak yang utama diperoleh dari penerimaan kas dari pelanggan dan pihak ketiga. Arus kas keluar Perseroan dan Entitas Anak yang utama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok serta pembayaran gaji karyawan dan beban operasional lainnya.

Sumber pendanaan Perseroan dan Entitas Anak saat ini berasal dari utang usaha untuk pembelian barang dagangan serta utang bank untuk pembayaran sewa gerai dan pengembangan gudang.

b. Return on Average Equity

The Rate of Return on the Average Equity indicates the ability of the Company's and its Subsidiaries' to generate the income attributable to the owners of the Parent Company of the average Equity for one year, as measured by the comparison between the income attributable to the owners of the Parent Company with an average amount of Equity.

The Return on Equity Average of the Company's and its Subsidiaries' for the year ended December 31, 2017 was 5.70%, down from 2016 which was 11.86% mainly due to lower net income growth in 2017 compared to growth operating expenses and increased finance cost.

c. Solvability

Solvability is the capability to repay short- and long-term interest-bearing debts. One of the measurements of Solvability is the ratio of the interest bearing debts to the equity (Gearing Ratio) or the rate of the loan received compared to the Equity.

The table below indicates the Company's and its Subsidiaries' Gearing Ratios as of December 31, 2017 and 2016.

31 Desember / December

2017

2016

1,50

1,27

The Gearing Ratio in the year ending on December 31, 2017, was 1.50x, rising from that in 2016 which was 1.27x because of increase in bank loans.

d. Liquidity and Financing Sources

Liquidity in a financing company is a reflection of the Company's and its Subsidiaries' capabilities in managing the cash flow within a short term, which comprises cash inflow and cash outflow.

The Company's and its Subsidiaries' main cash inflow comes from the customers and the third parties. The Company's and its Subsidiaries' cash outflow is used mainly for payment to the suppliers as well as paying the employees' salaries and for other operating expenses.

The Company's and its Subsidiaries' financing sources today comprise the operating loan for purchasing the merchandise as well as bank loan for rental stores and warehouse development.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Analisis Arus Kas

Consolidated Statement of Cash Flows Cash Flow Analysis

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Keterangan Description	31 Desember / December	
	2017	2016
Kas Neto diperoleh dari aktivitas operasi Net Cash provided by operating activities	3.322.625	2.097.454
Kas Neto digunakan untuk aktivitas investasi Net Cash used in investing activities	(3.625.051)	(4.060.032)
Kas Neto diperoleh dari aktivitas pendanaan Net Cash provided by financing activities	298.713	2.134.426

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016

Kas Neto diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp3.322.625 juta meningkat sebesar 58,41% dibanding tahun 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan.

Kas Neto digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp3.625.051 juta turun sebesar 10,71% dibanding tahun 2016. Penurunan ini terjadi karena penurunan perolehan aset tetap Perseroan dan Entitas Anak.

Kas Neto diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp298.713 juta, menurun sebesar 86,00% dibanding tahun 2016. Hal ini terutama disebabkan dari penambahan jumlah utang bank lebih kecil dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Belanja Modal

Selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perseroan dan Entitas Anak melakukan belanja modal yang masing-masing mencapai Rp3.586.300 juta dan Rp4.073.388 juta. Pengeluaran belanja modal tersebut dimaksudkan untuk untuk penambahan jumlah gerai dan perpanjangan sewa gerai yang telah jatuh tempo. Sumber pendanaan Perseroan dan Entitas Anak untuk belanja modal tersebut berasal dari dana internal (kas neto dari aktivitas operasi), utang bank dan penerbitan obligasi.

Struktur Modal

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan menjaga rasio terhadap ekuitas yang tinggi pada tahun 2018. Belanja modal akan diutamakan menggunakan kas internal.

Year Ending on December 31, 2017, Compared to Year Ending December 31, 2016

The Net Cash provided by the Company's and its Subsidiaries' operating activities in the year that ended on December 31, 2017, was Rp3,322,625 million, rose by 58,41% from that in 2016. This was rose by cash receipts from customers.

The Net Cash used for the Company's and its Subsidiaries' investing activities in the year that ended on December 31, 2017, was Rp3,625,051 million, falling 10,71% from that in 2016, occurred due to the decrease in acquisition of fixed asset of the Company's and its Subsidiaries'.

The Net Cash provided by the Company's and its Subsidiaries' financing activities in the year that ended on December 31, 2017, was Rp298,713 million, decreased by 86,00% from that in 2016. This is mainly due to withdrawal of bank loan was less than from the previous year.

Capital Expenditure

During the year ending on December 31, 2017 and 2016, the Company's and its Subsidiaries' had allocated capital expenditures of Rp3,586,300 million and Rp4,073,388 million. The above-mentioned capital expenditures were intended for additional rental expense for new stores and renewal rental for expired rental expenses. The Company's and its Subsidiaries' financing sources comprised the internal cash (net cash from operating activities), bank loan and bonds issuance.

Capital Structure

In 2018, The Company has the commitment to increase shareholders' value and maintain a high equity ratio. The capital expenditure will be financed mainly with internal cash.

Dengan struktur modal yang optimal untuk pembiayaan aset tidak lancar akan meminimalkan biaya modal dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2017, rasio total utang konsolidasian terhadap total ekuitas konsolidasian sebesar 1,50x, meningkat dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 1,27x. Peningkatan rasio total utang konsolidasian terhadap total ekuitas konsolidasian terutama karena peningkatan jumlah utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada ikatan material terkait dengan investasi barang modal oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Investasi Barang Modal

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)		
Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	Tujuan Destination	Nilai Value
Aset tetap/Fixed asset	Gerai dan kantor cabang/Store and branch office	1.632.944
Sewa jangka panjang/Long-term rent	Gerai dan kantor cabang/Store and branch office	1.712.337
Beban ditangguhkan/Deferred charges	Gerai dan kantor cabang/Store and branch office	241.019

Sejalan dengan ekspansi usaha, pengeluaran untuk investasi aktiva tetap dan pembayaran di muka sewa jangka panjang di tahun 2017 berjumlah Rp3,35 triliun, turun sebesar 14,10% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp3,90 triliun. Pendanaan berasal dari utang bank dan sebagian kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Neraca
Tidak ada informasi dan fakta material lainnya yang terjadi setelah tanggal neraca, di luar apa yang telah diungkapkan pada Laporan Auditor Independen pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk yang tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwanto, Sungkoro & Surja, akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAP") dengan pendapat audit tanpa modifikasi.

Prospek Usaha

Pertumbuhan perekonomian nasional yang didorong oleh konsumsi rumah tangga sebagai penggerak menjadi dasar Perseroan untuk semakin mengembangkan usaha ritel yang menjual kebutuhan pokok rumah tangga. Perekonomian Indonesia yang diharapkan tumbuh sebesar 5,1% pada tahun 2018, kebijakan pemerintah untuk membangun infrastruktur diseluruh wilayah yang mendorong pertumbuhan ekonomi serta penguatan daya beli masyarakat menjadi faktor pendukung bisnis Perseroan. Di samping itu kemajuan teknologi dan perubahan perilaku pelanggan telah mendorong Perseroan untuk senantiasa berinovasi mengembangkan layanan terbaik agar mampu memuaskan pelanggan. Ke depan Perseroan berkeyakinan bisnis ritel masih memiliki peluang bisnis yang menjanjikan.

An optimum capital structure for financing non-current asset will minimize the capital expense and increase the shareholders value.

On December 31, 2017, the ratio of total consolidated debt to total consolidated equity was 1.50x, rising from that in 2016 which was 1.27x. The increase in the ratio of total consolidated debt to total consolidated equity was mainly due to the increase in short-term and long-term bank loans.

Material Binding for Capital Goods Investment

As of December 31, 2017, there was not any material binding relating to capital goods investment by the Company and its Subsidiaries.

Capital Goods Investment

In line with the business expansion, the fixed-assets investment outlay and advanced payment of long-term rent in 2017 was Rp 3.35 trillion, decreased by 14.10% from that in 2016 which was Rp3.90 trillion. The expenditure was financed with bank loan and partial net cash attained from operating activities.

Significant information and Facts After Balance sheet date

There was not any significant information and facts after the balance sheet date, other than what has been disclosed in the independent auditor report on December 31, 2017 and in the year ending above cited date that has been audited by Kantor Akuntan Publik ("KAP") Purwanto, Sungkoro & Surja, independent public accountant, based in the auditing standard set up by the Indonesian Public Accountant Institute (Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAP")), with opinion of audited without modification.

Business Prospect

A national economic growth triggered by household consumption as the mobilizer has become the foundation for the Company to further develop retail business that offers basic household needs. Indonesia's economy which is expected to grow by 5.1% in 2018, the government policy to build the infrastructure in all areas that will enhance the economic growth as well as the increase in the people's buying power, have all become the factors that support the Company's business. Besides, the advance of technology and the change in the customers' behaviour have driven the Company to keep innovating to give the best service in order to satisfy the customers. Going forward, the Company is confident that retail business will still have a promising opportunity.

Pemasaran Produk

Perseroan menawarkan produk-produk kebutuhan pokok rumah tangga, oleh karenanya Perseroan berkeyakinan di tahun mendatang peluang bisnis ritel masih terbuka luas. Secara nasional Perseroan telah berhasil menguasai lebih dari 30% market share modern trade channel. Kedepan Perseroan disamping terus membuka ekspansi gerai, peningkatan program layanan kepada pelanggan menjadi prioritas. Program-program promosi dikemas agar lebih meningkatkan animo masyarakat untuk berbelanja di gerai-gerai Perseroan. Pemanfaatan media sosial sebagai salah satu media promosi akan lebih dikembangkan. Penyediaan fasilitas transaksi elektronik akan ditingkatkan untuk menambah traffic di seluruh gerai.

Dividen

Sejak melakukan penawaran umum saham pada tahun 2009, Perseroan, secara konsisten melakukan pembayaran dividen kas. Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 18 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp 180,63 miliar atau sebesar Rp 4,35 per saham yang berasal dari saldo laba tahun 2016. Direksi belum menentukan besaran dividen kas yang akan diusulkan kepada para pemegang saham pada RUPS yang akan datang.

Product Marketing

The Company offers basic household products, so the Company is confident that in the coming years retail business opportunity will be still wide open. On a national scale, the Company has commanded more than 30% market share of modern trade channel. Onward, the Company will give the priority to the improvement of customer service program while constantly undertaking the store expansion. Promotion programs have been prepared to enhance the people's interest in shopping at the Company's stores. The use of social media as part of the promotion will be further widened. The availability of electronic transaction facilities will be extended in order to increase the traffic in all stores.

Dividends

Since the initial public offering in 2009, the Company has consistently made a cash dividend payment. Based upon the GMS decision on May 18, 2017 the shareholders have approved the plan to pay cash dividends of totally Rp180.63 billion or Rp4.35 per share that taken from the 2016 net income. The Board of Directors have not yet decided on the amount of the cash dividends that will be proposed to the shareholders in the next GMS.

Tahun Buku Fiscal Year	Dividen Dividends	Dibayarkan Distributed	Nilai per Saham Value per Share *	Tanggal Pencatatan Recording Date	Tanggal Pembayaran Payment Date
2016	Final	180.631.582.395	4,35	31-May-17	19-Jun-17
2015	Final	180.631.582.395	4,35	08-Jun-16	27-Jun-16
2014	Final	159.869.331.545	3,85	09-Jun-15	26-Jun-15

Realisasi Penggunaan Dana

Perseroan telah menerbitkan obligasi:

1. Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014, di mana seluruh dananya telah diterima dan digunakan sesuai dengan rencana penerbitan obligasi. Pelaporan penggunaan dana telah disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Mei 2015. Saat ini, utang obligasi ini telah selesai dibayar penuh.
2. Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015, di mana seluruh dananya telah diterima dan digunakan sesuai dengan rencana penerbitan obligasi. Pelaporan penggunaan dana telah disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 27 Mei 2016.
3. Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017, dimana seluruh dananya telah diterima dan digunakan sesuai dengan rencana penerbitan obligasi. Pelaporan penggunaan dana telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat No 26/SAT/CS-OJK/06-2017 tanggal 22 Juni 2017 dan akan disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2018.

Realized Use of Proceeds

The Company has issued the following bonds:

1. Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase I/2014, of which the whole proceeds had been received and used in line with the plan. The report on the use of proceeds had been submitted in the Annual General Shareholder Meeting on May 27, 2015. It is now fully paid.
2. Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase II/2015, of which the whole proceeds had been received and used in line with the plan. The report on the use of proceeds had been submitted in the Annual General Shareholder Meeting on May 27, 2016.
3. Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bond II Phase I/ 2017, of which the whole proceeds had been received and used inline with the plan. The report of the use of proceeds had been submitted to Financial Service Authority based on Company letter No 26/SAT/CS-OJK/06-2017 dated June 22, 2017 and will be submitted at the nearest Annual General Meeting of Shareholders.

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Nama/Name	Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 Public Offering of Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase I/2014		
Target Dana Target of Proceeds	1.000.000		
Rencana Penggunaan Dana Planned Use of Proceeds	1. Sekitar 70% membayar sebagian utang kepada kreditur Approximately 70% for paying partial loan to creditors: a. 35% kepada/to PT Bank Central Asia Tbk b. 35% kepada/to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 2. Sekitar 30% untuk modal kerja/Approximately 30% for working capital	350.000 350.000 300.000	1.000.000
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Amount of Realized Proceeds	Jumlah hasil Penawaran Umum Obligasi/ Biaya Penawaran Umum Obligasi/Emission Fee Hasil Bersih/ Net Proceeds	1.000.000 5.516	994.484
Realisasi Penggunaan Obligasi Realized Use of Proceeds	1. Sekitar 70% membayar sebagian utang kepada kreditur Approximately 70% for paying partial loan to creditors: a. 35% kepada/to PT Bank Central Asia Tbk b. 35% kepada/to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 2. Sekitar 30% untuk modal kerja/Approximately 30% for working capital	350.000 350.000 294.484	994.484
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Balance of Bond Proceeds	-		

(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

Nama/Name	Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 Public Offering of Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase II/2015		
Target Dana Target of Proceeds	1.000.000		
Rencana Penggunaan Dana Planned Use of Proceeds	1. Sekitar 50% membayar sebagian utang jangka pendek Approximately 50% for paying partial short-term loan to PT Bank Central Asia Tbk 2. Sekitar 50% membayar sebagian utang jangka pendek Approximately 50% for paying partial short-term loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000 500.000	1.000.000
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Amount of Realized Proceeds	Jumlah hasil Penawaran Umum Obligasi/ Biaya Penawaran Umum Obligasi/Emission Fee Hasil Bersih/ Net Proceeds	1.000.000 3.541	996.459
Realisasi Penggunaan Obligasi Realized Use of Proceeds	1. Sekitar 50% membayar sebagian utang jangka pendek Approximately 50% for paying partial short-term loan to PT Bank Central Asia Tbk 2. Sekitar 50% membayar sebagian utang jangka pendek Approximately 50% for paying partial short-term loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000 496.459	996.459
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Balance of Bond Proceeds	-		

(dalam jutaan Rupiah/million dollars)

Nama/Name	Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 Public Offering of Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds II Phase I 2017		
Target Dana Target of Proceeds	1.000.000		
Rencana Penggunaan Dana Planned Use of Proceeds	Pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 Settlement of Continuous Bond I Sumber Alfaria Trijaya Phase I Year 2014	1.000.000	1.000.000
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Amount of Realized Proceeds	Jumlah hasil Penawaran Umum Obligasi/ Amount of Realized Proceeds Biaya Penawaran Umum Obligasi/Emission Fee	1.000.000 5.629	
	Hasil Bersih/ Net Proceeds		994.371
Realisasi Penggunaan Obligasi Realized Use of Proceeds	Pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 Settlement of Continuous Bond I Sumber Alfaria Trijaya Phase I Year 2014		994.371
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Balance of Bond Proceeds			-
Status/ Status	Belum lunas / Outstanding		

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan dan hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak.

Change in Regulation of Law

In the year that ended on December 31, 2017, there was not any change in the regulation of law that had any significant impact on the Company and its Subsidiaries.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Change in Accounting Policy

In the year that ended on December 31, 2017, there was not any change in the accounting policy that brought any significant impact on the Company's and its Subsidiaries' operating results and financial conditions.



Alfamart

RAPAT UMUM PEMER PT Sumber A Tangeran

TOMIN WIDJAN

FENY DINDO SUSANTO

GANG SAHAM TAHUNAN

Alfaria Trijaya Tbk

ng, 18 Mei 2017



**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Komitmen Perseroan dalam menerapkan, menelaah dan memperbaiki pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance ("GCG") untuk mencapai keunggulan serta pertumbuhan bisnis jangka panjang yang berkelanjutan senantiasa ditingkatkan dari waktu ke waktu. Penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten di seluruh aspek bisnis mampu menciptakan proses dan struktur yang baik dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan, menciptakan hubungan harmonis dan kepercayaan antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan.

Seiring meningkatnya persaingan bisnis di tingkat regional maupun global dan kemajuan teknologi informasi mendorong Perseroan secara berkala melakukan penelaahan atas implementasi prinsip-prinsip GCG. Hal ini untuk memastikan pencapaian kinerja yang lebih optimal sehingga Perseroan mampu mewujudkan visi dan misi serta meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi industri ritel dan perekonomian nasional.

Penyusunan dan pelaksanaan tata kelola Perseroan dilakukan dengan mengacu kepada:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka,
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik,
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka,
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik,
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka,
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik,
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Surat Edaran No 32/SE/0JK.04/2016 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan,
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit,

The Company's commitment in implementing, evaluating and improving the Good Corporate Governance ("GCG") principles in order to achieve business supremacy and long-term as well as sustainable business growth has been continuously improved from time to time. The consistent implementation of the GCG principles in all business aspects has managed to create a good process and structure in making decisions to improve the corporate performance and values, create a harmonious relationship and trust between the Company and the stakeholders.

In line with the increasing business competition on regional as well as global scales, and with the advance of information technology, the Company has undertaken a periodical assessment upon the implementation of the GCG principles. This is to ensure an optimum achievement so that the Company will be able to materialize the vision and mission as well as to heighten the confidence of all the stakeholders in order to be able to offer added values for the retail industry and the national economy.

The compilation and implementation of the good corporate governance have been conducted by referring to:

- The Financial Services Authority's Rule No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and the Implementation of Public Company's General Shareholders' Meeting,
- The Financial Services Authority's Rule No. 33/POJK.04/2014 on Public Company's Boards of Directors and Commissioners,
- The Financial Services Authority's Rule No. 32/POJK.04/2014 concerning the and the Implementation of Public Company's General Shareholders' Meeting,
- The Financial Services Authority's Rule No. 33/POJK.04/2014 on Public Company's Boards of Directors and Commissioners,
- The Financial Services Authority's Rule No. 32/POJK.04/2014 concerning the and the Implementation of Public Company's General Shareholders' Meeting,
- The Financial Services Authority's Rule No. 35/POJK.04/2014 on Listed Company's or Public Company's Corporate Secretary,
- The Financial Services Authority's Rule No. 21/POJK.04/2015 on The Implementation of Public Company's Corporate Governance Guidelines and the Circular No 32/SE/0JK.04/2016 regarding The Guidelines of Good Corporate Governance,
- The Financial Services Authority's Rule No. 55/POJK.04/2015 concerning The Forming and Working Guidelines of the Committee of Audit,

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal,
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 60/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu,
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Edaran No 30/POJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan,
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten.

Selain mengacu kepada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Perseroan juga mendasarkan pada pedoman implementasi GCG dari Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) dan Roadmap Pedoman Tata Kelola Perusahaan Indonesia dari Otoritas Jasa Keuangan.

Memahami tantangan dan risiko bisnis ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan implementasi prinsip-prinsip GCG sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, prinsip-prinsip OECD dan ACGS serta pengembangan praktik terbaik (best practice) dalam GCG. Perseroan berkeyakinan penerapan GCG menjadi salah satu faktor penting untuk memastikan praktek bisnis yang sehat dan kompetitif sehingga mampu menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan dan pada akhirnya dapat mempertahankan keberlanjutan bisnis Perseroan.

KOMITMEN PENERAPAN GCG

Komitmen pelaksanaan tata kelola Perseroan mengacu kepada standar internasional yang berdasarkan pada prinsip-prinsip OECD dan ACGS sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No 32/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

- The Financial Services Authority's Rule No. 56/POJK.04/2015 concerning The Forming and Guidelines of Compiling Internal Audit Unit's Charter,
- The Financial Services Authority's Rule No. 60/POJK.04/2015 concerning Information Disclosure on Certain Shareholders,
- The Financial Services Authority's Rule No. 29/POJK.04/2016 on Public Company's Annual Report and Circular No. 30/POJK.04/2016 concerning The Form and Contents of Public Company's Annual Report,
- The Financial Services Authority's Circular No 30/POJK.04/2016 regarding The Form and Contents of Public Company's Annual Report.

Aside from referring to the Financial Services Authority's Regulations, the Company also implemented the GCG principles by referring to the GCG implementation guidelines that have been issued by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD), the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) and the Roadmap of the Indonesian Companies' Corporate Governance Guidelines issued by the Financial Services Authority.

Aware of the business challenge and risk in the future, the Company has committed to improve continuously the implementation of the GCG principles according to the applicable rule of law, the OECD and ACGS principles as well as the best practice progress in GCG. The Company is confident that the GCG implementation has become one of the important factors to assure a sound and competitive business practice in order to maintain all stakeholders' confidence and in the end maintain the Company's business sustainability.

GCG IMPLEMENTATION COMMITMENT

The Company has a commitment to implement the good corporate governance by referring to the international standards based on the OECD and ACGS principles as stipulated in OJK Circular No 32/POJK.04/2015 concerning The Guidelines of Good Corporate Governance.

Aspek, Prinsip dan Rekomendasi/Aspects, Principles and Recommendations		Penjelasan Penerapan/Implementation Elaboration	
Aspek I : Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect I: Relations/Hubungan in the Public Company and the Shareholders in Insuring the Shareholders' Rights			
Prinsip / Principle 1	Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS): Increasing the value of the General Meeting of Shareholders (GMS): 1. Perusahaan Terbuka memiliki cara/prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public Companies have a voting method or technical procedure, either an open or close ballot, that promotes independence and shareholders' interest. 2. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir di RUPS Tahunan. all members of the Boards of Directors and Commissioners are present at the Annual GMS 3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Website Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minute of the AGMS is available on the Public Company's Website for at least 1 (one) year.	Diterapkan/Complied Diterapkan/Complied Diterapkan/Complied	
Prinsip / Principle 2	Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor: Improving the Public Company's quality of communication with the shareholders or investors: 1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has policy of communication with shareholders or investors 2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses the policy of communication with shareholders or investors on the website	Diterapkan/Complied Diterapkan/Complied	
Aspek II : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect II: Function and Role of the Board of Commissioners			
Prinsip / Principle 3	Mempertuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris: Strengthening the Board of Commissioners' Membership and Composition: 1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of the Board of Commissioners has taken into consideration the Public Company's condition 2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners members has take into consideration the diversity of the required skills, knowledges and experiences	Diterapkan/Complied Diterapkan/Complied	
Prinsip / Principle 4	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris: Improving the quality of implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities:		

Aspek, Prinsip dan Rekomendasi/Aspects, Principles and Recommendations	Penjelasan Penerapan/Implementation Explanation
1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners have a self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. 2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in The Annual Report 3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat kejahatan keuangan The Board of Commissioners has the policy on resignation of its members who is involved in any financial crime. 4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses nominasi anggota Direksi The Board of Commissioners or the Committee that implements nomination and remuneration functions should complete the policy on succession plan during the process of nomination of the members of the Board of Directors	Diterapkan/Complied Kinerja dewan komisaris akan disevaluasi setiap tahun dalam RUPS. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan-peraturan yang berlaku serta anggaran dasar perusahaan. The performance of the Board of Commissioners will be evaluated annually in the GME. The performance of the Board of Commissioners will be determined based on duties and obligations in the applicable law and also articles of association of the company. Perseroan secara spesifik tidak mengatur secara jelas pengunduran diri Dewan Komisaris yang terkait dengan kejahatan keuangan. Perseroan memfiksir komitmen dalam rangka penegakan hukum blumana anggota Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan tanpa perlu menunggu pengunduran diri The Company does not specifically regulate the resignation of the Board of Commissioners' members who are involved in any financial crime. The Company has the commitment in law enforcement when the Board of Commissioners' members are involved in any financial crime without having to wait for their resignation. Diterapkan/Complied
Aspek III : Fungsi dan Peran Direksi Aspect III: Board of Directors' Function and Role	Diterapkan/Complied
Prinsip / Principle	Diterapkan/Complied
5	Diterapkan/Complied

Aspek, Prinsip dan Rekomendasi/Anggota, Provisors and Recommendations	Penjelasan Penerapan/Implementation Elaboration
2. Penentuan komposisi Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The number of Board of Directors members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge and experience 3. Anggota Direksi yang membawahi akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors that overseeing accounting or finance has the skill and/or knowledge in accounting.	- Diterapkan/Completed Diterapkan/Completed
Prinsip / Principle 6 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi: Improving the quality of implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities: 1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. 2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self assessment policy to assess performance of the Board of Directors' performance is disclosed in the Annual Report 3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Directors has the policy on resignation of its members who is involved in any financial crime.	Diterapkan/Completed Perhatian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan RUPS. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi Dewan Komisaris mengacu kepada Key Performance Indicator (KPI) yang telah ditetapkan sebelumnya dan telah disetujui bersama. Performance review of the Board of Directors conducted by Board of Commissioners and through the Share. The Board of Commissioners referred to Key Performance Indicator that has been established and agreed together. Peseroan secara spesifik tidak mengatur secara jelas pengunduran diri Direksi yang terlibat dengan kejahatan keuangan. Kemudian Peseroan dalam rangka pengesahan hukum bilamana anggota Dewan Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan tanpa perlu menunggu pengunduran diri. The Company does not specifically and clearly state the resignation of the Board of Directors members involved in any financial crime. The Company has the commitment in law enforcement when involved with Directors' members associated in any financial crime without having to wait for the resignation.
Aspek IV: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspek IV: Stakeholder's Participation	

Aspek, Prinsip dan Rekomendasi/Aspects, Principles and Recommendations		Penjelasan Penerapan/Implementation Explanation	
Prinsip / Principle 7	Meningkatkan aspek Tata Kelola melalui pemangku kepentingan: Improving Corporate Governance aspect through the stakeholders: 1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah insider trading. The Public Company has a policy to prevent insider trading. 2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policies. 3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on the selection and improvement of suppliers' or vendor's capabilities. 4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy concerning the fulfillment of the creditors' rights. 5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang sistem whistleblowing. The Public Company has a policy concerning the whistleblowing system. 6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. The Public Company has a policy on the provision of long-term incentives for the Board of Directors and the employees.	Diterapkan/Completed Diterapkan/Completed Diterapkan/Completed Diterapkan/Completed Diterapkan/Completed	Diterapkan/Completed Diterapkan/Completed Diterapkan/Completed Diterapkan/Completed Diterapkan/Completed Struktur remunerasi Direksi dan karyawan yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi dan karyawan yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perusahaan. The Company believes that the existing remuneration structure of the Board of Directors and employees has been able to improve the Board of Directors and employee performance and provide long-term impacts on the Company's performance.
	Aspek V: Keterbukaan Informasi Aspect V: Information Disclosure		
Prinsip / Principle 8	Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi: Improving implementation of information disclosure: 1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan teknologi secara lebih luas selain situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes technology on a broader scale other than the Web site as the media for information disclosure. 2. Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report discloses that the final beneficiary owner in the ownership should be at the least 5% (five percent), other than the disclosure about the final beneficiary owner in the Public Company's ownership through the majority and the controlling shareholders.	Diterapkan/Completed Diterapkan/Completed	Diterapkan/Completed Diterapkan/Completed



FOKUS TATA KELOLA PERSEROAN 2017

Fokus tata kelola Perseroan pada tahun 2017 adalah program tata kelola yang terintegrasi, baik secara internal maupun eksternal. Secara internal setiap bulan melakukan evaluasi kinerja yang dilakukan oleh Direksi atas seluruh unit kerja Perseroan. Evaluasi dilakukan untuk memastikan efektivitas proses bisnis juga memperbaiki kecukupan sistem pengendalian internal dalam rangka mendukung tata kelola yang lebih baik. Secara eksternal, Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi kepada pihak ketiga melalui beberapa saluran media, pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia serta instansi lain.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

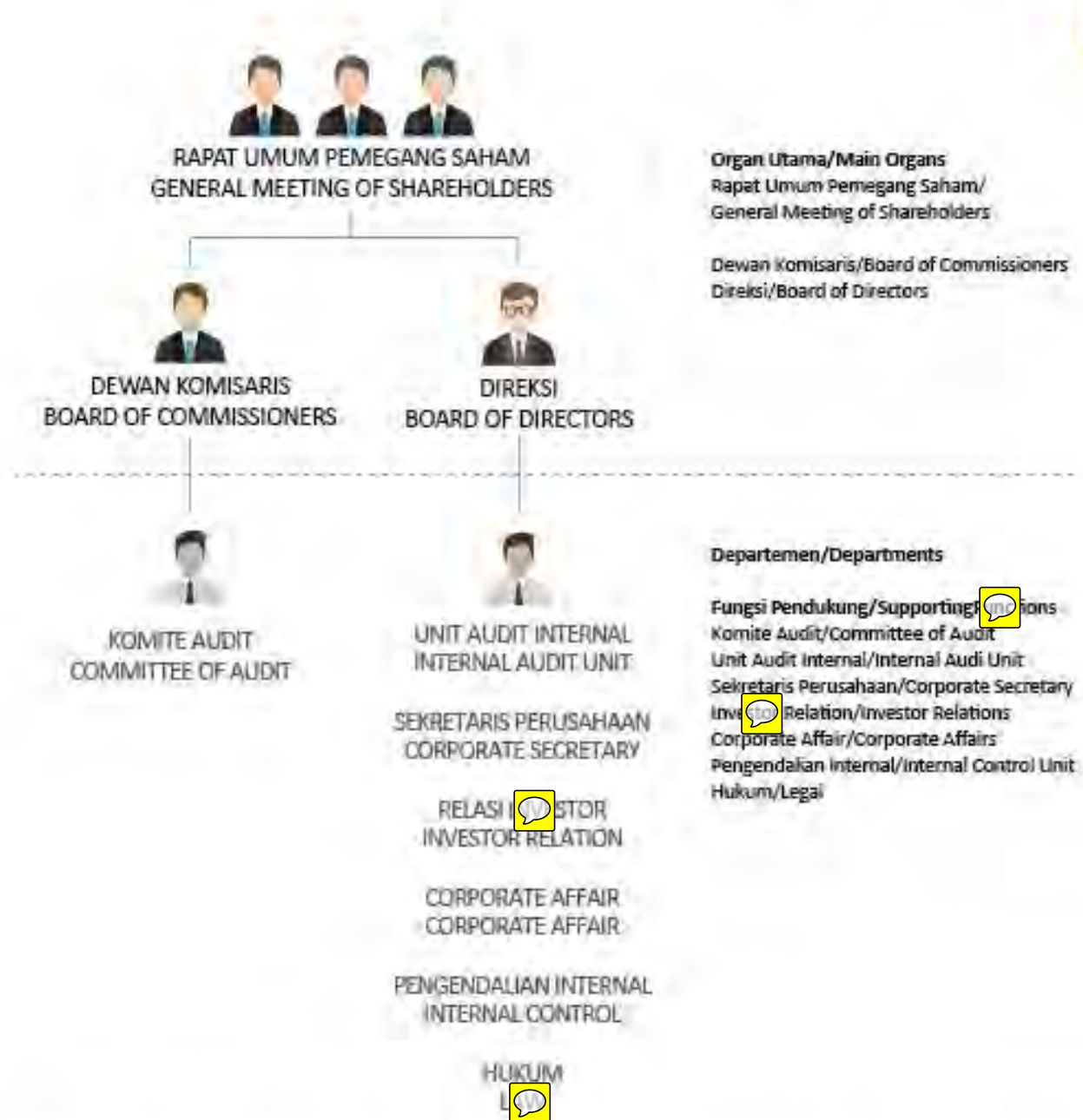
Struktur tata kelola Perseroan disusun berdasarkan Undang-undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Struktur disusun untuk mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola agar dapat berjalan secara sistematis, mencerminkan penerapan prinsip check and balance dan pengendalian internal yang baik.

CORPORATE GOVERNANCE FOCUS 2017

The Company's corporate governance focus in 2017 had been the internally and externally integrated corporate governance program. On the internal side, the Board of Directors conducted a performance evaluation every month on all of the Company's working units. The evaluation had been done to ensure the business process' effectiveness as well as to improve the adequacy of the internal control system in order to have a better corporate governance. On the external side, the Company had made an information disclosure for the third party through several media channels, made reports to the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and the other institution.

Corporate Governance Structure

The Company's corporate governance structure has been compiled on the basis of Law No 40 on 2007 Limited Liability Company and the Company's Statutes. The structure has been built to support the implementation of the corporate governance principles so as to have a systematic implementation which reflects the application of check-and-balance principle and good internal control.



Dalam struktur tata kelola, organ utama terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi di mana kedudukan tertinggi berada pada RUPS. Untuk memaksimalkan fungsi organ utama dalam struktur tata kelola Perseroan, dalam pelaksanaannya dibantu organ pendukung yang terdiri dari Komite di tingkat Dewan Komisaris, Unit Kerja di tingkat Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Komite Audit di tingkat Dewan Komisaris dibentuk untuk membantu dan meningkatkan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Direksi beserta jajaran manajemen bertugas mengelola, mengendalikan serta bertanggung jawab atas implementasi tata kelola Perseroan dibantu Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal dan Unit Kerja terkait lainnya. Dalam pelaksanaan tata kelola, Komite Audit membantu Direksi dalam melakukan penelaahan dan rekomendasi atas kinerja Perseroan.

In the corporate governance structure, the main organs comprise the GMS, Boards of Commissioners and Directors, in which the GMS holds the highest position. To maximize main organs' functions in the Company's governance structure, the main organs in implementing their functions are assisted by the supporting functions that comprise the Committee at the Boards of Commissioners' level, Working Units at the Board of Directors' level, the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

Audit Committee at the Boards of Commissioners' level is established to assist and enhance the Boards of Commissioners' supervisory function. The Board of Directors together with the management have the task of managing, controlling as well as have the responsibility for the implementation of the Company's good governance assisted by the Corporate Secretary, Internal Audit Unit and the other Working Units concerned. In the implementation of the corporate governance, the Committee of Audit assists the Board of Directors in making evaluations and recommendations concerning the Company's performance.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki kewenangan tertinggi yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan undang-undang dan/atau Anggaran Dasar. Mengacu kepada Undang-undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan ("RUPST") yang wajib diselenggarakan tiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup dan RUPS Luar Biasa ("RUPS LB") diselenggarakan sewaktu-waktu atas permintaan pemegang saham atau Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS 2017

Tata cara penyelenggaraan RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2017 adalah sebagai berikut;

1. Pemberitahuan rencana penyelenggaraan dan agenda acara rapat disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan 5 (lima) hari kerja sebelum Pengumuman RUPS
2. Pengumuman rapat disampaikan kepada pemegang saham melalui iklan di media cetak, website Perseroan dan website Bursa Efek Indonesia paling lambat 14 (empat belas) hari kalender tanpa memperhitungkan tanggal Pengumuman dan tanggal Pemanggilan
3. Pemanggilan rapat disampaikan kepada pemegang saham melalui iklan di media cetak, website Perseroan dan website Bursa Efek Indonesia 21 (dua puluh satu) hari kalender tanpa memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan tanggal RUPS. Pemanggilan ini merupakan undangan resmi bagi pemegang saham untuk menghadiri Rapat dan Perseroan tidak menyampaikan surat undangan Rapat tersendiri kepada masing-masing pemegang saham
4. Pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPS adalah:
 - a. Pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham
 - b. Pemegang saham dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") yang bermaksud menghadiri Rapat harus mendaftarkan diri melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian pemegang rekening efek pada KSEI untuk mendapatkan Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat (KTUR)
5. Pemegang saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat diminta dengan hormat untuk menyerahkan kepada petugas pendaftaran, fotokopi KTP atau tanda pengenal lainnya, dan asli KTUR sebelum memasuki ruang Rapat. Bagi wakil pemegang saham yang berbentuk badan hukum, di samping menyerahkan fotokopi KTP atau tanda pengenal lainnya, dan asli KTUR, juga harus menyerahkan fotokopi anggaran dasar yang terakhir dan akta pengangkatan pengurus terakhir dari badan hukum yang diwakilinya
6. (a) Pemegang saham yang berhalangan hadir dapat diwakili oleh kuasanya dengan menyerahkan surat kuasa yang sah dalam bentuk yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ which has the highest authority that is not delegated to the Board of Directors or Commissioners within the limit as prescribed in the law and/or the Articles of Association. Referring to Law No 40 of 2007 on Limited Liability Company and the Company's Statutes the GMS should comprise the Annual GMS ("AGMS") which is obliged to be held every year at the latest 6 (six) months after the Company's fiscal year is closed and the Extraordinary GMS ("EGMS") which is held anytime at the request of the shareholders or the Boards of Commissioners in accordance with the rule.

Procedure of 2017 GMS Implementation

The procedure of the Annual GMS in 2017 was as follows:

1. Notice on the plan and the agenda of meeting delivered to the Financial Services Authority in 5 (five) working days before the GMS Announcement
2. Announcement of meeting delivered to the shareholders through advertisements on the printed media, the Company's web site and the Indonesia Stock Exchange's web site at the latest in 14 (fourteen) calendar days not including the dates of Announcement and invitation
3. The invitation of meeting was delivered to the shareholders through the printed media, the Company's web site and the Indonesia Stock Exchange's web site in 21 (twenty one) calendar days without including the dates of the invitation and the GMS. The summons was an official invitation for the shareholders to attend the Meeting and the Company did not send any individual letter of invitation to every shareholder
4. The shareholders entitled to attend or to be represented in GMS were:
 - a. The Company's shareholders that had been registered in the List of Shareholders
 - b. Holders of shares in collective depository agency PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") intending to attend the Meeting must register at the Member of Exchange/the Custodian Bank that holds the stock account at the KSEI in order to attain the Written Confirmation to Attend the Meeting (Konfirmasi Tertulis Untuk Rapat/KTUR)
5. The shareholder or the parties delegated with the authority to attend the Meeting were initially asked to hand over to the registration officer the copies of ID cards or other signs of identity, as well as the original KTUR before entering the Meeting room. Shareholders in form of legal entities, besides having to hand over the copies of ID cards or other signs of identity as well as the original KTUR, must also hand over the copies of the latest Articles of Association and the latest appointment acts from the legal entities being represented.
6. (a) Shareholders that unable to attend the Meeting had been able to be represented by the parties delegated with the authority by handing over the official letters of such delegation of authority in the form that could be accepted by the Company's

karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dari pemegang saham dalam Rapat, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa pemegang saham tidak dihitung dalam pemungutan suara.

- (b) Formulir surat kuasa dapat diperoleh setiap hari kerja selama jam kerja pada Biro Administrasi Efek Perseroan
- (c) Surat kuasa harus sudah diterima oleh Biro Administrasi Efek pada alamat yang disebut pada butir (b) di atas, selambat-lambatnya 3 hari kerja sebelum tanggal RUPS
7. Bahan-bahan Rapat tersedia di kantor pusat Perseroan selama jam kerja Perseroan, sejak tanggal Pemanggilan RUPS sampai tanggal RUPS. Bahan-bahan Rapat tersebut dapat diperoleh dengan cara mengunduh dari website Perseroan, yaitu www.corporate.alfamartku.com atau dengan mengajukan permintaan tertulis oleh pemegang saham kepada dan diterima oleh Sekretaris Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal RUPS.
8. Penjelasan mengenai setiap acara yang akan dibahas dalam Rapat tersedia di website Perseroan, yaitu www.corporate.alfamartku.com
9. RUPS dapat dilangsungkan dan berhak mengambil keputusan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan, keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dan dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
10. Perseroan menyampaikan Ringkasan Risalah RUPS tahun 2017 melalui media cetak, website Perseroan, website Bursa Efek Indonesia dalam 2 (dua) kerja setelah pelaksanaan RUPST

Board of Directors, Members of the Company's Boards of Directors, Commissioners and employees were able to act as the parties being delegated the authority by the shareholders in the Meeting, but their votes as the parties being delegated such authority had not been figured out during the voting;

- (b) The forms of such delegation of authority were available every working day at the Company's Stock Administration Bureau.
- (c) The letter of the delegation of authority must have been received by the Stock Administration Bureau at the address as mentioned in the above point (b) at the latest within 3 working days before the date of GMS.
7. The materials of Meeting were available at the Company's head office during the Company's working hours, since the date of the GMS invitation until the date of the GMS. The above-mentioned materials of Meeting were available by downloading from the Company's web site namely www.corporate.alfamartku.com or by a written request from the shareholders to and to be received by the Company's Corporate Secretary within at the latest 1 (one) working day before the date of GMS.
8. Explanations on each agenda of Meeting were available on the Company's web site, www.corporate.alfamartku.com.
9. The GMS was able to be held and had the authority to make a decision when attended by the shareholders representing more than 50% of the total number of shares issued by the Company, the GMS decision had been made through deliberate agreement, and in case the decision through such deliberate agreement was not reached, the decision should be made upon the agreeing votes of more than 50% portion of the total number of shares with voting rights that were present in the GMS.
10. The Company had disclosed the Summary of Results of the 2017 AGMS through the printed media, the Company's web site, the Indonesia Stock Exchange's web site within 2 (two) working days after the AGMS.

	Pemberitahuan/Notice	Pengumuman/Announcement	Panggilan/Invitation	Hasil RUPS/GMS Results
Tanggal/Date	04 April/April 2017	11 April 2017	26 April 2017	22 Mei/May 2017
No Surat/ No of Letter	007/SAT/CS-OJK/04-2017	008/SAT/CS-OJK/04-2017	011/SAT/CS-OJK/05-2017	017/SAT/CS-OJK/05-2017
Agenda/ Agenda	Rencana RUPS Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk/ Plan of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk's Annual GMS	Pemberitahuan RUPS Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk/Announcement regarding PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk's Annual GMS	Panggilan RUPS Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk/Invitation of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk's Annual GMS	Hasil RUPS Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk/Result of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk's Annual GMS
Media/ Media		- Harian Neraca/ Neraca Daily -Website Corporate/ Corporate Website	- Harian Neraca/ Neraca Daily -Website Corporate/ Corporate Website	- Harian Neraca/ Neraca Daily -Website Corporate/ Corporate Website

Pelaksanaan RUPS 2017

Perseroan menyelenggarakan RUPST pada hari Rabu tanggal 18 Mei 2017, di Kantor Pusat Perseroan yang beralamat di Jl. MH Thamrin No 9, Cikokol, Tangerang Gedung B Lantai 1, yang dipimpin oleh Ibu Feny Djoko Susanto (anggota Dewan Komisaris), dibuka pada pukul 14.21 WIB dan ditutup pada pukul 15.00 WIB.

RUPS 2017 dihadiri oleh Presiden Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris, Presiden Direktur dan anggota Direksi Perseroan, Ketua dan anggota Komite Audit serta para pemegang saham atau kuasanya. Jumlah Pemegang saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili dalam RUPST 2017 adalah 28.495.440.343 saham atau mewakili 68,62% dari 41.524.501.700 saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, karenanya ketentuan kuorum kehadiran sebagaimana diatur dalam Pasal 16 point 16.1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi.

Mata acara rapat pada RUPST tahun 2017 adalah sebagai berikut;

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, termasuk pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit) dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016
3. Persetujuan perubahan susunan Pengurus Perseroan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Pengurus Perseroan
4. Penunjukan akuntan publik yang akan mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2017 dan menetapkan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut
5. Penentuan honorarium dan tunjangan lainnya dari anggota Dewan Komisaris Perseroan
6. Pelimpahan wewenang penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan selama masa jabatan anggota Direksi

Keputusan RUPS dan Realisasi

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun 2017 dan 2016

Keputusan RUPS 2017 dan Realisasi

Agenda 1

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, termasuk pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit), Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016
2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan mengenai tindakan pengurusan Perseroan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016

Implementation of 2017 GMS

The Company held the AGMS on Wednesday, May 18, 2017, at the Company's Head Office which is located at Jl. MH Thamrin, No. 9 Cikokol, Tangerang, Building B, 1 st Floor, chaired by Mrs Feny Djoko Susanto (member of the Board of Commissioners), opened at 02:21 PM West Indonesia Time and closed at 03:00 PM West Indonesia Time.

The 2017 GMS was attended by the President Commissioner and members of the Board of Commissioners, the President Director and members of the Company's Board of Directors, Chairman and Members of the Audit Committee as well as the shareholders or the parties being delegated the authority. Number of shareholders with voting rights attending the 2017 AGMS was 28,495,440,343 shares or representing 68.62% of the 41,524,501,700 shares issued by the Company, hence the regulation on the attendance quorum as stipulated in Article 16 point 16.1 dictum a of the Company's Articles of Association had been duly fulfilled.

The agenda of the 2017 AGMS was as follows;

1. Approval on the Company's Annual Report of the fiscal year ending on December 31, 2016, including ratification of the Annual Report (audited) and the Supervisory Report from the Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2016
2. Allocation of the Company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2016
3. Approval on the change in the Company's board of management after termination of the office term of the Company's board of management
4. The appointment of public accountant to audit the Company's account and the stipulation of the honorarium as well as other requirements relating to the appointment of the public accountant
5. Stipulation of honorariums and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners
6. Delegation of authority to the Company's Board of Commissioners for stipulating the honorariums and other allowances for members of the Board of Directors during the members' office term

GMS Decisions and Realizations

Decisions and Realizations of 2017 and 2016 GMS

Decisions and Realizations of 2017 GMS

Agenda 1

1. Approving the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2016, including ratification of the Financial Report (audited), and the Supervisory Report from the Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2016.
2. Granted full release of the members of the Company's Board of Directors from the duties of managing the Company and the members of the Board of Commissioners from the supervisory duties they had conducted during the fiscal year ending on December 31, 2016.

Hasil Perhitungan Suara 2017

Setuju/Agree	Tidak Setuju/Disagree	Abstain/Abstain
28.495.440.343	-	-
100%	-	-
Keterangan/Remark: Terealisasi/Realized		

Hasil Perhitungan Suara 2017

Agenda 2

1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sebagai berikut:

a. Sejumlah Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

b. Sejumlah Rp180.631.582.395,- (seratus delapan puluh milyar enam ratus tiga puluh satu juta lima ratus delapan puluh dua ribu tiga ratus sembilan puluh lima Rupiah) atau kurang lebih sebesar Rp4,35,- (empat koma tiga lima Rupiah) per saham berdasarkan jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan pada Tanggal Pencatatan sebagaimana dimaksud di bawah ini sebanyak 41.524.501.700 saham akan dibayarkan sebagai dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00023/BEI/03-2015 tanggal 12 Maret 2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan");

2. Direksi akan memotong pajak dividen untuk tahun buku berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham

3. Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, antara lain (akan tetapi tidak terbatas pada):

a. menentukan Tanggal Pencatatan untuk menentukan para pemegang saham yang berhak untuk menerima pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dengan memperhatikan ketentuan Surat Keputusan PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00023/BEI/03-2015 tanggal 12 Maret 2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014

Agenda 2

1. Approving the decision concerning the use of the net profit of the fiscal year that ended on December 31, 2016, as the following:

a. An amount of Rp1,000,000,000 (one billion rupiahs) as reserve in accordance with the regulation of the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company

b. An amount of Rp180,631,582,395 (one hundred and eighty billion and six hundred thirty one million and five hundred eighty two and three hundred ninety five Rupiahs) or more or less Rp4,35 (four point thirty five Rupiahs) per shares based on the number of the Company's shares issued on the Date of Listing as specified below, 41,524,501,700 shares were to be paid out as dividends for the fiscal year that ended on December 31, 2016, under the following conditions:

1. The dividends were to be paid out to the shareholders (shareholders registered on the Recording Date by considering the Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange Number Kep-00023/BEI/03-2015 dated on March 12, 2015, and the Regulation of the Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2014 dated on December 8, 2014 (hereafter referred to as "Recording Date");

2. The Board of Directors would impose upon the shareholders the dividend tax for the fiscal year ending on December 31, 2016, in line with the applicable tax regulation;

3. Herewith the Board of Directors had been delegated the right and authority for stipulating the matters relating to the dividend payment for the fiscal year ending on December 31, 2016, among others (but not limited to):

a. Setting up the Recording Date for deciding about the shareholders entitled to receive the dividend payment for the fiscal year that ended on December 31, 2016, by considering the Decree of the Indonesia Stock Exchange Number Kep-00023/BEI/03-2015 dated on March 12, 2015, and the Regulation of the Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2014 dated on December 8, 2014;

b. menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 dan segala sesuatu yang berkaitan dengan itu dengan memperhatikan ketentuan Surat Keputusan PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00023/BEI/03-2015 tanggal 12 Maret 2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014

c. Sisa laba bersih sebesar Rp419.957.514.768,- (empat ratus sembilan belas milyar sembilan ratus lima puluh tujuh juta lima ratus empat belas ribu tujuh ratus enam puluh delapan Rupiah) akan digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai Laba Ditahan.

2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk itu melakukan semua tindakan yang dianggapnya perlu yang berkaitan dengan pembagian dividen.

Hasil Perhitungan Suara 2017

Setuju/Agree	Tidak Setuju/Disagree	Abstain/Abstain
28.453.795.543	41.644.800	-
99,85%	0,15%	-
Keterangan/Remark: Terealisasi/Realized		

Agenda 3

1. Menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan susunan sebagai berikut:

Direksi Perseroan

- Presiden Direktur : Anggara Hans Prawira
- Direktur : Bambang Setyawan Djojo
- Direktur : Tomin Widian
- Direktur : Harryanto Susanto
- Direktur : Solihin
- Direktur Independen : Soeng Peter Suryadi

Dewan Komisaris Perseroan:

- Presiden Komisaris : Feny Djoko Susanto
- Komisaris : Budiyanto Djoko Susanto
- Komisaris : Pudjianto
- Komisaris Independen : Imam Santoso Hadiwidjaja
- Komisaris Independen : Kom. Jend. Polisi (Purnawirawan) Drs. Ahwil Loetan, SH, MBA., MM.

Terhitung sejak ditutupnya Rapat untuk masa jabatan selama 3 tahun sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat tentang perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam suatu akta notaris dan melakukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta mendaftarkannya pada instansi yang berwenang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

b. Setting up the date of the dividend payment for the fiscal year that ended on December 31, 2016, and all matters pertaining thereto by considering the Decree of the Indonesia Stock Exchange Number Kep-00023/BEI/03-2015 dated on March 12, 2015, and the Regulation of the Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2014 dated on December 8, 2014.

c. remaining balance of the net profit which amounted to Rp419,957,514,768 (four hundred and nineteen billion and nine hundred fifty seven million and five hundred fourteen thousand and seven hundred sixty eight Rupiah) to be used for the Company's investment and working capital and booked as retained earnings.

2. Delegating the authority to the Company's Board of the Directors to make the dividend payment and take all necessary actions relating to the dividend payment.

Hasil Perhitungan Suara 2017

Agenda 3

1. Approving to appoint the members of the Boards of Directors and Commissioners with the following composition:

The Company's Board of Directors;

- President Director : Anggara Hans Prawira
- Director : Bambang Setyawan Djojo
- Director : Tomin Widian
- Director : Harryanto Susanto
- Director : Solihin
- Independent Director : Soeng Peter Suryadi

The Company's Board of Commissioners:

- President Commissioner : Feny Djoko Susanto
- Commissioner : Budiyanto Djoko Susanto
- Commissioner : Pudjianto
- Independent Commissioner : Imam Santoso Hadiwidjaja
- Independent Commissioner : Police Com -Gen. (Ret.) Drs. Ahwil Loetan, SH, MBA., MM.

Commencing the closing of the Meeting for the office term of 3 years in line with the regulation in the Company's Statutes.

2. Delegating the authority to the Company's Board of Directors to declare the Meeting decision on the change in the Company's Boards of Directors and Commissioners in a Notarial Act and make notice to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as well as register the act at the authorized institution in accordance with the applicable rule of law.

Hasil Perhitungan Suara 2017

Hasil Perhitungan Suara 2017

Setuju/Agree	Tidak Setuju/Disagree	Abstain/Abstain
26.844.502.784	1.650.837.559	416.013.500
92,75%	5,79%	1,46%
Keterangan/Remark: Terealisasi/Realized		

Agenda 4

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) untuk melakukan audit Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017
2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut

Agenda 4

1. Appointing Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro dan Surja (Member of Ernst & Young Global Limited) to audit the Financial Report of the fiscal year ending on December 31, 2017
2. Delegating the authority to the Company's Board of Commissioners to stipulate the honorarium and appoint a substitute Public Accounting Firm in the case Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro dan Surja for any certain cause was not able to complete audit of the Company's Financial Report including stipulating the honorarium and the other requirements for the alternative Public Accounting Firm

Hasil Perhitungan Suara 2017

Voting Result 2017

Setuju/Agree	Tidak Setuju/Disagree	Abstain/Abstain
27.204.762.443	1.290.677.900	-
95,47%	4,53%	-
Keterangan/Remark: Terealisasi/Realized		

Agenda 5

1. Menyetujui dan memutuskan jumlah honorarium dan tunjangan lainnya dari anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, seluruhnya berjumlah tidak melebihi dari Rp12.900.000.000,- (dua belas milyar sembilan ratus juta Rupiah) yang pembagiannya akan ditentukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
2. Menyetujui pelimpahan wewenang penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan selama masa jabatan anggota Direksi.

Agenda 5

1. Approving and stipulating the amount of honorariums and other allowances for the Company's Boards of Commissioners for the fiscal year that ended on December 31, which totally was not more than Rp12,900,000,000 (twelve billion and nine hundred million Rupiahs) that would be distributed after the Boards of Commissioners' decision.
2. Approving the delegation of authority to the Boards of Commissioners for stipulating the Board of Directors' salaries and allowances during the office terms of the members of the Board of Directors.

Hasil Perhitungan Suara 2017

Voting Result 2017

Setuju/Agree	Tidak Setuju/Disagree	Abstain/Abstain
28.128.313	363.076.100	3.980.400
95,00%	1,27%	0,0%
Keterangan/Remark: Terealisasi/Realized		

Keputusan RUPS 2016 dan Realisasi

Agenda 1

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, termasuk pengesahan Laporan Keuangan (yang telah diaudit), laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dan laporan penggunaan dana Penawaran Umum Berkelanjutan I Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015
2. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya para anggota Direksi Perseroan mengenai tindakan pengurusan Perseroan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan mengenai tindakan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Hasil Perhitungan Suara 2016

Setuju/Agree	Tidak Setuju/Disagree	Abstain/Abstain
21.299.313.669	-	-
100%	-	-
Keterangan/Remark: Terealisasi/Realized		

Agenda 2

1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sebagai berikut:
 - a. Sejumlah Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
 - b. Sejumlah Rp180.631.582.395,- (seratus delapan puluh milyar enam ratus tiga puluh satu juta lima ratus delapan puluh dua ribu tiga ratus sembilan puluh lima Rupiah) atau kurang lebih sebesar Rp4,35,- (empat koma tiga lima Rupiah) per saham berdasarkan jumlah saham yang dikeluarkan Perseroan pada Tanggal Pencatatan sebagaimana dimaksud dibawah ini sebanyak 41.524.501.700 saham akan dibayarkan sebagai dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dengan ketentuan sebagai berikut:
 1. Dividen akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham dengan memperhatikan ketentuan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00023/BEI/03-2015 tanggal 12 Maret 2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 (selanjutnya disebut sebagai "Tanggal Pencatatan")
 2. Direksi akan memotong pajak dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham

Decisions and Realizations of 2016 GMS

Agenda 1

1. Approving the Company's Annual Report for the fiscal year that ended on December 31, 2015, including ratification of the Financial Report (audited), and the Supervisory Report from the Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2015, and the report on the use of proceeds of Sumber Alfaria Trijaya Continuous Bonds I Phase II/2015.
2. Granted full release of the members of the Company's Board of Directors from the duties of managing the Company and the members of the Board of Commissioners from the supervisory duties they had conducted during the fiscal year ending on December 31, 2015.

Voting Result 2016

Agenda 2

1. Approving the decision concerning the use of the net profit of the fiscal year that ended on December 31, 2015, as the following:
 - a. An amount of Rp1,000,000,000 (one billion rupiahs) as reserve in accordance with the regulation of the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
 - b. An amount of Rp180,631,582,395 (one hundred and eighty billion and six hundred thirty one million and five hundred eighty two and three hundred ninety five Rupiahs) or more or less Rp4.35 (four point thirty five Rupiahs) per shares based on the number of the Company's shares issued on the Date of Listing as specified below, 41,524,501,700 shares were to be paid out as dividends for the fiscal year that ended on December 31, 2015, under the following conditions:
 1. The dividends were to be paid out to the shareholders registered on the Recording Date by considering the Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange Number Kep-00023/BEI/03-2015 dated on March 12, 2015, and the Regulation of the Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2014, dated on December 8, 2014 (hereafter referred to as "Recording Date");
 2. The Board of Directors would impose upon the shareholders the dividend tax for the fiscal year ending on December 31, 2015, in line with the applicable tax regulation.

3. Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015, antara lain (akan tetapi tidak terbatas pada) :
- Menentukan Tanggal Pencatatan untuk menentukan para pemegang saham yang berhak untuk menerima pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dengan memperhatikan ketentuan Surat Keputusan PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00023/BEI/03-2015 tanggal 12 Maret 2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014
 - Menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dan segala sesuatu yang berkaitan dengan itu dengan memperhatikan ketentuan Surat Keputusan PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00023/BEI/03-2015 tanggal 12 Maret 2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014
 - Saldo laba bersih sebesar Rp269.455.940.029,- (dua ratus enam puluh sembilan milyar empat ratus lima puluh lima juta sembilan ratus empat puluh ribu dua puluh sembilan Rupiah) akan digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai Laba Ditahan.

3. Herewith the Board of Directors, had been delegated the right and authority for stipulating the matters relating to the dividend payment for the fiscal year ending on December 31, 2015, among others (but not limited to):

- Setting up the Recording Date for deciding about on the shareholders entitled to receive the dividend payment for the fiscal year that ended on December 31, 2015, by considering the Decree of the Indonesia Stock Exchange Number Kep-00023/BEI/03-2015 dated on March 12, 2015, and the Regulation of the Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2014 dated on December 8, 2014.
- Setting up the date of the dividend payment for the the fiscal year that ended on December 31, 2015, and all matters pertaining thereto by considering the Decree of the Indonesia Stock Exchange Number Kep-00023/BEI/03-2015 dated on March 12, 2015, and the Regulation of the Financial Services Authority Number 32/POJK.04/2014 dated on December 8, 2014
- The rest of the net profit that was worth Rp269,455,940,029 (two hundreds sixty nine billion and four hundred fifty five million and nine hundred forty thousand and twenty nine Rupiahs) to be used for the Company's investment and working capital and booked as retained earnings.

Hasil Perhitungan Suara 2016

Setuju/Agree	Tidak Setuju/Disagree	Abstain/Abstain
31.247.687.569	31.626.100	-
99,84%	0,16%	-
Keterangan/Remark: Terealisasi/Realized		

Voting Results 2016

Agenda 3

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan menetapkan honorarium serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut.

Agenda 3

Delegating the authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Financial Report of the fiscal year that ended on December 31, 2016, and to stipulate the honorariums as well as other requirements relating to the appointment of the Public Accountant.

Hasil Perhitungan Suara 2016

Setuju/Agree	Tidak Setuju/Disagree	Abstain/Abstain
31.001.089.519	298.224.150	-
99,05%	0,95%	-
Keterangan/Remark: Terealisasi/Realized		

Voting Result 2016

Agenda 4

Menyetujui dan memutuskan jumlah honorarium dan tunjangan lainnya dari anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, seluruhnya berjumlah tidak melebihi dari Rp11.300.000.000,- (sebelas milyar tiga ratus juta Rupiah) yang pembagiannya akan ditentukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Hasil Perhitungan Suara 2016

Setuju/Agree	Tidak Setuju/Disagree	Abstain/Abstain
31.244.530.569	53.783.100	-
99,82%	0,18%	-
Keterangan/Remark: Terealisasi/Realized		

Agenda 4

Approving and stipulating the sum of honorariums and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year that ended on December 31, 2016, which totally should not be more than Rp11,300,000,000 (eleven billion and three hundred million rupiahs) that would be paid after the Board of Commissioners' decision.

Voting Result 2016**DEWAN KOMISARIS**

Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan yang secara kolektif melakukan fungsi pengawasan atas pengurusan yang dilakukan oleh Direksi, memberikan nasihat dan memastikan pelaksanaan tata kelola serta keberlanjutan jalannya bisnis Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham.

Dengan mengacu kepada Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, dan implementasi GCG, Dewan Komisaris Perseroan memiliki kompetensi yang memadai, integritas dan itikad yang baik, kehati-hatian dan tanggung jawab sesuai dengan kewenangannya. Dalam pelaksanaan harian Dewan Komisaris dikordinir oleh seorang Presiden Komisaris serta dibantu oleh komite-komite guna mendukung tugas dan tanggung jawabnya.

Mengacu pada ketentuan perundang-undangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 33/POJK.04/2014 ("POJK 33") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan Perseroan telah menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dalam sebuah Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan telah mengakomodasi ketentuan POJK 33 ke dalam Anggaran Dasar Perseroan sejak tahun 2015.

Struktur, Komposisi dan Independensi Dewan Komisaris
Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris terdiri atas minimal 3 (tiga) orang komisaris termasuk Komisaris Independen, dengan komposisi sebagai berikut;

- 1 (satu) orang Presiden Komisaris
- sekurang-kurangnya 2 (dua) orang Komisaris termasuk Komisaris Independen.

BOARDS OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners as the Company's organ that undertakes a collective supervision on the management duties conducted by the Board of Directors, should render advices and assure the implementation of the corporate governance as well as the Company's sustainability. The Board of Commissioners should be responsible to the Shareholders.

By referring to the Company's Articles of Association, the rule of law, and the GCG implementation, the Board of Commissioners should have adequate competency, integrity and goodwill, prudence and responsibility in accordance with their authority. In the implementation of daily duties, the Board of Commissioners should be coordinated by a President Commissioner assisted by the committees in order to support their duties and responsibilities.

Referring to the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/ 2014 ("POJK 33") concerning Public Company's Boards of Directors and Commissioners and in the framework of supporting their duties and responsibilities, the Company has compiled a guidance that binds each member of the Board of Commissioners namely the Board of Commissioners' Working Guidance which has accommodated the regulation of POJK 33 in the Company's Articles of Association since 2015.

Board of Commissioners' Structure, Composition and Independency

Members of the Board of Commissioners should be appointed and discharged on the basis of GMS decisions in accordance with the Company's Articles of Association and the applicable rule of law. Members of the Board of Commissioners should consist of at least 3 (three) commissioners including an independent Commissioner, with the following composition;

- 1 (one) President Commissioner
- At least 2 (two) commissioners that include an independent Commissioner.

Masa kerja anggota Dewan Komisaris adalah 3 tahun sejak diangkat sampai dengan penutupan RUPS tahun ketiga sejak pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu waktu. Pengaturan mengenai pengangkatan, kualifikasi, spesifikasi, pemberhentian, kekosongan dan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Pada tanggal 18 Mei 2017, RUPS Tahunan telah mengangkat anggota Dewan Komisaris Perseroan yang terdiri dari 5 orang anggota berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Akta No 20 dan Akta No 21 tanggal 18 Mei 2017 yang dibuat oleh Sriwi Bawana Nawaksari, SH., M.Kn., untuk masa jabatan 3 tahun sejak penutupan RUPS tahunan tanggal 18 Mei 2017.

Kelima anggota Dewan Komisaris yang telah ditunjuk oleh RUPS terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris dan 2 (dua) orang merupakan Komisaris Independen, dengan susunan sebagai berikut:

Nama/Name	Jabatan/Position	Afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Komisaris, Direksi lain/Affiliation with Major Shareholder, members of the Board of Commissioners, other Directors	Masa Jabatan/Office Term
Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris/ President Commissioner	1	2017- 2020
Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris/ Commissioner	2	2017- 2020
Pudjianto	Komisaris/ Commissioner	-	2017- 2020
Imam Santoso Hadiwidjaja	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	2017- 2020
Komisaris Jenderal (Purnawirawan) Drs Ahwil Loetan, SH, MBA, MM	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	2017- 2020

Masing-masing anggota Komisaris tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, anggota Komisaris dan Direktur lainnya kecuali; 1. Ibu Feny Djoko Susanto memiliki hubungan afiliasi sebagai berikut:

- Memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Harryanto Susanto, Direktur Perseroan,
- Memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Budiyanto Djoko Susanto, anggota Komisaris Perseroan
- Memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham utama (perorangan) PT Sigmantara Alfindo (SA), di mana SA merupakan pemegang saham utama Perseroan.

The office term of members of the Board of Commissioners should be 3 years as from their appointment until the closing of the third year annual GMS, without reducing the GMS' right to discharge anytime the members of the Board of Commissioners. Regulations about the appointment, qualification, specification, discharging, vacant and dual positions of the member of the Board of Commissioners are provided in the Board of Commissioners' Working Guidance.

The AGSM on May 18, 2017, had appointed members of the Company's Board of Commissioners that comprised 5 persons by virtue of the Act of Statement concerning the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Acts No 20 and No 21 dated on May 18, 2017, as provided by Sriwi Bawana Nawaksari, SH., M.Kn., for the office term of 3 years as from the closing of the AGMS on May 18, 2017.

The five members of the Board of Commissioners that had been appointed by the GMS comprised 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners, with the following composition:

Each member of the Board of Commissioners does not have any affiliated relationship with the Company's major shareholders, members of the Board of Commissioners and the other members of the Board of Directors except;

1. Mrs Feny Djoko Susanto who possesses an affiliated relationships as follow:

- Having a family relationship with Mr Harryanto Susanto, the Company's Director;
- Having a family relationship with Mr Budiyanto Djoko Susanto, who is a member of the Company's Board of Commissioners;
- Having a family relationship with the majority shareholder (individual) of PT Sigmantara Alfindo (SA), the Company's major shareholder.

2. Bapak Budiyanto Djoko Susanto memiliki hubungan afiliasi sebagai berikut:

- Memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Harryanto Susanto, Direktur Perseroan;
- Memiliki hubungan keluarga dengan Ibu Feny Djoko Susanto, Presiden Komisaris Perseroan;
- Memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham utama (perorangan) PT Sigmantara Alfindo (SA), di mana SA merupakan pemegang saham utama Perseroan;
- Direktur dalam PT Sigmantara Alfindo.

Dengan pengangkatan ini, Perseroan telah memenuhi ketentuan tentang keanggotaan dan masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan POJK 33/POJK.04/2014 dan Peraturan Bursa Efek No Kep-00001/BEI/01-2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, dimana jumlah anggota Komisaris independen paling kurang 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Berdasarkan keterangan tertulis yang disampaikan para Komisaris Independen kepada Perseroan, bahwa setiap Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan independensi sebagaimana diatur dalam POJK 33, Perseroan juga telah memastikan latar belakang kemampuan dan pengalaman anggota Dewan Komisaris telah memadai sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Profil lengkap anggota Dewan Komisaris dapat dilihat di bagian Profil Perusahaan, sub bagian Profil Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris

- Menetapkan kebijakan umum Perseroan, arah strategis, dan pengawasan Direksi;
- Menetapkan sasaran dan tujuan keuangan tahunan dan jangka panjang, mengevaluasi kinerja Direksi berdasarkan tujuan dan sasaran, dan menentukan total kompensasi untuk Direksi berdasarkan hasil evaluasi kinerja;
- Membuat rekomendasi atas total kompensasi Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan pemegang saham pada RUPS;
- Membuat rekomendasi atas jumlah keanggotaan Dewan Komisaris yang sesuai untuk dimintakan persetujuan pemegang saham pada RUPS;
- Melakukan evaluasi calon kandidat untuk menjadi anggota Dewan Komisaris;
- Membuat rekomendasi atas calon kandidat Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk disetujui oleh pemegang saham pada RUPS;
- Membuat rekomendasi untuk penunjukkan independen auditor, termasuk jenis dan cakupan jasa serta engagement fee untuk disetujui oleh pemegang saham pada RUPS;

2. Mr. Budiyanto Djoko Susanto has the following family relationship:

- Having a family relationship with Mr. Harryanto Susanto, as the Company's Director;
- Having a family relationship with Mrs. Feny Djoko Susanto, the Company's President Commissioner;
- Having a family relationship with the majority shareholder (individual) of PT Sigmantara Alfindo (SA), as the Company's major shareholder;
- Director of PT Sigmantara Alfindo.

Having the above-cited appointment, the Company had fulfilled the regulation concerning the membership and tenor of the Board of Commissioners in accordance with POJK 33/POJK.04/2014 in POJK 33, and the Indonesia Stock Exchange Regulation No Kep-00001/BEI/01-2014 concerning the Listing of Shares and Securities Having The Nature of Equity Other Than Shares issued by a Listed Company, in which the number of the independent Commissioners should be at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.

Based on the written notice delivered by the independent Commissioners to the Company, that each of the Company's independent Commissioners had fulfilled the requirement of independency as regulated in POJK 33. The Company also had ensured that the capability and experience backgrounds of the members of the Board of Commissioners had been as sufficient as needed by the Company. The complete profiles of members of the Board of Commissioners can be found in Company Profile section, Profiles of Members of Board of Commissioners sub section.

Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

- Setting up the Company's general policy, strategic direction and conducting supervision upon the Board of Directors;
- Setting up the annual and long-term financial goals and targets, evaluating the Board of Directors' performance based on the aim and purpose, and stipulating the total compensation for the Board of Directors based on the result of performance evaluation;
- Making a recommendation concerning the total compensation for the Board of Commissioners in order to be approved by the shareholders in the GMS;
- Making a recommendation concerning the number of members of the Board of Commissioners in order to be approved by the shareholders in the GMS;
- Making evaluations upon the candidates of members of the Board of Commissioners;
- Making a recommendation concerning the candidates of members of the Board of Commissioners that fulfil the requirements in order to be approved by the shareholders in the GMS;
- Making a recommendation concerning the appointment of independent auditor, including the kind and scope of the service as well as the engagement fee in order to be approved by the shareholders in the GMS;

8. Membentuk komite-komite Dewan Komisaris, menetapkan tugas dan tanggung jawab, mengevaluasi kinerja setiap anggota komite, dan menentukan total kompensasi anggota komite Dewan Komisaris berdasarkan evaluasi yang dilakukan;
9. Mengevaluasi dan menunjuk calon-calon untuk menjadi anggota Komite Dewan Komisaris;
10. Dalam keadaan tertentu dan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan dapat memberhentikan sementara beberapa atau seluruh anggota Direksi. Dalam keadaan seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara untuk mengelola Perseroan, dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak pemberhentian, menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan apakah Direksi dapat bekerja kembali atau memberhentikan Direksi dan memilih Direksi baru, sesuai dengan keadaan;
11. Menyetujui transaksi material dan signifikan sesuai dengan kewenangan.

Rapat Dewan Komisaris

Perseroan mengadakan Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2017 sebanyak 6 kali, hal ini telah sesuai dengan Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang mensyaratkan rapat Dewan Komisaris diselenggarakan 1(satu) kali setiap 2 (dua) bulan atau sesuai kebutuhan.

Sepanjang penyelenggaraan rapat, Dewan Komisaris juga telah mengundang Direksi untuk hadir dalam Rapat. Dalam rapat bersama ini Dewan Komisaris meminta penjelasan kepada Direksi mengenai kondisi Perseroan terkait dengan kinerja usaha, kondisi keuangan serta isu-isu terkini yang dihadapi Perseroan. Pada kesempatan tersebut, Dewan Komisaris menerima laporan, meminta penjelasan dan memberikan arahan serta persetujuan kepada Direksi. Rapat bersama yang dihadiri Direksi diadakan satu kali dalam 4 (empat) bulan atau sesuai kebutuhan Perseroan.

Seluruh agenda rapat Dewan Komisaris maupun rapat bersama dengan Direksi dicatat dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh peserta rapat yang hadir. Kuorum anggota rapat dan pengambilan keputusan rapat telah sesuai dengan Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris juga telah mengambil keputusan sah tanpa mengadakan rapat, dimana keputusan tersebut telah diberitahukan secara tertulis dan disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris yang dihadiri mayoritas anggota Dewan Komisaris, dengan rata-rata kehadiran dalam rapat mencapai 96,6%.

8. Forming the Board of Commissioners' committees, stipulating the duties and responsibilities, evaluating the performance of each member of the committee, and stipulating the total compensation for members of the Board of Commissioners' committees based on the result of evaluation that had been done;
9. Evaluating and appointing the candidates of members of the Board of Commissioners' committees;
10. In certain condition and in accordance with the Company's Articles of Association as well as the regulation of law, the Board of Commissioners should be able to discharge temporarily some or all members of the Board of Directors. In case all members of the Board of Directors were temporarily discharged from the duty of managing the Company, the Board of Commissioners should undertake a GMS within 90 (ninety) days commencing from the discharge in order to decide whether the Board of Directors were able to return to work or discharge the members of the Board of Directors and select the new members of the Board of Directors, in harmony with the situation;
11. Approving the material and significant transactions in accordance with the authority

Board of Commissioners' Meeting

The Company in 2017 had held 6 meetings of the Board of Commissioners, inline with the Board of Commissioners' Working Guideline which requires that the Board of Commissioners' meeting should be conducted 1(one) in every 2 (two) months or in accordance with the need.

During the implementation of meeting, the Board of Commissioners also had invited the Board of Directors to attend the meeting. In the meeting, the Board of Commissioners had asked the Board of Directors to explain about the Company's conditions regarding the business performance, financial condition as well as the latest issues faced by the Company. On that occasion, the Board of Commissioners had received reports, asked for explanations and offered directives as well as approvals to the Board of Directors. The meeting attended by the Board of Directors had been held once in 4 (four) months or in line with the Company's need.

All agenda of the Board of Commissioners' meetings as well as the meeting with the Board of Directors had been noted in the minutes of meetings that were signed by all attendants of meetings. The quorum of the attendants of meetings and the decision making of the meetings had complied with the Board of Commissioners' Working Guidance  rapat dan pengambilan keputusan rapat telah sesuai dengan Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

During the period of 2017, the Board of Commissioners had undertaken 6 (six) meetings of the Board of Commissioners attended by the majority members of the Board of Commissioners, with average meeting attendance of 96.6%.

Nama/Name	Jabatan/Position	Jumlah Rapat/ Number of Meeting	Kehadiran/ Attendance	Persentase/ Percentage (%)
Fery Djoko Susanto	Presiden Komisaris/ President Commissioner	6	6	100
Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris/ Commissioner	6	6	100
Pudjianto	Komisaris/ Commissioner	6	5	83,3
Imam Santoso Hadiwidjaja	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	6	6	100
Komisaris Jenderal (Purnawirawan) Drs Ahwii Loetan, SH, MBA, MM	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	6	6	100
Mayor Jenderal (Purnawirawan) Sudrajat*	Komisaris Independen/ Independent Commissioner		3	100

*tidak menjabat kembali berdasar keputusan RUPS Tahunan 18 Mei 2017/
not in position any longer by virtue of Annual GMS' decision on May 18, 2017

Di tahun 2017 Dewan Komisaris telah mengambil keputusan tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, di mana seluruh anggota Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan tertulis atas tindakan korporasi sebagai berikut:

- Memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk melaksanakan penerbitan Obligasi secara bertahap melalui Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan ("PUOB") dengan target dana Rp3 triliun. PUOB Tahap I sebanyak-banyaknya Rp1 triliun dengan tingkat bunga tetap. Memberikan kuasa kepada Tomin Widian untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan PUOB;
- Memberikan kuasa kepada Direksi untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro dan Surja;
- Menyetujui perpanjangan dan penambahan plafond kredit PT Bank Mandiri Tbk (Perseroan);
- Menerima laporan pelaksanaan tugas dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab anggota Komite Audit periode 2014 – 2017. Mengangkat kembali Bapak Ahwii Loetan sebagai Ketua Komite Audit, Bapak Timotius dan Bapak Wafaju sebagai anggota Komite Audit untuk periode 2017-2020;
- Menyetujui perpanjangan fasilitas kredit PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.

Pada tahun 2017, Dewan Komisaris juga telah mengundang kehadiran Direksi untuk rapat bersama sebanyak 3 (tiga) kali. Dewan Komisaris mengundang Direksi yang terkait dengan agenda rapat untuk melakukan review secara langsung atas kinerja Perseroan.

During the period of 2017, the Board of Commissioners had made decisions without holding a Board of Commissioners' meeting, in which all members of the Board of Commissioners had made written approvals for the following corporate actions:

- Making approval for the Company to undertake a bond issuance in phases through a Continuous Bond Offering ("PUOB") with proceeds target of Rp3 trillion. The First-Phase PUOB value was maximum Rp1 trillion with a fixed interest rate. Delegating the authority to Mr Tomin Widian for taking necessary actions in implementing the PUOB;
- Delegating the authority to the Board of Directors for appointing Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro and Surja;
- Approving the extension and addition of the ceiling of loan from state-owned PT Bank Mandiri Tbk;
- Accepting reports on the implementation of duties and releasing the responsibilities of the members of the Committee of Audit for period of 2014-2017. Reappointing Mr Ahwii Loetan as Chairman of the Committee of Audit, Mr. Timotius and Mr. Wafaju as members of the Committee of Audit for period of 2017-2020;
- Approving the extension of loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.

In 2017, the Board of Commissioners had invited the Board of Directors to attend meetings for 3 (three) times. The Board of Commissioners also had invited the members of the Board of Directors related with the agenda of meetings to undertake a direct review concerning the performance of the Company.

Nama/Name	Jabatan/Position	Jumlah Rapat/ Number of Meeting	Kehadiran/ Attendance	Persentase/ Percentage (%)
Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris/ President Commissioner	3	3	100
Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris/ Commissioner	3	3	100
Pudjianto	Komisaris/ Commissioner	3	2	66,67
Imam Santoso Hadiwidjaja	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	3	3	100
Komisaris Jenderal (Purnawirawan) Drs Ahwil Loetan, SH, MBA, MM	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	3	3	100
Mayor Jenderal (Purnawirawan) Sudrajat*	Komisaris Independen/ Independent Commissioner		1	100

*tidak menjabat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 18 Mei 2017/
not in position any longer by virtue of Annual GMS decision on May 18, 2017

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Table of Board of Commissioners' Share Ownerships

Kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut

The Company's Share Ownerships by Members of the Board of Commissioners were as follow:

Nama/Name	Jabatan/Position	Jumlah Saham/ Amount of Shares	Persentase/ Percentage (%)
Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris/ President Commissioner	304.195.700	0,73
Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris/ Commissioner	239.700.200	0,58
Pudjianto	Komisaris/ Commissioner	-	-
Imam Santoso Hadiwidjaja	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	-
Komisaris Jenderal (Purnawirawan) Drs Ahwil Loetan, SH, MBA, MM	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	-
Mayor Jenderal (Purnawirawan) Sudrajat*	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	-

*tidak menjabat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 18 Mei 2017/
not in position any longer by virtue of Annual GMS decision on May 18, 2017

Sepanjang tahun 2017, anggota Dewan Komisaris telah melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan POJK 60/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu.

During the period of 2017, members of the Board of Commissioners had reported to the Financial Services Authority regarding their share ownerships and every change in the Company's share ownerships in accordance with POJK 60/POJK.04/2015 concerning Information Disclosure on Certain Shareholders.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Untuk memastikan fokus tugas anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta menghindari penyalahgunaan kedudukan/jabatan terkait praktik bisnis yang tidak sehat, Perseroan menetapkan ketentuan tentang rangkap jabatan ke dalam Piagam Dewan Komisaris yang mengacu kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Pengaturan rangkap jabatan oleh Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut;

Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai;

1. - Anggota Direksi paling banyak 2 (dua) Emiten atau Perusahaan publik lain/Member of the Board of Directors of at most 2 (two) other issuers or public companies
- Anggota Dewan Komisaris paling banyak 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain;
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap sebagai anggota Direksi, yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau perusahaan publik lain.
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite Emiten atau Perusahaan publik dimana yang bersangkutan menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Nama/Name	Jabatan/Position	Jabatan pada Perusahaan Publik Lain/Position in Other Public Companies	Nama Perusahaan Publik Lain/Name of Other Public Company
Feny Djoko Susanto	Presiden Komisaris/ President Commissioner	-	-
Budiyanto Djoko Susanto	Komisaris/ Commissioner	Presiden Komisaris/ President Commissioner	PT Mido Indonesia Tbk
Pudjianto	Komisaris/ Commissioner	-	-
Imam Santoso Hadiwidjaja	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	-
Komisaris Jenderal (Purnawirawan) Drs Ahwil Loetan, SH, MBA, MM	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	-
Mayor Jenderal (Purnawirawan) Sudrajat*	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	-	-

*tidak menjabat kembali berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 18 Mei 2017/
not in position any longer by virtue of Annual GMS decision on May 18, 2017.

Board of Commissioners' Dual Position

To ensure the focus of duties of the members of the Boards of Commissioners and Directors as well as to avoid abuse of occupation/position in relation to unfair business practice, the Company has made a rule concerning the double positions and poured it down into the Boards of Commissioners' Charter which refers to the regulation of the Financial Services Authority.

Regulations concerning dual positions of the Company's Boards of Commissioners are as follow;

A member of the Board of Commissioners is able to hold a double position as;

1. - Member of the Board of Directors of at most 2 (two) other issuers or public companies
- Member of the Board of Commissioners of at most 2 (two) other issuers or public companies
2. In case a member of the Board of Commissioners does not hold another position as member of the Board of Directors, the member concerned may hold dual positions as member of the Board of Commissioners of at most 4 (four) other issuers or public companies
3. A member of the Board of Commissioners may hold dual positions as member of the committee of at most 5 (five) issuers or public companies in which the member concerned hold the post as member of the Board of Directors or Commissioners.

Table of Dual Positions of Boards of Commissioners' Members

Sepanjang periode tahun 2017, anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan rangkap jabatan terkait jabatan dan tidak terdapat transaksi yang memiliki benturan kepentingan baik kepada pengurus, pejabat eksekutif dan pejabat operasional Perseroan.

Direksi

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas pokok melakukan pengurusan sesuai dengan maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan pengelolaan Perseroan, Direksi bertanggung jawab secara kolektif untuk memastikan keberlanjutan usaha dan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dengan mengacu kepada Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, dan implementasi GCG, Direksi Perseroan memiliki kompetensi yang memadai, integritas dan itikad yang baik, kehati-hatian dan tanggung jawab sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam menjalankan kepengurusan, Direksi dikoordinir oleh seorang Presiden Direktur. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang yang telah ditetapkan.

Mengacu pada ketentuan perundang-undangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 33/POJK.04/2014 ("POJK 33") tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan Perseroan, Perseroan telah menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dalam sebuah Pedoman Kerja Direksi dan mengakomodasi ketentuan POJK 33 ke dalam Anggaran Dasar Perseroan sejak tahun 2015. Pedoman Kerja Direksi menjadi acuan anggota Direksi dalam melaksanakan tugas untuk mencapai visi dan misi Perseroan serta meningkatkan tata kelola di seluruh lingkungan Perseroan.

Struktur, Komposisi dan Independensi Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi Perseroan terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang dengan susunan dan jabatan anggota Direksi.

a. Seorang Presiden Direktur

b. Seorang atau lebih Direk

Masa kerja anggota Direksi adalah 3 tahun sejak diangkat sampai dengan penutupan RUPS tahun ketiga sejak pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu waktu. Pengaturan mengenai pengangkatan, kualifikasi, spesifikasi, pemberhentian, kekosongan dan rangkap jabatan anggota Direksi diatur dalam Pedoman Kerja Direksi.

During the period of 2017, members of the Company's Boards of Commissioners had fulfilled the regulation concerning dual positions and there had not been any transaction that contained a conflict of interest with the Company's management board members, executives and operational officers.

Board of Directors

The Board of Directors is the Company's organ which has the main duty of implementing management in accordance with the aim and purpose as cited in the Company's Articles of Association and the applicable rule of law. In implementing management of the Company, the Board of Directors is collectively responsible for the business sustainability and the value added for all the stakeholders.

By referring to the Company's Articles of Association, the rule of law and GCG implementation, the Company's Board of Directors should have adequate competency, integrity and goodwill, prudence and responsibility in line with the Board's duties and responsibilities in implementing management. In implementing management, the Board of Directors is coordinated by a President Director. Each member of the Board of Directors should undertake the duty and make decision in line with the job description and the authority that have been stipulated.

Referring to the rule of law and the Regulation of the Financial Services Authority No 33/POJK04/2014 ("POJK 33") on Issuer's or Public Company's Boards of Directors and Commissioners and in the framework of implementing the Company's supervisory function, the Company has compiled a guideline that binds every member of the Board of Directors into the Board of Directors' Working Guidance and has accommodated the regulation of POJK 33 into the Company's Statutes since 2015. The Board of Directors' Working Guidance should become a reference for members of the Boards of Directors in conducting the duties to achieve the Company's vision and mission as well as to improve corporate governance in all of the Company's vicinity.

Board of Directors' Structure, Composition and independency Members of the Board of Directors are appointed and discharged by virtue of GMS' decision in accordance with the Company's Statutes and the applicable rule of law. Members of the Company's Board of Directors consist of at least 2 (two) persons with composition and position of member of the Board of Directors.

a. A President Director

b. One Director or more

The office term of members of the Board of Directors should be 3 years since their appointment until the closing of the third annual GMS, without reducing the GMS' right to discharge anytime the members of the Board of Directors. The regulations concerning the appointment, qualification, specification, discharging, vacant and dual positions of the members of the Board of Directors are provided in the Board of Directors' Working Guidance.

Pada tanggal 18 Mei 2017, RUPS Tahunan telah mengangkat anggota Direksi Perseroan yang terdiri dari 6 orang anggota berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk., Akta No 20 dan Akta No 21 tanggal 18 Mei 2017 yang dibuat oleh Sriwi Bawana Nawaksari, SH., M.Kn., untuk masa jabatan 3 tahun sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 18 Mei 2017.

Keenam anggota Direksi yang telah ditunjuk oleh RUPS terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur dan 5 (lima) orang Direktur, dengan susunan sebagai berikut:

On May 18, 2017, the Annual GMS had appointed members of the Board of Directors that comprised 6 persons by virtue of the Act of Statement concerning the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk., Acts No 20 and No 21 dated on May 18, 2017, as provided by Sriwi Bawana Nawaksari, SH., M.Kn., for the office term of 3 years since the closing of the Annual GMS on May 18, 2017.

The six members of the Board of Directors appointed by the GMS comprised 1 (one) President Director and 5 (five) Directors, with composition as follows:

Nama/Name	Jabatan/Position	Afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Komisaris, Direksi lain/Affiliation with Major Shareholder, members of the Board of Commissioners, other members of Board of Directors *)	Masa Jabatan/Office Term
Anggara Hans  Wira	Presiden Direktur/ President Director	—	2017- 2020
Bambang Setyawati Djojo	Direktur/Director	—	2017- 2020
Soeng Peter Suryadi	Direktur/Director	—	2017- 2020
Harryanto Susanto	Direktur/Director	*	2017- 2020
Tomin Widian	Direktur/Director	—	2017- 2020
Solihin	Direktur/Director	—	2017- 2020

Masing-masing Direktur tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, Komisaris dan/atau Direksi lainnya kecuali; Bapak Harryanto Susanto mempunyai hubungan keluarga dengan Bapak Budiyanjo Djoko Susanto, Komisaris, Ibu Feny Djoko Susanto, Presiden Komisaris Perseroan, dan pemegang saham utama (perorangan) PT Sigmantara Alfindo (SA), di mana SA merupakan pemegang saham utama Perseroan.

Each of the Directors does not have any affiliated relationship with the Company's majority shareholder, Commissioners and/or other Directors except Mr Harryanto Susanto who has family relationship with Mr Budiyanjo Djoko Susanto, Commissioner, Mrs Feny Djoko Susanto, President Commissioner, and the majority shareholder (individual) of PT Sigmantara Alfindo (SA), which is the Company's majority shareholder.

Dengan pengangkatan ini, Perseroan telah memenuhi ketentuan tentang keanggotaan dan masa jabatan Direksi sesuai dengan POJK 33/POJK.04/2014 dan Peraturan Bursa Efek No Kep-00001/BEI/01-2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat mengenai penunjukan Direktur Independen.

Having the appointment, the Company has fulfilled the rule concerning the Board of Directors' membership and office term in accordance with POJK 33/POJK.04/2014 and the Stock Exchange Regulation No Kep-00001/BEI/01-2014 on the Listing of Shares and Securities Having The Nature of Equity Other Than Shares issued by Listed Company.

Direktur Independen Perseroan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan Bursa Efek Indonesia.

The Company's Independent Director has met the requirement as stipulated in the Indonesia Stock Exchange's regulation.

Perseroan juga telah memastikan latar belakang kemampuan dan pengalaman anggota Direksi telah memadai sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Profil lengkap anggota Direksi dapat dilihat di bagian Profil Perusahaan, sub bagian Profil Direksi.

The Company also has ensured that the backgrounds of capabilities and experiences of the Board of Directors' members have been as sufficient as needed by the Company. Complete profiles of the Board of Directors' members can be seen in the Company Profile Section, Profile of Directors Sub Section.

Pembidangan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi berdasarkan keputusan Direksi dengan memperhatikan keahlian dan pengalaman masing-masing Direksi sebagai berikut:

Segmentation of Board of Directors' Duties and Responsibilities

The segmentation of the Board of Directors' duties and responsibilities based on the Board of Directors' decision by considering the expertise and experience of each member of the Board of Directors is as follows:

Nama/Name	Jabatan/Position	Tugas dan Tanggung Jawab/Duty and Responsibility
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur/President Director	Bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas operasi Perseroan dan memastikan terpenuhinya seluruh tanggung jawab kelola sesuai maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar Perseroan./ Responsible for directing and coordinating all the Company's operational activities and ensuring the fulfillment of all management responsibilities in accordance with the aim and purpose as described in the Company's Statutes.
Bambang Setyawan Djojo	Direktur/Director, International Business and Technology	Bertanggung jawab atas pengembangan bisnis internasional dan e-commerce./ Responsible for development of International business and e-commerce.
Soeng Peter Suryadi	Direktur/Director, Franchise and Investor Relations	Bertanggung jawab atas pengembangan bisnis franchise dan hubungan investor./ Responsible for development of franchise business and investor relations.
Harryanto Susanto	Direktur/Director, Property and Development	Bertanggung jawab atas pengembangan atau ekspansi gerai, gudang dan fasilitas penunjangnya./ Responsible for development or expansion of stores, stores and their supporting facilities.
Tomlin Widian	Direktur/Director, Finance and Corporate Secretary	Bertanggung jawab atas bidang keuangan, akuntansi, pajak dan hukum, dan sebagai sekretaris perusahaan./ Responsible for financial, accounting, tax and legal affairs, and as corporate secretary.
Solihin	Direktur/Director, Licenses and Corporate Affairs	Bertanggung jawab atas hubungan dan komunikasi dengan pemerintah, media, masyarakat luas, organisasi dan lembaga masyarakat lainnya, dan memastikan terpenuhinya perijinan untuk menjalankan kegiatan usaha Perseroan./ Responsible for the relationship and communication with the government, the media, communities, organizations and other social institutions, and ensuring the fulfillment of licensing requirements for conducting the Company's business activities.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolektif adalah sebagai berikut:

1. Menyusun visi, misi, nilai-nilai atau budaya perusahaan, menyusun rencana strategis, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan untuk mencapai visi dan misi Perseroan;
2. Menetapkan struktur organisasi yang efektif dengan rincian tugas dan tanggung jawab yang jelas;
3. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan yang efektif;
4. Mengelola seluruh sumber daya dan aset yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien sesuai maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
5. Memastikan pengembangan kebijakan dan implementasi GCG di seluruh lini organisasi dan lini usaha Perseroan;
6. Memperhatikan kepentingan dari seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Board of Directors' Duties and Responsibilities

The Board of Directors' collective duties and responsibilities are as follow:

1. Compiling the Company's vision, mission, values or culture, strategic plan, annual work and budget plans in order to achieve the Company's vision and mission;
2. Setting up effective organizational structure with specific descriptions on the duties and responsibilities;
3. Setting up effective internal control system and risk management;
4. Managing all of the Company's resources and assets effectively and efficiently in accordance with the aim and purpose as specified in the Company's Statutes;
5. Assuring the progress of the policies and GCG implementation in all organizational lines and all the Company's lines;
6. Caring for the interest of all the Company's stakeholders.

Rapat Direksi

Sesuai Pedoman Kerja Direksi, Rapat Direksi merupakan forum untuk pengambilan keputusan secara kolektif, diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan atau sesuai kebutuhan, yang dihadiri oleh mayoritas Direksi dan para Pejabat setingkat Direktur.

Keputusan Direksi diambil berdasarkan musyawarah mufakat, dan jika musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Direksi yang hadir dan/atau diwakili. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, asal saja semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis tentang usul yang bersangkutan, dan seluruh anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut.

Selama tahun 2017, Direksi telah mengadakan 11 (sebelas) kali rapat Direksi, yang dihadiri mayoritas anggota Direksi, dengan rata-rata tingkat kehadiran 95,5%, dan telah mengambil keputusan yang dicatat dalam risalah rapat Direksi yang ditandatangani oleh Ketua Rapat dan seluruh anggota Rapat.

Board of Directors' Meeting

In accordance with the Board of Directors' Working Guidance, the Board of Directors' meeting is a forum for collective decision-making, held at least once in each month or in line with the need, attended by the majority Directors and Officials of Director level.

The Board of Directors' decision is made on a deliberate agreement, and in case such deliberate agreement is not able to be reached, the decision should be made upon the agreeing votes of more than 50% (fifty percent) of the number of members of the Board of Directors that are present and/or represented. The Board of Directors could also make a legal decision without conducting a meeting, provided that all members of the Board of Directors have been informed in writing about the proposal concerned, and all members of the Board of Directors have approved the written proposal and signed on the said agreement.

Throughout 2017, the Board of Directors had conducted 11 (eleven) meetings, attended by the majority members of the Board of Directors, with average attendance rate of 95,5% and had made decisions that had been written down in the Board of Directors' minutes of meetings which had been signed by the Chairman of Meeting and all attendants of meeting.

Nama/Name	Jabatan/Position	Jumlah Rapat/ Number of Meeting	Kehadiran/ Attendance	Persentase/ Percentage (%)
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur/ President Director	11	11	100
Bambang Setyawan Djojo	Direktur/Director	11	10	90,9
Soeng Peter Suryadi	Direktur/Director	11	10	90,9
Theignabius Agus Salim*	Direktur Independen/ Independent Director	11	10	100
Harryanto Susanto	Direktur/Director	11		90,9
Tomin Widian	Direktur/Director	11	11	100
Solihin	Direktur/Director	11	11	100

*tidak menjabat kembali berdasar keputusan RUPS Tahunan 18 Mei 2017/
not in position any longer by virtue of Annual GMD decision on May 18, 2017.

Pada tahun 2017, Direksi juga telah mengundang kehadiran Dewan Komisaris untuk rapat bersama sebanyak 3 (tiga) kali. Kehadiran Dewan Komisaris untuk mengetahui kemajuan kinerja Perseroan, permasalahan yang dihadapi dan memberikan arahan kepada Direksi.

In 2017, the Board of Directors also had invited the Board of Commissioners to attend the meeting for 3 (three) times. The presence of the Board of Commissioners was to get informed about the progress of the Company's performance, the problems in fact and to provide direct bias to the Board of Directors.

Nama/Name	Jabatan/Position	Jumlah Rapat/ Number of Meeting	Kehadiran/ Attendance	Persentase/ Percentage (%)
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur/ President Director	3	2	66,7
Tomlin Widian	Direktur/Director	3	3	100

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi tidak membentuk Komite, namun memperkuat struktur Divisi di bawah Direksi guna meningkatkan kinerja dan sistem pengendalian.

performing their duties and responsibilities, the Board of Directors does not form a Committee, but strengthens the structure of Division under the Board of Directors in order to improve the performance and the control system.

Tabel Kepemilikan Saham Direksi

Kepemilikan saham Perseroan oleh anggota Direksi adalah sebagai berikut

Table of Board of Directors' Share Ownerships

The Company's Share Ownerships by the Board of Directors are as follow;

Nama/Name	Jabatan/Position	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage (%)
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur/ President Director	-	-
Bambang Setyawan Djojo	Direktur/Director	-	-
Soeng Peter Suryadi	Direktur/Director	-	-
Theignabius Agus Salim*	Direktur Independen/ Independent Director	235.000	0,5
Harryanto Susanto	Direktur/Director	-	-
Tomlin Widian	Direktur/Director	-	-
Solihin	Direktur/Director	180.000	0,00

*tidak menjabat kembali berdasar keputusan RUPS Tahunan 18 Mei 2017/
not in position any longer by virtue of Annual GMS decision on May 18, 2017.

Sepanjang tahun 2017, anggota Direksi telah melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan POJK 60/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu.

Throughout 2017, the Board of Directors had reported to the Financial Services Authority about the share ownership and every change in the Company's share ownership in accordance with POJK 60/POJK.04/2015 concerning information Disclosure on Certain Shareholders.

Rangkap Jabatan Direksi

Pengaturan rangkap jabatan oleh Direksi mengacu kepada Piagam Direksi Perseroan yang mengatur sebagai berikut; Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) emiten atau Perusahaan Publik lain,
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) emiten atau Perusahaan Publik lain,

Board of Directors' Dual Position

The regulations on the Boards of Directors' dual position refer to the Charter of the Company's Boards of Directors as follow;

1. A Member of Board of Directors of at most 1 (one) other listed or public company,
2. Member of Board of Commissioners of at most 3 (three) other listed or public companies,

3. Anggota Komite paling banyak pada 5 Komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan menjabat sebagai Direksi atau Dewan Komisaris.

3. Member of Committee of at most 5 (five) Committee in other issuer or public company where the member concerned holds the post as member of the Board of Directors or Commissioners.

Tabel Rangkap Jabatan Direksi

Table of Board of Directors' Dual Positions

Nama/Name	Jabatan/Position	Jabatan pada Perusahaan Publik Lain/Position in Other Public Company	Nama Perusahaan Publik Lain/Name of Other Public Company
Anggara Hans Prawira	Presiden Direktur/ President Director	-	-
Bambang Setyawan Djojo	Direktur/Director	-	-
Soeng Peter Suryadi	Direktur/Director	-	-
Theignatius Agus Salim*	Direktur Independen/ Independent Director	-	-
Harryanto Susanto	Direktur/Director	Direktur/Director	PT Midi Utama Indonesia Tbk
Tomin Widian	Direktur/Director	-	-
Solihin	Direktur/Director	-	-

*tidak menjabat kembali berdasar keputusan RUPS Tahunan 18 Mei 2017/ not in re-election any longer by virtue of Annual GMS' decision on May 18, 2017

Sepanjang periode tahun 2017, anggota Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan rangkap jabatan terkait jabatan dan tidak terdapat transaksi yang memiliki benturan kepentingan baik kepada pengurus, pejabat eksekutif dan pejabat operasional Perseroan.

During the period of 2017, members of the Company's Boards of Directors had fulfilled the regulation concerning dual position and there had not been any transaction that contained a conflict of interest with the Company's management board members, executives and operational officers.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Prosedur Pelaksanaan Penilaian

Review penilaian kinerja Direksi menjadi salah satu agenda yang dibahas oleh Dewan Komisaris. Review penilaian kinerja masing-masing Direksi mengacu kepada key performance indicator yang dicapai sepanjang tahun 2017.

Review penilaian kinerja Dewan Komisaris secara individu dievaluasi dan dinilai oleh berdasarkan tolok ukur yang telah disepakati oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris menjadi dasar pertimbangan untuk pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan pertimbangan dalam penyusunan struktur remunerasi Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris antara lain,

- Implementasi prinsip-prinsip GCG secara keseluruhan,
- Pengelolaan yang selaras dengan visi dan misi Perseroan,
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar.

Evaluations on Boards of Directors' and Commissioners' Performance

Evaluation Implementation Procedure

Review on the Board of Directors' performance had been among the agenda discussed by the Board of Commissioners. The review on the performance of each member of the Board of Directors had referred to the key performance indicator achieved during the period of 2017.

The review on the Board of Commissioners' individual performance had been conducted on the basis of benchmark that had been agreed by each member of the Board of Commissioners. The result of evaluation on the Board of Commissioners' performance had become the foundation of consideration for re-appointment of members of the Board of Commissioners and consideration for setting up the structure of remunerations for the Board of Commissioners.

Criteria of Evaluation

The criteria of evaluation on the Board of Commissioners' performance comprises among others:

- Implementation of GCG principles as a whole,
- Management that is in harmony with the Company's vision and mission,
- Implementation of duties and responsibilities in line with the Statutes.

Kriteria penilaian terhadap kinerja Direksi antara lain;

- Implementasi prinsip-prinsip GCG di seluruh lini organisasi,
- Pencapaian kinerja keuangan, operasional dan aspek-aspek lain yang terkait dengan keberlanjutan bisnis Perseroan,
- Perbandingan antara target awal dan pencapaian aktual,
- Keselarsan kinerja terhadap visi dan misi Perseroan,
- Pencapaian pengelolaan Perseroan dalam meningkatkan nilai bagi seluruh stakeholder,
- Strategi dan inovasi yang telah dikembangkan
- Pencapaian individu masing-masing anggota Direksi.

Pihak Yang Melakukan

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara kolegial dan bersifat self assesment. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan untuk dapat berkontribusi guna memperbaiki kinerja secara berkesinambungan. Sepanjang tahun 2017 tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Key Performance Indicator sepanjang tahun 2017, masing-masing Direksi telah dievaluasi oleh Dewan Komisaris dengan nilai pencapaian yang memuaskan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dasar penetapan remunerasi terhadap anggota Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris yang diberi kuasa oleh RUPS Tahunan. Remunerasi Direksi diputuskan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Adapun remunerasi yang telah dibayarkan kepada Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 25.124 juta, Rp22,315 juta dan Rp19.608 juta.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS Tahunan. Adapun remunerasi yang telah dibayarkan kepada Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp12.836 juta, Rp11.217 juta dan Rp9.788 juta

Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu pengawasan atas pelaksanaan pengurusan Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, Komite Audit mengacu kepada Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan pada 11 Januari 2016 dan telah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam Komite Audit mengatur maksud dan tujuan, tugas, wewenang, tanggung jawab, organisasi dan manajemen komite.

The criteria of evaluation on the Board of Directors' performance comprises among others;

- Implementation of GCG principles in all organizational lines
- Achievement of financial, operating performance and other aspects relating to the Company's business continuity
- Comparison between earlier targets and actual achievement
- Harmony between the Company's performance and its vision and mission
- Achievement of the Company's management in improving values for all stakeholders
- Strategies and innovations that have been developed
- Individual achievement of each member of the Boards of Directors and Commissioners

The Party Undertaking Evaluation

Evaluation on the Boards of Commissioners' and Directors' performance has been conducted on a collegial basis and has the nature of self assessment. Every member of the Boards of Commissioners and Directors is expected to contribute in improving the performance continuously. During the period of 2017, no independent party had been appointed to carry out evaluation on the Boards of Commissioners' and Directors' performance.

Result of Evaluation on Boards of Commissioners' and Directors' Performance

Based on the Key Performance Indicator throughout 2017, each member of the Board of Directors had been evaluated by the the Board of Commissioners with satisfactory result of achievement.

Boards of Commissioners' and Directors' Remunerations

The basis for stipulating the remunerations of the Boards of Commissioners and Directors has been made by the Board of Commissioners that have been delegated the authority by the Annual GMS. The remunerations already paid to the Board of Directors for the years ending on December 31, 2017, 2016 and 2015, were respectively Rp25,124 million, Rp22,315 million and Rp19,608 million.

Remunerations for the Board of Commissioners are stipulated in the Annual GMS. The remunerations paid to the Board of Commissioners for the years that ended on December 31, 2017, 2016 and 2015, were respectively Rp12,836 million, Rp11,217 million and Rp9,788 million.

Committee of Audit

The Committee of Audit is founded by the Board of Commissioners to assist the supervision upon the implementation of the Company's management. In implementing its duties and rights, the Committee of Audit should refer to the Committee of Audit's Charter that was stipulated on January 11, 2016, and has referred to the Regulation of the Financial Services Authority No 55/POJK.04/2015 concerning the Founding and Working Guidance of the Committee of Audit. The Committee of Audit's Charter stipulates the Committee's aim and purpose, duties, rights, responsibilities, organization and management.

Sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Komite Audit periode 2014-2017, Dewan Komisaris telah mengangkat kembali anggota Komite Audit untuk periode 2014-2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 03 Agustus 2017 dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

No	Nama/Nome	Jabatan/Position	Masa Jabatan/ Office Term
1	Komisaris Jenderal (Purn) Drs Ahwil Loetan, SH, MBA, MM.*	Ketua/Chairman	2017 - 2020
2	DR Timotius	Anggota/Member	2017 - 2020
3	Wafayu	Anggota/Member	2017 - 2020

*Komisaris Independen/Independent Commissioner

Komposisi dan struktur keanggotaan Komite Audit telah sesuai dengan Piagam Komite Audit di mana anggota Komite sekurang-kurangnya terdiri dari 3 orang yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Perseroan dan Ketua Komite merupakan Komisaris Independen Perseroan.

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi dan rangkap jabatan, memiliki kompetensi, pengalaman dan pengetahuan di bidang keuangan dan bisnis sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Profil lengkap anggota Komite Audit dapat dilihat di bagian Profil Perusahaan, sub bagian Profil Komite Audit.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Audit meliputi antara lain;

A. Tugas dan Tanggung Jawab

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan,
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan,
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya,
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee,
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal,
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau di bawah Dewan Komisaris,

In line with termination of the Committee of Audit's office term for the period of 2014-2017, the Board of Commissioners has re-appointed the members of the Committee of Audit for the period of 2014-2017 by virtue of the Board of Commissioners' Decree on August 3, 2017, with membership composition as follows:

The Committee of Audit's membership composition and structure have complied with the Committee of Audit's Charter with the Committee's members comprising at least 3 persons each from the Independent Commissioner, the Party outside the Company and the Committee's Chairman who is the Company's Independent Commissioner.

All members of the Committee of Audit have fulfilled the requirements of independency and dual position, have competency, experience and knowledge in the fields of finance and business in line with regulations of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. Complete profiles of the Committee of Audit's members can be seen in the Company Profile Section, Committee of Audit Profile Sub Section.

Duties, Responsibilities and Rights

In accordance with the Committee of Audit, the duties, responsibilities and authorities of the Committee of Audit include among others,

A. Duties and Responsibilities

1. Undertaking assessment regarding the financial information that will be published by the Company for the public and/or the authority that comprises among others the financial report, projections and other reports relating to the Company's financial information,
2. Undertaking assessment concerning the compliance with the rules of laws that are related with the Company's activities;
3. Rendering an independent opinion in case there are different opinions between the management and the Accountant concerning the service offered;
4. Offering recommendations to the Board of Commissioners concerning the appointment of Accountants based on independency, scope of assignment and the fee;
5. Undertaking assessment concerning the implementation of audit by the Internal Auditor and supervising the implementation of the Board of Directors' following actions against the Internal Auditor's finding;
6. Undertaking assessment concerning the risk management implementation by the Board of Directors, in case the Company does not have any supervisory function under the Board of Commissioners;

7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan,
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan,
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

A. Wewenang

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, asset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan,
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit,
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan), dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah melakukan sejumlah rapat baik dengan manajemen, internal audit maupun dengan eksternal audit. Komite melakukan telaah dan pengawasan atas kinerja Perseroan antara lain; prospek bisnis, pencapaian kinerja, kendala-kendala, fungsi pengendalian dan hasil temuan internal auditor dan eksternal auditor. Komite juga memberikan arahan dan saran kepada manajemen atas berbagai aspek untuk memastikan pengelolaan yang dilakukan telah sesuai dengan tujuan Perseroan.

Laporan kegiatan Komite Audit sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut;

- Melakukan pembahasan dengan Direksi mengenai perkembangan perekonomian nasional/internasional dan kinerja Perseroan. Membahas dan memberikan masukan atas kebijakan yang diambil Direksi dalam rangka memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan,
- Melakukan penelaahan dengan Direksi atas laporan keuangan konsolidasian kuartalan serta memberikan masukan atas hasil penelaahan,
- Melakukan penelaahan atas laporan keuangan tahunan yang diaudit dan melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk Perseroan guna membahas hasil temuan dan catatan-catatan yang perlu ditindak lanjuti oleh manajemen,
- Memberikan evaluasi atas pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahun 2017 kepada Dewan Komisaris. Hasil evaluasi meliputi;
 - a. Kesesuaian pelaksanaan oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku,
 - b. Kecukupan waktu pengerjaan lapangan,
 - c. Penyelesaian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petak,
 - d. Rekomendasi perbaikan.

7. Assessing complaints relating to the Company's accounting process and financial reporting;
8. Undertaking assessment and offering suggestions to the Board of Commissioners regarding the Company's potential conflict of interest;
9. Maintaining secrecy of the Company's documents, data and informations.

B. Rights

1. Accessing the Company's necessary documents, data and informations regarding the employees, finance, assets and resources;
2. Communicating directly with the employees, including the Board of Directors and the parties executing the functions of internal audit, risk management, and the Accountant about the duties and responsibilities of the Committee of Audit;
3. Involving any independent party outside the Committee of Audit in assisting the implementation of the Committee's duties (if necessary); and
4. Executing the other rights delegated by the Board of Commissioners.

Implementation of Committee of Audit' Duties

Throughout 2017, the Committee of Audit had conducted a number of meetings with the management, internal audit as well as external audit. The Committee had undertaken assessment and supervision on the Company's performance including among others; the business prospect, performance achievement, handicaps, controlling function as well as the internal and external auditors' findings. The Committee also had offered directives and suggestions to the management on various aspects to make sure that the managing had been done in accordance with the Company's goal.

The Committee of Audit's report of activities in 2017 was as follows;

- Undertaking discussions with the Board of Directors on national/international economic developments and the Company's performance. Discussing and rendering suggestions concerning the policies as made by the Board of Directors in order to assure the Company's going concern
- Undertaking assessment with the Board of Directors upon the consolidated quarterly financial report and offering suggestions concerning the result of the assessment.
- Undertaking assessment upon the audited annual financial report and conducting a meeting with the Public Accounting Firm already appointed by the Company in order to discuss about the findings and the notes that need to be treated further by the management.
- Making evaluation concerning the service rendered to the Board of Commissioners for conducting audit upon the 2017 historical financial information. The results of evaluation included;
 - a. Compliance of implementation by the Public Accounting Firm with the applicable standard of audit,
 - b. Adequacy of time for site implementation,
 - c. Assessment on the scope of service and the test sufficiency,
 - d. Improvement recommendations.

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penggunaan jasa Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 31 Desember 2017 dengan pertimbangan; independensi, ruang lingkup audit, imbalan jasa, keahlian dan pengalaman, metodologi, teknik dan sarana audit serta manfaat fresh eye perspective.
- Melakukan penelaahan dan diskusi pelaksanaan pemeriksaan dengan Departemen Audit Internal terkait hasil temuan dan tindak lanjut temuan secara berkala. Membahas rencana dan program kerja departemen internal audit serta memberikan masukan perbaikan.
- Melakukan pembahasan dengan Departemen Legal guna membicarakan perkembangan permasalahan hukum yang dihadapi, perubahan peraturan perundang-undangan serta kepatuhan Perseroan atas peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan kegiatan penelaahan, evaluasi dan pembahasan yang telah dilakukan oleh Komite sepanjang tahun 2017, Komite berpendapat;

1. Direksi Perseroan telah mempersiapkan dan menetapkan strategi untuk mengantisipasi perkembangan bisnis Perseroan. Direksi Perseroan telah mengambil kebijakan yang diperlukan dalam rangka meningkatkan kinerja untuk memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan,
2. Manajemen Perseroan telah mengembangkan sistem pengendalian internal yang memadai untuk meminimalisir risiko bisnis Perseroan,
3. Manajemen Perseroan telah mengambil tindakan dan kebijakan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan peraturan dari otoritas/instansi yang berkaitan dengan kegiatan usaha dan operasi Perseroan sebagai perusahaan terbuka,
4. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas untuk tahun buku 2017 telah memenuhi PSAK Indonesia dan menyajikan secara wajar hasil kinerja operasional dan keuangan. Perseroan juga telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dalam penyampaian laporan keuangan,
5. Komite menerima dengan baik pendapat dari auditor eksternal yang memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat, yang dipimpin oleh Ketua Komite Audit. Pembahasan mengenai agenda rapat dan tindak lanjut atas keputusan rapat sebelumnya telah dicatat dalam risalah rapat.

Adapun tingkat kehadiran anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Offering recommendations to the Board of Commissioners concerning the use of the Public Accounting Firm for the fiscal year ending on December 31, 2017, by considering the independency, scope of audit, service fee, expertise and experience, methodology, technique and audit facility as well as the benefit of fresh eye perspectives
- Undertaking assessment and discussion with the Internal Audit Department concerning the implementation of inspection following the finding and the periodical action to be taken further against the finding. Discussing the plan and work program of the Internal Audit Department and offering improvement suggestions
- Undertaking a discussion with the Legal Department concerning the progress of legal issues being faced, the change in the rule of law as well as the Company's compliance with the rule of law.

Based upon the activities of assessment, evaluation and discussion that had been conducted by the Committee throughout 2017, the Committee opines that;

1. The Company's Board of Directors had prepared and set up a strategy to anticipate the Company's business growth. The Company's Board of Directors had made the necessary policy for improving the performance to assure the Company's going concern.
2. The Company's management already developed a sufficient internal control system to minimize the Company's business risk.
3. The Company's management had taken steps and made policies in order to comply with the rule of law and the regulations of the authorities/institutions concerned with the business and operating activities of the Company as a listed firm.
4. The Company's and the Subsidiaries' Consolidated Financial Report for the 2017 fiscal year had fulfilled the Indonesian PSAK and presented appropriately the results of operating and financial performances. The Company also had met the regulations set up by the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange in submitting the financial report.
5. The Committee has accepted well the opinion of the the external auditor which had made sure that the Company's financial report had been compiled in accordance with the general accounting principles that prevail in Indonesia.

Committee of Audit's Meeting

During the period of 2017, the Committee of Audit had conducted 4 (four) meetings, chaired by the Chairman of the Committee of Audit. Discussions concerning the meeting agenda and the following actions of the previous meeting decisions had been written in the minutes of meetings.

Attendance rate of Committee of Audit's members :

			Jumlah Rapat/ Number of Meeting	Kehadiran/ Attendance	Persentase/ Percentage
1	Komisaris Jenderal (Purn) Drs Ahwil Loetan, SH, MBA, MM.*	Ketua/Chairman	4	4	100%
2	DR Timotius	Anggota/Member	4	3	75%
3	Wafayu	Anggota/Member	4	4	100%

*Komisaris Independen/Independent Commissioner

Penilaian terhadap Kinerja Komite

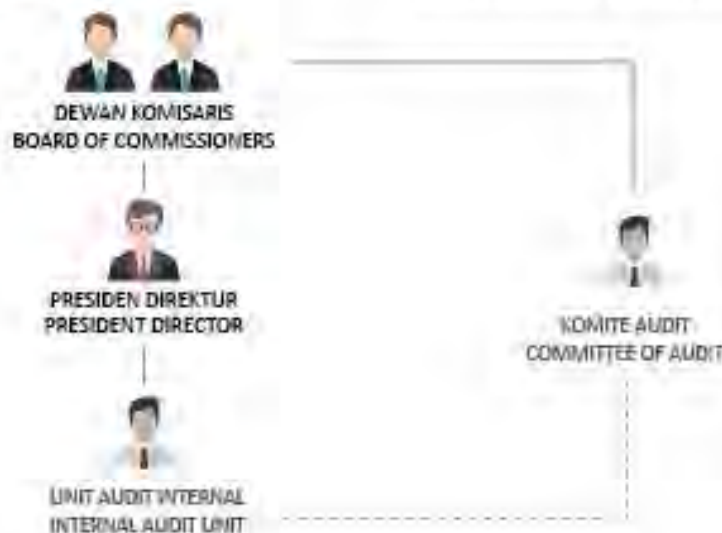
Evaluasi pelaksanaan tugas-tugas Komite Audit sebagai komite pendukung Dewan Komisaris dilakukan pada saat rapat Dewan Komisaris. Di tahun 2017, penilaian atas kinerja Komite dilakukan secara kolegial oleh Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris. Dewan Komisaris telah menerima dan menyetujui seluruh hasil kinerja Komite Audit yang telah disampaikan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa tolak ukur kinerja komite telah memenuhi harapan Dewan Komisaris.

Unit Audit Internal

Untuk membantu mengawasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan memberikan saran perbaikan kepada manajemen jika ditemukan kelemahan, Perseroan membentuk Unit Audit Internal. Unit Audit Internal melakukan pengujian, penilaian dan evaluasi efektifitas manajemen risiko yang diterapkan oleh manajemen dalam menjalankan operasi sehingga tercipta tata kelola bisnis yang baik.

Dalam pelaksanaan tugas, Audit Internal mengacu kepada Pedoman Kerja Unit Audit Internal yang telah disahkan pada tanggal 11 Januari 2016 dengan mengacu kepada POJK No 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal



The Committee's Performance Evaluation

Evaluations concerning the implementation of duties of the Committee of Audit as the Board of Commissioners' supporting committee are conducted in the Board of Commissioners' meetings. In 2017, the evaluations on the Committee's performance had been done in a collegial manner by the Board of Commissioners in the Board of Commissioners' meetings. The Board of Commissioners had already accepted and approved all of the Committee of Audit's performance results that had been submitted. The Board of Commissioners opined that the Committee's performance had fulfilled the Board of Commissioners' expectation.

Internal Audit Unit

To assist in supervising the implementation of internal control system and offer improvement suggestions to the management and when a weakness is found, the Company should found an Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit should carry out a test, assessment and evaluation concerning the effectiveness of the risk management applied by the management in implementing the operation in order to create a good business governance.

In the implementation of duties, the Internal Unit Audit should refer to the Internal Unit Audit's Working Guidance that had been ratified on January 11, 2016, with reference to POJK No 56/POJK.04/2015 regarding the Founding and Guidance of Company Internal Audit's Charter.

Internal Audit Unit's Structure and Position

Sesuai struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan memberikan pelaporan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris. Saat ini Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Bapak Albert Budi Soesanto yang telah diangkat sejak tanggal 27 Juli 2011. Profil Bapak Albert Budi Soesanto dapat dilihat pada Profil Perseroan, sub bagian Profil Kepala Unit Audit Internal.

Sampai dengan 31 Desember 2017, personel Unit Audit Internal seluruhnya berjumlah 7 orang manager dan 101 orang penyelia dan staf yang ditempatkan di seluruh cabang di Indonesia.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

Sesuai Piagam Unit Audit Internal, tugas, tanggung jawab dan wewenang Unit Audit Internal mencakup antara lain;

- Menyusun rencana atau program kerja internal audit selama setahun;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan pengkajian atas efisiensi dan efektivitas proses pencatatan;
- Melakukan pemeriksaan dan pengkajian atas efisiensi dan efektivitas proses pencatatan transaksi keuangan, penyusunan dan pelaporan keuangan, proteksi aset, pelaksanaan aktivitas operasi di gerai, gudang dan cabang, pengelolaan sumber daya manusia, aktivitas pemasaran, pengembangan dan pengamanan sistem teknologi informasi dan solusi bisnis berbasis teknologi/digital, dan kegiatan usaha lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Sepanjang tahun 2017, beberapa tugas unit audit internal antara lain;

- Melakukan audit rutin operasional di seluruh cabang dan departemen kantor pusat Perseroan sesuai dengan rencana tahunan audit;
- Melakukan audit rutin operasional di 2.635 gerai;
- Melakukan audit investigasi atas kebutuhan tindak lanjut indikasi fraud;
- Melakukan audit khusus terkait hal-hal yang perlu mendapat perhatian berdasarkan hasil analisa;
- Monitoring atas tindak lanjut hasil audit;
- Melakukan review dan pengembangan teknik audit;
- Melakukan pemaparan dan pelaporan kinerja kepada Presiden Direktur dan Komite Audit.

In line with the Company's organizational structure, the Internal Unit Audit should be responsible to the President Director and make report to the Board of Commissioners through the Committee of Audit.

The Chairman of the Internal Unit Audit is appointed and discharged by the President Director at the approval of the Board of Commissioners. Currently the post of Chairman of the Internal Unit Audit is held by Mr Albert Budi Soesanto who has been appointed since July 27, 2011. The profile of Mr Albert Budi Soesanto can be seen in the Company Profile section, Profile of Internal Audit Unit's Chairman sub section.

As of December 31, 2017, the total number of Internal Unit Audit's personnel was 7 managers and 101 supervisors and staff members that were placed in all branches in Indonesia.

Duties, Responsibilities and Rights

In accordance with the Internal Audit Unit's Charter, the Internal Audit Unit's duties, responsibilities and authorities should include among others:

- Compiling internal audit's plan or work program for the period of one year;
- Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in line with the Company's policies;
- Conducting examination and assessment concerning the efficiency and effectiveness of the recording process;
- Conducting examination and assessment concerning the efficiency and effectiveness of the process of financial transaction recording, financial report making and reporting, asset protection, implementation of operational activities in stores, storage houses and branches, human resources management, marketing activities, development and security of information technology system and technological/digital based information technology system and business solution, as well as other business activities;
- Offering improvement suggestions and objective informations about the examined activities at all management levels;
- Monitoring, analyzing and reporting the implementation of the following actions of the suggested improvement;
- Cooperating with the Committee of Audit;
- Conducting special inspection if necessary.

All through the period of 2017, several duties of Internal Audit Unit included among others:

- Conducting routine operational audits in all branches and departments at the Company's head office in line with annual audit plan;
- Conducting routine operational audits in 2,635 stores;
- Conducting investigative audit following fraud indication;
- Conducting special audit on matters that require attention based on analysis results;
- Monitoring further actions after audit results;
- Conducting review and developing technique of audit;
- Making performance expose and report to the President Director and the Committee of Audit.

Auditor Independen

Auditor Independen Perseroan telah ditetapkan sesuai dengan POJK No 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka Perseroan dan POJK No 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Mengacu kepada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Komite Audit Perseroan telah melakukan evaluasi dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan tahunan tahun buku 2017 yang dilakukan oleh Akuntan Publik Sherly Jokom dan Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro dan Surja. Hasil evaluasi juga telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Perseroan No. 033/SAT/CS-QJK/07-2017 pada tanggal 12 Juli 2017. Komite Audit juga telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan di dalam RUPS Tahunan atas penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Menunjuk kepada keputusan RUPS Tahunan tanggal 18 Mei 2017, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Purwanto, Sungkoro dan Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) untuk meng-audit Laporan keuangan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017. RUPS juga telah memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan. Atas penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, Perseroan telah melaporkan penunjukan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No 034/SAT/CS-QJK/07-2017 tanggal 12 Juli 2017.

Sekretaris Perusahaan

Mengacu kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik ("POJK 35"), Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan. Perseroan telah menunjuk Bapak Tomin Widian sebagai Sekretaris Perusahaan berdasar surat Keputusan Direksi tanggal 03 Juni 2013. Bapak Tomin Widian telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK 35. Profil lengkap Sekretaris Perusahaan dapat dilihat di bagian Profil Perusahaan, sub bagian Sekretaris Perusahaan dan Investor Relation.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan, peraturan dan perundang undangan pasar modal, Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, memastikan bahwa seluruh pemegang saham, otoritas berwenang, analis dan publik yang berkepentingan memperoleh informasi secara tepat waktu, lengkap dan akurat tentang kondisi keuangan dan kinerja Perseroan. Dalam pelaksanaan tugasnya Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi dan setiap informasi Perseroan yang disampaikan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari Perseroan.

Independent Auditor

The Company's Independent Auditor has been stipulated in accordance with POJK No 10/POJK.04/2017 concerning the Revision of the Regulation of the Financial Services Authority No 32/POJK.04/2014 regarding the Plan and Implementation of Company's Open General Meeting of Shareholders and POJK No 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Service of Public Accountant and Public Accounting Firm in the Activities of Financial Services.

Referring to the regulation of the Financial Services Authority, the Company's Committee of Audit had made an evaluation and reported to the Board of Commissioners about the implementation of audit service for the annual financial information for the 2017 fiscal year rendered by Public Accountant Sherly Jokom and Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro dan Surja. The result of the evaluation also had been submitted to the Financial Services Authority through the Company's letter No 033/SAT/CS-QJK/07-2017 dated on July 12, 2017. The Committee of Audit also had made a recommendation to the Board of Commissioners in order to be proposed in the Annual GMS with regard to the appointment of the Public Accountant and the Public Accounting Firm for the fiscal year that ended on December 31, 2017.

Referring to the decision of the Annual GMS on May 18, 2017, the Company had appointed Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro dan Surja (member of Ernst & Young Global Limited) to audit the Financial Report for the fiscal year that ended on December 31, 2017. The GMS also had delegated the authority to the Board of Commissioners to stipulate the honorariums and other requirements with regard to the appointment. Regarding the appointment of the Public Accountant and the Public Accounting Firm, the Company had reported to the Financial Services Authority through letter No 034/SAT/CS-QJK/07-2017 dated on July 12, 2017.

Corporate Secretary

Referring to the regulation of the Financial Services Authority No 35/POJK.04/2014 on Issuer's and Listed Company's Corporate Secretary ("POJK 35"), the Company already has a Corporate Secretary. The Company has appointed Mr. Tomin Widian as the Corporate Secretary by the Board of Directors' Decree on June 3, 2013. Mr. Tomin Widian has fulfilled the requirements as stipulated in POJK 35. The complete profile of the Corporate Secretary can be seen in the Company Profile section, Corporate Secretary and Investor Relations sub section.

The Corporate Secretary is responsible for assuring the Company's compliance with regulations, rules and laws of the capital market, the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, ensuring that all shareholders, the competent authorities, analysts and the public concerned have obtained in time the complete and accurate informations the Company's financial condition and performance. In the implementation of his duties, the Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors and each of the Company's information delivered to the public should be the Company's official information.



Tugas pokok Sekretaris Perusahaan mencakup antara lain:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham, penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
 4. Pelaksanaan program orientasi tentang perusahaan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris/implementation of corporate orientation programs for members of the Boards of Directors and Commissioners.
- d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas tugas kesekretariatan, kewajiban keterbukaan sesuai ketentuan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta peraturan pasar modal meliputi antara lain:

- Penyelenggaraan RUPST pada tanggal 18 Mei 2017
- Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan Waliamanat;
- Penyampaian keterbukaan informasi di media cetak, website Bursa dan website Corporate;
- Aksi Korporasi; Obligasi II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 dan Pengambil alihan saham Entitas Anak;
- Penyampaian laporan keuangan konsolidasian Perseroan kuartalan dan tahunan dan laporan tahunan Perseroan;
- Paparan publik/Public expose;
- Memfasilitasi rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan rapat Komite Audit;
- Mendukung program Sensus Nasional 2017 dan Survey Sistemik Bank Indonesia.

Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan, sepanjang tahun 2017 Sekretaris Perusahaan mengikuti workshop, seminar dan sosialisasi sebagai berikut;

The Corporate Secretary's main duties include among others:

- a. Keeping informed of the Capital Market's development especially the applicable rules of laws in the Capital Market;
- b. Providing suggestions to the Company's Boards of Directors and Commissioners to comply with the rules of laws in the Capital Market;
- c. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing the corporate governance that includes:
 1. Information disclosure to the public, which includes the availability of information on the Company's website;
 2. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
 3. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 4. Implementation and documentation of the Boards of Directors and Commissioners' meetings;
 5. Implementation of corporate orientation programs for members of the Boards of Directors and Commissioners.
- d. Serving as a mediator between the Company and the Company's shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

All through the period of 2017, the Corporate Secretary had conducted secretarial duties, fulfilled the requirement of information disclosure in compliance with the rules and regulations of the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and other capital market regulations including among others:

- Implementation of AGMS on May 18, 2017
- Providing information disclosure through the printed media, the Stock Exchange's website and the corporate website;
- Conducting information disclosure via the printed media, the Stock Exchange's website and the corporate website;
- Corporate actions, Sumber Alfaria Trijaya Bonds II Phase V/2017 and Acquisition of the Subsidiary's shares;
- Submission of the Company's consolidated quarterly and annual financial reports;
- Public exposes;
- Facilitating Boards of Directors' and Commissioners' as the Committee of Audit's meetings;
- Supporting the National census program 2017 and Bank Indonesia's Systemic Survey.

To broaden knowledge and insight, the Corporate Secretary throughout 2017 had attended training programs, seminars and socialization programs as follow;

Acara/Event	Tema/Theme	Tanggal/Date	Penyelenggara/Organizer
Workshop	Workshop Dukungan Pemegang Saham – Aspek Hukum Pinjaman Pemegang Saham/Workshop on Shareholders' Support – Legal Aspect of Shareholders' Loan	07 Feb/ Feb 2017	Indonesia Corporate Secretary Association
Sosialisasi/Socialization	Sosialisasi POJK 07/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Hutang dan Sukuk/Introduction of POJK 07/POJK.04/2017 Concerning Registration Statement Document in the Framework of Public Offering of Securities Having the Nature of Equity, Securities Having the Nature of Debt and Sukuk	15 Mei/ May 2017	Bursa Efek Indonesia/The Indonesia Stock Exchange & Indonesia Corporate Secretary Association
Kunjungan Kerja/ Work Visit	Kunjungan Kerja Presiden RI ke Bursa Efek Indonesia dan Dialog Ekonomi dengan Para Pelaku Pasar/President of Indonesia's work visit to the Indonesia Stock Exchange and Dialog on Economy with Market Traders	04 Juli/ July 2017	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange
Seminar	Seminar Pasar Modal – Capital Market Community Gathering 2017/Capital Market Seminar – Capital Market Community Gathering 2017	12 Agustus/ August 2017	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
Diskusi/ Discussion	Diskusi Peraturan Direktorat Jendral Pajak NO PER 10/PI/2017 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda/ Discussion on the Directorate-General for Tax's Regulation NO PER 10/PI/2017 concerning the Procedure for Applying Approval for Double Taxation Avoidance	15 Agustus/ August 2017	Kustodian Sentral Efek Indonesia/The Central Securities Depository
Seminar	Seminar POJK 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui Pendekatan Terapkan atau Jelaskan (Comply or Explain)/Seminar on POJK 21/POJK.04/2015 concerning the Guidelines of Public Company Governance through Comply or Explain Approach	16 Agustus/ August 2017	Indonesia Corporate Secretary Association
Seminar	Seminar tentang Peraturan Konversi Revisi Peraturan Lama menjadi POJK/Seminar on the Regulation concerning Conversion from Revision of Previous Regulation into POJK	05 Oktober/ October 2017	Indonesia Corporate Secretary Association

Acara/Event	Tema/Theme	Tanggal/Date	Penyelenggara/Organizer
Workshop	Workshop Perpajakan Tax Issues Related to Public Company in Indonesia dan Sosialisasi Perubahan Klasifikasi Sektor di Bursa Efek Indonesia/Workshop on Tax Issues Related to Public Company in Indonesia and introduction to the Change in Sector Classification in the Indonesia Stock Exchange	19 Oktober/ October 2017	Asosiasi Emiten Indonesia/Indonesian Issuers' Association
Focus Group Discussion	FGD terkait Pokok-Pokok Pengaturan PADG Penerbitan dan Transaksi Surat Berharga Komersial (SBK) di Pasar Uang/FGD concerning the Principles of PADG Regulation on the Issue and Transaction of Commercial Papers (SBK) on Money Market	20 Oktober/ October 2017	Bank Indonesia
Forum	CEO Focus 2017: Tantangan Dunia Usaha dan Pengembangan Pasar Modal/CEO Focus 2017: Business Challenges and Capital Market Development	6 November/ November 2017	Asosiasi Emiten Indonesia dan Bursa Efek Indonesia/ Indonesian Issuers' Association and the Indonesia Stock Exchange
Seminar	Pemakai Jasa KSEI tahun 2017: Sailing Through Economic & Political Tide/Users of KSEI Services in 2017: Sailing Through Economic & Political Tide	20 November/ November 2017	Kustodian Sentral Efek Indonesia/The Central Securities Depository
Diskusi Panel/ Panel Discussion	Sustainable Finance and Investment; Green Index Reference, and Sustainability Reporting	8 Desember/ December 2017	Yayasan KEHATI dan Bursa Efek Indonesia/KEHATI Foundation and the Indonesia Stock Exchange

Hubungan Investor

Perseroan membentuk bagian Hubungan Investor yang bertugas menjalin komunikasi dengan para pemegang saham, investor dan analis untuk menyampaikan informasi dan penjelasan mengenai kinerja, strategi dan isu-isu yang signifikan terkait Perseroan. Media penyampaian informasi antara lain melalui website perusahaan dan website Bursa Efek Indonesia.

Selain itu, hubungan investor juga secara rutin mengadakan paparan publik, road show, pertemuan dan korespondensi dengan para stakeholder. Upaya yang dilakukan ini dapat membantu para pemegang saham, investor maupun analis dalam mengambil keputusan.

Sesuai keputusan Direksi yang disetujui Dewan Komisaris, hubungan investor dilaksanakan oleh Bapak Soeng Peter Suryadi, Direktur Franchise. Profil lengkap Bapak Soeng Peter Suryadi dapat dilihat pada Profil Perseroan, sub bagian Profil Direksi.

Investor Relations

The Company has established the Investor Relations division which has the duty of making communication with the shareholders, analysts and investors for submitting informations and explanation on the performance, strategy and significant issues relating to the Company. The media for submitting the information comprises among others the Company's website and the Indonesia Stock Exchange's website.

Besides, the investor relations also holds routine events of public expose, roadshow, gatherings and making correspondence with the stakeholders. The efforts may help the shareholders, investors as well as the analysts in making decision.

In accordance with the Board of Directors' decision as approved by the Board of Commissioners, the duty of Investor Relations is executed by Mr. Soeng Peter Suryadi, Franchise Director. Complete profile of Mr Soeng Peter Suryadi can be seen in the Company Profile section, Profile of Board of Directors sub section.

Aktivitas Hubungan Investor sepanjang tahun 2017 meliputi antara lain;

1. Pertemuan dengan para investor atau pemegang saham publik dan analis sebanyak 56 kali;
2. Menghadiri undangan konferensi atau pertemuan yang diselenggarakan oleh para manajer investasi sebanyak 3 kali;
3. Korespondensi atau menjawab pertanyaan dan memenuhi permintaan informasi dari para investor atau calon investor;
4. Kunjungan ke gerai dan gudang bersama investor;
5. Melakukan pengkinian informasi dan data di website Perseroan seperti Management Presentation, yang dilakukan setiap kwartal.

Sistem Pengendalian Internal

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa meningkatkan dan memperkuat pengendalian internal dengan mengkaji dan memantau sistem pengendalian internal yang telah ditetapkan. Sistem pengendalian internal yang meliputi berbagai kebijakan, prosedur, pengawasan dan komunikasi, standar perilaku dan berbagai upaya lain. Tujuan pengembangan sistem pengendalian internal antara lain;

1. Mengamankan aset Perseroan,
2. Mengupayakan efisiensi dan efektivitas operasi,
3. Mengembangkan keandalan dan kelengkapan informasi keuangan dan manajemen,
4. Menjamin kepatuhan kepada kebijakan, prosedur serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komponen sistem pengendalian internal Perseroan meliputi;

1. Lingkungan Pengendalian
Merupakan unsur utama dalam pengendalian internal Perseroan yang mencakup tindakan, kebijakan, dan prosedur yang mencerminkan sikap manajemen, Direksi dan seluruh lini bagian mengenai pengendalian internal meliputi komitmen dan integritas, Direksi dan Komite Audit, filosofi dan gaya manajemen, struktur organisasi serta kebijakan dan praktek ketenagakerjaan.
2. Risk Assessment
Merupakan identifikasi dan analisa atas risiko yang timbul baik dari internal dan eksternal yang relevan yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perseroan.
3. Aktivitas Pengendalian
Meliputi kebijakan dan prosedur untuk memastikan seluruh kebijakan manajemen Perseroan dalam menanggulangi risiko dilaksanakan di setiap lini organisasi guna mencapai tujuan organisasi.
4. Informasi dan Komunikasi
Merupakan sistem informasi yang dikembangkan untuk mendukung pertukaran informasi seluruh bagian dalam organisasi dan kualitas pelaporan yang andal sehingga manajemen Perseroan mampu mengambil keputusan.
5. Monitoring
Proses untuk menentukan kualitas kinerja pengendalian internal yang dilakukan secara terus menerus dan evaluasi secara terpisah.

The Investor Relations' activities all through 2017 included among others;

1. Meetings with investors or public shareholders and analysts for 56 times;
2. Attending conferences or meetings held by investment managers for 3 times;
3. Making correspondence or replying the inquiries as well as fulfilling information requests from investors or prospective investors;
4. Making visits to the stores and storerooms with investors;
5. Conducting information and data update on the Company's website such as Management Presentation, which is conducted every quarter.

Internal Control System

In conducting its business activities, the Company has always improved and strengthened the internal control by assessing and monitoring the internal control system that has been stipulated. The internal control system that includes various policies, procedures, supervision and communication, behaviour standard and other various efforts. The aim of the internal control system development includes among others;

1. Securing the Company's assets,
2. Seeking operational efficiency and effectiveness,
3. Developing financial as well as management information reliability and completeness,
4. Ensuring compliance with policies, procedures as well as the applicable rules of laws.

Components of the Company's internal control system include;

1. Scope of Control
Scope of control is the main component in the Company's internal control that comprises actions, policies, and procedures which reflect the attitude of the management, the Board of Directors and all organizational lines with regard to internal control that includes commitment and integrity, the Board of Directors and the Committee of Audit, the philosophy and style of the management, the organizational structure as well as the labour policy and practice.
2. Risk Assessment
Risk assessment is identification and analysis of relevant risks that may occur in the Company's internal and external circles that could affect the achievement of the Company's goals.
3. Control Activities
Controlling activities include the policy and procedure for assuring that all policies of the Company's management on managing risks have been implemented in all organizational lines in order to reach the organizational goals.
4. Information and Communication
Information and communication are an information system developed for supporting information exchange in all organization's departments and a reliable reporting quality to enable the Company's management to make a decision.
5. Monitoring
The process for determining performance quality of internal control that is undertaken continuously and evaluation on separate manner.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Perkembangan teknologi informasi, perubahan dan kemampuan belanja masyarakat, ketatnya persaingan bisnis, kondisi perekonomian nasional dan penyesuaian ketentuan hukum merupakan faktor yang mempengaruhi strategi bisnis Perseroan. Oleh karenanya perbaikan kebijakan dan strategi menjadi fokus manajemen guna mengoptimalkan kinerja Perseroan.

Manajemen setiap saat melakukan evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal terkait operasional bisnis dengan mengukur kecukupan desain dan efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian yang sesuai dengan strategi Perseroan. Manajemen memastikan desain sistem pengendalian yang sudah diterapkan cukup memadai untuk memitigasi risiko yang telah diperhitungkan sehingga tidak memunculkan risiko-risiko baru. Sejalan dengan ekspansi bisnis Perseroan, manajemen memahami kompleksitas dan volume aktivitas bisnis Perseroan harus menjadi perhatian utama.

Oleh karenanya pengembangan teknologi informasi dalam mendukung pelaksanaan pengendalian internal di sisi operasi maupun administrasi senantiasa dievaluasi dan dikembangkan untuk memitigasi risiko pada setiap proses bisnis. Perseroan juga mengevaluasi dan mengembangkan alat ukur untuk memastikan efektivitas pelaksanaan pengendalian baik secara keuangan, teknis dan sumber daya manusia. Selain itu manajemen juga mengevaluasi cost and benefit pelaksanaan pengendalian untuk memastikan efisiensi sistem pengendalian.

Untuk memastikan kepatuhan pelaksanaan atas sistem pengendalian, dilakukan pemeriksaan oleh Unit Audit Internal. Unit Audit Internal melakukan pemeriksaan berdasarkan rencana pemeriksaan yang ditetapkan pada awal tahun, hasil analisa atau usulan dari Komite Audit maupun manajemen. Hasil temuan audit internal dan rekomendasi tindak lanjut disampaikan kepada Direksi melalui Presiden Direktur dan kepada Komite Audit untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris. Hasil temuan tersebut menunjukkan tingkat kecukupan sistem pengendalian internal dan tata kelola Perseroan. Sepanjang tahun 2017, audit internal telah menyampaikan temuan kepada manajemen dan Komite Audit dan seluruh temuan telah ditindaklanjuti oleh manajemen. Monitoring atas tindak lanjut manajemen dilakukan oleh Unit Audit Internal.

Sistem pengendalian internal juga telah di evaluasi secara tahunan oleh eksternal auditor untuk memastikan kewajaran penyampaian laporan keuangan. Eksternal auditor telah berkomunikasi dengan audit internal dan Komite Audit guna membahas hasil kecukupan sistem pengendalian internal. Eksternal audit juga telah berkomunikasi dengan manajemen tentang hasil temuan untuk menjadi perhatian manajemen.

Internal Control System Evaluation

Information technology development, changes and people's buying power, tight business competition, the national economic condition and adjustment to the rule of law have been the factors that affect the Company's business strategy. Hence policy and strategy improvement have become the management's focus in order to optimize the Company's performance.

The management has conducted every time the evaluation on the effectiveness of the internal control system with regard to the business operation by measuring the sufficiency of the design and the effectiveness of the implementation of the control system that is in line with the Company's strategy. The management has assured that the design of the applicable internal system is sufficient enough for mitigating any calculated risk in order not to cause new risks. In step with the Company's business expansion, the management understands that the Company's business complexity and activity volume should become the main focus of attention.

Therefore information technology development in supporting internal control implementation on operating and administrative sides should be continuously evaluated and developed in order to mitigate risks in every business process. The Company also has evaluated and developed a measurement tool to assure the effectiveness of the control implementation in terms of finance, technique and human resources. Besides the management also has evaluated the cost and benefit of the control implementation to ensure the efficiency of the control system.

To assure the compliance of the control system implementation, inspections have been done by the internal Audit Unit. The internal Audit Unit has conducted the inspection based on the inspection plan already made in the beginning of the year, results of analysis or suggestions from the Committee of Audit as well as the management. The internal audit's findings and the recommendations on the following actions have been submitted to the Board of Directors via the President Director and to the Committee of Audit in order to be submitted to the Board of Commissioners. The findings indicate the rate of adequacy rate of the Company's internal control system and corporate governance. Throughout 2017, the internal audit had submitted the findings to the management and the Committee of Audit and the whole findings had been treated further by the management. The monitoring on the management's further actions had been conducted by the internal Audit Unit.

The internal control system also has been evaluated annually by the external auditor to assure the fairness of the financial report submission. The external audit also has communicated with the internal audit and the Committee of Audit in order to discuss the result of adequacy of the internal control system. The external audit also has communicated with the management concerning the findings in order to become the management's attention.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah menetapkan dan melakukan identifikasi, pengukuran, mitigasi serta monitoring atas setiap jenis risiko terkait dengan jalannya bisnis. Identifikasi dan menyusun profil risiko terkait risiko operasi, keuangan, strategi dan kepatuhan. Sistem dan kebijakan manajemen risiko Perseroan dievaluasi seiring dengan perubahan faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi jalannya operasi bisnis Perseroan.

Berdasar hasil analisis dan evaluasi, Perseroan telah menetapkan beberapa risiko utama yang berdampak kepada jalannya bisnis Perseroan dan mitigasi risiko;

1. Risiko persaingan usaha

Industri ritel merupakan salah satu industri terfragmentasi yang memiliki persaingan yang sangat ketat baik dari jaringan ritel modern dan ataupun dari jaringan ritel tradisional.

Upaya mitigasi Perseroan, menyediakan produk yang beragam dengan harga yang kompetitif serta pelayanan yang terbaik sehingga dapat meningkatkan penjualan dan margin penjualan. Meningkatkan pendapatan dari value added services dan pengembangan jaringan waralaba.

2. Risiko kegagalan dalam pengembangan jaringan gudang/gerai.

Kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi secara signifikan oleh keberhasilan untuk memperluas jaringan gudang/gerai. Kegagalan pengembangan jaringan akan berdampak signifikan bagi usaha Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, mengupayakan ketersediaan dana yang memadai untuk ekspansi sesuai dengan rencana bisnis, mengembangkan jaringan gerai waralaba dan mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten untuk menunjang pengembangan gudang/gerai.

3. Risiko tidak diperpanjangnya masa sewa dan atau persyaratan dan kondisi ruang usaha.

Pada saat ini hampir sebagian besar bangunan gerai dan gudang Perseroan menyewa dari pihak lain. Kegagalan dalam perpanjangan masa sewa dan pemenuhan persyaratannya akan berdampak signifikan bagi Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, melakukan upaya pro aktif dengan menjalin hubungan baik dengan pemilik properti dengan menjaga kondisi bangunan gerai dan gudang agar senantiasa baik. Melakukan negosiasi harga sewa dan perpanjangan sebelum masa sewa berakhir.

4. Risiko ijin usaha

Bisnis ritel sangat dipengaruhi oleh pencapaian syarat-syarat perdagangan dengan pemasok yang menguntungkan Perseroan. Kegagalan dalam mendapatkan syarat-syarat perdagangan yang menguntungkan akan berdampak signifikan bagi Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, menjalin relasi hubungan baik dengan pemasok serta menjaga komitmen yang disepakati. Menerapkan pola kerjasama saling menguntungkan dalam jangka panjang.

5. Risiko sehubungan dengan syarat-syarat perdagangan

Perubahan kebijakan atau peraturan pemerintah baik langsung maupun tidak langsung akan memberikan dampak terhadap kegiatan usaha.

Risk Management System

The Company has stipulated and made an identification, measurement, mitigation and monitoring on every kind of risk related with the business operation. Identifying and compiling the profiles of risks that relate with operating, financial, strategy and compliance risks. The system and the policy of the Company's risk management have been evaluated in tandem with changes in internal and external factors that affect the Company's business operation.

Based on the results of the analysis and evaluation, the Company has stipulated several main risks that affect the Company's business operation and the mitigation of the risks;

1. Business competition risk

Retail industry is one of the fragmented industries that is facing a very tight competition against modern as well as traditional retail networks.

The Company's effort of mitigation, offering miscellaneous products at competitive prices as well as the best service so as to increase sales and the sales margin, increasing revenues from value added services and expanding franchise network.

2. Risk of failure in expanding store/house/stores

The Company's business activities are affected significantly by the success in expanding store/house/store networks. Failure in developing the network will have a significant impact on the Company's business.

The Company's mitigation effort, seeking the availability of sufficient fund for expansion in line with the business plan, expanding franchise store network and preparing competent human resources to support the store/house/store expansions.

3. Risks of non extension of space rent and/or business space requirement and condition

Currently the Company rents nearly all of its store and buildings from the other parties. Failure in extending the period of rent and fulfilling the requirement will have a significant impact on the Company's business.

The Company's mitigation effort, making a proactive effort by forging a good relationship with the property owner by maintaining well the store and store building conditions. Conducting negotiations concerning the rent price and the rent extension before termination of the rent period.

4. Business permission risk

Retail business is highly affected by the fulfilment of trade requirements by the suppliers which benefit the Company. Failure in attaining trade requirements that benefit the Company will have a significant impact on the Company's business.

The Company's mitigation effort, founding a good relationship with the suppliers as well as holding on the commitment already agreed. Applying a mutually-beneficial long-term cooperation pattern.

5. The risk relating to trade requirements

A change in the government policy or regulation will directly or indirectly have a significant impact on the business activities.

Upaya mitigasi Perseroan, mempelajari dan menyesuaikan dengan kebijakan atau peraturan pemerintah serta aktif dalam asosiasi ritel untuk menyuarkan usulan kepada pemerintah.

6. Risiko perubahan atas kebijakan atau peraturan pemerintah. Perubahan kebijakan atau peraturan pemerintah baik langsung maupun tidak langsung akan memberikan dampak terhadap kegiatan usaha.

Upaya mitigasi Perseroan, mempelajari dan menyesuaikan dengan kebijakan atau peraturan pemerintah serta aktif dalam asosiasi ritel untuk menyuarkan usulan kepada pemerintah.

7. Risiko ketergantungan pada infrastruktur logistik Perseroan maupun kepada pihak ketiga.

Kemampuan pengiriman barang dagang ke gerai-gerai secara terjadwal dan tepat waktu sangat tergantung kepada infrastruktur logistik. Tidak berfungsinya infrastruktur logistik akan berdampak signifikan bagi Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, senantiasa mengembangkan bisnis proses yang lebih optimal atas aktivitas logistik termasuk upaya preventif atas terganggunya sistem logistik.

8. Risiko ketergantungan teknologi informasi

Operasional Perseroan sangat tergantung kepada infrastruktur dan jaringan teknologi informasi yang dikelola oleh pihak ketiga. Kemungkinan gangguan atau kegagalan sistem teknologi informasi akan berdampak signifikan bagi Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, senantiasa mengkaji investasi untuk hardware dan software yang terbaik untuk kegiatan operasional, bekerja sama dengan beberapa perusahaan jaringan dan teknologi informasi skala besar yang mempunyai reputasi yang baik dan dapat dipercaya, meningkatkan kapabilitas karyawan departemen teknologi informasi, serta mengupayakan sistem disaster recovery management.

9. Risiko sumber daya manusia

Operasional Perseroan sangat tergantung pada kemampuan untuk memotivasi dan mempertahankan karyawan yang berkualitas dan berpengalaman. Ketidakterediaan karyawan yang berkualitas akan berdampak signifikan bagi Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, memberikan remunerasi yang kompetitif, memberikan kesempatan pengembangan karir, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan pengembangan kemampuan bagi karyawan.

10. Risiko keuangan

Tersedianya kas neto dari aktivitas operasi Perseroan sangat mendukung pengembangan usaha. Ketidakterediaan dana kas yang cukup untuk mendanai aktivitas investasi atau kegagalan memperoleh dana dari pihak ketiga akan berdampak signifikan bagi Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan keuangan, mempersiapkan rencana keuangan yang matang, dan tetap menjaga rasio-rasio keuangan dalam memperoleh dana yang direncanakan sesuai jadwal.

The Company's mitigation effort, assessing and adapting actively to the government policy or regulation as well as getting active in the retail association in order to voice proposals to the government.

6. Risk of change in government policy or regulation

A change in the government policy or regulation will directly or indirectly have a significant impact on the business activities. Company will have a significant impact on the Company.

The Company's mitigation effort, assessing and adapting actively to the government policy or regulation as well as getting active in the retail association in order to voice proposals to the government.

7. Risk of dependency on the Company's logistics infrastructure and the third party

Capability of delivering the merchandise to the stores as scheduled and in time is highly dependant on the logistics infrastructure. Non function of the logistics infrastructure Company will have a significant impact on the Company.

The Company's mitigation effort, always developing a more optimum business process for the logistics activities including the effort to prevent logistics system disturbance.

8. Risk of information technology dependency

The Company's operation is highly dependent on information technology infrastructure and network that is managed by the third party. Possible disturbance or failure of the information technology system will have a significant impact on the Company.

The Company's mitigation effort, always assessing the investment in the best hardware dan software for the operating activities, cooperating with a number of large-scale network and information technology companies that are reliable and have a good reputation, improving the capability of employees of the information technology, as well as seeking a disaster recovery management system.

9. Human resources risk

The Company's operation is highly dependent on the capability to motivate and maintain the quality and experienced employees. Unavailability of quality and experienced employees will have a significant impact on the Company.

The Company's mitigation effort, offering competitive remunerations, opening chances for developing career, creating a conducive work environment and developing the employees' capabilities.

10. Financial risk

Availability of net cash from the Company's operating activities enormously supports the business development. Unavailability of sufficient net cash for financing the investment activities or failure in attaining fund from the third party will have a significant impact on the Company.

The Company's mitigation effort, implementing the principles of prudence in financial management, making a well-prepared financial plan, and maintaining the financial ratios in obtaining the planned fund in line with schedule.

11. Risiko gugatan hukum

Hubungan relasi Perseroan dengan banyak pihak dalam melaksanakan kegiatan usaha tidak menutup kemungkinan muncul terjadi gugatan hukum. Gugatan hukum yang material yang berlanjut kepada keputusan pengadilan akan berpengaruh signifikan bagi Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, melakukan penelaahan atas kepemilikan dan kelengkapan dan keabsahan dokumen perjanjian, dokumen korporasi penting lainnya untuk menghindari kemungkinan tuntutan dan sengketa di masa yang akan datang.

12. Risiko bencana alam

Risiko bencana alam yang terjadi pada gudang dan gerai Perseroan di seluruh Indonesia akan berdampak signifikan bagi Perseroan.

Upaya mitigasi Perseroan, mengatur penyebaran lokasi gudang dan gerai ke berbagai lokasi dan mengasuransikan aset dengan nilai pertanggungan yang memadai.

Perseroan senantiasa meningkatkan efektivitas manajemen risiko. Menetapkan kerangka manajemen risiko, penguatan struktur tata kelola, proses dan sistem manajemen risiko dilakukan Perseroan. Peningkatan kemampuan manajemen risiko setiap karyawan melalui sosialisasi dan pelatihan.

Kebijakan seleksi dan evaluasi kinerja vendor

Kebijakan seleksi dan evaluasi vendor Perseroan diatur dalam kebijakan Departemen Procurement yang telah menerapkan procurement management system yang terintegrasi dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi Perseroan. Relasi vendor dan Perseroan didasarkan kepada prinsip saling mengembangkan dengan mengutamakan profesionalisme.

Perkara Penting

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat perkara yang material dan signifikan yang dihadapi baik oleh Direksi, Dewan Komisaris maupun Perseroan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2017, tidak ada sanksi administratif yang signifikan dari otoritas pasar modal dan otoritas pemerintah yang dikenakan kepada Perseroan, termasuk kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Program Kepemilikan Saham Karyawan

Perseroan belum memiliki program Employee Stock Option Program (ESOP) maupun Management Stock Option Program (MSOP).

Kode Etik Emiten

Sebagai Pedoman dan acuan perilaku seluruh lini organisasi dan karyawan dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan guna menunjang tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan telah menyusun kode etik guna mendorong lingkungan dan budaya kerja yang kondusif.

Prinsip kode etik Perseroan adalah;

1. Menjalankan pekerjaan dengan kejujuran dan integritas,
2. Mengutamakan kepentingan Perusahaan dengan taat dan menjunjung tinggi Peraturan Perusahaan,
3. Kewajiban menjaga kerahasiaan Perusahaan

Pada tahun 2017, upaya internalisasi kode etik serta nilai dan budaya, Perseroan melakukan sosialisasi melalui Website, Intranet website, Laporan tahunan, Buku saku Perseroan.

11. Risk of legal complaint

The Company's relationships with numerous parties in conducting business activities have caused the possibility of legal complaint. A material legal complaint that is followed by a court sentence will have a significant impact on the Company.

The Company's mitigation effort, making assessment on the ownership and completeness as well as the legality of the agreement documents, other important corporate documents to avoid possibility of legal complaint and dispute in the future.

12. Risk of natural disaster

Risk of natural disaster that affects the Company's stock houses and stores throughout Indonesia akan berdampak signifikan bagi Perseroan.

The Company's mitigation effort, arranging the spread of stock house and store locations to various areas and insuring the assets at appropriate insurance values.

The Company has continuously improving the effectiveness of the risk management. Setting up risk management framework, enforcing the corporate governance structure, process and the risk management system, improvement of the employee's risk management capability has been done by socialization and training program.

Vendor selection and evaluation policy

Vendor selection and evaluation policy of the Company refers to the Procurement Department policy that has implemented an integrated procurement management system with the aim of improving the effectiveness and efficiency of the Company. Relationship between the vendor and the Company is mutually beneficial relationship with emphasis on professionalism.

Significant issues

Throughout the period of 2017, there was not any material and significant issue faced by the Boards of Directors, Commissioners, as well as the Company that might affect the Company's going concern.

Administrative Sanction

During the period of 2017, there was not any significant administrative sanction imposed by the capital market authority and the government authority upon the Company, including the Board of Commissioners and Directors.

Employee Stock Option Program (ESOP)

The Company does not have Employee Stock Option Program (ESOP) yet not or Management Stock Option Program.

Public Company's Code of Conduct

As a guidance and reference of conduct for all organizational lines and employees in implementing the corporate values for supporting their duties and responsibilities, the Company has compiled a code of conduct in order to create a conducive working environment and culture.

The principles of the Company's code of conduct are;

1. Conducting the work with honesty and integrity
2. Giving priority to the Company's interest obediently and upholding the Company's Regulation
3. Obligation to maintain the Company's Confidentiality

In 2017, in the effort to internalize the code of conduct as well as the values and culture, the Company had conducted a socialization through the website, intranet website, the annual

Perusahaan, Materi orientasi bagi karyawan baru, Group Discussion di setiap departemen. Perseroan juga mengembangkan program Gema Budaya dalam upaya menanamkan budaya kerja Perseroan.

Seluruh karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk memegang teguh dan bertanggung jawab melaksanakan kode etik Perseroan secara konsisten sehingga nilai-nilai dan budaya kerja Perseroan dapat terlaksana. Setiap pelanggaran terhadap kode etik Perseroan akan dikenakan sanksi berupa peringatan hingga pemutusan hubungan kerja/ Seluruh karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk memegang teguh dan bertanggung jawab melaksanakan kode etik Perseroan secara konsisten sehingga nilai-nilai dan budaya kerja Perseroan dapat terlaksana. Setiap pelanggaran terhadap kode etik Perseroan akan dikenakan sanksi berupa peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

Budaya Perusahaan

Perseroan menetapkan nilai-nilai budaya "2I dan 3K" yang menjadi pedoman bagi seluruh elemen Perseroan dalam bekerja dan bertindak.

1. Integritas Yang Tinggi

Jujur, disiplin dan konsisten dalam bekerja berlandaskan etika serta bertanggung jawab terhadap pekerjaan.

Sikap yang diharapkan:

1. Jujur dan beretika
2. Disiplin
3. Bertanggungjawab

2. Inovasi untuk kemajuan yang lebih baik

Kreatif dalam bekerja, berkomitmen untuk melakukan perbaikan cara kerja secara terus menerus.

Sikap yang diharapkan/Expected attitude:

1. Kreatif/Creative
2. Fleksibel/Flexible

3. Kualitas dan Produktivitas yang Tertinggi

Mampu menjalankan tugas serta fokus pada pencapaian hasil kerja yang lebih baik.

Sikap yang diharapkan:

1. Kompeten
2. Fokus kepada hasil

4. Kerjasama Tim

Terlibat aktif serta mendorong terciptanya semangat dan kekompakan dalam tim.

Sikap yang diharapkan:

1. Terlibat dalam tim
2. Membangun kekompakan

5. Kepuasan Pelanggan Melalui Standar Layanan yang Terbaik

Berinisiatif tinggi memenuhi kebutuhan dan memastikan terciptanya kepuasan pelanggan.

Sikap yang diharapkan:

1. Responsif
2. Mengutamakan pelanggan

Pelaporan Pelanggaran

Kebijakan pelaporan pelanggaran disusun agar mendorong penerapan tata kelola dan praktek bisnis yang baik dengan menjunjung tinggi aspek akuntabilitas dan transparansi. Kebijakan ini menyediakan sarana formal bagi karyawan maupun pihak di luar

report, the Corporate Reporting on pocket book, material of orientation program for new employees and Discussion Group in every department. The Company also had developed the Gema Budaya (Culture Echo) program in the effort to implant the Company's working culture.

All employees, the Boards of Directors and Commissioners have the commitment to holding on to and being responsible for implementing the Company's code of conduct consistently so the Company's corporate values and culture could be materialized. Every violation of the Company's code of conduct will lead to the imposing of sanctions in form of warning up to work termination.

Corporate Culture

The Company has applied the "2I and 3K" cultural values that have become the guideline for all the Company's elements in working and taking action.

1. High Integrity

Honest, discipline and consistent in working based on ethics as well as being responsible for the work.

Expected attitude:

1. Honest and upholding ethics
2. Discipline
3. Responsible

2. Innovation for better progress

Creative in working, having a commitment to continuous work improvement.

Expected attitude:

1. Creative
2. Flexible

3. Highest Quality and Productivity

Capable to perform duties and focus on better work achievement.

Expected attitude:

1. Competent
2. Result Oriented

4. Teamwork

Active participation in building the creation of team spirit and solidity.

Expected attitude:

1. Involved in team
2. Building solidity

5. Customer Satisfaction through Best Service Standard

High initiative in fulfilling customers' need and assuring customer satisfaction.

Expected attitude:

1. Responsive
2. Customers First

Fraud Reporting

The policy on fraud reporting system has been made to encourage the implementation of corporate governance and good business practices by holding up the aspects of accountability and transparency. The policy provides a formal communication facility for the

Perseroan untuk menyampaikan adanya atau dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan atau manajemen Perseroan. Pengelolaan pelaporan pelanggaran dapat dengan cepat mengidentifikasi dan mengoreksi penyalahgunaan wewenang, meningkatkan moral karyawan dan menghindari citra negatif sehingga meningkatkan efisiensi perusahaan.

Pelapor dalam menyampaikan laporan, pelapor harus memberikan identitas dan laporan pengaduan yang jelas dan lengkap untuk mempermudah identifikasi masalah. Perseroan akan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor. Perseroan akan melindungi hak-hak pelapor yang dengan itikad baik dan bertanggung jawab menyampaikan kejadian pelanggaran. Perseroan akan mempertimbangkan kebijakan perlindungan berdasarkan kasus yang ditemui. Perlindungan ini tidak diberlakukan jika pelapor memilih untuk menggunakan perlindungan di luar Perseroan sesuai perundang-undangan, terutama jika terkait tindak kriminal.

Laporan yang diterima beserta hasil investigasi akan dilaporkan kepada manajemen dan Komite Audit serta akan ditindaklanjuti oleh bagian pelaporan pelanggaran yang ditunjuk oleh Perseroan. Kebijakan pelaporan pelanggaran disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui berbagai media antara lain email, portal dan website Perseroan. Selain itu sosialisasi kepada masyarakat melalui website perusahaan dan berbagai media komunikasi di gerai.

Selain itu, bagi seluruh karyawan Perseroan memberikan alternatif media pelaporan antara lain melalui portal internal, komunikasi langsung, customer care, website dan email serta petugas bagian pelaporan pelanggaran. Pelanggaran oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat disampaikan melalui laporan tertulis dan tertuju kepada Ketua Komite Audit atau Komisaris Independen.

Prosedur dan pihak yang menangani pengaduan pelaporan pelanggaran adalah sebagai berikut;

1. Pelapor menyampaikan informasi melalui salah satu alternatif media dengan identitas (atau anonim) disertai informasi pelaku pelanggaran, jenis pelanggaran, lokasi pelanggaran, bukti-bukti (jika ada), tindak lanjut yang disarankan dan keterangan lain,
2. Informasi pelanggaran yang diterima bagian pelaporan pelanggaran akan ditelaah dan validasi kelengkapan laporan,
3. Berdasarkan laporan dan dokumen pelanggaran akan menentukan kebutuhan informasi lebih lanjut kepada pelapor untuk melanjutkan pemeriksaan,
4. Jika dipandang cukup informasi, bagian pelaporan pelanggaran akan meneruskan kepada Komite Audit dan tim investigasi yang ditunjuk Perseroan,
5. Tim investigasi akan melakukan penyelidikan. Tim investigasi jika diperlukan akan bekerja sama dengan pihak eksternal independen sesuai dengan bidang terkait untuk membantu penyelidikan.
6. Hasil investigasi menjadi dasar pemberian sanksi kepada para pihak atau pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan.

employees as well as the parties outside the Company to report on any violation or alleged fraud by the Company's employees or management. The fraud reporting management may quickly identify and correct abuse of authority, improve the employees' morale and avoid negative image in order to boost the Company's efficiency.

The party that makes a report should in making the report give the party's identity and make a clear report of complaint in order to facilitate problem identification. The Company will keep the secrecy of the reporting party's identity and provide a protection guarantee for the party making the report. The Company will protect the rights of the party that makes the fraud report on goodwill and responsibility. The Company will make such protection policy based on the case that has been found. Such protection should not be valid when the party making the report has chosen to use the protection outside the Company in accordance with the law, mainly when the case has to do with crime.

The report received along with the result of investigation will be reported to the management and the Committee of Audit and be treated further by the fraud reporting unit appointed by the Company. The fraud reporting policy has been introduced to all employees through various media such as the Company's email, portal and website.

Besides, introduction to the society has been done via the Company's website and various kinds of communication media in stores. Aside from that, all of the Company's employees have offered reporting media alternatives that include among others internal portal, direct communication, customer care, website and email as well as the fraud reporting officers. A fraud by any member of the Boards of Commissioners and Directors could be reported in written and closed to the Chairman of the Committee of Audit or the Independent Commissioner.

The procedure and the party handling the fraud reporting are as follows;

1. The party making the report submits the information through one of the media alternatives with the identity (or anonymous) along with the information about the party making the fraud, the kind of fraud, location of fraud, evidences (if any), suggested further actions and other explanations.
2. The information received by the fraud reporting unit will be assessed and the reporting completeness be validated.
3. Based on the report and the fraud document, a decision will be made if there is further information needed from the reporting party in order to conduct the examination.
4. If the information is regarded as sufficient, the reporting unit will pass on the report to the Committee of Audit and the investigation appointed by the Company.
5. The team of investigation will undertake an investigation; if necessary the team of investigation will cooperate with an external independent party that is concerned with the case of fraud in order to assist in the investigation.
6. The result of the investigation will become the foundation for imposing the sanction on the party that is proved to have made a fraud in accordance with the rule.

Donasi Konsumen Alfamart



Dengan memanfaatkan jaringan gerai yang tersebar di seluruh Indonesia, Perseroan turut mengambil bagian membantu masyarakat yang membutuhkan dengan menyelenggarakan Program Donasiku. Setiap program Donasiku dirancang untuk menggalang sumbangan dana dari konsumen Alfamart pada periode program tertentu melalui seluruh jaringan gerai yang dikelola Perseroan. Dalam pelaksanaannya, setiap program Donasiku telah mendapatkan izin dari Kementerian Sosial Republik Indonesia dan dana yang terhimpun disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan melalui yayasan-yayasan yang kredibel.

Perseroan senantiasa berupaya mengembangkan program Donasiku sehingga semakin banyak masyarakat Indonesia yang dapat menerima manfaat Donasiku. Perseroan mengapresiasi partisipasi seluruh pelanggan atas setiap program yang dilaksanakan dan secara sukarela menyumbangkan dana untuk masyarakat lain yang membutuhkan perhatian.

Sepanjang tahun 2017, bekerjasama dengan Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI), Yayasan Berani Bhakti Bangsa (Berani), LAZIS Nahdlatul Ulama (NU Care - LAZISNU), Yayasan BM Cinta Indonesia (BMCI), dan Palang Merah Indonesia (PMI) Perseroan berhasil menyalurkan dana donasi dari pelanggan sebesar Rp 10,56 milyar. Melalui program ini, Perseroan telah membantu ribuan penerima manfaat di wilayah operasi bisnis Perseroan di seluruh Indonesia.

Alfamart Consumer Donation

By utilizing the store networks that spread throughout Indonesia, the Company has participated in assisting the people in need by undertaking the Donasiku Program. Every Donasiku Program is designed for raising fund, donated from Alfamart consumers in a certain period of program through all stores that are managed by the Company. In the implementation, every Donasiku Program has been approved by the Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia and the fund raised has been channelled to the people in need through credible foundations.

The Company continues to develop Donasiku program so there have been more Indonesian people that are benefiting from Donasiku. The Company appreciates all customers' participation in every program that has implemented as well as their voluntary donation for other people that are in need of attention.

All over 2017, in cooperation with Kasih Anak Kanker Indonesia Foundation (YKAKI), Berani Bhakti Bangsa (Berani) Foundation, LAZIS Nahdlatul Ulama (NU Care - LAZISNU), BM Cinta Indonesia Foundation (BMCI), as well as the Indonesian Red Cross (PMI) the Company had channelled a customer donation worth Rp 10.56 billion. Via this program, the Company has assisted thousands of beneficiaries in all of the Company's operating areas throughout Indonesia.

No.	Name Program / Name of Program	Pelaksana / Organizer	Periode / Period	Dana Terkumpul / Fund Raised	Kegiatan / Activity
1	Bantuan Rumah Singgah Kanler No. Keputusan Menteri Sosial RI 34/HUK-PS/2017 & 820/HUK-PS/2017/ Assistance for Cancer Rehabilitation House Decree of the Minister of Social Affairs of the Republic of Indonesia 34/HUK-PS/2017 & 820/HUK-PS/2017	Yayasan Kasih Anak Kanler Indonesia/ Kasih Anak Kanler Indonesia Foundation	Januari, Juli, Agustus/ January, July, August	Rp. 2,95 miliar/billion	Bantuan Biaya Operasional Rumah Singgah untuk Anak Penderita Kanker di Makassar, Pekanbaru, Semarang, dan kota lainnya/Operational Cost Assistance for Children's Cancer Rehabilitation Houses in Makassar, Pekanbaru, Semarang, and Others
2	Bantuan Penunjang Pendidikan No. Keputusan Menteri Sosial RI 598/HUK-PS/2017/Education Support Assistance Decree of the Minister of Social Affairs of the Republic of Indonesia 598/HUK-PS/2017	Yayasan Berani Bhekti Bangsa/Berani Bhekti Bangsa Foundation	Februari, Maret, April/ February, March, April	Rp. 2,43 miliar/billion	• Bantuan 1.000 Kacamata, didahului Pemeriksaan Mata bagi Pelajar Prasejahtera/Assistance in form of 1,000 Reading Glasses distributed after Eye Examination to Pre-wealthy Students • Bantuan 3.000 paket Perlengkapan Sekolah berupa Tas, Seragam, alat tulis/Assistance in form of 3,000 School Equipment: Bagages, comprised of Bags, Uniforms, Dresses and Stationery • Bantuan 1.000 pasang Sepatu Sekolah untuk Pelajar Prasejahtera/Assistance in form of 1,000 pairs of School Shoes for Pre-wealthy Students
3	Bantuan Kaum Dhuafa No. Keputusan Menteri Agama RI 225/2016/ Assistance for the Poor Decree of the Minister of Religious Affairs 225/2016	NU Care - LAZISNU	Mei, September, November, Desember/ May, September, November, December	Rp. 3,35 miliar/billion	Sedekah untuk masyarakat prasejahtera berupa Khitanan Massal, Santunan Anak Yatim Piatu, Perbaikan Rumah Ibadah, Sarung dan Mukana serta bantuan untuk kaum dhuafa lainnya/Charity for pre-wealthy society in form of Mass Circumcision, Orphan-Support, Praying House Renovation, Sarung, Clothes and Mukana as well as assistance for the other poor

No.	Nama Program / Name of Program	Pelaksana / Organization	Periode / Period	Dana Terkumpul / Fund Raised	Kegiatan / Activity
4	Bantuan Sembako No. Keputusan Menteri Sosial RI 678/HUK-PS/2017/Assistance in form of Nine Basic Needs Decree of the Minister of Social Affairs 678/HUK-PS/2017	Yayasan BM Cita Indonesia / BM Cita Indonesia Foundation	Jun/June	Rp. 990 juta/million	Bantuan 7.500 Paket Sembako untuk Masyarakat Prasejahtera/ Assistance in form of 7,500 packages of Nine Basic Needs for Pre-Wealthy Society
5	Bantuan Ambulance PMI No. Keputusan Menteri Sosial RI 1124/HUK-PS/2017/Assistance in form of PMI Ambulances Decree of the Minister of Social Affairs 1124/HUK-PS/2017	Palang Merah Indonesia/ Indonesian Red Cross (PMI)	Oktober/October	Rp. 900 juta/million	Bantuan Penyaluran 2 unit Ambulans Transportasi untuk PMI di daerah dan donasi kemanusiaan PMI Assistance in form of 2 Transportation Ambulances units for PMI in region and PMI humanitarian donation.







**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

CSR- Lingkungan Hidup

Perseroan berkomitmen dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup baik di tingkat gerai, gudang, maupun kantor. Kebijakan dalam pengelolaan lingkungan mengakomodasi kebijakan pemerintah, lembaga/instansi terkait serta norma masyarakat di mana lokasi usaha Perseroan beroperasi. Internalisasi kebijakan lingkungan dituangkan dalam peraturan perusahaan, peraturan internal departemen, dan kebijakan di level manajemen. Di samping itu pengawasan, evaluasi, dan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan senantiasa dilakukan untuk mengoptimalkan praktik pengelolaan lingkungan Perseroan.

Guna mendorong kegiatan usaha, setiap tahun Perseroan mengembangkan gudang dan gerai berdasar target yang ditetapkan. Dalam pembangunannya, Perseroan telah menaati ketentuan pemerintah baik pusat maupun daerah, di mana setiap pembangunan gudang/gerai harus memenuhi perizinan pembangunan, termasuk di dalamnya izin Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Sementara dalam pengaturan layout lokasi kerja, Perseroan senantiasa memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) termasuk sirkulasi udara ruangan.

Usaha Perseroan mendistribusikan barang-barang kebutuhan rumah tangga sehari-hari melalui gerai minimarket mengharuskan Perseroan menggunakan media tas plastik agar pelanggan dapat membawa barang bawaannya. Penggunaan tas plastik menjadi kebutuhan utama gerai-gerai Perseroan. Dalam beberapa tahun terakhir Perseroan sudah menggunakan plastik ramah lingkungan (100% *degradable plastic*). Selain itu Perseroan juga menawarkan tas kain kepada pelanggan sebagai media agar dapat digunakan untuk berbelanja kembali. Upaya ini sejalan dengan Pilar CSR Perseroan Alfamart Clean & Green sekaligus mendukung kebijakan yang digalakkan pemerintah.

Saat ini seluruh gerai dan kantor Perseroan telah menerapkan kebijakan penggunaan lampu hemat energi sehingga mengurangi konsumsi listrik untuk kegiatan operasi. Selain itu Perseroan juga menetapkan kebijakan penggunaan *recycle paper* dan membatasi penggunaan kertas dalam menjalankan kegiatan administrasi sehari-hari.

CSR- Life Environment

The Company committed to maintain a sustainable environment both at the store, warehouse and office levels. The policy concerning the environment maintenance has accommodated the policies of the government, the institutions concerned as well as the norms of communities in the areas where the Company is operating. Internalization concerning the environment policy has been poured down into the Company's rule, the department's internal rule, as well as into the regulation at the management level. Aside from that, supervision, evaluation, and improvement of the regulation implementation have been done continuously in order to optimize the practice of the Company's environment management.

In order to enhance the business activities, the Company has expanded the warehouses and the stores every year based on the target that has been set up. In the phase of the development, the Company has complied with the regulations of the central as well as the regional governments, which stipulate that every warehouse/store construction must fulfil the construction permit regulation, including the Environmental Impact Analysis (AMDAL) license. Regarding the layout of work location, the Company has paid a high attention to the occupational health and safety (K3) including the air circulation.

The Company's business of distributing daily-needed household goods through the minimarket stores has required the Company to use plastic bags for the customers to carry their goods. The use of plastic bags has become the main need of the Company's stores. In the last several years the Company has been utilizing the plastic which is environmentally friendly (100% *degradable plastic*). Besides the Company also has offered cloth bags to the customers as a medium that can be reusable for shopping. The effort is in line with the Company's CSR Pillar Alfamart Clean & Green and thus supporting the policy that has been promoted by the government.

Currently all of the Company's stores and offices have implemented the policy concerning the use of energy-saving lamps so as to reduce electric consumption for operating activities. Besides the Company also has stipulate the policy on the use of *recycle paper* and limiting the use of paper in conducting daily administrative activities by utilization of

melalui pemanfaatan aplikasi berbasis *online* untuk menggantikan dokumen administrasi dan mempermudah proses review. Seluruh upaya ini berdampak signifikan terhadap efektifitas kerja departemen dan menekan biaya operasional Perseroan.

Perseroan telah menerapkan *waste management system* untuk seluruh limbah hasil kegiatan operasi. Pengelolaan limbah kegiatan operasi gerai dan gudang dimulai dari penggolongan jenis limbah hingga pelaksanaan pemusnahan. Untuk limbah produk tertentu, Perseroan bekerjasama dengan pemasok dalam proses pengelolaan dan pengolahan.

Perseroan membuka akses seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan pengaduan (kritik, saran, keluhan, pertanyaan, dan informasi lain) terkait tanggung jawab Perseroan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Mekanisme penyampaian pengaduan dapat melalui media online maupun media konvensional yang telah disediakan Perseroan. *Media online* antara lain; website Perseroan di alamat <http://alfamartku.com/hubungi-kami> dan email customer care di alamat customercareho@sat.co.id. Sementara media konvensional yang disediakan Perseroan merupakan sambungan telepon Sahabat Alfamart dengan nomor 1500959. Pengaduan akan dikelola oleh bagian layanan pelanggan dan akan diteruskan kepada departemen terkait dan manajemen Perseroan untuk ditindaklanjuti.

CSR – Praktek Ketenagakerjaan

Kebutuhan dukungan sumber daya manusia sejalan dengan pertumbuhan bisnis Perseroan yang semakin pesat. Oleh karenanya manajemen berkomitmen untuk memberikan *value added* bagi seluruh karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan atas bisnis Perseroan.

Perseroan memberikan kesempatan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat tanpa membatasi jenis kelamin, suku, ras maupun agama. Sampai dengan akhir tahun 2017, Perseroan telah mempekerjakan lebih dari 112.000 karyawan yang tersebar di kantor pusat dan 32 cabang dan gudang di seluruh Indonesia. Komposisi karyawan Perseroan terdiri dari 65% pria dan 35% wanita.

Berdasarkan kategori sebaran usia, karyawan Perseroan didominasi oleh karyawan yang berusia antara 18-30 tahun yang mencapai 93,1%. Dominasi usia produktif (18-30) menjadi *competitive advantage* Perseroan untuk mempercepat pengembangan bisnis Perseroan.

Perseroan juga aktif merekrut penyandang difabel dan membuka kesempatan kerja untuk mereka dan memberlakukan hak dan kewajiban yang sama. Perseroan juga membuka kesempatan kerja bagi warga masyarakat di lokasi sekitar wilayah operasi bisnis Perseroan.

online applications in order to replace administrative documents and facilitate the process of review. All of these efforts have a significant impact on the department's effectiveness and have reduced the Company's operating cost.

The Company also has implemented the waste management system for the whole that results from the stores' and the warehouses' operating activities. The waste management from the stores' and the warehouses' operating activities start from the classification of the waste up to the phase of destruction. As for the waste of certain products, the Company has cooperated with the suppliers in managing and processing such waste.

The Company has opened the widest access for all the stakeholders to file complaints (criticism, suggestion, grievance, inquiry as well as other information) that have to do with the Company's responsibility in managing the environment. The mechanism for submitting the complaints is by publishing these complaints on the online or the conventional media that has been prepared by the Company. The online media includes among others; the Company's website, internet address <http://alfamartku.com/hubungi-kami> as well as the customer care's email with the email address customercareho@sat.co.id. The conventional media that has been prepared by the Company is the Sahabat Alfamart hotline number 1500959. The complaints will be treated by the customer service unit and be forwarded to the department concerned and the Company's management for further actions.

CSR – Labour Practice

The need for human resources support has been in line with the Company's business growth. Hence the management is committed to offer an value added to the whole manpower as one of the Company's business stakeholders.

The Company has provided the widest job opportunity to the people without limiting to the sex, ethnical group, race and religion. Till the end of 2017, the Company had employed more than 112,000 workers that spread in the head office and the 32 branches and warehouses all over Indonesia. The Company's manpower mix comprise 65% male and 35% female employees.

By age spreading, the Company's employees have been dominated by those who are 18-30 years old, almost 93.1%. The productive age domination (18-30) has been the Company's competitive advantage for accelerating the Company's business growth.

The Company also has actively recruited the disabled as well as opened a job opportunity for them and has applied equal rights and duties for them. The Company has opened a job opportunity as well for the people living in the areas around the Company's locations.

Manajemen juga sangat memperhatikan keselamatan kerja karyawan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam mengelola sumber daya manusia. Di tahun 2017, Perseroan aktif mensosialisasikan gerakan 5R (Rapi, Resik, Rawat, Ringkas, Rajin) sebagai salah satu cara kerja untuk menghindari terjadinya kesalahan maupun kecelakaan kerja yang dilakukan oleh karyawan. Di samping itu, Perseroan juga mempersiapkan ruang kerja, layout dan peralatan kerja yang mempertimbangkan risiko kecelakaan. Perseroan juga menyiapkan perlengkapan keselamatan kerja di setiap unit kerja. Dalam menjalankan operasi bisnis, manajemen senantiasa melakukan pemeriksaan lingkungan kerja dan kelengkapan kelayakan peralatan kerja di seluruh bagian baik di gerai, gudang, cabang dan kantor pusat. Review dan perbaikan atas pengembangan lingkungan kerja yang nyaman, pekerjaan yang terukur dan sistem kerja yang terstruktur senantiasa dilakukan sehingga seluruh karyawan nyaman melakukan tugas-tugas pekerjaan.

Pengembangan jenjang karir, transparansi penilaian dan remunerasi yang memadai bagi seluruh karyawan disiapkan oleh Perseroan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja karyawan. Perseroan juga senantiasa mengawasi pekerjaan masing-masing karyawan sesuai struktur jenjang manajemen, serta memberikan sosialisasi mengenai pelaksanaan kerja dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Di samping itu, manajemen menyediakan ruang dan memfasilitasi kegiatan komunitas karyawan baik komunitas keagamaan, hobi dan olah raga. Dengan ini, *employee engagement* antara karyawan dan Perseroan akan lebih erat, sehingga meningkatkan loyalitas karyawan. Perseroan juga menyediakan sarana media sosial bagi seluruh karyawan melalui aplikasi A-Connection dimana seluruh karyawan dapat berbagi informasi dan pengetahuan.

Perseroan juga membuka mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan melalui program MIKA (Media Internal Karyawan Alfamart), berupa media , SMS dan atau Whatsapp yang bisa diakses oleh semua karyawan, sehingga semua jenis pengaduan terkait ketenagakerjaan terjaga kerahasiaannya dan cepat ditanggapi oleh pihak yang terkait.

Dengan seluruh upaya ini, manajemen berharap seluruh karyawan sebagai pemangku kepentingan bisnis Perseroan dapat merasakan manfaat atas kehadiran bisnis Perseroan.

CSR- Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Dalam rangka mewujudkan praktik bisnis yang berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi para pemangku kepentingan, khususnya dalam hal pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Sebagai bagian dari masyarakat, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi melalui program-program yang dikembangkan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

The management also has taken a very good care of the employees' occupational safety as an integrated part in managing the human resources. In 2017, the Company had actively introduced the movement that was called the 5R (Rapi, Resik, Rawat, Ringkas, Rajin/Neat, Clean, Maintain, Handy, Diligent) as part of the work methods to avoid any occupational error or accident. Besides, the Company also had provided the work space, layout and the work equipment by considering occupational risks. The Company also had provided work safety equipment in every working unit. In operating the business, the management has conducted a constant inspection on the work environment as well as on the completeness and worthiness of the work equipments in all departments that include the stores, warehouses, branches as well as the head office. Reviews, improvement and development are continuously undertaken in order to have a convenient work environment, well-measured work and well-structured working system so that all of the employees can do their duties conveniently.

Career development, evaluation transparency and adequate remunerations for all workers have been prepared by the Company as a form of appreciation for the employees' performance. The Company has supervised continuously the work of every employee in accordance with the management structure, as well as provide an introduction regarding the work implementation by considering the principles of prudence.

Besides the management has offered a room and has facilitated the employees' communal activities that include religious, hobbies and sport activities. Through this, the employees' engagement with the company will increase further, hence improving their loyalty. The Company also has provided a social media for all employees through the A-connection application by which the employees can share information and knowledge.

The Company also has offered a mechanism for complaining about manpower problems via a channel called MIKA (Media Internal Karyawan Alfamart/Alfamart Employees' Internal Media) that comprises the telephone, short message service or Whatsapp that can be accessed by all employees, so that all the complaints relating to manpower can be kept secret and quickly responded by the parties concerned.

With all those efforts, the management expects that all employees as the Company's business stakeholders may enjoy the benefit from the Company's business existence.

CSR- Social and Communal Development

In order to realize a sustainable business practice, the Company is committed to make a positive contribution for the stakeholders, especially in social and communal development. As part of the community, the Company has the commitment to make a contribution through the programs that have been developed in order to increase the community's welfare.

Perseroan memberdayakan masyarakat di lingkungan lokasi usaha untuk menjadi karyawan perusahaan setelah memenuhi standar kriteria yang telah ditetapkan. Melalui upaya ini Perseroan mampu menciptakan kesempatan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi usaha. Hingga akhir tahun 2017, Perseroan telah memperkerjakan lebih dari 112.000 karyawan.

Melalui mekanisme *House Brand/Private Label*, Perseroan juga menampung produk-produk lokal yang berasal dari usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang telah memenuhi kualifikasi untuk dapat dipasarkan di gerai Perseroan. Hingga saat ini sudah ada 600 produk SKU (*stock keeping unit*) yang dipasarkan di gerai melalui mekanisme *private label*.

Program CSR lain yang berkelanjutan juga telah dikembangkan, di antaranya Pemberdayaan Pedagang Kecil melalui Program Outlet Binaan Alfamart (OBA) dan Program Pendidikan Ritel Alfamart Class bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Program OBA adalah representasi dari salah satu Pilar CSR Perseroan, yakni *Alfamart Small & Micro Enterprises (SME's)*. Pembinaan terhadap pedagang kecil yang dilaksanakan melalui program OBA bertujuan membantu warung tradisional untuk mendapatkan kepastian pasokan barang dengan harga khusus dengan margin yang disubsidi Perseroan. Selain itu, Perseroan juga konsisten menyelenggarakan pelatihan manajemen ritel modern bagi UMKM dan memberikan bantuan renovasi warung tradisional agar memiliki tampilan yang lebih baik. Hingga 31 Desember 2017, Perseroan telah membantu merenovasi total 1.205 warung tradisional, menjadikan lebih dari 48.000 pedagang kecil sebagai member aktif OBA, serta memberikan pelatihan kepada lebih dari 2.500 pedagang sepanjang 2017.

Alfamart Smart yang juga merupakan Pilar CSR Perseroan direpresentasikan melalui program Alfamart Class. Program ini bertujuan melakukan sinkronisasi program pendidikan manajemen ritel dengan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), agar dapat menghasilkan lulusan siap kerja yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan industri ritel. Perseroan juga memberikan hibah bantuan berupa fasilitas laboratorium ritel sebagai media praktik belajar siswa di sekolah. Hingga akhir 2017, Alfamart Class telah diimplementasikan di 182 SMK di lebih dari 90 kota di Indonesia.

Selain dua program yang berkelanjutan tersebut, Perseroan juga memberikan kontribusi positif bagi daerah di mana Perseroan beroperasi. Di antaranya kegiatan pengembangan kesejahteraan masyarakat sekitar kantor cabang Perseroan, bantuan cepat tanggap untuk bencana yang terjadi sepanjang 2017, serta bekerjasama dengan beberapa prinsipal untuk kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan, kesehatan, dan pendidikan.

The Company has empowered the people around the business locations to become the Company's employees after fulfilling the established standard of criteria. Through this effort the Company has been able to create work opportunities and boost the welfare of the community around the business locations. Until the end of 2017, the Company had employed more than 112,000 workers.

Through *House Brand/Private Label* mechanism, the Company also has been able to accommodate local products from micro-, small- and medium-scale enterprises (MSME/UMKM) that have met the qualification for sale in the Company's stores. Until present already almost 600 SKU (*stock keeping unit*) products sold in the stores via the *private label* mechanism.

Among other sustainable CSR programs which also have been developed are the *Small Traders' Empowerment through Outlet Binaan Alfamart Program (OBA)* and the *Alfamart Class Retail Education Program for vocational School (SMK) Students*.

OBA Program is a representation of one of the Company's CSR Pillars, namely *Alfamart Small & Micro Enterprises (SME's)*. This guidance for small-scale traders through the OBA program is aimed at assisting traditional stores in obtaining a guaranteed supply at a special price with margin already subsidized by the Company. Besides, the Company also has consistently held a modern retail management training for the UMKM and has offered renovation assistance for traditional stores so as to have a better look. As of December 31, 2017, the Company had offered renovation assistance for a total number of 1,205 traditional stores, making more than 48,000 small-scale traders become active members of OBA, and conducted training programs for more than 2,500 traders.

Alfamart Smart which is also the Company's CSR Pillar has been represented by the *Alfamart Class* program. This program is aimed at achieving a synchronization between the retail management education program and the Vocational School (SMK) curriculum, in order to produce ready-to-work SMK graduates who have the competence as needed by the retail industry. The Company also has handed out a grant in the form of retail laboratory in order to be used by the students as a media for practising at school. Until the end of 2017, *Alfamart Class* had been implemented at 182 SMKs in more than 90 cities of Indonesia.

Besides the two sustainable programs mentioned above, the Company also has made a positive contribution for the areas where the Company is operating. The positive contribution comprises among others community welfare development activities around the Company's branch offices, quick response assistances during the disasters taking place throughout 2017, as well as the cooperations with several principals in social, health and education activities.

CSR- Tanggung Jawab Barang/Jasa

Perseroan senantiasa memastikan kelayakan seluruh produk/jasa yang didistribusikan kepada pelanggan melalui jaringan gerainya. Perseroan telah menjalankan sistem product handling berdasarkan karakteristik produk/jasa yang dijalankan di gerai dan gudang sebagai mekanisme pengelolaan barang/jasa

1. Pengelolaan barang berdasarkan jenis makanan dan bukan makanan
2. Pengelolaan barang berdasarkan kondisi baik dan rusak
3. Pengelolaan barang berdasarkan masa kadaluarsa
4. Pengelolaan barang retur dari gerai dan gudang
5. Pengelolaan barang yang dikirim langsung oleh pemasok ke gerai
6. Pengelolaan kebersihan, kelayakan, keamanan dan pengaturan barang
7. Pengelolaan item bulky di gudang toko dengan tag expired
8. Pengecekan rutin item perishable (roti, yoghurt, telur) sebelum buka toko

Selain prosedur yang wajib dilakukan oleh seluruh gudang dan gerai Perseroan, tim logistik dan operasi secara rutin melakukan pemeriksaan atas seluruh barang dagang dan inspeksi secara surprise basis ke gudang dan gerai untuk memastikan jumlah, keamanan dan kelayakan barang dagang. Perseroan juga bekerjasama dengan pemasok untuk memastikan pengelolaan dan kelayakan barang dagangan. Seluruh upaya ini dilakukan untuk memastikan barang dagangan yang ditawarkan kepada pelanggan aman dan tidak membahayakan atau merugikan pelanggan.

Selain pengelolaan, Perseroan juga memastikan bahwa informasi produk barang dagangan di kemasan memadai. Selain informasi merk dagang, merk luar, LPPOM, BPPOM, sertifikasi halal, dan PIRT, juga informasi komposisi bahan baku, penggunaan dan informasi lain yang memudahkan konsumen untuk memahami produk barang dagangan. Untuk produk tertentu, Perseroan juga telah memastikan untuk tidak mudah dijangkau oleh golongan usia tertentu misalnya rokok. Melalui kasir di seluruh gerai, Perseroan juga menyusun standar layanan komunikasi bagi kasir untuk menginformasikan masa kadaluarsa barang yang dibelinya kepada pelanggan.

CSR- Responsibility for Goods/Services

The Company has continuously ensure of the goodness of the entire products/services distributed to the customers through its store networks. The Company has implemented a product handling system based on the characteristics of the products/services handled in the stores and warehouses as a mechanism of goods/services management.

1. Goods management based on the kinds of food and non food products
2. Goods management based on the good and bad conditions
3. Goods management based on the expiry dates
4. Goods management based on the returned goods from stores and stores houses
5. Management of goods delivered directly from the suppliers to the stores
6. Management of cleanliness, worthiness, goods safety and arrangement
7. Management of bulky items in stores houses using tag expired
8. Routine check of perishable items (bread, yoghurt, egg) before opening the store

Besides the procedure obliged to be done by all of the Company's warehouses and stores, the logistics and operation team undertakes a routine check on the whole merchandise and a surprise-based inspection on the warehouses and the stores to assure the amount, safety and the worthiness of the merchandise. The Company also has cooperated with the suppliers to ensure the management and the worthiness of the merchandise. All these efforts have been made to make sure that the merchandise offered to the customers are safe and harmless or beneficial to the customers.

Besides the management aspect, the Company also has made sure that product informations on the merchandise packages are adequate. Besides, trade-mark as well as foreign brand information, LPPOM and BPPOM registrations, HALAL certification and PIRT approval, and information on the raw material composition, usage and other informations must be provided to make the consumers aware of the merchandise. The Company also has ensured that there are certain products that cannot be reached by consumers of a specific age, like cigarettes for example. The Company also has set up a standard of communication service for the cashiers in all stores for informing the customers about the expiry dates of the products that are bought by them.

Perseroan juga membuka saluran bagi masyarakat/pelanggan dan pihak lain untuk menyampaikan kritik, saran, keluhan dan pertanyaan terkait layanan operasi Perseroan. Sistem layanan pelanggan dikembangkan agar mempermudah masyarakat menyampaikan keluhan dan segera ditindaklanjuti departemen yang terkait. Layanan informasi pelanggan dapat disampaikan melalui

Hotline Telp : 1500959
SMS : 0817111234
Web : www.alfamartku.com
Email : sahabat_alfamart@sat.co.id

Sosialisasi layanan pelanggan disampaikan kepada masyarakat oleh Perseroan melalui; media sosial (Alfa Gift, Facebook, Line, Twitter), Website Perseroan, struk belanja, kantung belanja dan mailer.

Data Layanan Pelanggan
Periode Januari - Desember 2017

JUMLAH / PERCENTAGE



Sepanjang tahun 2017, Perseroan telah menerima 72.973 pertanyaan dan saran pelanggan, dengan 5.961 (8,2%) berupa keluhan dan 67.012 (91,8%) berupa pertanyaan dan saran. Dari total keluhan yang disampaikan sekitar 90% telah berhasil ditindaklanjuti tepat waktu dan seluruh pertanyaan dan saran telah dipenuhi.

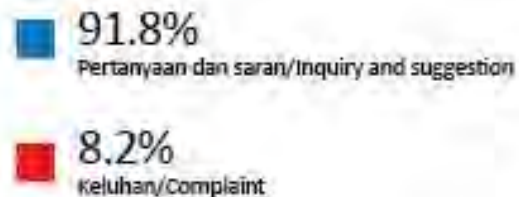
Selain senantiasa memperbaiki proses bisnis pengelolaan barang dagangan dan layanan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, Perseroan juga berupaya memperbaiki sistem tindak lanjut atas seluruh keluhan dan saran pelanggan untuk memastikan keamanan, kelayakan dan kenyamanan seluruh barang dagangan dan layanan Perseroan.

The Company also has opened a channel for the people/customers and the other parties to offer criticisms, complaints and inquiries relating to the Company's operating service. A customer service system has been developed to facilitate the people in submitting complaints that will be responded quickly by the department concerned. For customer information service, please contact;

Hotline Telp : 1500959
SMS : 0817111234
Web : www.alfamartku.com
Email : sahabat_alfamart@sat.co.id

Social introduction concerning the customer service has been done by the Company through the social media (Alfa Gift, Facebook, Line, Twitter), the Company's Website, shopping receipt, plastic shopping bags and mailer.

Customer Service Data
Period January - December 2017



During the period of 2017, the Company had received 72,973 inquiries and suggestions from the customers, of which 5,961 (8.2%) consisted of complaints and 67,012 (91.8%) were inquiries and suggestions. Of the total complaints, approximately 90% had been responded in time while all of the inquiries and suggestions had been already fulfilled.

The Company has continuously improved the business process of managing the products and services in order to meet the customers' needs, and also has strived to enhance the system for taking following actions after all the customers' complaints and suggestions in order to assure the safety, worthiness and convenience of all the Company's goods and services.



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, April 2017

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Fery Djoko Susanto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Budiyanto Djoko Susanto
Komisaris
Commissioner

Pudjianto
Komisaris
Commissioner

Imam Santoso Hadiwidjaja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ahwil Loetan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

ACKNOWLEDGEMENT THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS REGARDING THE ACCOUNTABILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2017 PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK

We, the undersigned, hereby declare that all the information disclosed in the 2017 Annual Report of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk are complete, and fully responsible for the correctness of this Annual Report.

Truthfully,

Tangerang, April 2018

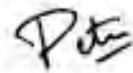
DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Anggara Hans Prawira
Presiden Direktur
President Director



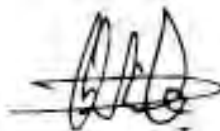
Bambang Setyawan Djojo
Direktur
Director



Soeng Peter Suryadi
Direktur
Director



Harryanto Susanto
Direktur
Director



Tomin Widian
Direktur
Director



Solihin
Direktur
Director





LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS

PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA.TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31
Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut beserta laporan auditor
independen

Consolidated financial statements as of
December 31, 2017 and for the year with
independent auditors' report

**SUHAJI PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BERSERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN.**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Atas nama dan dibawah: Down Under signed and on the behalf of the Board of Directors,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We the undersigned

- | | |
|---|--|
| 1. Nama / Name | : Anggras Hana Prawita |
| Alamat kantor / Office address | : Jl. M.H. Thamrin no. 9 Cikokol Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP /
Domisile as Stated in ID Card | : Yelmont Herkard Blok G. 119 Sektor VIII RI 001, Rm 008
Serpong, Tangerang |
| Nomor Telepon / Phone Number | : (021) 66758966 |
| Jabatan / Position | : Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : Tomlin Wilson |
| Alamat kantor / Office address | : Jl. M.H. Thamrin no. 9 Cikokol Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP /
Domisile as Stated in ID Card | : Jl. Kembang Indah II Blok G 3651 RI Rm 007/008
Kembangan - Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / Phone Number | : (021) 66758966 |
| Jabatan / Position | : Direktur Keuangan / Finance Director |

Menyatakan bahwa / state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan
penyajian laporan keuangan konsolidasian
Perusahaan dan Entitas Anaknya; | 1. We take the responsibility for the preparation and
presentation of consolidated financial statements of
the Company and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan
Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai
dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di
Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the
Company and its Subsidiaries have been prepared
and presented in accordance with Indonesian
Financial Accounting Standards ("SAK"). |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan
konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya
telah simulas secara akurat dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan
dan Entitas Anaknya tidak menyembunyi-
kan informasi atau fakta material yang tidak benar
dan tidak menghilangkan informasi atau fakta
material; | 3. a. All information in the consolidated financial
statements of the Company and its Subsidiaries
has been accurately and properly disclosed;
b. The consolidated financial statements of the
Company and its Subsidiaries do not contain any
misleading material information or facts and do not
omit any material information or facts; |
| c. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian
intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for internal control system of the
Company and its Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Tangerang, 13 Maret 2018 / March 16, 2018


Anggras Hana Prawita
Presiden Direktur / President Director


Tomlin Wilson
Direktur Keuangan / Finance Director

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 131	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5874/PSS/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5874/PSS/2018

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-5874/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-5874/PSS/2018 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Sherry Jokom

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0704/*Public Accountant Registration No. AP.0704*

16 Maret 2018/*March 16, 2018*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	946.700	2,5,31,33	936.614	Cash and cash equivalents
Piutang				Accounts receivable
Usaha		2,3,6,		Trade
Pihak berelasi	5.627	26,32,33	11.847	Related parties
Pihak ketiga - neto	1.891.491		1.797.017	Third parties - net
Lain-lain		33		Others
Pihak berelasi	171	2,26	1.665	Related parties
Pihak ketiga	416.471		256.075	Third parties
Persediaan - neto	6.934.065	2,3,7,21	6.058.907	Inventories - net
Pajak pertambahan nilai - neto	62.281		71.464	Prepaid value added tax - net
Bagian lancar biaya sewa		2,3,8		
dibayar di muka	1.174.297	22,23	992.636	Current portion of prepaid rent
Aset lancar lainnya	113.087		106.692	Other current assets
Total Aset Lancar	11.544.190		10.232.917	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	95.657	2,9	31.058	Investment in associated company
Aset pajak tangguhan - neto	171.440	2,3,14	80.872	Deferred tax assets - net
		2,3,10		
Aset tetap - neto	6.042.904	16,22,23,24,26	5.743.768	Fixed assets - net
Uang muka pembelian				Advances for purchase
aset tetap	91.811		32.478	of fixed assets
Biaya sewa dibayar di				
muka - setelah dikurangi		2,3,8		Prepaid rent - net of
bagian lancar	3.402.093	22,23	3.022.182	current portion
Beban ditangguhkan - neto	391.959	2,3	267.473	Deferred charges - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	81.528	3,14	-	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	80.158	33	63.619	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	10.357.550		9.241.450	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	21.901.740		19.474.367	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	4.088.799	11,32,33	3.179.025	Short-term bank loans
Utang Usaha		2,12		Accounts payable
Pihak berelasi	132.963	26,32,33	103.953	Trade
Pihak ketiga	6.576.258		5.556.956	Related parties
Lain-lain		2,26		Third parties
Pihak berelasi	-	32,33	677	Others
Pihak ketiga	447.245		526.121	Related parties
Utang pajak	35.524	2,3,14	42.600	Third parties
Liabilitas imbalan kerja				Taxes payable
jangka pendek	110.005	3,32,33	119.494	Short-term employee
Beban akrual	282.931	2,13,32,33	245.784	benefits liability
Bagian utang jangka panjang				Accrued expenses
yang jatuh tempo dalam				
waktu satu tahun:				Current portion of
Utang sewa pembiayaan	3.339	2,10,16,32,33	4.566	long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	1.186	32,33	1.503	Finance lease payables
Utang bank	688.166	15,32,33	524.772	Consumer financing payables
Utang obligasi - neto	598.360	2,17,32,33	999.080	Bank loans
Penghasilan ditangguhkan	91.127	2,26,28a,28c	115.549	Bonds payable - net
				Unearned revenue
Total Liabilitas Jangka Pendek	13.055.903		11.420.080	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang -				
setelah dikurangi				Long-term liabilities - net of
bagian yang jatuh tempo				current portion:
dalam waktu satu tahun:				Finance lease payables
Utang sewa pembiayaan	3.085	2,10,16,32,33	2.502	Consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen	1.004	32,33	890	Bank loans
Utang bank	1.078.314	15,32,33	1.022.729	Bonds payable - net
Utang obligasi - neto	1.395.666	2,17,32,33	997.706	
		2,26,		Unearned revenue
Penghasilan ditangguhkan	56.210	28a,28c	59.399	Liabilities for employee benefits
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.061.388	2,3,27	676.298	
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.595.667		2.759.524	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	16.651.570		14.179.604	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp10 par value per share (full amount)
Modal dasar - 120.000.000.000 saham				Authorized - 120,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 41.524.501.700 saham	415.245	18	415.245	Issued and fully paid share capital - 41,524,501,700 shares
Tambahan modal disetor - neto	2.479.828	2,4,18	2.479.828	Additional paid-in capital - net Differences in value of transactions of non-controlling interests
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(388.348)	1c,2,4	(379.169)	Other comprehensive income (loss)
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya				Foreign exchange differences from translation of the financial statements - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan - neto	3.169	2	2.046	Remeasurement of loss on liabilities for employee benefits - net
Pengukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalance kerja - neto	(168.167)	2,27	(27.123)	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	9.000	19	8.000	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.757.170		2.638.527	
Sub-total	5.107.897		5.137.354	Sub-total
Kepentingan Nonpengendali	142.273	2	157.409	Non-controlling interests
Total Ekuitas	5.250.170		5.294.763	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	21.901.740		19.474.367	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN NETO	61.464.903	2,20 26,28a,28c	56.107.056	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(49.463.586)	2,21,26	(45.234.558)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	12.001.317		10.872.498	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(10.347.220)	2,8 10,22,26,27	(8.931.421)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(1.207.704)	2,8,10,23,26	(1.130.554)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	610.315	2,10,24,26	484.491	Other income
Beban lainnya	(19.751)	2,25	(22.834)	Other expenses
LABA USAHA	1.036.957		1.272.180	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	6.086		7.098	Finance income
Biaya keuangan	(646.936)	2,11 15,16,17	(525.827)	Finance cost
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(14.765)	2,9	(5.905)	Share in loss of an associate
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	381.342		747.546	INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak final	(62.469)		(65.650)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	318.873		681.896	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(61.138)	2,3,14	(128.061)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	257.735		553.835	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	1.497	2	112	Foreign exchange differences from translation of the financial statements
Pajak penghasilan terkait selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(374)	2,14	(28)	Income tax relating to foreign exchange differences from translation of the financial statements
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalan kerja	(191.146)	2,27	(30.203)	Remeasurement loss on liability for employee benefits
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalan kerja	47.786	2,14	7.550	Income tax relating to remeasurement loss on liability for employee benefits

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2017	Catatan/ Notes	2016
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	(142.237)		(22.569)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	115.498		531.266
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan nonpengendali	300.275 (42.540)	2	601.589 (47.754)
Total	257.735		553.835
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan nonpengendali	160.354 (44.856)	2	578.179 (46.913)
Total	115.498		531.266
Laba per Saham diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)	7,23	2,29	14,49

**OTHER COMPREHENSIVE
LOSS FOR
THE YEAR AFTER TAX**

**TOTAL COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE YEAR**

Income for the year
attributable to:

Owners of the Parent Company
Non-controlling interests

Total

Total comprehensive income
attributable to:

Owners of the Parent Company
Non-controlling interests

Total

Earnings per Share
attributable to Owners
of the Parent Company
(full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended
 December 31, 2017
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Ekuitas Induk Equity Attributable to Owners of the Parent Company												
Perubahan Ekuitas (Comprehensive Income/Loss)												
		Modal Saham Diluar Perseorangan Share Capital - Individual	Modal Saham Diluar Perseorangan Share Capital - Non-Individual	Salah satu Dikontrol Perseorangan Non-Controlling Interest	Salah satu Dikontrol Perseorangan Non-Controlling Interest	Salah satu Dikontrol Perseorangan Non-Controlling Interest	Salah satu Dikontrol Perseorangan Non-Controlling Interest	Salah satu Dikontrol Perseorangan Non-Controlling Interest	Salah satu Dikontrol Perseorangan Non-Controlling Interest	Salah satu Dikontrol Perseorangan Non-Controlling Interest	Salah satu Dikontrol Perseorangan Non-Controlling Interest	
Catatan/ Notes												
	Saldo, 31 Desember 2015	415.345	2.479.160	(996.193)	1.992	(3.629)	7.660	2.298.970	4.727.115	123.191	4.850.216	Balance, December 31, 2015
10	Tambahan modal disetor lain Yaitu pengisian keperluan	-	1.000	-	-	-	-	-	1.000	27	1.027	Other additional paid-in capital
	Total perubahan keperluan/kebutuhan	-	-	-	96	(23.484)	-	601.869	578.179	(46.913)	581.266	Total comprehensive income for the year
10	Pembelian cadangan umum	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of parent/dividend
10	Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(180.652)	(180.652)	-	(180.652)	Cash dividends
	Dividen kas dari entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(5.742)	(5.742)	Cash dividends paid through a subsidiary
4	Pembelian kepemilikan nonperorangan dari perusahaan anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional of non-controlling interest from additional share capital of a subsidiary
4	Sedek transisi dengan pajak nonperorangan	-	-	11.028	-	-	-	-	11.028	(11.028)	-	Difference in value of transactions of non-controlling interests
	Saldo, 31 Desember 2016	415.345	2.479.228	(979.189)	2.046	(27.123)	8.660	2.638.927	5.137.354	157.469	5.294.783	Balance, December 31, 2016
10	Tambahan modal disetor lain Yaitu pengisian keperluan	-	-	-	1.125	(41.044)	-	300.275	160.354	(44.856)	115.468	Total comprehensive income for the year
10	Pembelian cadangan umum	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of parent/dividend
10	Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(180.652)	(180.652)	-	(180.652)	Cash dividends
	Dividen kas dari entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.847)	(7.847)	Cash dividends paid through a subsidiary
4	Pembelian kepemilikan nonperorangan dari perusahaan anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional of non-controlling interest from additional share capital of a subsidiary
4	Sedek transisi dengan pajak nonperorangan	-	-	(8.176)	-	-	-	-	(8.176)	8.176	(1.000)	Difference in value of transactions of non-controlling interests
	Saldo, 31 Desember 2017	415.345	2.479.228	(988.349)	3.180	(165.167)	9.660	2.737.470	5.167.267	142.273	5.309.540	Balance, December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements shown as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2017	Catatan/ Notes	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	61.286.567		55.570.277
Pembayaran kas kepada pemasok	(49.281.250)		(46.024.990)
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(5.524.845)		(4.779.994)
Pembayaran kas untuk:			
Beban usaha	(3.306.421)		(2.938.454)
Pajak penghasilan	(195.383)		(165.237)
Penerimaan kas dari kegiatan usaha lainnya	364.675		443.767
Pembayaran kas untuk kegiatan usaha lainnya	(20.718)		(7.915)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.322.625		2.097.454
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	39.660	10	31.795
Penghasilan bunga	6.086		7.098
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(58.794)		9.885
Perolehan aset tetap	(1.574.150)	10,30	(2.198.773)
Penambahan sewa jangka panjang	(1.712.337)		(1.711.895)
Penambahan beban ditangguhkan	(241.019)		(172.605)
Pembayaran penambahan investasi pada entitas asosiasi	(83.497)	9	(25.537)
Pembayaran penambahan investasi pada entitas anak	(1.000)	4	-
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.625.051)		(4.060.032)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari:			
Utang bank jangka panjang	750.000		800.000
Utang bank jangka pendek	135.842.458		74.127.000
Setoran modal saham dari pihak nonpengendali	29.388		97.960
Utang obligasi	1.000.000	17	-
Pembayaran untuk:			
Utang bank jangka pendek	(134.947.457)		(71.740.000)
Utang bank jangka panjang	(530.556)		(426.389)
Beban bunga	(647.544)		(523.363)
Dividen kas	(180.632)	19	(180.632)
Utang sewa pembiayaan	(7.294)		(10.481)
Utang pembiayaan konsumen	(1.803)		(3.927)
Utang obligasi	(1.000.000)	17	-
Dividen kas melalui entitas anak	(7.847)		(5.742)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	298.713		2.134.426

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For the Years Ended
December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2017	Catatan/ Notes	2016
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(3.713)		171.848
			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	936.614		764.766
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	932.901		936.614
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:			Cash and cash equivalents at end of year consist of:
Kas dan setara kas	946.700	5	936.614
Cerukan	(13.799)	11	-
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	932.901		936.614
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Gde Kertayasa, S.H., No. 21 tanggal 22 Februari 1989. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 tanggal 7 Agustus 1989 dan telah didaftarkan pada Buku Register Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 11/LEG/1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 23 Juli 1999, Tambahan No. 4414. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 61 tanggal 22 Juni 2015 mengenai persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0950538 tanggal 10 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jl. MH. Thamrin No. 9, Tangerang.

Kegiatan usaha Perusahaan dimulai pada tahun 1989, bergerak dalam bidang perdagangan terutama rokok. Sejak tahun 2002, Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *mini-market* dengan nama "Alfamart" yang berlokasi di beberapa tempat di Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Jember, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, Batam, Serang dan Cianjur.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 21 dated February 22, 1989 of Gde Kertayasa, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 dated August 7, 1989, and registered in the Registry Book of North Jakarta First Instance Court No. 11/LEG/1999 and was published in Supplement No. 4414 of the State Gazette No. 59 dated July 23, 1999. The Company's Articles of Association has been amended several times, based on the Notarial Deed No. 61 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated June 22, 2015 regarding the changes in the Company's Articles of Association to comply with Financial Service Authority (OJK) regulation. The amendment had been accepted by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.03-0950538 dated July 10, 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in, among others, the retail distribution of consumer products. The Company's head office is located at Jl. MH. Thamrin No. 9, Tangerang.

The Company started its commercial operations focusing in trading of cigarette products in 1989. Starting 2002, the Company started its retail distribution of consumer products by operating mini-market networks, under the name "Alfamart", which are located at several areas in Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Jember, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, Batam, Serang and Cianjur.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Jaringan *mini-market* tersebut terdiri dari *mini-market* milik sendiri dan *mini-market* dalam bentuk kerjasama waralaba, dengan jumlah *mini-market* sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Milik sendiri	9.944	9.003	Direct ownership
Kerjasama waralaba	3.533	3.363	Franchise agreement

PT Perdana Mulia Fajar, perusahaan yang didirikan di Indonesia, adalah Entitas Induk terakhir.

The *mini-market* networks consist of *mini-market* under direct ownership and under franchise agreements, with number of *mini-markets* as follows:

PT Perdana Mulia Fajar, a company incorporated in Indonesia, is the ultimate Parent of the Company.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. S-9320/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 343.177.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp395 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 8 Maret 2012, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 343.177.700 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.400 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 12 Maret 2012, penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 864.705.900 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp600 (Rupiah penuh) per saham. Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

b. Company's Public Offering

On December 31, 2008, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Decision Letter No. S-9320/BL/2008 to offer its 343,177,000 shares to the public with par value of Rp100 (full amount) per share through the IDX, at an initial offering price of Rp395 (full amount) per share.

On March 8, 2012, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 343,177,700 shares with exercise price of Rp3,400 (full amount) per share. On March 12, 2012, the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

On December 5, 2014, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 864,705,900 shares with exercise price of Rp600 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.910.248.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp530 (Rupiah penuh) per saham dimana penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor Perusahaan telah dicatatkan di BEI.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Desember/December 31, 2017	2016
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2007	86,72%	86,72%
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan peralatan kesehatan/ Medical equipment trading	Tangerang/ Tangerang	2013	88,71%	88,71%
Alfamart Retail Asia Pte, Ltd ("ARA")	Perusahaan investasi/ Investment holding	Singapura/ Singapore	2014	100,00%	100,00%
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan eceran melalui internet untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products through internet	Tangerang/ Tangerang	2015	99,05%	50,97%
PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS")	Jasa titipan dan pengiriman/ Providing transportation and freight forwarding	Tangerang/ Tangerang	2017	99,96%	-
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/ Indirect ownership through SIL</u>					
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ Pharmacy	Tangerang/ Tangerang	2015	99,92%	99,92%

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

On June 5, 2015, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 2,910,248,800 shares with exercise price of Rp530 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the IDX.

c. Corporate Structure and Subsidiaries

The percentage of ownership of the Company in the subsidiaries are as follows:

Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
	31 Desember/December 31, 2017	2016
2007	86,72%	86,72%
2013	88,71%	88,71%
2014	100,00%	100,00%
2015	99,05%	50,97%
2017	99,96%	-
2015	99,92%	99,92%

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan peralatan kesehatan/ Medical equipment Trading	Tangerang/ Tangerang
Alfamart Retail Asia Pte, Ltd ("ARA")	Perusahaan investasi/ Investment holding	Singapura/ Singapore
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan eceran melalui internet untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products through internet	Tangerang/ Tangerang
PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS")	Jasa titipan dan pengiriman/ Providing transportation and freight forwarding	Tangerang/ Tangerang
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/ Indirect ownership through SIL</u>		
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ Pharmacy	Tangerang/ Tangerang

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

Total assets of the subsidiaries are as follows:

Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
2007	4.878.115	4.261.283
2013	220.207	239.272
2014	102.106	34.880
2015	56.751	117.384
2017	2.514	-
2015	7.913	10.097

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Midi Utama Indonesia Tbk

MIDI memulai operasi komersial pada bulan Desember 2007. Ruang lingkup kegiatan MIDI, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen.

Pada tanggal 15 November 2010, MIDI memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK melalui surat No. S-1-0377/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI pada harga penawaran Rp275 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 November 2010, seluruh saham MIDI telah dicatatkan pada BEI.

PT Sumber Indah Lestari

Pada tanggal 25 November 2016, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham di SIL melalui penyeteroran kas sebanyak 80.000 saham, dengan nilai keseluruhan sebesar Rp80.000 atau Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi.

Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di SIL menjadi sebesar 275.000 saham atau 88,71%.

PT Sumber Medika Lestari

Berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 20 tanggal 20 Oktober 2014, SIL dan Tuan Doddy Surja Bajuadji mendirikan entitas anak, PT Sumber Medika Lestari, dengan total modal awal disetor Rp12.500, dimana kepemilikan SIL sebesar 99,92% dan kepemilikan Tuan Doddy Surja Bajuadji sebesar 0,08%. SIL telah melakukan penyeteroran saham sebesar Rp12.490 pada tanggal 28 Oktober 2014.

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

PT Midi Utama Indonesia Tbk

MIDI has started its commercial operation in December 2007. MIDI is engaged in, among others, the retail distribution of consumer products.

On November 15, 2010, MIDI has obtained effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its Letter No. S-1-0377/BL/2011 to initially conduct a public offering of its 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full amount) through the IDX at offering price of Rp275 (full amount) per share. On November 30, 2010, MIDI has listed all of its shares at IDX.

PT Sumber Indah Lestari

On November 25, 2016, the Company increased the ownership in SIL with 80,000 shares of new authorized capital through cash contribution, totaling to Rp80,000 or Rp1,000,000 (full amount) per share that has been fully paid.

After the transaction, the Company's ownership in SIL become 275,000 shares or 88.71%.

PT Sumber Medika Lestari

Based on Notarial Deed No. 20 dated October 20, 2014 of Notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., SIL and Mr. Doddy Surja Bajuadji established a subsidiary, PT Sumber Medika Lestari, with a total initial paid-up capital of Rp12,500, with the SIL's ownership equivalent to 99.92% and Mr. Doddy Surja Bajuadji's ownership equivalent to 0.08%. SIL has paid the shares amounting to Rp12,490 on October 28, 2014.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Alfamart Retail Asia Pte., Ltd.

Pada tanggal 28 April 2016, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS2.078.001. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS6.396.884. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

PT Sumber Trijaya Lestari

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 8 tanggal 8 April 2015, Perusahaan dan MIDI mendirikan entitas anak, PT Sumber Trijaya Lestari, dengan total modal awal disetor Rp12.500, dimana kepemilikan Perusahaan sebesar 99,90% dan kepemilikan MIDI sebesar 0,10%. Perusahaan dan MIDI telah melakukan penyetoran saham masing-masing sebesar Rp12.488 dan Rp12 pada Tanggal 15 September 2015 dan 21 April 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 24 tanggal 31 Mei 2016, STL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp24.500, di mana PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), pihak berelasi, melakukan seluruh penyetoran saham baru sebesar Rp12.000. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan, ACP dan MIDI di STL masing-masing menjadi sebesar 50,97%, 48,98% dan 0,05%.

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

Alfamart Retail Asia Pte., Ltd.

On April 28, 2016, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$2,078,001. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

On August 31, 2017, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$6,396,884. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

PT Sumber Trijaya Lestari

Based on Notarial Deed No. 8 dated April 8, 2015 of Notary Kamelina, S.H., the Company and MIDI established a subsidiary, PT Sumber Trijaya Lestari, with a total initial paid-up capital of Rp12,500, with the Company's ownership equivalent to 99.90% and MIDI's ownership equivalent to 0.10%. The Company and MIDI has paid the shares amounting to Rp12,488 and Rp12 on September 15, 2015 and April 21, 2015, respectively.

Based on Notarial Deed No. 24 dated May 31, 2016 of Notary Kamelina, S.H., STL increase its issued and fully paid share capital to become Rp24,500, whereas PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), a related party, has fully paid the shares amounting to Rp12,000. After this transaction, the Company's, ACP's and MIDI's ownership in STL become 50.97%, 48.98% and 0.05%, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Sumber Trijaya Lestari (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 15 tanggal 9 November 2016, STL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp200.000, di mana Perusahaan, ACP dan MIDI masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp89.453, Rp85.960 dan Rp87. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan, ACP dan MIDI di STL masing-masing tetap sebesar 50,97%, 48,98% dan 0,05%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 27 tanggal 21 Februari 2017, STL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp220.000, di mana Perusahaan, ACP dan MIDI masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp10.194, Rp9.796 dan Rp10. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan, ACP dan MIDI di STL masing-masing tetap sebesar 50,97%, 48,98% dan 0,05%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 07 tanggal 7 Maret 2017, STL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp240.000, di mana Perusahaan, ACP dan MIDI masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp10.194, Rp9.796 dan Rp10. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan, ACP dan MIDI di STL masing-masing tetap sebesar 50,97%, 48,98% dan 0,05%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 16 tanggal 26 April 2017, STL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp260.000, di mana Perusahaan, ACP dan MIDI masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp10.194, Rp9.796 dan Rp10. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan, ACP dan MIDI di STL masing-masing tetap sebesar 50,97%, 48,98% dan 0,05%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 9 tanggal 8 September 2017, Perusahaan membeli sebanyak 1.273.480 saham atau 48,98% dari kepemilikan ACP. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan MIDI di STL masing-masing sebesar 99,95% dan 0,05%.

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

PT Sumber Trijaya Lestari (continued)

Based on Notarial Deed No. 15 dated November 9, 2016 of Notary Kamelina, S.H., STL increase its issued and fully paid share capital to become Rp200,000, whereas the Company, ACP and MIDI have paid the shares amounting to Rp89,453, Rp85,960 and Rp87, respectively. After this transaction, the Company's, ACP's and MIDI's ownership in STL remains 50.97%, 48.98% and 0.05%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 27 dated February 21, 2017 of Notary Kamelina, S.H., STL increase its issued and fully paid share capital to become Rp220,000, whereas the Company, ACP and MIDI have paid the shares amounting to Rp10,194, Rp9,796 and Rp10, respectively. After this transaction, the Company's, ACP's and MIDI's ownership in STL remains 50.97%, 48.98% and 0.05%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 07 dated March 7, 2017 of Notary Kamelina, S.H., STL increase its issued and fully paid share capital to become Rp240,000, whereas the Company, ACP and MIDI have paid the shares amounting to Rp10,194, Rp9,796 and Rp10, respectively. After this transaction, the Company's, ACP's and MIDI's ownership in STL remains 50.97%, 48.98% and 0.05%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 16 dated April 26, 2017 of Notary Kamelina, S.H., STL increase its issued and fully paid share capital to become Rp260,000, whereas the Company, ACP and MIDI have paid the shares amounting to Rp10,194, Rp9,796 and Rp10, respectively. After this transaction, the Company's, ACP's and MIDI's ownership in STL remains 50.97%, 48.98% and 0.05%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 9 dated September 8, 2017 of Notary Kamelina, S.H., the Company acquired 1,273,480 shares or 48,98% from ACP's ownership. After this transaction, the Company's and MIDI's ownership in STL 99.95%, and 0.05%, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Sumber Wahana Sejahtera

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 16 tanggal 11 Agustus 2017, Perusahaan dan SIL mendirikan Entitas Anak baru, PT Sumber Wahana Sejahtera, dengan total modal awal disetor Rp2.500, dimana kepemilikan Perusahaan sebesar 99,96% dan kepemilikan SIL sebesar 0,04%. Perusahaan dan SIL telah melakukan penyetoran saham masing-masing sebesar Rp2.499 dan Rp1 pada tanggal 12 Desember 2017.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No.21 tanggal 18 Mei 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Feny Djoko Susanto	:
Komisaris	:	Budyanto Djoko Susanto	:
Komisaris	:	Pudjianto	:
Komisaris Independen	:	Imam Santoso Hadiwidjaja	:
Komisaris Independen	:	Komisaris Jendral Polisi (Purn)	:
		Drs. Ahwil Loetan, S.H., MBA, MM	

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Anggara Hans Prawira	:
Direktur	:	Bambang Setyawan Djojo	:
Direktur	:	Tomin Widian	:
Direktur	:	Harryanto Susanto	:
Direktur	:	Solihin	:
Direktur	:	Soeng Peter Suryadi	:

1. GENERAL (continued)

**c. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

PT Sumber Wahana Sejahtera

Based on Notarial Deed No. 16 dated August 11, 2017 of Notary Kamelina, S.H., the Company and SIL established a new Subsidiary, PT Sumber Wahana Sejahtera, with a total initial paid-up capital of Rp2,500, with the Company's ownership equivalent to 99.96% and SIL's ownership equivalent to 0.04%. The Company and SIL has paid the shares amounting to Rp2,499 and Rp1 on December 12, 2017, respectively.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2017, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Shareholders General Meeting based on the Notarial deed of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 18, 2017 under Deed No.21, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit
dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No.32 tanggal 27 Mei 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Feny Djoko Susanto	:
Komisaris	:	Budyanto Djoko Susanto	:
Komisaris	:	Pudjianto	:
Komisaris Independen	:	Imam Santoso Hadiwidjaja	:
Komisaris Independen	:	Komisaris Jendral Polisi (Purn)	:
		Drs. Ahwil Loetan, S.H., MBA, MM	
Komisaris Independen	:	Mayor Jendral (Purn) Sudrajat	:

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Anggara Hans Prawira	:
Direktur	:	Bambang Setyawan Djojo	:
Direktur	:	Tomin Widian	:
Direktur	:	Harryanto Susanto	:
Direktur	:	Solihin	:
Direktur	:	Soeng Peter Suryadi	:
Direktur	:	Theignatius Agus Salim	:

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Komisaris Jendral Polisi (Purn)	:
		Drs. Ahwil Loetan, S.H., MBA, MM	
Anggota	:	Dr. Timotius	:
Anggota	:	Wafaju	:

1. GENERAL (continued)

**d. Boards of Commissioners and Directors,
Audit Committee and Employees
(continued)**

As of December 31, 2016, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Shareholders General Meeting based on the Notarial deed of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 27, 2016 under Deed No.32, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Chairman
Member
Member

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. IX.I.5.

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya meliputi komisaris, direksi dan personil kunci yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai masing-masing sejumlah 47.310 dan 42.115, orang karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 16 Maret 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The establishment of the Company's audit committee is in compliance with Financial Services Authority ("OJK") Rule No. IX.I.5.

The Company and its subsidiaries' key management consists of commissioners, directors and key personnels who are responsible in decision making.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries have 47,310 and 42,115 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors on March 16, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basic of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements" and Amendments of PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative".

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersamaan disebut sebagai "Kelompok Usaha") adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha kecuali untuk entitas anak tertentu.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basic of Presentation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statement of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, where the cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") is January 1 - December 31.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group except for certain subsidiary.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- iii. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- ii. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- iii. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.*

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;*
- b. rights arising from other contractual arrangements; and*
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and recognized any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Akun ARA, merupakan entitas anak di luar negeri, dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama periode berjalan untuk akun laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ARA disajikan sebagai bagian dari "Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi restrukturisasi antara entitas
sepengendali

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The account of ARA, a foreign subsidiary, was translated into Rupiah amounts at the middle rates of exchange prevailing at reporting date for statement of financial position accounts and the average rates during the period for profit and loss accounts. The resulting difference arising from the translations of the financial statements of ARA are presented as "Foreign exchange differences from translation of the financial statements" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Restructuring transaction of entities under
common control

Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations

Business combinations are recorded for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 (Revisi 2015).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

e. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2015).

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Biaya Sewa Dibayar di Muka

Biaya sewa dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu sewa. Bagian sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Bagian Lancar Biaya Sewa Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sedangkan, bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan dalam akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

g. Prepaid Rent

Prepaid rent is amortized using the straight-line method over the rental period. The current portion of the prepaid rent to be charged to operation within 1 (one) year is presented as "Current Portion of Prepaid Rent" account in the consolidated statement of financial position.

On the other hand, the long-term portion of prepaid rent is presented as "Prepaid Rent - Net of Current Portion" account in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset Tetap

h. Fixed Assets

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	5, 10, 20	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	5, 10	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	5	Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Kelompok Usaha mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Group estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh yang signifikan.

Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas, dimana nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi, termasuk penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Investments in Associated Company

An associate is an entity in which the Group have significant influence.

Investment in the associate is accounted for and recorded using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group share in net assets of the associate, including dividends received from the associate since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognize its share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui laba perusahaan asosiasi yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan asosiasi, oleh karena itu, laba setelah pajak.

Jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi bagian kepemilikannya dalam perusahaan asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah bagian Kelompok Usaha diturunkan hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha mempunyai kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi selanjutnya melaporkan laba, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas kerugian yang belum diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun berdasarkan periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Investments in Associated Company
(continued)**

The Group recognize share in profit of an associate is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associate and, therefore, is profit after tax.

If the Group's share in losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred constructive obligations or legal or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared based on the same reporting period as the Group's reporting period.

After application of the equity method, the Group determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Lease

The Group adopted PSAK 30 (Revised 2011), "Lease", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

The Group classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance cost are charged directly to the profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

l. Beban Ditangguhkan

Beban yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun, sedangkan beban yang timbul sehubungan dengan perolehan izin usaha ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

m. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan modal disetor - neto" sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Lease (continued)

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

l. Deferred Charges

Costs incurred related to the acquisition of software application are deferred and amortized using the straight-line method over 5 (five) years, while costs incurred related to the acquisition of business licenses are deferred and amortized using the straight-line method over the period benefited.

m. Shares Issuance Costs

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional paid-in capital - net" account, under Equity section in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan totalnya dapat diukur secara andal. Penjualan barang dagangan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan setelah dikurangi retur dan potongan penjualan. Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan. Pendapatan neto adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk termasuk amortisasi atas pendapatan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi, setelah dikurangi retur dan potongan penjualan.

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi dari para pemasok yang telah diterima di muka dan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sewa tempat dan partisipasi promosi.

Penghasilan waralaba terdiri dari imbalan waralaba awal dan imbalan waralaba lanjutan. Imbalan waralaba awal diterima di muka dan akan diamortisasi selama jangka waktu pemberian hak eksklusif waralaba, yaitu 5 (lima) tahun. Saldo imbalan waralaba awal disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Imbalan waralaba lanjutan merupakan penghasilan yang diterima sebagai kontribusi pewaralaba atas kegiatan pemasaran dan penggunaan merek dagang dan sistem milik Kelompok Usaha. Imbalan waralaba lanjutan diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Sales is recognized when goods are delivered to customers net of returns and discounts allowed. Revenue from services is recognized when services are rendered to customers. Net revenue represent sales of products, including the amortization of deferred income from the contract for promotional activities, net of returns and discounts allowed.

Revenue from space rental and promotional participation income from suppliers that are received in advance and presented as part of "Unearned revenue" account in the consolidated statement of financial position and amortized using the straight-line method over the space rental period and the promotional participation period.

Franchise income comprises initial and continuing franchise fees. Initial franchise fees received in advance are amortized over the franchise period of 5 (five) years. Unrecognized initial franchise fees are presented as part of "Unearned revenue" account in the consolidated statement of financial position. Continuing franchise fees represents income arising from the franchisee's contribution in the marketing activity and the use of the Group's trademarks and system and is recognized as earned.

Expenses are recognized as incurred.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group adopted PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah by taking the average of transaction exchange rate by Bank Indonesia as of December 31, 2017 and 2016. Resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2017 and 2016, the exchange rates used are as follows (full amount):

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Dolar Amerika Serikat	13.548	13.436	United States dollar

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Income Tax Expense - Current in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of Income Tax Expense - Current.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Program Pensiun Iuran Pasti

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and
- Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Defined Contribution Pension Plan

The Group have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi.

s. Laba per Saham ("LPS")

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing berjumlah 41.524.501.700 saham.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif untuk obligasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

s. Earnings per Share ("EPS")

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The weighted-average number of shares outstanding for 2017 and 2016 are 41,524,501,700 shares, respectively.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Bonds Issuance Cost

Bond issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the effective interest method for bonds.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset Keuangan

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, pinjaman karyawan dan uang jaminan, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, dan investasi yang tercatat, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar.

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak tercatat di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai, jika ada. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (*Available-for-sale* ("AFS"))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, pinjaman dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments

The Group applied PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

Financial Assets

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, loans to employees and security deposits, which are classified as loans and receivables, and quoted investments, which are classified as available-for-sale financial assets. Financial assets are initially recognized at fair value.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment, if any. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or those that are not classified as financial assets at fair value through consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, loans and receivables or held-to-maturity investments. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity in the consolidated statement of financial position until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Kelompok Usaha menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Piutang usaha disajikan sebesar nilai faktur asli dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dibuat bila ada bukti yang obyektif (seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur) bahwa Kelompok Usaha tidak akan mampu menagih piutang berdasarkan persyaratan awal tagihan dan ditetapkan melalui provisi yang dibebankan ke pendapatan. Sisa saldo piutang usaha tersebut dihentikan pengakuannya dan dihapuskan melalui cadangan kerugian penurunan nilai ketika dinilai tidak dapat tertagih.

Jika terdapat bukti yang obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Trade receivables are carried at original invoice amount net of allowance for impairment loss, if any. An estimate of allowance for impairment loss is made when there is objective evidence (such as probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor) that the Group will not be able to collect the receivables under the original terms of the invoice and is established through provisions charged to income. The outstanding balance of trade receivables is derecognized and written off against the allowance for impairment loss when assessed to be uncollectible.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti yang obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas dari signifikan atau tidak, termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif dinilai untuk penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan untuk itu kerugian penurunan nilai, atau terus menjadi, diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan utang obligasi dan pada awalnya diakui pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Financial Liabilities

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long-term bank loans, finance lease payables, consumer financing payables and bonds payable and are initially recognized at fair value, inclusive of directly attributable transaction costs.

Loans and borrowings

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pinjaman dan utang (lanjutan)

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premi pada saat akuisisi dan tarif atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk dalam biaya pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Sebuah aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat (i) hak untuk menerima arus kas dari aset berakhir, atau (ii) Kelompok Usaha mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar penuh arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, atau (iii) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Loans and borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

A financial asset is derecognized when (i) the rights to receive cash flows from the asset expired, or (ii) the Group transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, or (iii) the Group have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but have transferred the control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

When an existing liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2017:

- 1) PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2017 consolidated financial statements:

- 1) PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2017: (lanjutan)

- 2) PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- 3) PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2017 consolidated financial statements: (continued)

- 2) PSAK 72: *Revenue from Contracts with Customers*, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- 3) PSAK 73: *Leases*, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: *Revenue from Contracts with Customers*.

This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2017: (lanjutan)

- 4) Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- 5) Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- 6) PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2017 consolidated financial statements: (continued)

- 4) Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- 5) Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

- 6) PSAK 15 (2017 Improvement): Investments in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that at initial recognition an entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of an investment-by-investment.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**w. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2017: (lanjutan)

- 7) PSAK 67 (Penyesuaian 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa Persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain yang dideskripsikan dalam paragraf PP10 - PP16 juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai PSAK 58.

- 8) Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2017 consolidated financial statements: (continued)

- 7) PSAK 67 (2017 Improvement): Disclosure of Interests in Other Entities, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies the disclosure requirements in PSAK 67, in addition to those described in paragraphs PP10-PP16, also applied to any interest in the entity that is classified in accordance with PSAK 58.

- 8) Amendments to PSAK 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This amendments provides that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang diberikan.

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessee untuk sewa tempat. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Aset sewaan (disajikan sebagai akun "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment whereas the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product.

Leases

The Group have several leases whereas the Group act as lessee in respect of rental location. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of rental location, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease. Under an operating lease, the Group shall recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Capitalized leased assets (presented under the account "Fixed Assets") are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan atas penurunan nilai piutang usaha masing-masing berjumlah Rp1.897.118 dan Rp1.813.307 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2v.

Allowance for Impairment of Accounts Receivable - Trade

The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable - trade. The carrying amount of the Group accounts receivable - trade before allowance for impairment amounted to Rp1,897,118 and Rp1,813,307 as of December 31, 2017 and 2016, respectively. Further details are presented in Note 6.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan neto.

Saldo liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing berjumlah Rp 1.061.388 dan Rp676.298. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 27.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expenses.

The balance of liabilities for employee benefits as of December 31, 2017 and 2016 amounted to and Rp1,061,388 and Rp676,298, respectively. Further details are presented in Note 27.

Impairment of Non-financial Assets

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Beban Ditangguhkan

Aset tetap dan beban ditangguhkan disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 5 hingga 20 tahun dan 1 hingga 5 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap. Demikian pula halnya dengan beban ditangguhkan di mana perubahan teknologi dan perubahan perizinan tertentu juga dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai tercatat aset tetap neto Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp6.042.904 dan Rp5.743.768 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10. Nilai tercatat beban tangguhan neto Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp391.959 dan Rp267.473 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat utang pajak penghasilan badan Kelompok Usaha sebesar Rpnil dan Rp9.868 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of December 31, 2017 and 2016.

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Deferred Charges

Fixed assets and deferred charges are depreciated and amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of the assets ranging from 5 to 20 years and 1 to 5 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets. Change in technology and certain license also affected to deferred charges. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. The net carrying amount of the Group's fixed assets amounted to Rp6,042,904 and Rp5,743,768 as of December 31, 2017 and 2016, respectively. Further details are disclosed in Note 10. The net carrying amount of the Group's deferred charges amounted to Rp391,959 and Rp267,473 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Income Tax

The Group recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

The carrying amount of corporate income tax payable of the Group amounted to Rpnil and Rp9,868 as of December 31, 2017 and 2016, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku, manajemen menilai jika jumlah yang dicatat pada akun "Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan" dapat terpulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat klaim Kelompok Usaha atas pengembalian pajak pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp81.528 (Catatan 14).

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan - neto Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp171.440 dan Rp80.872 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk pendapatan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp6.955.174 dan Rp6.067.726 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Claim for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management uses judgment if the amounts recorded under the "Estimated Claim for Tax Refund" account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund as of December 31, 2017 amounted to Rp81,528 (Note 14).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying amount of deferred tax assets - net of the Group amounted to Rp171,440 and Rp80,872 as of December 31, 2017 and 2016, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in values amounted to Rp6,955,174 and Rp6,067,726 as of December 31, 2017 and 2016, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

4. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pihak Nonpengendali

PT Sumber Indah Lestari

Pada tanggal 25 November 2016, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham di SIL melalui penyeteroran kas sebanyak 80.000 saham, dengan nilai keseluruhan sebesar Rp80.000 atau Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham yang telah dilunasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly to the Group's profit or loss.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

Non-controlling interests

PT Sumber Indah Lestari

On November 25, 2016, the Company increased the ownership in SIL with 80,000 shares of new authorized capital of SIL through cash contribution, totaling to Rp80,000 or Rp1,000,000 (full amount) per share that has been fully paid.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

Pihak Nonpengendali (lanjutan)

PT Sumber Indah Lestari (lanjutan)

Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di SIL menjadi sebesar 275.000 saham atau 88,71%. Peningkatan kepemilikan Perusahaan ini menyebabkan kenaikan aset neto yang dimiliki pemegang saham nonpengendali sebesar Rp4.015 yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016.

PT Sumber Trijaya Lestari

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 24 tanggal 31 Mei 2016, STL meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp24.500, di mana PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), pihak berelasi, melakukan seluruh penyetoran saham baru sebesar Rp12.000.

Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan, ACP dan MIDI di STL masing-masing menjadi sebesar 50,97%, 48,98% dan 0,05%. Penurunan kepemilikan Perusahaan ini menyebabkan penurunan aset neto yang dimiliki pemegang saham nonpengendali sebesar Rp15.039 yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No.9 tanggal 8 September 2017, Perusahaan membeli sebanyak 1.273.480 saham atau 48,98% dari kepemilikan PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), pihak berelasi dengan harga beli sebesar Rp1.000. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan MIDI di STL masing-masing sebesar 99,95% dan 0,05%.

Selisih antara liabilitas neto yang sebelumnya dimiliki pemegang saham nonpengendali dengan imbalan yang diberikan Perusahaan dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017.

Nilai buku dari liabilitas neto yang
dialihkan oleh kepentingan
non pengendali
Nilai wajar imbalan yang diberikan

(8.179)
(1.000)

Selisih transaksi dengan pihak non pengendali

(9.179)

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

Non-controlling interests (continued)

PT Sumber Indah Lestari (continued)

After the transaction, the Company's ownership in SIL became 275,000 shares or 88.71%. The increase in the Company ownership resulted in increase of net assets owned by non-controlling shareholder by Rp4,015 which was recognized as part of "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016.

PT Sumber Trijaya Lestari

Based on Notarial Deed No. 24 dated May 31, 2016 of Notary Kamelina, S.H., STL increase its issued and fully paid share capital to become Rp24,500, whereas PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), a related party, has fully paid the shares amounting to Rp12,000.

After this transaction, the Company's, ACP and MIDI ownership in STL become 50.97%, 48.98% and 0.05%, respectively. The decrease in the Company ownership resulted in decrease of net assets owned by non-controlling shareholder by Rp15,039 which was recognized as part of "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016.

Based on Notarial Deed No. 9 dated September 8, 2017 of Notary Kamelina, S.H., the Company acquired 1,273,480 shares or additional 48,98% from PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), a related party with purchase price amounting to Rp1,000. After this transaction, the Company's and MIDI's ownership in STL 99.95% and 0.05%, respectively.

The difference between the net liability previously owned by non-controlling shareholder with the consideration paid which was recognized as part of "Difference in Value of Transactions of Non-Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017.

Book value of net liabilities
transferred by non - controlling interest
Consideration paid

**Difference in value of transaction
of non - controlling interets**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Kas		
Rupiah	751.999	669.383
Dolar Amerika Serikat (\$AS11.961 pada tahun 2017 dan \$AS14.110 pada tahun 2016)	162	190
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	59.005	105.349
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.396	49.166
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.707	6.541
PT Bank Sinarmas Tbk	4.940	4
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.472	3.656
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.143	13.056
PT Bank Permata Tbk	1.115	3.569
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. Jakarta	830	554
PT Bank BRI Syariah	830	116
PT Bank Sahabat Sampoerna	543	207
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	168	39.820
Deutsche Bank AG, Jakarta	144	144
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	63	44
PT Standard Chartered Bank	31	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	9	9
PT Bank Pembangunan Daerah Jakarta Raya	5	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	9
PT Bank Panin Tbk	-	1
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS870.120 pada tahun 2017 dan \$AS607.051 pada tahun 2016)	11.788	8.157
Citibank Singapore, Ltd (\$AS476.068 pada tahun 2017 dan \$AS284.541 pada tahun 2016)	6.450	3.823
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS16.074 pada tahun 2016)	-	216
Total kas dan bank	895.800	904.014
Setara kas - pihak ketiga		
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	50.900	-
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	21.500
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	11.100
Total setara kas	50.900	32.600
Total	946.700	936.614

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand	
Rupiah	
United States Dollar (US\$11,961 in 2017 and US\$14,110 in 2016)	
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
The Bank of Tokyo Mitsubishi, UFJ, Ltd., Jakarta	
PT Bank BRI Syariah	
PT Bank Sahabat Sampoerna	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Deutsche Bank AG, Jakarta	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Standard Chartered Bank	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT Bank Pembangunan Daerah Jakarta Raya	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Panin Tbk	
United States Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$870,120 in 2017 and US\$607,051 in 2016)	
Citibank Singapore, Ltd (US\$476,068 in 2017 and US\$284,541 in 2016)	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$16,074 in 2016)	
Total cash on hand and in banks	
Cash equivalents - third parties	
Time deposits - Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Sahabat Sampoerna	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
Total cash equivalents	
Total	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga tahunan deposito berjangka masing - masing berkisar antara 3,50% sampai dengan 8,50% dan 4,25% sampai dengan 9,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp877.120 dan \$AS31.000 dan Rp787.111 dan \$AS35.000.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan tagihan kepada pewaralaba atas pendapatan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pihak ketiga	1.891.491	1.801.460
Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha	-	(4.443)
Sub total	1.891.491	1.797.017
Pihak berelasi (Catatan 26)	5.627	11.847
Piutang usaha - neto	1.897.118	1.808.864

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pihak berelasi:		
Lancar	5.627	11.708
1 - 30 hari	-	139
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
Total	5.627	11.847
Pihak ketiga:		
Lancar	1.034.266	1.357.067
1 - 30 hari	612.059	344.600
31 - 60 hari	161.428	95.655
61 - 90 hari	31.947	4.137
Lebih dari 90 hari	51.791	1
Total	1.891.491	1.801.460

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rates for time deposits ranging from 3.50% to 8.50% and 4.25% to 9.50% for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, cash on hand are covered by all risks insurance against theft and other risks under blanket policies amounting to Rp877,120 and \$US31,000 and Rp787,111 and US\$35,000, respectively.

There are no cash and cash equivalents balances placed to a related party as of December 31, 2017 and 2016.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

This account represents receivables from franchisees on revenue of merchandise inventories and from suppliers of space rental and promotional participation income as follows:

Third parties
Allowance for impairment of
accounts receivable - trade

Sub total
Related parties (Note 26)

Trade receivable - net

The aging analysis of accounts receivable - trade based on due date are as follows:

Related parties:
Current
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total

Third parties:
Current
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31**

	2017	2016
Saldo awal tahun	4.443	-
Penyisihan (pembalik penyisihan) tahun berjalan	(4.443)	4.443
Saldo akhir tahun	-	4.443

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2016 cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih, oleh karenanya, Kelompok Usaha tidak membentuk cadangan penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

The movements of allowance for impairment of accounts receivables - trade are as follows:

*Beginning balance
Provision (reversal of provision)
during the year*

Ending balance

Management of the Group believes that the allowance for impairment of accounts receivable-trade as of December 31, 2016 is adequate to cover possible losses from impairment of accounts receivable - trade.

As of December 31, 2017, based on the review of the possibility of uncollectibility of the individual receivables at the end of the year, the Group's management believes that all accounts receivable are collectible and accordingly, no allowance for impairment loss was provided.

As of December 31, 2017 and 2016 there are no accounts receivable - trade pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Makanan	3.783.995	3.463.046
Bukan makanan	3.171.179	2.604.680
Total (Catatan 21)	6.955.174	6.067.726
Penyisihan persediaan usang	(21.109)	(8.819)
Persediaan - neto	6.934.065	6.058.907

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

*Food
Non-food*

*Total (Note 21)
Allowance for inventory obsolescence*

Inventories - net

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31**

	2017	2016
Saldo awal tahun	8.819	8.783
Penyisihan tahun berjalan	130.911	95.279
Penghapusan persediaan	(118.621)	(95.243)
Saldo akhir tahun	21.109	8.819

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, antara lain, akibat kerusakan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp6.258.394 dan Rp5.023.481. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat persediaan milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

8. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA

Kelompok Usaha mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dan bangunan dan peralatan untuk periode sewa 12 (dua belas) bulan sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan, yang telah dibayar di muka. Sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2018 sampai dengan tahun 2033 dan beberapa perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa.

7. INVENTORIES - NET (continued)

The movements of allowance for inventory obsolescence are as follows:

*Beginning balance
Provision during the year
Write-off of inventories*

Ending balance

Based on a review of the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses.

As of December 31, 2017 and 2016, inventories are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp6,258,394 and Rp5,023,481, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no inventories owned by the Group pledged as collateral.

8. PREPAID RENT

The Group entered into several rental agreements for its stores and buildings and equipment for rental periods from 12 (twelve) months to 240 (two hundred forty) months, which were paid in advance. These rentals will expire in various dates between 2018 to 2033 and some of these rentals are subject for renewal upon their expiry.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Rincian nilai biaya sewa dibayar di muka - jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Biaya sewa dibayar di muka	4.576.390	4.014.818
Dikurangi bagian lancar	(1.174.297)	(992.636)
Bagian jangka panjang	3.402.093	3.022.182

Amortisasi sewa yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut (Catatan 22 dan 23):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2017	2016
Beban penjualan dan distribusi	1.132.218	906.871
Beban umum dan administrasi	18.548	16.174
Total	1.150.766	923.045

8. PREPAID RENT (continued)

The details of the prepaid long-term rent are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
4.014.818		Prepaid rent
(992.636)		Less current portion
3.022.182		Long-term portion

Amortization of prepaid rent charged to operations are as follows (Notes 22 and 23):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2017	2016
1.132.218		Selling and distribution expenses
18.548		General and administrative expenses
1.150.766		Total

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 12 Februari 2014, Perusahaan melakukan penyeteroran modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. sebesar \$AS1.944.765 untuk 875.000 lembar saham Alfamart Trading Philippines Inc. untuk kepemilikan sebesar 35,00%.

Pada tanggal 27 Mei 2016, Perusahaan melakukan penyeteroran modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. sebesar \$AS1.875.670 untuk 875.000 lembar saham Alfamart Trading Philippines Inc. dengan tidak menambah kepemilikan sebesar 35,00%.

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan melakukan penyeteroran modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. sebesar \$AS6.396.884 untuk 8.680.000 lembar saham Alfamart Trading Philippines Inc. dengan tidak menambah kepemilikan sebesar 35,00%.

Alfamart Trading Philippines Inc. bergerak dalam bidang usaha perdagangan, distribusi dan logistik.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANY

On February 12, 2014, the Company made payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. amounting to US\$1,944,765 for 875,000 shares of Alfamart Trading Philippines Inc. for 35.00% ownership.

On May 27, 2016, the Company made payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. amounting to US\$1,875,670 for 875,000 shares of Alfamart Trading Philippines Inc. without changing the 35.00% ownership.

On August 31, 2017, the Company made payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. amounting to US\$6,396,884 for 8,680,000 shares of Alfamart Trading Philippines Inc. without changing the 35.00% ownership.

Alfamart Trading Philippines Inc. engaged in trading, distribution and logistic.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rincian kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Nilai perolehan investasi pada entitas asosiasi	131.795	48.298
Akumulasi bagian atas rugi entitas asosiasi	(35.062)	(20.297)
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	(1.076)	3.057
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	95.657	31.058
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi		
Total aset	904.515	525.007
Total liabilitas	(628.244)	(442.039)
Nilai aset neto	276.271	82.968

9. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANY (continued)

Details of share ownership are as follows:

Cost of investment in an associated company
Accumulated share in loss of an associate
Foreign exchange differences from translation of the accounts of foreign operation
Carrying value of investment in associate

The summary of financial information of associated company
Total assets
Total liabilities
Net assets value

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Direct Ownership</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Land</u>
Tanah	1.092.227	21.374	-	-	1.113.601	
Bangunan dan prasarana	4.443.642	736.610	32.693	85.985	5.233.544	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	4.778.567	730.446	94.235	(438)	5.414.340	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	202.421	5.039	32.335	12.918	188.043	Vehicles
Total	10.516.857	1.493.469	159.263	98.465	11.949.528	Total
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	26.160	6.111	135	(12.855)	19.281	Vehicles
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	3.369	82.241	-	(85.610)	-	Buildings
Total Biaya Perolehan	10.546.386	1.581.821	159.398	-	11.968.809	Total Cost

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	1.941.167	517.721	26.114	-	2.432.774
Peralatan dan inventaris	2.681.458	708.922	70.073	-	3.320.307
Kendaraan	169.398	20.122	31.360	7.710	165.870
Total	4.792.023	1.246.765	127.547	7.710	5.918.951
<u>Aset Sewaan</u>					<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	10.595	4.166	97	(7.710)	6.954
Total Akumulasi Penyusutan	4.802.618	1.250.931	127.644	-	5.925.905
Nilai Buku Neto	5.743.768				6.042.904
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ Year ended December 31, 2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	606.494	485.733	-	-	1.092.227
Bangunan dan prasarana	3.650.853	688.658	31.481	135.612	4.443.642
Peralatan dan inventaris	3.883.720	947.269	52.070	(352)	4.778.567
Kendaraan	198.401	5.943	19.616	17.693	202.421
Total	8.339.468	2.127.603	103.167	152.953	10.516.857
<u>Aset Sewaan</u>					<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	41.728	2.125	-	(17.693)	26.160
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>					<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	66.816	71.813	-	(135.260)	3.369
Total Biaya Perolehan	8.448.012	2.201.541	103.167	-	10.546.386
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	1.524.246	444.314	27.393	-	1.941.167
Peralatan dan inventaris	2.078.835	636.030	33.407	-	2.681.458
Kendaraan	150.974	23.827	17.274	11.871	169.398
Total	3.754.055	1.104.171	78.074	11.871	4.792.023
<u>Aset Sewaan</u>					<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	15.871	6.595	-	(11.871)	10.595
Total Akumulasi Penyusutan	3.769.926	1.110.766	78.074	-	4.802.618
Nilai Buku Neto	4.678.086				5.743.768

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut (Catatan 22 dan 23):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
Beban penjualan dan distribusi	1.082.423	941.814	Selling and distributions expenses
Beban umum dan administrasi	168.508	168.952	General and administrative expenses
Total	1.250.931	1.110.766	Total

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut (Catatan 24):

10. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense charged to operations are as follows (Notes 22 and 23):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
Hasil penjualan	39.660	31.795	Proceeds
Nilai buku neto	(27.765)	(21.955)	Net book value
Laba penjualan aset tetap	11.895	9.840	Gain on sale of fixed assets

Pada tahun 2017 dan 2016, Kelompok Usaha menghapuskan aset tetap dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar Rp3.989 dan Rp3.138.

In 2017 and 2016, the Group has written-off fixed assets with net book value amounting to Rp3,989 and Rp3,138, respectively.

Rincian aset dalam penyelesaian yang terdiri dari akumulasi biaya pembangunan kantor cabang dan gudang adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress consisting of accumulated costs of construction in progress of branches and warehouse are as follows:

31 Desember 2016	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2016
Sulawesi	3,99%	2.178	Oktober 2017/October 2017	Sulawesi
Bali	3,29%	1.191	Oktober 2017/October 2017	Bali
Total		3.369		Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap milik Kelompok Usaha dalam bentuk tanah berlokasi di Jakarta, Tangerang, Surabaya, Semarang, Lampung, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Palembang, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumbon, Klaten, Karawang, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Manado, Pekanbaru, Jambi dan Bogor dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 1.119.189 m² dan 1.151.364 m² dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") atas nama Kelompok Usaha. Hak atas tanah tersebut akan berakhir antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2047. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp11.596.140 dan Rp9.610.944. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kecuali aset sewaan, tidak terdapat aset tetap tertentu milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah tercatat nilai buku aset tetap tidak berbeda material dengan nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, land owned by the Group are located in Jakarta, Tangerang, Surabaya, Semarang, Lampung, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Palembang, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumbon, Klaten, Karawang, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Manado, Pekanbaru, Jambi dan Bogor with total area of 1,119,189 and 1,151,364 square meters. All the land have strata titles under Building Utilization Right ("HGB") under the Group's name. Landrights will expire in various dates between 2021 and 2047. The Group's management believes that these HGBs can be renewed upon their expiry.

As of December 31, 2017 and 2016, fixed assets, except for land, are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp11,596,140 and Rp9,610,944, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Leased assets are pledged as collateral to finance lease payables (Note 16).

As of December 31, 2017 and 2016, except leased assets, there are no other fixed assets owned by the Company pledged as collateral.

As of December 31, 2017 and 2016, the carrying value of fixed assets net book value were not materially different with its fair value.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group's management believes that there is no other event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets value.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Perusahaan		
Cerukan		
PT Bank Central Asia Tbk	13.799	-
Pinjaman revolving		
PT Bank Central Asia Tbk	3.350.000	1.699.531
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	900.000
Entitas Anak tertentu		
Pinjaman revolving		
PT Bank Central Asia Tbk	365.000	299.494
The Bank of Tokyo-		
Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	200.000	130.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	160.000	150.000
Total	4.088.799	3.179.025

11. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

	The Company
	Overdraft
PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman revolving	Revolving loans
PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Certain Subsidiary	Certain Subsidiary
Revolving loans	Revolving loans
PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
The Bank of Tokyo-	The Bank of Tokyo-
Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	Total

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 26 Oktober 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BCA dimana perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit terakhir yang diaktakan dalam Akta Notaris Veronica Indrawati, S.H., No. 11 tanggal 2 November 2016 Perusahaan dan BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit, sebagai berikut:

1. Jumlah plafon fasilitas kredit lokal (*overdraft facility*) adalah Rp250.000.
2. Jumlah plafon fasilitas *time loan revolving commited* adalah Rp1.850.000.
3. Jumlah plafon fasilitas pinjaman berjangka *money market* adalah Rp1.700.000.

Company

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On October 26, 2007, the Company entered into a loan agreement with BCA to obtain several credit loan facilities. This loan agreement has been amended several times.

Based on the latest amendment of credit agreement as notarized by Deed No. 11 dated November 2, 2016 of Veronica Indrawati, S.H., the Company and BCA agreed to make changes in the credit agreement, as follows:

1. The overdraft facility limit is Rp250,000.
2. The time loan revolving limit is Rp1,850,000.
3. The money market term loan facility limit is Rp1,700,000.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Berdasarkan surat No. 10556.GBK.2017 tanggal 4 Oktober 2017, Perusahaan dan BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

1. Jumlah plafon fasilitas kredit lokal (*overdraft facility*) adalah Rp300.000.
3. Jumlah plafon fasilitas *time loan revolving committed* adalah Rp1.000.000.
4. Jumlah plafon fasilitas pinjaman berjangka *money market* adalah Rp2.500.000.

Jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 Oktober 2018.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan beberapa transaksi, antara lain, sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali apabila setelah memperoleh pinjaman tersebut Perusahaan masih dapat memenuhi *financial covenant* sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada.
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Based on letter No. 10556/GBK/2017 dated October 4, 2017, the Company and BCA agreed to make changes in the credit agreement, as follows:

1. The overdraft facility limit is Rp300,000.
3. The time loan revolving limit is Rp1,000,000.
4. The money market term loan facility limit is Rp2,500,000.

The credit facility period was extended to October 18, 2018.

Based on the amendments in the credit agreement above, the Company must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Obtain other loan or new credit from other party, and/or pledge Company's asset as collateral to other party, unless the Company can comply with financial covenant stated in loan agreement.
- Extend loans for third party or affiliate, unless for operating purposes.
- Conduct transactions with persons or other parties including affiliated companies with uncommon practices.
- Invest or establish new line of business, except in addition to existing business.
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes.
- Amalgamate, merger, acquisition or declare dissolutions.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan beberapa transaksi, antara lain, sebagai berikut: (lanjutan)

- Mengubah status kelembagaan dan Anggaran Dasar untuk penurunan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio antara laba usaha sebelum dikurangi kewajiban bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah pembayaran bunga tahun berjalan ("*EBITDA*") to *Interest Ratio* tidak kurang dari 2 (dua) kali.
2. Rasio antara laba sebelum dikurangi bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah utang bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
3. Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah ekuitas (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.
4. Rasio total piutang usaha, persediaan, uang muka sewa dan penambahan pembelanjaan modal (selain kendaraan) terhadap utang usaha dan pinjaman dari bank setelah dikurangi saldo kas dan deposito tidak boleh kurang dari 1 (satu) kali.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Based on the amendments in the credit agreement above, the Company must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows: (continued)

- Change the status of the Company and Articles of Association for the decrease in the authorized, issued and fully paid share capital.
- Bind as an insurer in any way.

The loan agreement requires the Company to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio* to be not less than 2 (two) times.
2. *EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio* to be not less than 1.2 (one point two) times.
3. *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* to be not more than 2 (two) times.
4. *Receivable, inventories, rent advances and additional capital expenditures (exclude vehicles) to trade payables and bank loans after deducting with cash and time deposit* not less than 1 (one) time.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank masing-masing berkisar antara 4,75% sampai dengan 8,75% dan 6,50% sampai dengan 9,75% per tahun pada tahun 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh fasilitas pinjaman di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas pinjaman *revolving* yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar Rp3.350.000 dan Rp1.699.531.

Pada tanggal 13 Maret 2018, Perusahaan mengirimkan surat No. SAT/LGL-BCA/III/2018/007 kepada BCA mengenai persetujuan atas rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas cerukan yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar Rp13.799 dan Rpnil.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2017 jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp436.201.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.JKO/281/KMK/2011 yang diaktakan dalam Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., No. 62 tanggal 23 Juni 2011, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri yang bersifat *revolving*. Perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa perubahan.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The banks loans bear annual interest rates ranging from 4.75% to 8.75% and 6.50% to 9.75% per annum in 2017 and 2016, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, all credit facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding revolving loans facility used by the Company amounted to Rp3,350,000 and Rp1,699,531, respectively.

On March 13, 2018, the Company received letter No. SAT/LGL-BCA/III/2018/007 to BCA regarding approval to the Company for the plan to issue the Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018.

As of December 31, 2017 and December 31, 2016, overdraft facility used by the Company amounted to Rp13,799 and Rpnil, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

As of December 31, 2017, total unused loan facilities by the Company amounted to Rp436,201.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Based on Working Capital Credit Agreement No.CRO.JKO/281/KMK/2011 as notarized by Deed No. 62 dated June 23, 2011 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., the Company obtained revolving working capital credit facility from Mandiri. This loan agreement has been amended several times.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2017, Perusahaan menerima surat no. WGB.CB1/SPPK.026/2017 dari Mandiri mengenai persetujuan untuk meningkatkan fasilitas kredit modal kerja jangka pendek yang bersifat *uncommitted* dan *revolving* dari semula sebesar Rp1.000.000 menjadi Rp1.500.000.

Jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Juli 2018.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamart".
- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.
 - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (*EBITDA*) terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
 - 3) Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

On May 31, 2017, the Company received a letter No WGB.CB1/SPPK.026/2017 from Mandiri regarding approval for increase the uncommitted and revolving short-term working capital loans facility limit from Rp1,000,000 to Rp1,500,000.

The credit facility period was extended to July 26, 2018.

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.
- Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company, including the "Alfamart" trademark.
- Maintain Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
 - 1) Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization ("*EBITDA*") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.
 - 2) *EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio* to be not less than 1.2 (one point two) times.
 - 3) Interest Bearing Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sebelum melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit.
- Mengadakan merger, akuisisi dan mengurangi permodalan.
- Melakukan transaksi derivatif.

Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 13 Maret 2018, Perusahaan mengirimkan surat No. SAT/LGL-Mandiri/III/2018/008 kepada Mandiri mengenai persetujuan atas rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas pinjaman *revolving* yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar Rp900.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp1.500.000.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar masing-masing antara 4,90% sampai dengan 6,70% dan 6,50% sampai dengan 9,75%, per tahun pada tahun 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit diatas.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU")

Tanggal 3 Desember 2013, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BTMU. Pada tanggal 3 Desember 2016, fasilitas kredit modal kerja telah diperbarui sehingga jumlah plafon menjadi Rp600.000 dan jangka waktu fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 3 Desember 2017. Pada tanggal 30 November 2017, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 3 Desember 2018.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

Based on the credit agreement mentioned above, the Company must obtain written approval from Mandiri before entering into transactions, among others, as follows:

- Make a commitment, agreement or other document that conflict with the credit agreement.
- Hold a merger, acquisition and capital reduction.
- Conduct derivative transactions.

The credit facility is not secured by collateral of the Company in any form and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

On March 13, 2018, the Company received letter No. SAT/LGL-Mandiri/III/2018/008 to Mandiri regarding approval to the Company for the plan to issue the Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018.

As of December 31, 2017 and 2016, revolving loan facility used by the Company amounted to Rp900,000, respectively.

As of December 31, 2017, total unused loan facility by the Company amounted to Rp1,500,000.

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 4.90% to 6.70% and 6.50% to 9.75%, per annum in 2017 and 2016, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU")

On December 3, 2013, the Company obtained working capital credit facility from BTMU. On December 3, 2016, the working capital credit facility from BTMU has been amended with maximum credit limit of Rp600,000 and the loan period has been extended until December 3, 2017. On November 30, 2017 this facility has extended until December 3, 2018.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU") (lanjutan)

Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas adalah *Cost of Fund* ditambah dengan margin yang berlaku untuk pinjaman dalam Rupiah.

Pada tanggal 13 Maret 2018, Perusahaan mengirimkan surat No. SAT/LGL-BTMU/III/2018/009 kepada BTMU mengenai persetujuan atas rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas kredit.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan.
- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio antara jumlah utang terhadap jumlah ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.
 - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar masing-masing antara 5,90% sampai dengan 7,25% dan 6,90% sampai dengan 9,30% per tahun pada tahun 2017 dan 2016.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU") (continued)

This credit facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

The above bank loan bears annual interest rate is Cost of Fund for relevant interest period plus applicable margin for loan in Rupiah.

On March 13, 2018, the Company received letter No. SAT/LGL-BTMU/III/2018/009 to BTMU regarding approval to the Company for the plan to issue the Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has not used the credit facility.

Based on the credit agreement mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- *Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.*
- *Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company.*
- *Maintain Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:*
 - 1) *Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.*
 - 2) *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.*

The above bank loan bears annual interest rates ranging from 5.90% to 7.25% and 6.90% to 9.30% per year in 2017 and 2016, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp600.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian kredit diatas.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang diaktakan dalam akta notaris Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., No. 03 tanggal 3 Desember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI yang bersifat *revolving* dengan jumlah plafon sebesar Rp350.000 untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan *retail*.

Pada tanggal 6 Januari 2016, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Kredit dari BNI mengenai perpanjangan fasilitas kredit modal kerja ini sampai dengan 2 Desember 2016. Setelah itu, fasilitas ini tidak diperpanjang.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMUI")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 001, tanggal 31 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia yang bersifat *revolving* dengan jumlah plafon sebesar Rp500.000 untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan *retail*. Jangka waktu fasilitas kredit 1 (satu) tahun yaitu sejak tanggal 31 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2017.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU") (continued)

As of December 31, 2017, total unused loan facility by the Company amounted to Rp600,000.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with all covenants which are stated in loan agreements above.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. 03 dated December 3, 2014 of Ny. Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., the Company obtained revolving working capital credit facility from BNI with maximum credit limit of Rp350,000 for additional working capital of retail trade.

On January 6, 2016, the Company received Surat Keputusan Kredit from BNI regarding the extension of the working capital credit facility availability until December 2, 2016. After that, this facility has not extended.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMUI")

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 001 dated August 31, 2016, the Company obtained revolving working capital credit facility from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia with maximum credit limit of Rp500,000 for additional working capital of retail trade. The loan period is 1 (one) year from August 31, 2016 to August 31, 2017.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMUI")
(lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 002, tanggal 31 Januari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia yang bersifat *revolving* dengan jumlah plafon menjadi sebesar Rp800.000 untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan *retail*. Jangka waktu fasilitas kredit 1 (satu) tahun yaitu sejak tanggal 31 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Januari 2018.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 003, tanggal 26 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia yang bersifat *revolving* dengan jumlah plafon menjadi sebesar Rp1.200.000 untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan *retail*. Jangka waktu fasilitas kredit 1 (satu) tahun yaitu sejak tanggal 26 Oktober 2017 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2018.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 004, tanggal 26 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Bank Sumitomo Mitsui Indonesia yang bersifat *revolving committed* dengan jumlah plafon menjadi sebesar Rp300.000 untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan *retail*. Jangka waktu fasilitas kredit 1 (satu) tahun yaitu sejak tanggal 26 Oktober 2017 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2018.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
 - 1) Rasio *EBITDA* terhadap bunga dipertahankan tidak kurang dari 2,0 banding 1,0.
 - 2) Rasio total Utang berbeban bunga terhadap Ekuitas dipertahankan tidak lebih dari 2,0 banding 1,0.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMUI")
(continued)

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 002 dated January 31, 2017, the Company obtained revolving working capital credit facility from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia with maximum credit limit to become Rp800,000 for additional working capital of retail trade. The loan period is 1 (one) year from January 31, 2017 to January 31, 2018.

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 003 dated October 26, 2017, the Company obtained revolving working capital credit facility from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia with maximum credit limit to become Rp1,200,000 for additional working capital of retail trade. The loan period is 1 (one) year from October 26, 2017 to October 31, 2018.

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 004 dated October 26, 2017, the Company obtained revolving committed working capital credit facility from Bank Sumitomo Mitsui Indonesia with maximum credit limit to become Rp300,000 for additional working capital of retail trade. The loan period is 1 (one) year from October 26, 2017 to October 31, 2018.

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
 - 1) *EBITDA* to interest ratio is maintained of not less than 2.0 to 1.0.
 - 2) Total interest bearing Debt to Equity ratio is maintained of not more than 2.0 to 1.0

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMUI")
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

Pada tanggal 13 Maret 2018, Perusahaan
mengirimkan surat No. SAT/LGL-
SMBC/III/2018/006 kepada SMBC mengenai
persetujuan atas rencana penerbitan Obligasi
Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II
Tahun 2018.

Tingkat bunga tahunan yang dikenakan berkisar
antara 5,38% sampai dengan 6,83% dan 6,65%
sampai dengan 7,30% per tahun di tahun 2017 dan
2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,
Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan
sebagaimana diatur dalam perjanjian - perjanjian
kredit diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2017 jumlah fasilitas
pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan
sebesar Rp1.500.000.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Limited ("HSBC")

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas
Perbankan Korporasi No. JAK/15682/U/150407
tanggal 21 September 2015, Perusahaan
memperoleh fasilitas pembiayaan pemasok untuk
membiayai pembelian barang dagang dari
pemasok dan pinjaman yang bersifat *revolving* dari
HSBC untuk kebutuhan modal kerja jangka pendek
dengan jumlah plafon gabungan atas fasilitas ini
sebesar Rp250.000.

Pada tanggal 18 April 2016, fasilitas kredit tersebut
telah dibatalkan.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMUI")
(continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the Company
have not utilize these facilities.

On March 13, 2018, the Company received letter
No. SAT/LGL-BCA/III/2018/006 to SMBC
regarding approval to the Company for the plan to
issue the Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria
Trijaya Tahap II Tahun 2018.

The annual interest rates ranged from 5.38% to
6.83% and 6.65% to 7.30% per annum in 2017 and
2016, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company
has complied with all covenants which are stated in
loan agreements above.

As of December 31, 2017, total unused loan facility
by the Company amounted to Rp1,500,000.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Limited ("HSBC")

Based on Corporate Facility Agreement No.
JAK/15682/U/150407 dated September 21, 2015,
the Company obtained supplier financing facility to
finance purchase goods from suppliers and
revolving working capital credit facility from HSBC
with combined limit facilities amounted to
Rp250,000.

On April 18, 2016, the credit facilities has been
revoked.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tahun 2010, BCA telah memberikan fasilitas kredit berupa *Time Loan Revolving* ("TLR").

Pada tanggal 20 April 2016, berdasarkan perubahan ke-12 dari perjanjian kredit, BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

- Jumlah plafon fasilitas TLR berubah dari Rp370.000 menjadi Rp270.000.
- Fasilitas baru berupa Pinjaman Berjangka *Money Market* ("PBMM") sebesar Rp200.000.

Pada tanggal 28 Oktober 2016, berdasarkan perubahan ke-14 dari perjanjian kredit, BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

- Jumlah plafon fasilitas TLR berubah dari Rp270.000 menjadi Rp120.000.
- Fasilitas baru berupa Kredit Lokal ("KL") sebesar Rp150.000.
- Jumlah fasilitas PBMM berubah dari Rp200.000 menjadi Rp300.000.

Pada tanggal 7 Juni 2017, berdasarkan perubahan ke-15 dari perjanjian kredit, BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

- Jumlah plafon fasilitas TLR berubah dari Rp120.000 menjadi Rp200.000.
- Jumlah plafon fasilitas KL berubah dari Rp150.000 menjadi Rp200.000.
- Jumlah plafon fasilitas PBMM berubah dari Rp300.000 menjadi Rp400.000.

Pada tanggal 29 November 2017, berdasarkan perubahan ke-16 dari perjanjian kredit, BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

- Jumlah plafon fasilitas TLR berubah dari Rp200.000 menjadi Rp500.000.
- Jumlah plafon fasilitas KL berubah dari Rp200.000 menjadi Rp100.000.
- Jumlah plafon fasilitas PBMM tetap sebesar Rp400.000.

Seluruh fasilitas di atas akan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2018 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

In 2010, BCA has given Time Loan Revolving ("TLR").

On April 20, 2016, based on the 12th amendment of credit loan agreement, BCA agreed to make changes on credit agreement as follows:

- TLR facility limit changed from Rp370,000 became Rp270,000.*
- New facility of Money Market Term Loan ("PBMM") amounted to Rp200,000.*

On October 28, 2016, based on the 14th amendment of credit loan agreement, BCA agreed to make changes on credit agreement as follows:

- TLR facility limit changed from Rp270,000 became Rp120,000.*
- New facility of Local Credit ("KL") amounted to Rp150,000.*
- PBMM facility limit changed from Rp200,000 became Rp300,000.*

On June 7, 2017, based on the 15th amendment of credit loan agreement, BCA agreed to make changes on credit agreement as follows:

- TLR facility limit changed from Rp120,000 became Rp200,000.*
- KL facility limit changed from Rp150,000 became Rp200,000.*
- PBMM facility limit changed from Rp300,000 became Rp400,000.*

On November 29, 2017, based on the 16th amendment of credit loan agreement, BCA agreed to make changes on credit agreement as follows:

- TLR facility limit changed from Rp200,000 became Rp500,000.*
- KL facility limit changed from Rp200,000 became Rp100,000.*
- PBMM facility limit was remain same amounting to Rp400,000.*

All of above facilities will be ended on October 18, 2018 and bears floating interest rate.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh fasilitas di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Entitas Anak tertentu wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Tidak menjual dan mengalihkan merek yang dimiliki yaitu "Alfamidi" dan "Alfamidi super" kepada pihak lain.
- Memastikan dan mempertahankan kepemilikan saham Djoko Susanto dan keluarganya, baik secara langsung ataupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit sebagai berikut:
 - a. Rasio *Interest Bearing Debt* terhadap ekuitas maksimal 4 kali.
 - b. Rasio EBITDA terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali.
 - c. Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas minimal 1 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 5,60% sampai dengan 8,75% pada tahun 2017 dan antara 6,50% sampai dengan 9,75% pada tahun 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak tertentu sebesar Rp436.000.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU")

Pada tanggal 16 Juli 2014, berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir kali diubah dengan perjanjian kredit tanggal 16 Desember 2017, berdasarkan perjanjian kredit, BTMU setuju untuk mengubah jumlah plafon fasilitas pinjaman *uncommitted* dan tanpa jaminan di atas, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran biaya sewa gerai dibayar di muka dari Rp100.000 menjadi Rp200.000. Fasilitas akan berakhir pada tanggal 16 Desember 2018 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, all of the above facilities are not secured by any collateral provided by Certain Subsidiary in any way and are not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

In respect of the above loans, Certain Subsidiary has to comply, among others, as follows:

- *No sale and transfer ownership of brands, namely "Alfamidi" dan "Alfamidi super" to another party.*
- *Ensure and maintain share ownership of Djoko Susanto and his family, either directly or indirectly as the majority shareholder.*
- *Maintaining certain financial ratios based on audited annual financial statement as follows:*
 - a. *Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 4 times.*
 - b. *EBITDA to principal installment and interest ratio at minimum of 1 time.*
 - c. *Trade receivables and inventories to trade payables and working capital loan from bank deducted by cash ratio at minimum of 1 time.*

The annual interest rates ranging from 5.60% to 8.75% in 2017 and ranging from 6.50% to 9.75% in 2016.

As of December 31, 2017, total unused facilities by Certain Subsidiary are amounted to Rp436,000.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU")

On July 16, 2014, based on credit agreement as lastly ammended by credit agreement dated December 16, 2017, based on credit agreement, BTMU agreed to change the above limit of uncommitted loan facility, without collateral, which is used to finance expenditure of prepaid rent expense for stores from Rp100,000 became Rp200,000. The credit facility will be ended on December 16, 2018 and bears floating interest rate.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU") (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman dari BTMU diatas,
Entitas Anak tertentu wajib melakukan beberapa
hal antara lain:

- Memelihara dan mempertahankan seluruh hak, lisensi, izin, hak istimewa, waralaba, paten, hak cipta, merek dagang, nama dagang dan menjaga seluruh kekayaan serta memelihara aset-aset yang digunakan sebagai jaminan.
- Memastikan bahwa Djoko Susanto, baik secara langsung ataupun tidak langsung tetap sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
 - a. Rasio *Debt Service Coverage* minimal 1,00 kali.
 - b. Rasio hutang berbeban bunga terhadap ekuitas maksimal 4 kali.
 - c. Rasio hutang berbeban bunga terhadap EBITDA maksimal 4,25 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 6,50% sampai dengan 7,35% pada tahun 2017 dan antara 7,25% sampai dengan 9,95% pada tahun 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017, semua fasilitas di atas telah digunakan seluruhnya oleh Entitas Anak tertentu.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 27 Juli 2016, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp150.000, yang bersifat *uncommitted*, *advised* dan *revolving* untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Pada tanggal 15 Juni 2017, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui perubahan jumlah plafon fasilitas kredit dari Rp150.000 menjadi Rp250.000.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (continued)

*The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU") (continued)*

In respect of the above loans from BTMU, Certain Subsidiary has to comply, among others, as follows:

- *Maintain and retain all rights, licenses, permits, privileges, franchises, patents, copyrights, trademarks, trade names and keep all the wealth and maintain assets that are used as collateral.*
- *Ensure that Djoko Susanto, either directly or indirectly remains the majority shareholder.*
- *Maintaining certain financial ratios as follows:*
 - a. *Debt Service Coverage ratio at minimum of 1.00 times.*
 - b. *Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 4 times.*
 - c. *Interest Bearing Debt to EBITDA ratio at maximum of 4.25 times.*

The annual interest rate ranging from 6,50% to 7.35% in 2017 and ranging from 7.25% to 9.95% in 2016.

As of December 31, 2017, all above facilities has been fully utilized by Certain Subsidiary.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On July 27, 2016, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed to provide uncommitted, advised and revolving credit facility amounted to Rp150,000 to finance working capital needs.

On June 15, 2017, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed the change of credit facility limit from Rp150,000 to become Rp250,000.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak Tertentu (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Jangka waktu fasilitas kredit di atas diperpanjang sampai dengan 26 Juli 2018. Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Sehubungan dengan perjanjian kredit di atas, Entitas Anak tertentu wajib melakukan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto dan keluarga pada Entitas Anak tertentu, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Entitas Anak tertentu, termasuk merek dagang "Alfamidi" dan "Alfamidi super".
- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - a. Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) minimal 2 kali.
 - b. Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment*) minimal 1 kali.
 - c. Rasio antara jumlah hutang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) maksimal 4 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 5,60% sampai dengan 6,90% pada tahun 2017 dan antara 6,65% sampai dengan 7,30% pada tahun 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak tertentu sebesar Rp90.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas Anak tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit dari BCA, Mandiri dan BTMU.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

The credit facility has been extended until July 26, 2018. The credit facility is not secured by any collateral provided by Certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

In respect of the above credit agreement, Certain Subsidiary has to comply, among others, as follows:

- *Maintain majority ownership of Djoko Susanto and family in Certain Subsidiary, directly or indirectly.*
- *Maintain Intellectual Property Right such as copyright, patent and brand which has been or will be owned by Certain Subsidiary, including brand of "Alfamidi" and "Alfamidi super".*
- *Maintain financial ratio as follows:*
 - a. *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Ratio at minimum of 2 times.*
 - b. *EBITDA to Interest and Principal Installment Ratio at minimum of 1 times.*
 - c. *Interest Bearing Debt to Equity Ratio at maximum of 4 times.*

The annual interest rates ranging from 5.60% to 6.90% in 2017 and ranging from 6.65% to 7.30% in 2016.

As of December 31, 2017, total unused facilities by Certain Subsidiary are amounted to Rp90,000.

As of December 31, 2017 and 2016, Certain Subsidiary has complied with all covenants stated in the loan agreements with BCA, Mandiri and BTMU.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian barang dagang dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

12. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

This account represents payables for purchases of inventories denominated in Rupiah with details as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pihak berelasi (Catatan 26)	132.963	103.953	Related parties (Note 26)
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Tigaraksa Satria Tbk	401.565	353.353	PT Tigaraksa Satria Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	359.353	245.762	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Indomarco Adi Prima	209.379	193.948	PT Indomarco Adi Prima
PT Coca Cola Distribution Indonesia	173.150	210.063	PT Coca Cola Distribution Indonesia
PT Nestle Indonesia	166.999	148.514	PT Nestle Indonesia
PT Tempo Scan Pacific Tbk	159.641	124.977	PT Tempo Scan Pacific Tbk
PT Unirama Duta Niaga	158.835	188.278	PT Unirama Duta Niaga
PT Enseval Putera Megatrading Tbk	154.427	133.109	PT Enseval Putera Megatrading Tbk
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	151.549	67.053	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
PT Telesindo Shop	144.597	145.267	PT Telesindo Shop
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	142.194	110.779	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
PT Sayap Mas Utama	141.963	69.661	PT Sayap Mas Utama
PT Frisian Flag Indonesia	132.299	78.718	PT Frisian Flag Indonesia
PT Arta Boga Cemerlang	118.556	102.004	PT Arta Boga Cemerlang
PT Sari Agrotama Persada	116.295	63.621	PT Sari Agrotama Persada
PT Tirta Investama	106.471	94.950	PT Tirta Investama
PT Salim Invomas Pratama Tbk	85.960	81.377	PT Salim Invomas Pratama Tbk
PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	74.894	51.850	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
PT Intrasari Raya	72.783	56.343	PT Intrasari Raya
PT Bentoel Distribusi Utama	68.994	68.712	PT Bentoel Distribusi Utama
PT Fastrata Buana	63.495	50.636	PT Fastrata Buana
PT Surya Madistrindo	58.207	55.222	PT Surya Madistrindo
PT Kao Indonesia	56.448	62.422	PT Kao Indonesia
PT Sinarmas Distribusi Nusantara	53.323	45.688	PT Sinarmas Distribusi Nusantara
PT Loreal Indonesia	53.305	52.569	PT Loreal Indonesia
PT Sinar Sosro	52.280	41.401	PT Sinar Sosro
PT Inbisco Niaga	50.777	48.183	PT Inbisco Niaga
PT Rene Desain Industri	20.712	77.666	PT Rene Desain Industri
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	3.027.807	2.534.830	Others (below Rp50,000 each)
Total utang usaha pihak ketiga	6.576.258	5.556.956	Total trade payables - third parties
Total	6.709.221	5.660.909	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pihak berelasi:		
Lancar	132.693	83.034
1 - 30 hari	269	15.578
31 - 60 hari	1	5.278
61 - 90 hari	-	63
Lebih dari 90 hari	-	-
Total utang usaha pihak berelasi	132.963	103.953
Pihak ketiga:		
Lancar	6.249.420	5.387.471
1 - 30 hari	306.379	101.747
31 - 60 hari	12.360	37.693
61 - 90 hari	6.691	22.215
Lebih dari 90 hari	1.408	7.830
Total utang usaha pihak ketiga	6.576.258	5.556.956
Total	6.709.221	5.660.909

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada jaminan yang diberikan Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

13. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Listrik, telepon dan air	63.108	57.814
Asuransi	59.724	47.876
Transportasi dan distribusi	48.619	44.771
Beban bunga	30.902	21.489
Promosi dan iklan	30.332	31.210
Sewa	27.724	34.352
Pekerjaan sipil	9.389	-
Jasa tenaga ahli	2.168	3.077
Lain-lain	10.965	5.195
Total	282.931	245.784

12. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE (continued)

The aging analysis of accounts payable - trade based on due date are as follows:

Related parties:	
Current	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
More than 90 days	
Total accounts payable - trade - related parties	
Third parties:	
Current	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
More than 90 days	
Total accounts payable - trade - third parties	
Total	

As of December 31, 2017 and 2016, there is no collateral provided by the Group for the accounts payable - trade stated above.

13. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Electricity, telephone and water	
Insurance	
Transportation and distribution	
Interest expenses	
Promotion and advertising	
Rent	
Civil works	
Professional fee	
Others	
Total	

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2017/ 31 Desember 2016/ December 31, 2017 December 31, 2016		
Pajak penghasilan			Income taxes
Perusahaan			Company
Pasal 4(2)	11.076	19.580	Article 4(2)
Pasal 21	7.056	1.590	Article 21
Pasal 23	1.388	1.758	Article 23
Pasal 25	2.900	2.593	Article 25
Pasal 29	-	3.836	Article 29
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 4(2)	2.540	4.678	Article 4(2)
Pasal 21	518	1.895	Article 21
Pasal 23	222	230	Article 23
Pasal 26	-	191	Article 26
Pasal 29	-	6.032	Article 29
Pajak Pembangunan 1 (PB-1) Entitas Anak	171	147	Development tax 1 (PB-1) Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai Entitas Anak	9.653	70	Value Added tax Subsidiaries
Total	35.524	42.600	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	318.873	681.896	Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak penghasilan	48.028	(34.628)	Loss (income) of subsidiaries before income tax
Penghasilan dividen	51.241	37.493	Dividend income
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	418.142	684.761	Income before corporate income tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja	166.934	124.300	Provision for employee benefit
Utang sewa pembiayaan	(3.104)	(3.800)	Finance lease payables
Penyusutan dan laba penjualan aset tetap	(11.081)	(18.072)	Depreciation and gain on sales fixed asset
Penyisihan bonus karyawan	(13.190)	35.007	Provision for employee bonus
Beda temporer - neto	139.559	137.435	Net temporary differences

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016
<u>Beda tetap:</u>		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	16.882	13.261
Pajak, perizinan dan sumbangan	15.716	20.769
Penghasilan dividen	(51.241)	(37.493)
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:		
Sewa tempat	(146.951)	(251.076)
Bunga deposito dan jasa giro	(1.727)	(2.450)
Lain-lain	1.915	1.710
Beda tetap - neto	(165.406)	(255.279)
Penghasilan kena pajak	392.295	566.917

Salaries, wages and employee benefits
Taxes, permits and donation
Dividend income
Income already subjected to final tax:
Space rental
Interest income of time deposits and current accounts
Others
Net permanent differences
Taxable income

Rincian beban pajak penghasilan, neto adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense, net are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016
<u>Perusahaan</u>		
Penghasilan kena pajak	392.295	566.917
Beban pajak penghasilan badan - kini	(78.459)	(113.383)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan		
Penyisihan imbalan kerja	41.734	31.075
Penyisihan bonus karyawan	(3.297)	8.752
Penyisihan atas persediaan using - neto	-	-
Utang sewa pembiayaan	(777)	(950)
Penyusutan dan laba penjualan aset tetap	(2.771)	(4.518)
Manfaat pajak penghasilan badan tangguhan - neto	34.889	34.359

The Company
Taxable income
Income tax expense - current
Income tax benefit (expense) - deferred
Provision for employee benefits
Provision for employee bonus
Allowance for inventory obsolescence - net
Finance lease payables
Depreciation and gain on sales of fixed assets
Deferred corporate income tax benefit - net

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan, neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

The details of income tax expense, net are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
Beban pajak penghasilan, neto			Income tax expense, net
Perusahaan	(43.570)	(79.024)	Company
Entitas anak	(17.568)	(49.037)	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan, neto	(61.138)	(128.061)	Income tax expense, net

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2016 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2016 ke Kantor Pajak.

The Company's taxable income and current income tax expense for 2016, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2016 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

The computation of income tax payable - Article 29 (estimated claim for tax refund) are as follows:

	31 Desember 2017/ 31 Desember 2016/ December 31, 2017 December 31, 2016		
Beban pajak penghasilan badan			Income tax expense - current
- tahun berjalan			Company
Perusahaan	78.459	113.383	
Dikurangi pajak penghasilan			Prepayments of income taxes:
dibayar di muka:			Company
Perusahaan			Article 23
Pasal 23	(98.817)	(82.716)	Article 25
Pasal 25	(32.846)	(26.831)	
Total pajak penghasilan			Total prepayments of income taxes
dibayar di muka	(131.663)	(109.547)	
Utang pajak penghasilan			Income tax payable
(taksiran tagihan pajak penghasilan)			(estimated claim for tax refund)
Pasal 29			Article 29
Perusahaan	(53.204)	3.836	Company
Entitas anak	(28.324)	6.032	Subsidiaries
Total utang pajak penghasilan	(81.528)	9.868	Total income taxes payable
(taksiran tagihan pajak penghasilan)			(estimated claim for tax refund)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	318.873	681.896	Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(66.289)	(139.632)	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effects of permanent differences:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	43.732	65.250	Income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(9.122)	(9.348)	Non-deductible expenses
Lain-lain	(4.922)	(10.613)	Others
Pajak tangguhan yang tidak diakui	(31.515)	(40.590)	Unrecognized deferred tax
Pengaruh atas penurunan tarif pajak	6.978	6.872	Effect of tax rate reduction
Beban pajak penghasilan	(61.138)	(128.061)	Income tax expense

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Perusahaan			Company
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	228.061	144.640	Liabilities for employee benefits
Beban akrual	20.395	23.693	Accrued expense
Persediaan	838	838	Inventories
Total	249.294	169.171	Total
Perusahaan			Company
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aset tetap	(112.195)	(109.424)	Fixed assets
Sewa pembiayaan	(18.936)	(18.160)	Finance lease payable
Lain-lain	(1.056)	(682)	Others
Total	(132.187)	(128.266)	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Aset pajak tangguhan - neto			Deferred tax assets - net
Perusahaan	117.107	40.905	Company
Entitas anak	54.333	39.967	Subsidiaries
Total	171.440	80.872	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Tidak ada konsekuensi pajak atas beda temporer dari investasi pada Entitas Anak di Indonesia dan Perusahaan tidak memiliki rencana untuk melepas kepemilikan di Entitas Anak.

There is no tax consequence for temporary difference from investment in Subsidiaries in Indonesia and the Company have no plan to dispose its ownership in Subsidiaries in the future.

Aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi bagian atas rugi entitas anak dan entitas asosiasi di luar negeri sebesar Rp8.265 tidak diakui karena besar kemungkinan tidak dapat terpulihkan.

Deferred tax asset arising from accumulated share in loss of foreign subsidiary and associate of Rp8,265, were not recognized as there is uncertainty for its utilization.

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rincian rugi fiskal Entitas Anak tertentu			Detail of fiscal loss of Certain Subsidiaries
2014	26.133	26.133	2014
2015	37.073	37.073	2015
2016	160.266	160.266	2016
2017	123.772	-	2017
Total	347.244	223.472	Total

Untuk tahun pajak 2017 dan 2016, tarif pajak penghasilan yang digunakan Perusahaan adalah 20,00%.

For the fiscal year 2017 and 2016, corporate income tax rate used by the Company is 20.00%.

Pada tanggal 31 Mei 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPN tahun 2011 sebesar Rp4.194. Perusahaan mengajukan surat keberatan No. 073/SAT-HO/TAX/VIII/2013 tanggal 27 Agustus 2013 ke kantor pajak. Pada tanggal 22 Agustus 2014, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") menyetujui sebagian keberatan Perusahaan, yaitu sebesar Rp823. Pada tanggal 20 November 2014, Perusahaan mengajukan permohonan banding ke pengadilan pajak atas sisa SKPKB PPN tahun 2011 sebesar Rp2.549. Pada tahun 2016, DJP sudah menyetujui sebagian banding sebesar Rp1.733. Sedangkan banding sebesar Rp816, telah dibebankan pada tahun sebelumnya.

On May 31, 2013, the Company received Tax Under Payment Assessment Letter ("SKPKB") for 2011 VAT amounting to Rp4,194. The Company filed an objection letter No. 073/SAT-HO/TAX/VIII/2013 dated August 27, 2013 to the tax office. On August 22, 2014, the Company's objection was partially approved by the Directorate General of Taxation ("DJP") amounting to Rp823. On November 20, 2014, the Company submitted tax appeal to the tax court for the remaining amount of SKPKB for 2011 VAT of Rp2,549. In 2016, DJP has partially approved the appeal amounting to Rp1,733. While the appeal amounting to Rp816 have been recorded as expense in prior year.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") terkait dengan Pajak Pertambahan Nilai sejumlah Rp5.036 di tahun 2016 yang telah dibebankan.

Pada tahun 2016, Entitas Anak tertentu menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") sehubungan dengan pemeriksaan pajak tahun 2009, 2010, 2011, 2013, 2014, dan 2015 terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2), 21 dan 23, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Badan sejumlah Rp978.

14. TAXATION (continued)

In 2016, the Company received several Tax Assessment Letter ("SKP") and Tax Collection Letter ("STP") related to Value Added Tax amounting to Rp5,036 which have been recorded as expense in 2016.

In 2016, the certain Subsidiary received several Tax Assessment Letter ("SKP") and Tax Collection Letter ("STP") in respect to the examination of tax of 2009, 2010, 2011, 2013, 2014 and 2015 related to income tax Articles 4 (2), 21 and 23, Value Added Tax and corporate income tax amounting to Rp978.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

15. LONG-TERM BANK LOANS

The details of long-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit Investasi 7	-	16.657	Investment Loan 7
Kredit Investasi 8	16.656	116.311	Investment Loan 8
Kredit Investasi 9	144.098	265.373	Investment Loan 9
Kredit Investasi 10	290.441	455.445	Investment Loan 10
Kredit Investasi 11	386.660	495.686	Investment Loan 11
Kredit Investasi 12	482.754	99.029	Investment Loan 12
Kredit Investasi 13	346.500	-	Investment Loan 13
Sub-total	1.667.109	1.448.501	Sub-total
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta			The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Jakarta
Pinjaman committed term	99.371	99.000	Committed term loan
Total	1.766.480	1.547.501	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(688.166)	(524.772)	Less current portion
Bagian jangka panjang	1.078.314	1.022.729	Long-term portion

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak tertentu

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Rincian fasilitas utang bank jangka panjang dari
BCA adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	Tanggal fasilitas/ Facility date	Tanggal berakhir/ End date	
Kredit Investasi 6	Rp300.000	8 Maret 2012/ March 8, 2012	8 Maret 2016/ March 8, 2016	Investment Loan 6
Kredit Investasi 7	Rp300.000	11 Februari 2013/ February 11, 2013	11 Februari 2017/ February 11, 2017	Investment Loan 7
Kredit Investasi 8	Rp300.000	17 Desember 2013/ December 17, 2013	19 Februari 2018/ February 19, 2018	Investment Loan 8
Kredit Investasi 9	Rp400.000	4 Desember 2014/ December 4, 2014	30 Desember 2018/ December 30, 2018	Investment Loan 9
Kredit Investasi 10	Rp500.000	16 September 2015/ September 16, 2015	18 September 2019/ September 18, 2019	Investment Loan 10
Kredit Investasi 11	Rp500.000	20 April 2016/ April 20, 2016	20 April 2020/ April 20, 2020	Investment Loan 11
Kredit Investasi 12	Rp500.000	28 Oktober 2016/ October 28, 2016	21 November 2020/ November 21, 2020	Investment Loan 12
Kredit Investasi 13	Rp500.000	7 Juni 2017/ June 7, 2017	29 Desember 2021/ December 29, 2021	Investment Loan 13

Seluruh fasilitas Kredit Investasi dari BCA di atas digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk gerai baru dan yang sudah dibuka, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga mengambang. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal penarikan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan.

Fasilitas Kredit Investasi 6 dan 7 sudah dilunasi seluruhnya masing-masing pada tanggal 8 Maret 2016 dan 11 Februari 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Fasilitas Kredit Investasi 13 sudah dicairkan sebesar Rp350.000 dan jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak tertentu sebesar Rp150.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh fasilitas dari BCA di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*). Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 11).

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

*The detail of long-term bank loan facilities from
BCA are as follows:*

All of the above Investment Loan facility from BCA are used to finance capital expenditures including new and existing outlets, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. The facilities bear floating interest rate. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months.

The Investment Loan 6 and 7 facilities were fully paid on March 8, 2016 and February 11, 2017, respectively.

As of December 31, 2017, Investment Loan 13 has been withdrawn amounted to Rp350,000 and total unused facilities by Certain Subsidiary amounted to Rp150,000.

As of December 31, 2017 and 2016, the above loan facilities from BCA are not secured by any collateral provided by Certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge). The other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 11).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak tertentu (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 8,25% sampai dengan 8,75% per tahun pada tahun 2017 dan antara 8,75% sampai dengan 9,75% per tahun pada tahun 2016.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU")

Pada tanggal 10 Agustus 2012, berdasarkan perjanjian kredit, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed term* kepada Entitas Anak tertentu. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk belanja modal dalam rangka untuk membuka gerai baru Alfamidi dan/atau gerai toko Lawson. Fasilitas kredit maksimum sebesar Rp100.000 dan tersedia dalam 2 (dua) tahap, masing-masing sebesar Rp50.000. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan, dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 19 September 2016.

Pada tanggal 22 Desember 2016, berdasarkan perjanjian kredit, BTMU setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed* kepada Entitas Anak tertentu sebesar Rp100.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan akan berakhir pada tanggal 22 Desember 2020.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The bank loans bears annual interest rates ranging from 8.25% to 8.75% a year in 2017 and from 8.75% to 9.75% a year in 2016.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU")

On August 10, 2012, based on credit agreement, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta ("BTMU") agreed to provide committed term loan facility to Certain Subsidiary. The credit facility is intended for capital expenditure in order to open new Alfamidi and/or Lawson outlets. The maximum credit facility amounted to Rp100,000 and available in 2 (two) tranches, each amounting to Rp50,000. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and was fully paid on September 19, 2016.

On December 22, 2016, based on credit agreement, BTMU agreed to provide committed term loan facility to Certain Subsidiary amounted to Rp100,000. The loan facility will be used to finance capital expenditure. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and will be ended on December 22, 2020.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak tertentu (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman jangka panjang yang bersifat *committed* ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas dari BTMU di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 11).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 6,75% sampai 7,60% per tahun pada tahun 2017 dan antara 7,50% sampai dengan 9,95% per tahun pada tahun 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas Anak tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit dari BCA dan BTMU.

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Kelompok Usaha mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan untuk kendaraan dengan PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Financing dan PT IJB Verena Finance dalam jangka waktu selama 3 (tiga) tahun.

Detail dari utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Total utang sewa pembiayaan	6.424	7.068
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(3.339)	(4.566)
Bagian jangka panjang	3.085	2.502

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Certain Subsidiary (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
("BTMU") (continued)

The committed long-term loan facility bears floating interest rate.

As of December 31, 2017 and 2016, the above loan facility from BTMU is not secured by any collateral provided by Certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).

The other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 11).

The bank loans bear annual interest rates ranging from 6.75% to 7.60% a year in 2017 and ranging from 7.50% to 9.95% a year in 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, Certain Subsidiary has complied with all covenants stated in the loan agreements with BCA and BTMU.

16. FINANCE LEASE PAYABLES

The Group entered into several finance lease agreements with PT Dipo Star Finance, PT Orix Indonesia Financing and PT IJB Verena Finance to purchase vehicles with lease terms of 3 (three) years.

The details of finance lease payables are as follows:

Total finance lease payables
Less:
Current maturities
Long-term portion

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/	31 Desember 2016/
	December 31, 2017	December 31, 2016
Sampai dengan satu tahun	3.843	5.354
Lebih dari satu tahun sampai tiga tahun	3.548	2.883
Total	7.391	8.237
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(967)	(1.169)
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	6.424	7.068
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.339)	(4.566)
Bagian jangka panjang	3.085	2.502

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan (Catatan 10). Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Kelompok Usaha, antara lain, dalam melakukan penjualan dan pemindahan hak atas aset sewaan.

16. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the future minimum rental payments required under these finance lease agreements are as follows:

Within one year
After one year but not more than three years
Total
Less amount applicable to interest
Present value of minimum rental payments
Less current portion
Long-term portion

The finance lease payables are guaranteed by the related leased assets (Note 10). The finance lease agreements restrict the Group, among others, to sell and transfer the ownership of the related leased assets.

17. UTANG OBLIGASI - NETO

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/	31 Desember 2016/
	December 31, 2017	December 31, 2016
Nilai nominal		
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014	-	1.000.000
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015		
Seri A	600.000	600.000
Seri B	400.000	400.000
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017	1.000.000	-
Total nilai nominal	2.000.000	2.000.000

17. BONDS PAYABLE - NET

Details of bonds payable are as follows:

Nominal value
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015
A Series
B Series
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017
Total nominal value

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Dikurangi beban emisi utang yang belum diamortisasi		
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014	-	(920)
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015	(1.640)	(2.294)
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017	(4.334)	-
Total beban emisi utang yang belum diamortisasi	(5.974)	(3.214)
Total utang obligasi - neto	1.994.026	1.996.786
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(598.360)	(999.080)
Bagian jangka panjang	1.395.666	997.706

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Details of bonds payable are as follows:
(continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Less unamortized issuance cost		
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014	-	(920)
Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015	(1.640)	(2.294)
Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017	(4.334)	-
Total unamortized issuance cost	(5.974)	(3.214)
Total bonds payable - net	1.994.026	1.996.786
Less: current portion	(598.360)	(999.080)
Long-term portion	1.395.666	997.706

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 ("Obligasi Tahap I")

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 ("Obligasi Tahap I") sebesar Rp1.000.000. Penerbitan Obligasi Tahap I tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No. S-274/D.04/2014 tanggal 17 Juni 2014.

Obligasi Tahap I diterbitkan pada tanggal 26 Juni 2014, terdaftar di Bursa Efek Indonesia, akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2017. Tingkat suku bunga Obligasi Tahap I ini adalah 10,50% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 19 Mei 2014 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

Dana hasil penerbitan Obligasi Tahap I sebesar 70% digunakan untuk membayar pinjaman jangka pendek (*revolving*) kepada kreditur dan sebesar 30% digunakan untuk modal kerja.

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 ("Bonds Phase I")

The Company issued bonds Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 ("Bonds Phase I") amounting to Rp1,000,000. The issuance of the Bonds Phase I was received the effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-274/D.04/2014 dated June 17, 2014.

Bonds Phase I was issued on June 26, 2014, listed on Indonesia Stock Exchange and will mature on June 26, 2017. The interest rate is 10.50% per annum payable quarterly.

Based on credit rating on the bonds dated May 19, 2014 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya has received a rating of "AA-" (idn).

70% of the proceeds from this Bonds Phase I issuance is used to pay short-term bank loans (*revolving*) and 30% is used as working capital.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya
Tahap I Tahun 2014 ("Obligasi Tahap I") (lanjutan)

Penerbitan Obligasi Tahap I Perusahaan dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 33, Akta Amandemen I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 13 dan Akta Amandemen II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 08 masing-masing pada tanggal 26 Maret 2014, 24 April 2014 and 9 Juni 2014. Wali amanat Obligasi Tahap I ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga.

Pada tanggal 26 Juni 2017, Obligasi tahap I Perusahaan telah dibayar lunas.

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya
Tahap II Tahun 2015 ("Obligasi Tahap II")

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Obligasi Tahap II") sebesar Rp1.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi Tahap II seri A sebesar Rp600.000, dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2018 dengan tingkat suku bunga adalah 9,70% per tahun dan dibayarkan per kuartal.
- Obligasi Tahap II seri B sebesar Rp400.000, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2020 dengan tingkat suku bunga adalah 10,00% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Obligasi Tahap II diterbitkan pada tanggal 8 Mei 2015, terdaftar di BEI.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 14 April 2015 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II tahun 2015 telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

Dana hasil penerbitan Obligasi Tahap II sebesar 100% digunakan untuk membayar pinjaman jangka pendek (*revolving*).

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya
Tahap I Tahun 2014 ("Bonds Phase I") (continued)

The issuance of the Company's Bonds Phase I was covered in the Deed of the Trusteeship Agreement of Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 33, Amendment I Deed of the Trusteeship Agreement of Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 13 and Amendment II Deed of the Trusteeship Agreement of Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014 No. 08 dated March 26, 2014, April 24, 2014 and June 9, 2014, respectively. The trustee was PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party.

On June 26, 2017, the Company's Bonds Phase I has fully paid.

Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya
Tahap II Tahun 2015 ("Bonds Phase II")

The Company issued bonds Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 ("Bonds Phase II") amounting to Rp1,000,000, with details as follows:

- Bonds Phase II A series amounting to Rp600,000, with periods of 3 (three) years and will mature on May 8, 2018 with interest rate of 9.70% per annum payable quarterly.
- Bonds Phase II B series amounting to Rp400,000, with periods of 5 (five) years and will mature on May 8, 2020 with interest rate of 10.00% per annum payable quarterly.

Bonds Phase II was issued on May 8, 2015, listed on IDX.

Based on credit rating on the bonds dated April 14, 2015 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 has received a rating of "AA-" (idn).

100% of the proceeds from this Bonds Phase II issuance is used to pay short-term bank loans (*revolving*).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya
Tahap I Tahun 2017 ("Obligasi Tahap I")

Penerbitan Obligasi Tahap II Perusahaan dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 No. 23 pada tanggal 21 April 2015. Wali amanat obligasi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga.

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 sebesar Rp1.000.000. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No.S-233/D.04/2017 tanggal 16 Mei 2017.

Obligasi Tahap I diterbitkan pada tanggal 23 Mei 2017, terdaftar di Bursa Efek Indonesia, akan jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2020. Tingkat suku bunga Obligasi Tahap I ini adalah 8,50% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 27 Februari 2017 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

Dana hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I sebesar 100% digunakan untuk membayar Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

Seluruh Obligasi Perusahaan diterbitkan di Indonesia dalam mata uang Rupiah dan tidak dijamin dengan jaminan khusus, namun secara umum dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi ini setelah satu tahun dari tanggal penjumlahan.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya
Tahap I Tahun 2017 ("Bonds Phase I")

The issuance of the Company's Bonds Phase II was covered in the Deed of the Trusteeship Agreement of S Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2015 No. 23 dated April 21, 2015. The trustee was PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party.

The Company issued bonds Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 amounting to Rp1,000,000. The issuance of the Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I was received the effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-233/D.04/2017 dated May 16, 2017.

Bonds Phase I was issued on May 23, 2017, listed on Indonesia Stock Exchange and will mature on May 23, 2020. The interest rate is 8.50% per annum payable quarterly.

Based on credit rating on the bonds dated February 27, 2017 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya has received a rating of "AA-" (idn).

100% of the proceeds from Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2017 issuance is used to pay Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap I Tahun 2014.

All Bonds payable of the Company were issued in Indonesia and denominated in Rupiah and are not secured by specific collateral, but collateralized with all the Company's assets in general. The Company can buy back the Bonds after one year from the date of allotment.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain:

1. Memberikan pinjaman kepada pihak yang memiliki hubungan afiliasi (kecuali entitas anak dan karyawan Perusahaan) ataupun pihak ketiga lainnya dimana keseluruhan jumlah dari semua pinjaman tersebut melebihi 20% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali pinjaman yang telah ada sebelumnya atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan.
2. Menjual atau melepaskan aset tidak bergerak atau harta Perusahaan, kecuali transaksi yang telah ada sebelumnya atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan.
3. Melakukan penggabungan dan/atau peleburan, kecuali penggabungan dan/atau peleburan yang dilakukan dengan atau pada perusahaan yang bidang usahanya sama atau dalam rangka kegiatan usaha Perusahaan dan tidak mempunyai dampak negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan serta tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran pokok Obligasi dan/atau bunga Obligasi.
4. Menjaminkan dan/atau mengagunkan kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali transaksi yang telah ada sebelumnya.
5. Memberikan jaminan perusahaan kepada pihak lain dimana jumlah kewajiban/utang yang dijamin setiap saat secara kumulatif melebihi 20% dari ekuitas Perusahaan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian terakhir yang telah diaudit, kecuali apabila jaminan tersebut diberikan untuk menjamin kewajiban/utang anak perusahaan.
6. Melakukan pembayaran kewajiban yang terutang kepada pihak lain selama Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran atas Obligasi atau Perusahaan tidak melakukan pembayaran atas Obligasi berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali untuk pembayaran kewajiban terutang yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan sehari-hari dan kewajiban kepada kreditur lain berdasarkan perjanjian yang telah ditandatangani sebelumnya.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Prior to the repayment of the entire Bonds principal and interest, then the Company without the written consent of the Trustee, shall not, among others:

1. *Provide loans to related parties (except the subsidiaries and the Company's employees) or other third parties which total of all loans are exceeding 20% from the Company's equity based on the latest audited consolidated financial statements, except for loans that have been there before or in the framework of the Company's operation.*
2. *Sell or release the possessions of the Company's fixed assets, except for transactions that have been there before or in the framework of the Company's operations.*
3. *Perform merger and/or amalgamate, except the merger and/or amalgamate conducted with or in parties that have the same business field or in the framework of the Company's operation and has no negative impact to business continuity the Company as well as no influence on its ability in principal Bonds and/or interest bonds payment.*
4. *Pledge and/or collateralize the Company's assets which total more than 50% of the equity of the Company based on the latest audited consolidated financial statements, except for loans that have been there before.*
5. *Provide collateral to another party where the total liabilities/debts that are secured cumulatively exceed 20% of the equity of the Company based on the latest audited consolidated financial statements at all times, unless the guarantee is given in order to guarantee subsidiaries' liabilities/debts.*
6. *Make a payment of liabilities owed to the other party if the Company neglected to make payment of the Bonds or the Company neglected to make payment on the Bonds under the the Trustee Agreement, except for the payment of any outstanding obligations related to the Company's operation and obligations to other creditors by agreements that have been signed before.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: (lanjutan)

7. Melakukan perubahan dalam kegiatan usaha utama Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran Obligasi.
8. Melakukan pengambilalihan perusahaan di luar kegiatan usaha utama Perusahaan.
9. Melakukan penurunan modal dasar dan/atau modal ditempatkan dan/atau modal disetor Perusahaan.
10. Membuat perjanjian atau mengadakan transaksi yang mempunyai syarat dan ketentuan yang memiliki dampak negatif material terhadap jalannya usaha Perusahaan serta dapat mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran Obligasi.

Rasio keuangan dari laporan keuangan konsolidasian yang harus dipenuhi adalah rasio antara kewajiban/utang berbeban bunga terhadap jumlah modal tidak lebih dari 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait Obligasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp200.949 dan Rp203.199 dan disajikan sebagai bagian dari akun biaya keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban bunga obligasi terutang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp23.665 dan Rp15.916 dan disajikan sebagai bagian dari akun beban akrual pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

17. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Prior to the repayment of the entire Bonds principal and interest, then the Company without the written consent of the Trustee, shall not, among others: (continued)

7. *Amend in the Company's principal business activities that may affect the Company's ability to make Bonds payment.*
8. *Takeover companies outside the Company's principal business activities.*
9. *Reduce the Company's authorized and/or issue and/or paid up share capital.*
10. *Make agreements or enter into transactions that have terms and conditions that have a material negative impact on the Company's business, and can affect the ability of the Company to make Bonds payment.*

Financial ratio of consolidated financial statements should be maintained which is interest bearing liabilities/debt to equity ratio at maximum of 2.5 times.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has complied with all of the covenants related with the Bonds.

For the years ended December 31, 2017 and 2016, bonds interest expense of Rp200,949 and Rp203,199 are presented as part of finance cost in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income respectively. The accrued bonds interest as of December 31, 2017 and 2016 of Rp23,665 and Rp15,916, respectively, is presented as part of accrued expenses in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR - NETO**

MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017/December 31, 2017				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Dietor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Sigmantara Alfindo	21.817.295.910	52,54%	218.173	PT Sigmantara Alfindo
Jonathan Chang (Publik)	2.544.828.500	6,13%	25.448	Jonathan Chang (Public)
Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris Perusahaan)	304.195.700	0,73%	3.042	Feny Djoko Susanto (the Company's President Commissioner)
Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris Perusahaan)	239.700.200	0,58%	2.397	Budiyanto Djoko Susanto (the Company's Commissioner)
Harryanto Susanto (Direktur Perusahaan)	235.560.200	0,57%	2.356	Harryanto Susanto (the Company's Director)
Solihin (Direktur Perusahaan)	180.000	0,00%	2	Solihin (the Company's Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	16.382.741.190	39,45%	163.827	Public (each below 5% ownership)
Total	41.524.501.700	100,00%	415.245	Total

**18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL - NET**

SHARE CAPITAL

The share ownership details of the Company as of December 31, 2017 are as follows:

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The share ownership details of the Company as of December 31, 2016 are as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016				
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Dietor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Sigmantara Alfindo	21.817.295.910	52,54%	218.173	PT Sigmantara Alfindo
Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris Perusahaan)	4.140.000	0,01%	41	Budiyanto Djoko Susanto (the Company's Commissioner)
Solihin (Direktur Perusahaan)	180.000	0,00%	2	Solihin (the Company's Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	19.702.885.790	47,45%	197.029	Public (each below 5% ownership)
Total	41.524.501.700	100,00%	415.245	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR - NETO (lanjutan)**

TAMBAHAN MODAL DISETOR - neto

Perubahan tambahan modal disetor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai akibat dari penerbitan saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2017	2016
Saldo awal	2.479.828	2.478.160
Tambahan modal disetor lainnya	-	1.668
Saldo akhir	2.479.828	2.479.828

*Beginning balance
Other Additional paid-in capital
Ending balance*

19. SALDO LABA

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 20 tanggal 18 Mei 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp180.632 atau sebesar Rp4,35 (Rupiah penuh) per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2016 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2016.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., No. 32 tanggal 27 Mei 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp180.632 atau sebesar Rp4,35 (Rupiah penuh) per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2015 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2015.

**18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL - NET (continued)**

ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - net

The movement in additional paid-in capital for the year ended December 31, 2017 and 2016 as a result of shares issuance are as follows:

19. RETAINED EARNINGS

Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on May 18, 2017, the minutes of which were notarized under Deed No. 20 notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp180,632 or Rp4.35 (full amount) per share from the December 31, 2016 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2016.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on May 27, 2016, the minutes of which were notarized under Deed No. 32 notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp180,632 or Rp4.35 (full amount) per share from the December 31, 2015 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2015.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto berdasarkan jenis persediaan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31**

	2017	2016	
Makanan	41.043.373	36.430.011	Food
Bukan makanan	20.421.530	19.677.045	Non-food
Total	61.464.903	56.107.056	Total

Pada tahun 2017 dan 2016, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

Penjualan neto dari pewaralaba masing-masing sebesar Rp11.890.623 dan Rp11.615.152 atau 19,35% dan 20,70% dari pendapatan neto pada tahun 2017 dan 2016.

Penjualan neto dari pihak berelasi sebesar Rp13.929 dan Rp30.466 atau 0,02% dan 0,05% dari pendapatan neto pada tahun 2017 dan 2016 (Catatan 26).

20. NET REVENUE

The details of net revenue based on types of inventories are as follows:

In 2017 and 2016, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.

Net sales from franchisees amounted to Rp11,890,623 dan Rp11,615,152 or representing 19.35% and 20.70% of net revenue in 2017 and 2016, respectively.

Net sales from related parties amounted to Rp13,929 and Rp30,466 or representing 0.02% and 0.05% from net revenue in 2017 and 2016, respectively (Note 26).

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31**

	2017	2016	
Persediaan awal tahun	6.067.726	4.554.704	Beginning balance of inventories
Pembelian neto	50.351.034	46.747.580	Net purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	56.418.760	51.302.284	Inventories available for sale
Persediaan akhir tahun (Catatan 7)	(6.955.174)	(6.067.726)	Ending balance of inventories (Note 7)
Beban pokok pendapatan	49.463.586	45.234.558	Cost of revenue

21. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pada tahun 2017 dan 2016, tidak terdapat transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pendapatan neto.

Pembelian neto dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp649.650 dan Rp497.368 atau 1,26% dan 1,04% dari pembelian neto pada tahun 2017 dan 2016 (Catatan 26).

21. COST OF REVENUE (continued)

In 2017 and 2016, there were no purchases of inventories from any supplier with annual cumulative purchase amount exceeding 10% of the net revenue.

Net purchases from related parties amounted to Rp649,650 and Rp497,368 or representing 1.26% and 1.04% from net purchases in 2017 and 2016, respectively (Note 26).

22. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

22. SELLING AND DISTRIBUTIONS EXPENSES

The details of selling and distributions expenses are as follows:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31**

	2017	2016	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 27)	4.995.705	4.327.106	Salaries, wages and employee benefits (Note 27)
Listrik dan air	1.145.818	997.017	Electricity and water
Amortisasi sewa (Catatan 8)	1.132.218	906.871	Rent amortization (Note 8)
Penyusutan (Catatan 10)	1.082.423	941.814	Depreciation (Note 10)
Transportasi dan distribusi	587.673	538.231	Transportation and distribution
Perlengkapan	332.480	251.423	Supplies
Sewa	286.564	240.778	Rent
Promosi dan iklan	180.689	234.135	Promotion and advertising
Perbaikan dan pemeliharaan	133.068	110.349	Repairs and maintenance
Telepon dan faksimili	120.667	97.870	Telephone and facsimile
Amortisasi beban ditangguhkan	93.221	55.530	Amortization of deferred charges
Bahan bakar, pelumas dan parkir	45.811	47.402	Fuel, lubricant and parking
Lain-lain	210.883	182.895	Others
Total	10.347.220	8.931.421	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2017	2016	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	696.525	653.301	Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan (Catatan 10)	168.508	168.952	Depreciation (Note 10)
Perlengkapan kantor	64.130	43.481	Office supplies
Keamanan dan kebersihan	63.751	57.083	Security and maintenance
Listrik dan air	38.200	35.317	Electricity and water
Telepon dan faksimili	27.304	30.214	Telephone and facsimile
Jasa tenaga ahli	24.136	15.676	Professional fees
Amortisasi beban ditangguhkan	23.312	23.689	Amortization of deferred charges
Amortisasi sewa (Catatan 8)	18.548	16.174	Rent amortization (Note 8)
Sewa	14.885	14.990	Rent
Lain-lain	68.405	71.677	Others
Total	1.207.704	1.130.554	Total

24. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

24. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2017	2016	
Penghasilan fee	276.539	195.045	Fee based income
Sewa tempat dan bangunan	140.424	152.131	Space and building rental income
Penghasilan jasa administrasi	94.690	72.534	Income from administration service
Pendaftaran produk	20.602	17.640	Product registration
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	11.895	9.840	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Penghasilan royalti (Catatan 26)	6.743	3.545	Royalty income (Note 26)
Laba netto selisih kurs atas aktivitas operasi	215	-	Net gain on foreign exchange from operating activities
Lain-lain	59.207	33.756	Others
Total	610.315	484.491	Total

25. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

25. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2017	2016	
Beban administrasi	10.921	13.141	Administration expenses
Rugi netto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	118	Net loss on foreign exchange from operating activities
Lain-lain	8.830	9.575	Others
Total	19.751	22.834	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
<u>Piutang Usaha</u> (Catatan 6)					<u>Accounts receivable - Trade</u> (Note 6)
PT Atri Distribusindo	5.003	0,02	11.646	0,06	PT Atri Distribusindo
PT Munchy Indonesia	424	0,00	-	-	PT Munchy Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	200	0,00	-	-	PT Alfindo LF Makmur
PT Yamazaki Indonesia	-	-	201	0,00	PT Yamazaki Indonesia
Total	5.627	0,02	11.847	0,06	Total
<u>Piutang lain-lain</u>					<u>Accounts receivable - others</u>
PT Atri Distribusindo	171	0,00	1.041	0,01	PT Atri Distribusindo
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	-	624	0,01	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Total	171	0,00	1.665	0,02	Total
*) persentase terhadap total aset konsolidasian					*) percentage to related total consolidated asset
<u>Utang Usaha</u> (Catatan 12)					<u>Accounts payable - trade</u> (Note 12)
PT Atri Distribusindo	107.560	0,65	89.628	0,63	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	22.851	0,14	14.325	0,10	PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	2.552	0,02	-	-	PT Alfindo LF Makmur
Total	132.963	0,81	103.953	0,73	Total
<u>Utang Lain-lain</u>					<u>Accounts payable - Others</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	-	-	652	0,00	PT Perkasa Internusa Mandiri
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	-	25	0,00	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Total	-	-	677	0,00	Total
<u>Penghasilan ditangguhkan</u>					<u>Unearned revenue</u>
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (b)	192	0,00	445	0,00	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (b)
PT Atri Distribusindo (a)	-	-	736	0,01	PT Atri Distribusindo (a)
PT Atri Pasifik (c)	-	-	41	0,00	PT Atri Pasifik (c)
Total	192	0,00	1.222	0,01	Total
*) persentase terhadap total liabilitas konsolidasian					*) percentage to related total consolidated liabilities

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut:

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31					
2017		2016			
Total/Total	Persentase ^{a)/} Percentage ^{a)/}	Total/Total	Persentase ^{a)/} Percentage ^{a)/}		
Penjualan neto (Catatan 20)					
PT Atri Distribusindo	13.233	0,02	29.601	0,05	Net revenue Note 20)
PT Munchy Indonesia	395	0,00	-	-	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	296	0,00	865	0,00	PT Munchy Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	5	0,00	-	-	PT Yamazaki Indonesia
Total	13.929	0,02	30.466	0,05	PT Alfindo LF Makmur
*) persentase terhadap total penjualan neto					
*) percentage to related total net sales					
Pembelian neto (Catatan 21)					
PT Atri Distribusindo	503.308	0,98	413.531	0,87	Net purchase (Note 21)
PT Yamazaki Indonesia	119.312	0,23	73.518	0,15	PT Atri Distribusindo
PT Alfindo LF Makmur	27.030	0,05	10.319	0,02	PT Yamazaki Indonesia
Total	649.650	1,26	497.368	1,04	PT Alfindo LF Makmur
*) persentase terhadap total pembelian neto					
*) percentage to related total net purchase					
Pembelian aset tetap					
PT Cahaya Manunggal	60.455	3,82	68.512	3,11	Additional fixed asset
PT Perkasa Internusa Mandiri (m)	49.263	3,11	180.594	8,20	PT Cahaya Manunggal
PT Delta Sukses Pratama	37	0,00	622	0,03	PT Perkasa Internusa
Manajemen kunci (o)	-	-	290.000	13,17	Mandiri (m)
Total	109.755	6,93	539.728	24,51	PT Delta Sukses Pratama
*) persentase terhadap total penambahan aset					
*) percentage to related total additional asset					
Pendapatan lainnya					
PT Atri Distribusindo (f)	280	1,36	364	2,06	Other income
PT Atri Distribusindo (f)					
Penghasilan partisipasi promosi					
PT Atri Distribusindo (f)	17.140	0,87	29.599	1,67	Promotional
PT Yamazaki Indonesia (e)	2.312	0,12	2.291	0,03	participation income
Total	19.452	0,99	31.890	1,70	PT Atri Distribusindo (f)
PT Yamazaki Indonesia (e)					
Penghasilan rabat					
PT Atri Distribusindo	9.793	1,17	8.364	1,23	Rebate revenue
PT Yamazaki Indonesia	687	0,08	420	0,06	PT Atri Distribusindo
Total	10.480	1,25	8.784	1,29	PT Yamazaki Indonesia
Penghasilan sewa					
PT Atri Distribusindo (f)	39.711	2,90	12.172	0,76	Rental income
PT Atri Distribusindo (f)					
Penghasilan royalti					
Alfamart Trading	6.743	1,10	3.545	0,73	Royalty fee
Philippines, Inc. (k)	-	-	-	-	Alfamart Trading
Philippines, Inc. (k)					
*) persentase terhadap total penghasilan / beban yang bersangkutan					
*) percentage to related total income / expenses					

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31					
2017		2016			
Total/Total	Persentase ^{a)/} Percentage ^{a)}	Total/Total	Persentase ^{a)/} Percentage ^{a)}		
<u>Pendapatan sewa tempat dan bangunan</u>				<u>Space and building rental income</u>	
PT Atri Distribusindo (a)	2.108	1,25	1.553	1,02	PT Atri Distribusindo (a)
PT Atri Pasifik (c)	244	0,14	244	0,16	PT Atri Pasifik (c)
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (b)	154	0,09	228	0,15	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (b)
Total	2.506	1,48	2.025	1,33	Total
<u>Jasa manajemen konstruksi</u>				<u>Construction fee</u>	
PT Perkasa Internusa Mandiri (g)	4.940	19,15	3.840	27,63	PT Perkasa Internusa Mandiri (g)
<u>Sewa peralatan dan inventaris</u>				<u>Rental equipment, furniture and fixtures</u>	
PT Perkasa Internusa Mandiri (n)	166.504	71,46	116.826	61,04	PT Perkasa Internusa Mandiri (n)
PT Delta Sukses Pratama	14.996	6,44	14.831	7,75	PT Delta Sukses Pratama
PT Cahaya Manunggal	14.871	6,38	13.495	7,05	PT Cahaya Manunggal
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2	0,00	-	-	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Total	196.373	84,28	145.152	75,84	Total
<u>Beban sewa bangunan</u>				<u>Expense from rental of building</u>	
PT Perkasa Internusa Mandiri (l)	732	0,06	5.117	0,56	PT Perkasa Internusa Mandiri (l)
Manajemen kunci (h)	139	0,01	2.889	0,32	Key management (h)
PT Lancar Distrindo (o)	45	0,00	45	0,01	PT Lancar Distrindo (o)
Total	916	0,07	8.051	0,89	Total
<u>Beban kebersihan dan beban transportasi</u>				<u>Cleaning service and transportation expense</u>	
Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (i)	39.845	5,53	17.089	2,60	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (i)
<u>Beban penjualan dan distribusi</u>				<u>Selling and distribution expense</u>	
PT Trimitra Trans Persada (q)	125.365	21,74	27.497	5,25	PT Trimitra Trans Persada (q)
PT Atri Logistic (j)	10.993	1,91	16.512	3,15	PT Atri Logistic (j)
PT Alfa Atrindo (p)	2.311	0,40	1.343	0,26	PT Alfa Atrindo (p)
Total	138.669	24,05	45.352	8,66	Total

^{a)} persentase terhadap total penghasilan /beban yang bersangkutan

^{a)} percentage to related total income /expenses

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31					
2017			2016		
Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}		Total/Total	Persentase ^{*)} / Percentage ^{*)}	
<u>Beban perlengkapan</u>					
PT Perkasa Internusa Mandiri	19.618	5,90	9.835	3,91	<u>Supplies expense</u>
PT Delta Sukses Pratama	18.447	5,55	23.072	9,18	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Cahaya Manunggal	201	0,06	532	0,21	PT Delta Sukses Pratama
Total	38.266	11,51	33.439	13,30	PT Cahaya Manunggal
<u>Beban perbaikan dan pemeliharaan</u>					
PT Perkasa Internusa Mandiri	9.025	14,28	7.625	13,52	<u>Repair and maintenance expense</u>
PT Cahaya Manunggal	2.510	3,97	1.575	2,79	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Delta Sukses Pratama	921	1,46	1.077	1,91	PT Delta Sukses Pratama
Total	12.456	19,71	10.277	18,22	Total
<u>Penghasilan jasa lainnya</u>					
PT Permata Karya Perdana (d)	1.359	71,68	228	11,53	<u>Other service revenue</u>
					PT Permata Karya Perdana (d)

*) persentase terhadap total penghasilan
/beban yang bersangkutan

*) percentage to related total income
/expenses

- (a) Berdasarkan perjanjian sewa bangunan pada tanggal 23 April 2015 dengan PT Atri Distribusindo ("ATRI"), Perusahaan menyewakan sebagian ruangan untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 1 Mei 2015 sampai dengan 30 April 2016. Pada tahun 2018, perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 3 (tiga) bulan sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Maret 2018.

Berdasarkan perjanjian sewa tanah dan bangunan pada tanggal 21 September 2015 dengan ATRI, Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan di Makassar untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 1 Oktober 2015 sampai dengan 30 September 2016. Pada tanggal 22 September 2016, perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 1 Oktober 2016 sampai dengan 30 September 2017.

- (b) Perusahaan melakukan perjanjian dengan Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Kopkar"), dimana Perusahaan akan menyewakan beberapa tempat kepada Kopkar untuk melakukan kegiatan usahanya.

- (a) In accordance with rental building agreement dated April 23, 2015 with PT Atri Distribusindo ("ATRI"), the Company rented spaces for a period of 1 (one) year starting May 1, 2015 until April 30, 2016. In 2018, this agreement has been extended for a period of 3 (three) months starting January 1, 2018 until March 31, 2018.

In accordance with rental land and building dated September 21, 2015 with ATRI, the Company is rented out land and building located at Makassar for a period of 1 (one) year starting October 1, 2015 until September 30, 2016. On September 22, 2016, this agreement has been extended for a period of 1 (one) year starting October 1, 2016 until September 30, 2017.

- (b) The Company entered into agreement with Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Kopkar"), whereas the Company will rented out several space to Kopkar for their operation.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (c) Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan transaksi perjanjian sewa tempat dengan AP, pihak berelasi, dimana Perusahaan menyewakan beberapa tempat kepada AP dengan total harga sewa sebesar Rp244 untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 14 Februari 2013 sampai dengan 13 Februari 2014. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 1 November 2017 dengan periode sewa 2 (dua) bulan sejak tanggal 1 November 2017 sampai 31 Desember 2017.
- (d) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan PKP, dimana PKP akan memberikan jasa penyedia infrastruktur sarana penunjang telekomunikasi, termasuk pekerjaan pembangunan, pemasangan dan pemeliharaan di seluruh gerai di Indonesia.
- (e) Perusahaan melakukan perjanjian dengan YI, dimana YI akan memberikan penghasilan partisipasi promosi yang dihitung berdasarkan perjanjian.
- (f) Perusahaan melakukan perjanjian dengan ATRI, dimana ATRI akan memberikan penghasilan partisipasi promosi yang dihitung berdasarkan perjanjian.

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan ATRI, dimana ATRI akan memberikan penghasilan atas pendaftaran produk Penghasilan *Pricing List Unit* ("PLU") yang akan dipasarkan di toko Alfamart. Penghasilan PLU dihitung berdasarkan tarif yang disepakati bersama.

Perusahaan melakukan perjanjian dengan ATRI, dimana ATRI akan memberikan penghasilan sewa.

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

- (c) *In 2013, the Company has rental agreement transaction with AP, a related party, whereas the Company is renting out several area to AP with total rental amounting to Rp244 for a period 1 (one) year starting February 14, 2013 until February 13, 2014. This agreement has been extended a several times, the latest dated November 1, 2017 with rental period of 2 (two) months starting from November 1, 2017 until December 31, 2017.*
- (d) *The Company entered into agreements with PKP, whereas PKP will act as provider in telecommunications infrastructure services, including development, installation and maintenance work in outlets throughout Indonesia.*
- (e) *The Company entered into agreements with YI, whereas YI will give contribution promotional participation which is calculated based on rate as agreed by the parties.*
- (f) *The Company entered into agreements with ATRI, whereas ATRI will give contribution promotional participation which is calculated based on rate as agreed by the parties.*

The Company entered into agreements with ATRI, whereas ATRI will give income of product registration Pricing List Unit ("PLU") for the new products that will be marketed at Alfamart store. PLU income is calculated based on rate as agreed by the parties.

The Company entered into agreements with ATRI, whereas ATRI will give rental income.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (g) Perusahaan melakukan perjanjian jasa *design engineering* dan jasa *construction management* dengan PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), dalam pembangunan beberapa gudang pada tahun 2017 dan 2016, dimana besarnya biaya jasa *design engineering* dan jasa *construction management* adalah 3% sampai dengan 3,5% dari kontrak pemenangan tender (sebelum Pajak Pertambahan Nilai).
- (h) Perusahaan melakukan perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan manajemen kunci. Manajemen kunci menyewakan tanah dan bangunan di beberapa lokasi. Perjanjian ini dapat diperpanjang lagi.
- (i) Perusahaan melakukan perjanjian jasa pekerjaan kebersihan dan jasa antar jemput karyawan dengan Kopkar untuk periode 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut dengan kesepakatan bersama.
- (j) Entitas Anak tertentu melakukan perjanjian dengan PT Atri Logistic ("AL") untuk menyediakan jasa persewaan kendaraan logistik untuk pengiriman barang. Beban yang timbul sehubungan dengan jasa ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Distribusi".
- (k) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan Alfamart Trading Phillippines, Inc. ("ATP"), dimana ATP akan memberikan penghasilan royalti sebesar 0,5% dari pendapatan neto per kuartal. Pada tahun 2017 dan 2016, jumlah penghasilan royalti yang diterima Perusahaan masing-masing sebesar Rp6.743 dan Rp3.545.
- (l) Entitas Anak tertentu melakukan perjanjian sewa dengan PIM dimana Entitas Anak tertentu menyewa tempat yang terletak di Tangerang. Perjanjian sewa dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut.

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

- (g) The Company entered into agreements for design engineering and construction management service with PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), to build several warehouses in 2017 and 2016, where the fee of those service agreements was 3% to 3.5% from the winning bidding contract (before Value Added Tax).
- (h) The Company entered into agreements for rental land and building with key management. Key management rented out land and building located at several places. This agreement could be extended again.
- (i) The Company entered into cleaning service and employee transportation service agreement with Kopkar for 1 (one) year and subject for renewal upon their expiry by mutual agreement.
- (j) Certain Subsidiary entered into agreement with PT Atri Logistic ("AL") to provide rent logistic vehicle service for inventory delivery purpose. The expenses incurred in relation to this service recorded and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Distribution Expense".
- (k) The Company entered into agreement with Alfamart Trading Phillippines, Inc. ("ATP"), whereas ATP will give royalty fee amounting to 0.5% from net revenue quarterly. In 2017 and 2016, the amount of royalty fee that the Company received was Rp6,743 and Rp3,545, respectively.
- (l) Certain Subsidiary entered into rental agreement with PIM, whereas certain Subsidiary rented an area located at Tangerang. The agreement can be renewed upon its expiry.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- (m) Pada tahun 2017, Perusahaan dan Entitas Anak Tertentu membeli aset tetap kepada PIM senilai Rp49.263. Seluruh aset dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap".
- (n) Pada tahun 2015, Kelompok Usaha melakukan perjanjian sewa *air conditioner* ("AC") dengan PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). PIM menyewakan AC untuk gerai-gerai untuk periode 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditandatanganinya berita acara pemasangan dan penyerahan unit AC.
- (o) Berdasarkan perjanjian sewa bangunan pada tanggal 3 November 2014 dengan PT Lancar Distrindo, Perusahaan menyewa bangunan untuk periode 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 April 2014 sampai dengan tanggal 31 Maret 2019.

Berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli pada tanggal 25 Mei 2016, Perusahaan membeli aset tetap berupa tanah yang terletak di kelurahan Cisaranten Wetan, kecamatan Ujung Berung, Bandung Jawa Barat dari Djoko Susanto (manajemen kunci) dengan nilai keseluruhan sebesar Rp290.000. Pada tanggal 1 Juni 2016, transaksi ini telah lunas dibayar.
- (p) Entitas Anak tertentu melakukan perjanjian dengan PT Alfa Atrindo ("AA") untuk menyediakan pengiriman barang dagangan kepada pelanggan. Berdasarkan perjanjian ini, Entitas Anak tersebut menaruh deposit sebesar Rp5 kepada AA.
- (q) Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Trimitra Trans Persada ("TTP") untuk menyediakan jasa persewaan kendaraan logistik untuk pengiriman barang. Beban yang timbul sehubungan dengan jasa ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Beban Distribusi".

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

- (m) In 2017, the Company and certain Subsidiaries purchased fixed asset to PIM amounting to Rp49,263. All assets recorded and presented as part of "Fixed Asset".
- (n) In 2015, the Group entered into agreements for rental air conditioner ("AC") with PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"). PIM is rented out AC for outlets for a period 3 (three) years starting from the signing of the installation and delivery of AC unit.
- (o) In accordance with rental building agreement dated November 3, 2014 with PT Lancar Distrindo, the Company rented building for a period of 5 (five) years starting April 1, 2014 until March 31, 2019.

Based on Sale and Purchase Deed dated May 25, 2016, the Company purchase fixed asset in form of land at kelurahan Cisaranten Wetan, kecamatan Ujung Berung, Bandung Jawa Barat from Djoko Susanto (key management) with total amount Rp290,000. This transaction has been fully paid on June 1, 2016.
- (p) Certain subsidiary entered into agreement with PT Alfa Atrindo ("AA") to provide shipment for merchandise to customer. In accordance with this agreement, that certain subsidiary put a deposit, amounting to Rp5, to AA.
- (q) Certain Subsidiary entered into agreement with PT Trimitra Trans Persada ("TTP") to provide logistic vehicle rental service for inventory delivery purpose. The expenses incurred in relation to this service recorded and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Distribution Expense".

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

(r) Imbalan kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2017	2016
Imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	14.009	18.188
Dewan Direksi	35.110	26.554
Imbalan kerja jangka panjang	42.154	19.131
Total	91.273	63.873

Transaksi-transaksi di atas dilakukan dengan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
1.	PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan dan pembelian persediaan dan sewa bangunan/ Sales and purchases of inventories and rent of building
2.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa bangunan, jasa manajemen konstruksi dan sewa peralatan dan inventaris/ Rent of building, construction management service and rent of equipment, furniture and fixture
3.	Koperasi Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa bangunan, jasa kebersihan dan jasa transportasi/ Rent of building, cleaning service and transportation service
4.	PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa bangunan dan pembelian persediaan/ Rent of building and purchase of inventories
5.	PT Atri Pasifik	Entitas sepengendali/ Under common control	Sewa bangunan/ Rent of building

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

The Group also conducted transactions out of its main business with certain related parties. The details of the related parties transactions are as follows: (continued)

(r) Compensation of key management are as follows:

Short-term employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors
Long-term employee benefits

Transactions as mentioned above are conducted based on the agreed terms and conditions by the parties.

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**26. RELATED PARTIES TRANSACTIONS
(continued)**

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Berelasi/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
6.	Djoko Susanto, Sri Marjani Hartanto, Eva Setiaty Gunawan, Imelda Rishani Gan, Feny Djoko Susanto, Pudjianto, Haryanto Susanto dan Fina Tjhin	Anggota keluarga terdekat dari manajemen kunci/ <i>A close family member of key management</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
7.	PT Lancar Distrindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
8.	PT Atri Logistic	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Jasa distribusi/ <i>Distribution expense</i>
9.	PT Alfa Atrindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Jasa distribusi/ <i>Distribution expense</i>
10.	PT Cahaya Manunggal	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian aset/ <i>Purchase of fixed asset</i>
11.	Alfamart Trading Phillippines, Inc.	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	Penghasilan royalti/ <i>Royalty fee</i>
12.	PT Alfindo LF Makmur	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian persediaan/ <i>Purchases of inventories</i>
13.	PT Delta Sukses Pratama	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan, jasa manajemen konstruksi dan sewa peralatan dan inventaris/ <i>Rent of building, construction management service and rent of equipment, furniture and fixture</i>
14.	PT Trimitra Trans Persada	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Jasa distribusi/ <i>Distribution expense</i>
15.	PT Permata Karya Perdana	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Jasa jaringan telekomunikasi/ <i>Telecommunication networks service</i>
16.	PT Munchy Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan promosi dan partisipasi/ <i>Promotion and participation income</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 and 2016 masing-masing sebesar Rp1.061.388 dan Rp676.298 disajikan dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban kesejahteraan karyawan masing-masing sebesar Rp224.551 dan Rp210.812, pada tahun 2017 dan 2016, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut adalah berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 5 Januari 2018 dan 5 Januari 2017. Perusahaan melalui Program Asuransi Dana Pensiun dengan PT AIA Financial telah mendanai sebagian liabilitas imbalan kerjanya.

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti dikelola oleh PT AIA Financial.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Tingkat bunga diskonto	7,75% - 8,85% per tahun/a year	8,85% per tahun/a year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji (upah)	9,00% - 10,00% per tahun/a year	10,00% per tahun/a year	Salary (wages) increase rate
Usia pensiun	55 tahun/ years old	55 tahun/ years old	Pension age
Tingkat kematian	Tabel TMI 2011/ TMI 2011 table	Tabel TMI 2011/ TMI 2011 table	Mortality rate

27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group recognized liabilities for employee benefits amounting to Rp1,061,388 and Rp676,298 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, presented in "Liabilities for Employee Benefits" account in the consolidated statement of financial position. The related expenses amounting to Rp224,551 and Rp210,812 in 2017 and 2016, respectively, are presented as part of "Selling and Distributions Expenses - Salaries, Wages and Employees' Benefits" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilities for employee benefits were determined based on actuarial valuations performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on its reports dated January 5, 2018 and January 5, 2017. The Company has entered into the Pension Funds Insurance Program with PT AIA Financial to fund a portion of its employee benefits liability.

The Group have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The defined contribution pension plan is managed by PT AIA Financial.

The significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

**27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
Beban jasa kini	126.174	99.122	Current service cost
Beban bunga	62.368	48.846	Interest cost
Pengakuan jasa lalu	21.700	25.195	Recognition of past service
Biaya jasa lalu atas kurtailment	(804)	-	Past service cost due to curtailment
Pendapatan bunga atas aset program	(3.432)	(3.195)	Interest income from plan assets
Beban pesangon	18.806	44.207	Severance
Transfer keluar	(268)	(3.363)	Transferred out
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	7	-	Adjustment on past service liabilities
Neto	224.551	210.812	Net

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

Liabilities for employee benefits consists of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Nilai kini kewajiban	1.102.963	715.073	Present value of benefit obligation
Nilai wajar aset program	(41.575)	(38.775)	Fair value of plan assets
Defisit	1.061.388	676.298	Deficit

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan adalah sebagai berikut:

Changes in the present value of the benefit obligation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
Nilai kini kewajiban imbalan pada 1 Januari	715.073	523.899	Present value of benefit obligation at January 1
Kewajiban terkait dengan jasa lalu karyawan baru	21.700	25.195	Liability related to past service of new employees
Beban bunga	62.368	48.846	Interest cost
Biaya jasa kini	126.174	99.122	Current service cost
Biaya jasa lalu atas kurtailment	(804)	-	Past service cost due to curtailment
Ekspektasi pembayaran manfaat	(11.801)	(10.596)	Expected benefit payment
Dampak perubahan asumsi finansial	201.542	47.635	Effect changes in financial assumption
Dampak penyesuaian liabilitas	(11.028)	(15.665)	Effect of experience adjustment
Transfer keluar	(268)	(3.363)	Transferred out
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	7	-	Adjustment on past service liabilities
Nilai kini kewajiban imbalan pada 31 Desember	1.102.963	715.073	Present value of benefit obligation at December 31

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2017	2016
Nilai wajar aset program pada 1 Januari	38.775	33.811
Pendapatan bunga	3.432	3.195
Pengembalian aset program selain bunga	(632)	1.769
Nilai wajar aset program pada 31 Desember	41.575	38.775

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017, dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2017	2016
Saldo awal tahun	676.298	490.088
Penambahan tahun berjalan melalui laba rugi	224.551	210.812
Penambahan tahun berjalan melalui rugi komprehensif lain	191.146	30.203
Pembayaran kepada karyawan selama tahun berjalan	(30.607)	(54.805)
Saldo akhir tahun	1.061.388	676.298

**27. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

Fair value of plan assets
at January 1
Interest income
Return on plan assets excluding interest
Fair value of plan asset
at December 31

The changes in the liabilities for employee benefits
for the years ended December 31, 2017 and 2016
are as follows:

Balance at beginning of year
Additions during the year
through profit or loss
Additions during the year through
other comprehensive loss
Payment to employees
during the year
Balance at end of year

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi rugi komprehensif lain:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
Saldo awal tahun	(46.484)	(16.281)	Balance at the beginning of year
Kerugian periode berjalan	(191.146)	(30.203)	Loss for the period
Saldo akhir tahun	(237.630)	(46.484)	Balance at the end of year

Pada tanggal 31 Desember 2017, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	(129.872)	1%	271.397	Increase
Penurunan	(1%)	255.742	(1%)	(145.737)	Decrease

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
Dalam 12 bulan mendatang	24.776	20.943	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	20.888	15.972	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	56.956	49.207	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	4.459.623	2.834.075	Beyond 5 years
Total	4.562.243	2.920.197	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa surat kesepakatan sewa tempat dan partisipasi promosi dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat di dalam *mini-market* milik Kelompok Usaha dan untuk melakukan kerjasama promosi untuk periode 1 (satu) tahun serta dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama. Berdasarkan surat kesepakatan ini, Kelompok Usaha akan membebankan biaya sewa tempat dan partisipasi promosi yang ditentukan berdasarkan tarif yang disepakati bersama.

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi masing-masing sebesar Rp 3.063.922 dan Rp2.755.881 pada tahun 2017 dan 2016 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan diterima di muka dari sewa tempat dan partisipasi promosi masing-masing sebesar Rp24.139 dan Rp56.617 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu antara 12 (dua belas) bulan sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan dengan pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi untuk beberapa lokasi *mini-market* dan gudang yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2018 sampai dengan tahun 2033. Amortisasi atas beban sewa sebesar Rp1.150.766 and Rp923.045 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016 dibebankan pada operasi (Catatan 8, 22 dan 23).

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Group entered into several space rental and promotional participation agreements with various suppliers to place their goods in the space of the mini-markets owned by the Group and for joint promotional activities for a period of 1 (one) year subject for renewal upon mutual agreement of the parties. Based on these agreements, the Group shall charge space rental and promotional participant fee based on rate agreed by the parties.

The rental and promotional participation income amounting to Rp 3,063,922 and Rp2,755,881, in 2017 and 2016, respectively, are presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Unearned revenue from space rental and promotional participation amounting to Rp24,139 and Rp56,617 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, are presented as part of "Unearned Revenue" account in the consolidated statement of financial position.

- b. The Group entered into several long-term rental agreements for a period of 12 (twelve) months to 240 (two hundred forty) months, with third parties and related parties for several mini-market locations and warehouses that will mature in various dates between 2018 and 2033. The amortization of rent expenses amounting to Rp1,150,766 and Rp923,045, in 2017 and 2016, respectively, are charged to operations (Notes 8, 22 and 23).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- c. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *mini-market* dengan nama "Alfamart", "Alfamidi", dan "Alfamidi super" dimana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem milik Kelompok Usaha selama 5 (lima) tahun. Perjanjian kerjasama ini dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama. Sebagai imbalannya, Kelompok Usaha akan mendapatkan penghasilan waralaba selama 5 (lima) tahun yang dibayar di muka dan pendapatan kontribusi yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari pendapatan neto pewaralaba setiap bulannya. Penghasilan dari waralaba masing-masing sebesar Rp289.194 dan Rp290.098 pada tahun 2017 dan 2016 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan ditangguhkan dari waralaba masing-masing sebesar Rp69.719 dan Rp71.467 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Ditangguhkan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- d. Pada tanggal 20 Juni 2011, Entitas Anak tertentu telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak eksklusif bagi entitas anak tertentu untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Sebagai kompensasi, Entitas Anak tertentu harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc. sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display* dan partisipasi promosi.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. The Group entered into several franchise cooperation agreements with various franchisees to operate mini-market network, under the name "Alfamart", "Alfamidi" and "Alfamidi super" using the Group's trademark and system for a period of 5 (five) years and renewable upon mutual agreement of the parties. As compensation, the Group receives in advance the franchise income over the period of 5 (five) years and contribution fee calculated at progressive rates from monthly franchisee's net revenue. The related franchise income amounting to Rp289,194 and Rp290,098 in 2017 and 2016, respectively, is presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Unearned revenue from franchise amounting to Rp69,719 and Rp71,467 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, are presented as part of "Unearned Revenue" account in the consolidated statement of financial position.

- d. On June 20, 2011, certain Subsidiary has signed a Master License Agreement ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted to certain Subsidiary the exclusive right to use and act as a sub-franchisor for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 25 (twenty five) years and extendable subject to agreement by both parties.

As a compensation, the certain Subsidiary is obliged to pay royalty fee to Lawson, Inc. as franchisor, amounting to certain percentage of net revenue minus rack display rental, floor display rental and participation promotions.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham untuk tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

29. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share in 2017 and 2016 are as follows:

Laba Per Saham Laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Laba Neto/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/ Weighted-average Number of Shares Outstanding	Niai Laba per saham (Rupiah penuh)/ Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)	Earning Per Share Net income attributable to Owners of the Parent Company
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017	300.275	41.524.501.700	7,23	Year ended December 31, 2017
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016	601.589	41.524.501.700	14,49	Year ended December 31, 2016

30. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

**30. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

CASH FLOWS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2017	2016	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Perolehan aset sewaan melalui utang sewa pembiayaan	6.111	2.125	Acquisition of leased assets through finance lease payable
Penghapusan aset tetap	3.989	3.138	Write-off of fixed assets
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	1.560	643	Acquisition of fixed assets through consumer financing payable

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha memiliki aset moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

Dalam mata uang asing/ In foreign currency		
31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		<u>United States Dollar</u>
Aset		Assets
Kas dan setara kas (Catatan 5)	1.358.149	Cash and cash equivalents (Note 5)
Rupiah		
31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		<u>United States Dollar</u>
Aset		Assets
Kas dan setara kas (Catatan 5)	18.400	Cash and cash equivalents (Note 5)

Pada tanggal 16 Maret 2018 dan 16 Februari 2017, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp13.765 dan Rp13.329 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1.

On March 16, 2018 and February 16, 2017, the exchange rates are Rp13,765 and Rp13,329, respectively (full amount) per US\$1.

Jika aset dan liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 16 Maret 2018 dan 16 Februari 2017, maka aset moneter neto masing-masing akan naik sebesar Rp294 dan akan turun sebesar Rp99.

If the net monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2017 and 2016 are converted to Rupiah using the exchange rates as of March 16, 2018 and February 16, 2017, the net monetary asset will increase by Rp294 and decrease by Rp99, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, utang obligasi dan utang bank jangka panjang.

a. Manajemen Risiko

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, utang bank jangka pendek, utang lain-lain dan utang bank jangka panjang.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

The Group's main financial instruments comprise of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade, accounts receivable - others, other non-current assets - loan to employees, other non-current assets - security deposits, short-term bank loans, accounts payable - trade, accounts payable - others, short-term employee benefits liability, accrued expenses, finance lease payables, consumer financing payable, bonds payable and long-term bank loans.

a. Risk Management

The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Group's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below:

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, short-term bank loans, accounts payable-others and long-term bank loans.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Group's short and long-term bank loans with floating interest rates. The Group's manages this risk by entering into loan agreement with banks which gives lower interest rate than other bank.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ Decrease in basis point</i>
31 Desember 2017	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
31 Desember 2016	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Kelompok Usaha tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dalam Rupiah, kecuali beberapa transaksi yang berkaitan dengan pembelian perangkat lunak komputer dan peralatan dan inventaris.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>	
December 31, 2017		
Rupiah	(58.553)	Rupiah
Rupiah	58.553	Rupiah
December 31, 2016		
Rupiah	(47.265)	Rupiah
Rupiah	47.265	Rupiah

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah, except for several purchase transactions related to computer software and equipment, furniture and fixtures.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan pendapatan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to revenue. Customer credit risk is managed subject to the Company's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

Other than as disclosed below, the Group have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits are managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts receivable

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit.

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.039.893	1.368.775	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	857.225	444.532	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	-	(4.443)	Impaired
Total	1.897.118	1.808.864	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai aset keuangan lancar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Kelompok Usaha secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

Accounts receivable (continued)

The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit of not eliminate its credit risk.

The table below summarise the maximum exposure to credit risk for the components in the statement of financial position as of December 31, 2017 and 2016:

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Group's financial assets are classified as current assets.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Group regularly evaluates cash flow projection and continuously asses the financial market condition including bank loans and capital market issues.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total
Pada tanggal 31 Desember 2017					
Utang bank					
jangka pendek	4.088.799	-	-	-	4.088.799
Utang Usaha					
Pihak berelasi	132.963	-	-	-	132.963
Pihak ketiga	6.576.258	-	-	-	6.576.258
Lain-lain					
Pihak berelasi	-	-	-	-	-
Pihak ketiga	447.245	-	-	-	447.245
Liabilitas imbalan					
kerja jangka pendek	110.005	-	-	-	110.005
Beban akrual	282.931	-	-	-	282.931
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					
Utang bank	688.166	-	-	-	688.166
Utang sewa pembiayaan	3.339	-	-	-	3.339
Utang pembiayaan konsumen	1.186	-	-	-	1.186
Utang obligasi - neto	598.360	-	-	-	598.360
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					
Utang bank	-	604.844	357.075	116.395	1.078.314
Utang sewa pembiayaan	-	2.488	597	-	3.085
Utang pembiayaan konsumen	-	725	279	-	1.004
Utang obligasi-neto	-	-	1.395.666	-	1.395.666
Total	12.929.252	608.057	1.753.617	116.395	15.407.321

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

As of December 31, 2017
Short-term
bank loans
Accounts payable
Trade
Related parties
Third parties
Others
Related parties
Third parties
Short-term employee
benefits liability
Accrued expenses
Current portion of
long-term liabilities:
Bank loans
Finance lease
payables
Consumer financing
payables
Bonds payable - net
Long-term liabilities -
net of current
portion:
Bank loans
Finance lease
payables
Consumer financing
payables
Bonds payable-net
Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak. (lanjutan)

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
Pada tanggal 31 Desember 2016						As of December 31, 2016
Utang bank						Short-term bank loans
jangka pendek	3.179.025	-	-	-	3.179.025	Accounts payable
Utang Usaha						Trade
Pihak berelasi	103.953	-	-	-	103.953	Related parties
Pihak ketiga	5.556.956	-	-	-	5.556.956	Third parties
Lain-lain						Others
Pihak berelasi	677	-	-	-	677	Related parties
Pihak ketiga	526.121	-	-	-	526.121	Third parties
Liabilitas imbalan						Short-term employee benefits liability
kerja jangka pendek	119.494	-	-	-	119.494	Accrued expenses
Beban akrual	245.784	-	-	-	245.784	Current portion of long-term liabilities:
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						
Utang bank	524.772	-	-	-	524.772	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	4.566	-	-	-	4.566	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	1.503	-	-	-	1.503	Consumer financing payables
Utang obligasi	999.080	-	-	-	999.080	Bonds payable
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	-	546.533	356.956	119.240	1.022.729	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	-	1.677	825	-	2.502	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	-	709	181	-	890	Consumer financing payables
Utang obligasi-neto	-	598.624	-	399.082	997.706	Bonds payable-net
Total	11.261.931	1.147.543	357.962	518.322	13.285.758	Total

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments. (continued)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Selain itu, Perusahaan juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Kelompok Usaha

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali untuk utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas adalah sebagai berikut:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder's value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Group as of December 31, 2017 and 2016. In addition, effective on August 16, 2007, the Company is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered by the Group's Shareholders General Meeting.

The Group maintains the structure of capital and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and confirm the capital structure, the Group can adjust dividend paid to shareholders, capital return to shareholders, or new shares issuance. There are no changes in objectives, policies, and processes for the years ended December 31, 2017 and 2016.

Group

The Group monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Group to not more than 2.5 (two and a half) times for bonds payable as of December 31, 2017 and 2016. As of December 31, 2017 and 2016, the Company's accounts that form interest bearing debt to equity ratio are as follow:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. Manajemen Modal (lanjutan)

b. Capital Management (continued)

Kelompok Usaha (lanjutan)

Group (continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Utang bank jangka pendek	4.088.799	3.179.025	Short-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	6.424	7.068	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	2.190	2.393	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	1.766.480	1.547.501	Long-term bank loans
Utang obligasi - neto	1.994.026	1.996.786	Bonds payable - net
Total Utang yang Berbeban Bunga	7.857.919	6.732.773	Total Interest Bearing Debt
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	5.107.897	5.137.354	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Rasio Utang yang Berbeban Terhadap Ekuitas	1,53	1,31	Interest Bearing Debt to Equity Ratio

Perusahaan

Company

Perusahaan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali untuk utang bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas adalah sebagai berikut:

The Company monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times for bank loans as of December 31, 2017 and 2016. As of December 31, 2017 and 2016, the Company's accounts that form interest bearing debt to equity ratio are as follow:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Utang bank jangka pendek	3.363.799	2.599.531	Short-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	6.218	6.650	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	-	97	Consumer financing payables
Utang obligasi - neto	1.994.026	1.996.786	Bonds payable - net
Total Utang yang Berbeban Bunga	5.364.043	4.603.064	Total Interest Bearing Debt
Total Ekuitas	6.195.807	6.126.924	Total Equity
Rasio Utang yang Berbeban Terhadap Ekuitas	0,87	0,75	Interest Bearing Debt to Equity Ratio

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Entitas Anak tertentu

Entitas Anak tertentu memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 3 (tiga) kali untuk utang bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Utang bank jangka pendek	725.000	579.494	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.868	1.632	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	1.766.480	1.547.501	Long-term bank loans
Total Utang yang Berbeban bunga	2.493.348	2.128.627	Total Interest Bearing Debt
Total Ekuitas	922.869	895.105	Total Equity
Rasio Utang yang Berbeban Bunga Terhadap Ekuitas	2,70	2,38	Interest Bearing Debt to Equity Ratio

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. Capital Management (continued)

Certain Subsidiary

The certain Subsidiary monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 3 (three) times for bank loans as of December 31, 2017 and 2016. As of December 31, 2017 and 2016, the Company's accounts that form interest bearing debt to equity ratio are as follow:

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah perkiraan nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang bank jangka pendek, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, utang obligasi dan utang bank jangka panjang sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Other non-current assets - employee loan, other non-current assets - security deposits, short-term bank loans, finance lease payables, consumer financing payable, bonds payable and long-term bank loans are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

**Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat
yang mendekati nilai wajarnya.**

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Hierarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

***Financial instruments with carrying amounts
that approximate their fair values***

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, account receivable trade and other, accounts payable trade and other, short-term employee benefits liability and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki nilai wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity - specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajarnya.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has no financial assets and financial liabilities that measured at fair value.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2017 and 2016:

	Nilai buku / Carrying value		
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	946.700	936.614	Cash and cash equivalents
Piutang			Accounts receivable
Usaha			Trade
Pihak berelasi	5.627	11.847	Related parties
Pihak ketiga	1.891.491	1.797.017	Third parties
Lain-lain			Others
Pihak berelasi	171	1.665	Related parties
Pihak ketiga	416.471	256.075	Third parties
Aset tidak lancar			Other non-current assets-
lainnya - pinjaman karyawan	66.379	49.307	employee loan
Aset tidak lancar			Other non-current assets-
lainnya - uang jaminan	13.780	8.098	security deposits
Total	3.340.619	3.060.623	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Utang dan pinjaman</u>			<u>Loans and borrowings</u>
Utang bank jangka pendek	4.088.799	3.179.025	Short-term bank loans
Utang			Accounts payable
Usaha			Trade
Pihak berelasi	132.963	103.953	Related parties
Pihak ketiga	6.576.258	5.556.956	Third parties
Lain-lain			Others
Pihak berelasi	-	677	Related parties
Pihak ketiga	447.245	526.121	Third parties
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
jangka pendek	110.005	119.494	benefit liabilities
Beban akrual	282.931	245.784	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.766.480	1.547.501	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	6.424	7.068	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	2.190	2.393	Consumer financing payables
Utang obligasi - neto	1.994.026	1.996.786	Bonds payable - net
Total	15.407.321	13.285.758	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016: (lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2017 and 2016: (continued)

	Nilai wajar / Fair value		
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	946.700	936.614	Cash and cash equivalents
Piutang			Accounts receivable
Usaha			Trade
Pihak berelasi	5.627	11.847	Related parties
Pihak ketiga	1.891.491	1.797.017	Third parties
Lain-lain			Others
Pihak berelasi	171	1.665	Related parties
Pihak ketiga	416.471	256.075	Third parties
Aset tidak lancar			Other non-current assets-
lainnya - pinjaman karyawan	66.379	49.307	employee loan
Aset tidak lancar			Other non-current assets-
lainnya - uang jaminan	13.780	8.098	security deposits
Total	3.340.619	3.060.623	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Utang dan pinjaman</u>			<u>Loans and borrowings</u>
Utang bank jangka pendek	4.088.799	3.179.025	Short-term bank loans
Utang			Accounts payable
Usaha			Trade
Pihak berelasi	132.963	103.953	Related parties
Pihak ketiga	6.576.258	5.556.956	Third parties
Lain-lain			Others
Pihak berelasi	-	677	Related parties
Pihak ketiga	447.245	526.121	Third parties
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
jangka pendek	110.005	119.494	benefit liabilities
Beban akrual	282.931	245.784	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.766.480	1.547.501	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	6.424	7.068	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	2.190	2.393	Consumer financing payables
Utang obligasi - neto	1.725.023	1.783.104	Bonds payable - net
Total	15.138.318	13.072.076	Total

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. SEGMENT OPERASI

Sesuai dengan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

34. OPERATING SEGMENTS

In accordance with PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended December 31, 2017						
	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan segmen						Segment revenue
Pendapatan eksternal	23.443.170	22.676.437	15.345.296	-	61.464.903	External revenue
Pendapatan antar segmen	7.088	-	-	(7.088)	-	Inter-segment revenue
Total	23.450.258	22.676.437	15.345.296	(7.088)	61.464.903	Total
Hasil segmen	776.514	862.159	497.915	-	2.136.588	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(1.099.631)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					1.036.957	Income from operations
Beban lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan					(655.615)	Unallocated other expense - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					381.342	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final					(62.469)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan					318.873	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan, neto					(61.138)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan					257.735	Income for the year
Pengeluaran barang modal					3.586.300	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi					2.401.697	Depreciation and amortization
Aset segmen					21.901.740	Segment assets
Liabilitas segmen					16.651.570	Segment liabilities

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENTS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ Year ended December 31, 2016						
	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Pendapatan segmen						Segment revenue
Pendapatan eksternal	23.261.780	20.295.946	12.549.330	-	56.107.056	External revenue
Pendapatan antar segmen	7.767	-	1.305	(9.072)	-	Inter-segment revenue
Total	23.269.547	20.295.946	12.550.635	(9.072)	56.107.056	Total
Hasil segmen	1.116.260	1.237.087	156.295	-	2.509.642	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(1.237.462)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					1.272.180	Income from operations
Beban lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan					(524.634)	Unallocated other expense - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					747.546	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final					(65.650)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan					681.896	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan, neto					(128.061)	Income tax expense, net
Laba tahun berjalan					553.835	Income for the year
Pengeluaran barang modal					4.073.388	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi					2.033.811	Depreciation and amortization
Aset segmen					19.474.367	Segment assets
Liabilitas segmen					14.179.604	Segment liabilities

Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual, yaitu produk makanan dan bukan makanan, sebagai berikut:

The Group determines its business segment based on the products sold consisting of sales of food and non-food products, as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017	Makanan/ Food	Bukan Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	For the year ended December 31, 2017
Pendapatan segmen - neto	41.043.373	20.421.530	61.464.903	Segment revenue - net
Beban pokok pendapatan	(33.643.885)	(15.819.701)	(49.463.586)	Cost of revenue
Laba bruto	7.399.488	4.601.829	12.001.317	Gross profit
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016	Makanan/ Food	Bukan Makanan/ Non-Food	Total Segmen/ Total Segment	For the year ended December 31, 2016
Pendapatan segmen - neto	36.430.011	19.677.045	56.107.056	Segment revenue - net
Beban pokok pendapatan	(29.854.784)	(15.379.774)	(45.234.558)	Cost of revenue
Laba bruto	6.575.227	4.297.271	10.872.498	Gross profit

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL
PELAPORAN**

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 06 tanggal 7 Februari 2018, Perusahaan dan PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI") meningkatkan kepemilikan saham atas PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") sebanyak 250.000 saham dengan nilai keseluruhan sebesar Rp25.000. Perusahaan dan MIDI masing-masing melakukan penyetoran sebesar Rp24.988 dan Rp12. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan MIDI di STL masing-masing sebesar 99,95% dan 0,05%.

Berdasarkan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 08 tanggal 7 Februari 2018, Perusahaan dan PT Sumber Indah Lestari ("SIL") meningkatkan kepemilikan saham atas PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS") sebanyak 7.500 saham dengan nilai keseluruhan sebesar Rp7.500. Perusahaan dan SIL masing-masing melakukan penyetoran sebesar Rp7.497 dan Rp3. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan SIL di SWS masing-masing sebesar 99,96% dan 0,04%.

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H, M.Kn. No.4 Tanggal 8 Maret 2018, MIDI dan PT Lancar Distrindo, pihak berelasi, mendirikan Entitas Anak baru, PT Lancar Wiguna Sejahtera, dengan modal awal disetor Rp12.500, di mana kepemilikan MIDI dan PT Lancar Distrindo masing-masing sebesar 99,00% dan 1,00%. MIDI dan PT Lancar Distrindo telah melakukan penyetoran saham masing-masing sebesar Rp12.375 dan Rp125 pada tanggal 8 Maret 2018.

35. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Based on Notarial Deed No. 06 dated February 7, 2018 of Notary Kamelina, S.H., the Company and PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI") increased the ownership of PT Sumber Trijaya Lestari ("STL") with 250,000 shares with totaling to Rp25,000. The Company and MIDI executed cash contribution amounted to Rp24,988 and Rp12, respectively. After this transaction, the Company's and MIDI's ownership in STL remains 99.95% and 0.05%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 08 dated February 7, 2018 of Notary Kamelina, S.H., the Company and PT Sumber Indah Lestari ("SIL") increased the ownership of PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS") with 7,500 shares with totaling to Rp7,500. The Company and SIL executed cash contribution amounted to Rp7,497 and Rp3, respectively. After this transaction, the Company's and SIL's ownership in SWS remains 99.96% and 0.04%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 4 dated March 8, 2018 of Notary Veronika Farida Riswanti, S.H, M.Kn., MIDI and PT Lancar Distrindo, a related party, established a new Subsidiary, PT Lancar Wiguna Sejahtera, with a total initial paid-up capital of Rp12,500 with MIDI's and PT Lancar Distrindo's ownership equivalent to 99.00% and 1.00%, respectively. MIDI and PT Lancar Distrindo has paid the shares amounting to Rp12,375 and Rp125 on March 8, 2018, respectively.

KANTOR CABANG

BRANCHES

Head Offices

Jl. MH. Thamrin No. 9
Cikokol, Tangerang 15117
Banten, Indonesia
Tel. : (021) 3373 3966
Fax. : (021) 3373 3366,
(021) 3373 3438

Branch Offices

Cianjur Branch

Jl. Raya Sukabumi Kp. Ciendeur
RT.001, RW 001, Ds. Bunisari
Kec. Wadung Kondang, Kabupaten
Cianjur, Jawa Barat 43261
Telp. : 0263-2911600
Fax. : 0263-2911 622

Cilecap Branch

Jl. MT. Haryono No. 168
Kawasan Industri Cilecap 33221
Jawa Tengah
Tel. : (0282) 348 345
Fax. : (0282) 348 337

Cileungsi Branch

Kawasan Industri Menara Permai
Kav. 18
Jl. Raya Karadong Km 23,8,
Cileungsi, Bogor 16520, Jawa Barat
Tel. : (021) 8249 8222, 8249 9234
Fax. : (021) 8249 7200, 8249 7500

Cikokol Branch

Jl. MH. Thamrin No. 9
Cikokol Tangerang 15117, Banten
Tel. : (021) 3349 432
Fax. : (021) 3349 769, 3349 736

Bojonegara Branch

Jl. Arya Jaya Sentika No. 15
RT/RW 001/02, Kp. Segick
Desa Pasir Bolang, Kec. Tigaraksa
Tangerang 15720, Banten
Tel. : (021) 3990 123
Fax. : (021) 3990 388

Bali Branch

Jl. Prof. Ida Bagus Mentré,
Lingkungan Siyut, Desa Tulikup,
Kec. Gianyar, Kab. Gianyar,
Bali 80515
Tel. : (0361) 2091099
Fax. : (0361) 2091099

Bandung Branch 1

Jl. Soekarno Hatta No. 791
Ciseranten Wetan, Bandung 40294
Jawa Barat
Tel. : (022) 7800 118
Fax. : (022) 7833 213, 7817 247

Bandung Branch 2

Jl. Nanjung No 153, Kel. Utama
Kec. Cimahi Selatan, Kota Cimahi
Kab. Bandung, Jawa Barat
Tel. : (022) 6673 300
Fax. : (022) 6671 567

Benjarmasin Branch

Jl. Ahmad Yani Km 17,8, Banjarmasin
Tel. : (0511) 6730 128
Fax. : (0511) 6730 130

Batam Branch

Jl. Leti Jend Supripto,
CAMMO Industrial Park Blok C1-C3,
Kel. Balai, Kec. Batam,
Kota Batam 29646
Tel. : 0778 480 0234
Fax. : 0778 480 0220

Bogor Branch

Jl. Raya Permai - Karadenan RT
04/RW 10, Kel. Karadenan
Kec. Cibinang - Bogor
Tel. : (021) 2556 8436
Fax. : (021) 2556 8444

Jababeka Branch

Kawasan Industri Jababeka 2
Jl. Industri Selatan VI Blok PP
No. 6, Cikarang, Jawa Barat
Tel. : (021) 8984 1456
Fax. : (021) 8984 1455

Jember Branch

Jl. Brawijaya No 33
Komplek Redjo Agung, Kel. Mengli,
Kec. Kaliwates, Jember
Tel. : (0331) 426 333
Fax. : (0331) 426 330

Karawang Branch

Jl. Alternatif Tanjungpura-Kiar RT
017 RW 004, Desa Mergasari, Kec.
Karawang Timur
Kab. Karawang 41301
Tel. : (0267) 8634 161
Fax. : (0267) 8634 160

Klaten Branch

Jl. Solo - Yogyakarta Km 21, Klatenwogo,
Desa Benaran, Kec. Delanggu,
Klaten, Jawa Tengah
Tel. : (0272) 334 323
Fax. : (0272) 337 000

Kotabumi Branch

Jl. Lintas Sumatera, Tepuk Lapan RT
01 RW. 01, Desa Kalibalangan, Kec.
Abung Selatan, Kab. Lampung Utara,
Lampung
Tel. : (0274) 3200 140

Lombok Branch

Jl. TGH Selen Hamboi Km 20, Kel.
Dassan Cermen Sandubaya,
Zakranegara, Mataram, 83123
Tel. : (0370) 620 994

Lampung Branch

Jl. Tembesu No 10 Bypass Soekarno
Hatta, RT/RW 001/01, Campang
Raya, Tanjung Karang Timur, Bandar
Lampung 35122, Lampung
Tel. : (0721) 7699 111,
Fax. : (0721) 7699 100

Malang Branch

Jl. Raya Singosari Km 76
Desa Losari Wetan, Kec. Singosari
Kab. Malang, Jawa Timur
Tel. : (0341) 455 777
Fax. : (0341) 454 777

Makassar Branch

Kawasan Industri Makassar
Jl. Kims 8 Blok SS No. 23
Makassar 90241
Sulawesi Selatan
Tel. : (0411) 4723 203
Fax. : (0411) 4723 260

Manado Branch

Jl. Raya Woreng Bypass, Desa
Karegesan, Kec. Kauditan, Kab.
Minahasa Utara, Sulawesi Utara
Tel. : (0431) 7008444
Fax. : -

Medan Branch

Jl. Kawasan Industri No 99a, Dusun 1
Kebun Sayur, Kec. Tanjung Morawa,
Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara
Tel. : (061) 8000 8001
Fax. : (061) 8050 8003

Palembang Branch

Jl. Tembus Terminal Alang-Alang
Lebar, RT. 12 RW 03, Kel. Talang
Kelapa, Kec. Alang-Alang Lebar,
Palembang 30154
Tel. : (0711) 3611 999
Fax. : (0711) 3611 934

Parung Branch

Jl. Raya Gunung Sindur RT 010 / RW
005, Kp. Tulang Kuning, Desa Waru,
Kec. Parung
Kab. Bogor, Jawa Barat
Tel. : (0251) 7334422
Fax. : (0251) 7334433

Purwokerto Branch

Jl. Pangeran Antasari Blok Kebuyutan
RT 13/RW 03 Desa Lurah, Purwokerto
Cirebon 43155
Tel. : (0231) 829 0008
Fax. : (0231) 829 0022

Pontianak Branch

Jl. Tritura Kawasan Industri Permai,
Tanjung Hilir No A7 RT 001/RW 001,
Kel. Tanjung Hilir, Kec. Pontianak
Timur
Pontianak,
Kalimantan Barat 78238
Tel. : (0561) 8100699

Rembang Branch

Jl. Raya Rembang Lasein Km 3
Desa Pasarbanggi, Kecamatan
Rembang, Kab. Rembang, 39231
Tel. : (0295) 6999 020
Fax. : (0295) 6999 043

Semarang Branch

Kawasan Industri Tugu Wijaya
Kusuma
Jl. Industri I No. 1, Randugarut, Tugu,
Semarang 50010,
Jawa Tengah
Tel. : (024) 8660 999
Fax. : (024) 8660 986

Sidoarjo Branch

Jl. Raya Sukodono No 45, Desa
Kebosan Sikap, Kec. Gedangan, Kab.
Sidoarjo, Jawa Timur 61254
Tel. : (031) 8912111
Fax. : (031) 8911843

Jambi Branch

Jl. Lintas Jambi Palembang Km. 13,8,
Kel. Pondok Meja, Kec. Mastong,
Kab. Muaro
Jambi 36361
Tel. : (0741) 3913 999
Fax. : (0741) 3913 660

Pekanbaru Branch

Jl. Sisk 2 Air Hitam No 26
RT 002/RW 009, Kel. Simpang Baru,
Kec. Tampan, Pekanbaru
Tel. : (0761) 8417 106
Fax. : (0761) 8417 102

Serang Branch

Jl. Raya Cilegon Km 3 RT 03 RW 019
Kel. Drangong, Kec. Telukisan, Kota
Serang, Banten
Telp. : 0254-7913383
Fax. : 0254-7913303

**LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT 2017**

PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK

Jl. MH. Theroen No. 9, Cikokol
Tangerang 15117, Banten
Indonesia

Tel : 021 - 5575 5966

Faks : 021 - 5575 5566, 5575 5498

www.alfamartku.com